

RADIKALISME
Menyingkap Makna Mengurai Bencana

Ali Ahmad bin Umar
MUQADDIMAH

ALI AHMAD BIN UMAR

RADIKALISME

MENYINGKAP MAKNA MENGURAI BENCANA



PENGANTAR

BISMILLAH, Segala puji hanyalah milik Allah ﷻ, sholawat dan salam kepada Rasulullah ﷺ, kepada para sahabat ﷺ, kepada ahlul bait Rasulullah ﷺ dan kepada orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik hingga akhir zaman. Amiin.

Alhamdulillah, atas berkat Rahmat dan Karunia Allah ﷻ jualah akhirnya buku berjudul *MENANGKAL RADIKALISME* dapat penyusun selesaikan ditengah maraknya ide DERADIKALISME di negeri yang kita cintai in.

Penyusun berharap semoga buku kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian.

Kepada Allah ﷻ penyusun mohon ampunan atas segala kesalahan, kepada pembaca penyusun mohon maaf atas kekhilafan. Semoga kita dihidupkan dan diwafatkan Allah ﷻ dalam Islam dan Sunnah. Semoga kita dijauhi dari segala fitnah dan perlakuan **radikal yang anarkis**. Amin.

Wassalam Al Faqir Ila Ghafurirrahman
Ali Ahmad bin Umar

MUQADDIMAH

إن الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره وتوب إليه ، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا . من يهده الله فلا مضل له ومن يضل فلا هادي له . وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله . ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ﴾ - ﴿يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا﴾ - ﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا - يُصْلِحْ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا﴾ أما بعد :فإن أصدق الحديث كتاب الله وخير الهدي هدى محمد ﷺ وشر الأمور محدثاتها فإن كل محدثة بدعة وكل بدعة ضلالة وكل ضلالة في النار . قال رسول الله ﷺ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ ، وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى ، فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ، وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا ، أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ - وقال رسول الله ﷺ مَنْ عَمِلَ عَمَلًا لَيْسَ عَلَيْهِ أَمْرُنَا فَهُوَ رَدٌّ (متفق عليه)

– عَنْ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ التُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ الْحَالَلَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ فَقَدْ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ، وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ، كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ، أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقُلْبُ [رواه البخاري ومسلم]

A. LATAR BELAKANG PENULISAN

Segala Puji hanyalah milik Allah ﷻ, shalawat dan salam kepada Rasulullah ﷺ, yang telah membawa manusia dari kalamnya kemusyrikan menuju cahaya tauhid .

Munculnya gagasan **deradikalisasi** yang dilembagakan menjadi BNPT (Badan Nasional Penanggulangan Terorisme), pada hakekatnya sebuah tujuan yang sangat baik jika hal tersebut benar dilaksanakan dengan fakta dan data-data ilmiah dan akurat.

Hanya saja terkadang seseorang memandang dengan penuh curiga seolah-olah ide tersebut muncul dari apriori dan Islamophobia. Dimana dalam kontek ini BNPT akan dianggap sebagai alat dan sarana Yahudi & Nasrani untuk menghancurkan Islam. Lebih lagi definisi radikalisme itu sendiri tidak jelas

dan mengambang, seperti menyebutkan bahwa ciri-ciri radikalisme adalah :

1. Ingin melakukan perubahan dengan cepat menggunakan kekerasan dengan mengatasnamakan agama.
2. takfiri (mengkafirkan orang lain).
3. mendukung, menyebarkan dan mengajak bergabung dengan ISIS/IS
4. memaknai jihad secara terbatas

Kemudian PROF. H. Abdurrahman Mas'ud, Ph.D¹ ,- menyebutkan ciri-ciri radikalisme agama sebagai berikut :

1. memperjuangkan Islam secara kaffah, dimana syariat Islam sebagai hukum negara
2. mendasarkan praktek keagamaannya pada orientasi masa lalu (salafy)
3. cenderung memusuhi Barat, terutama terhadap sekularisasi dan modernisasi
4. perlawanan terhadap liberalisme Islam yang tengah berkembang di Indonesia

Dan ia berkata pada aleia sebelumnya

Di Indonesia, radikalisme sering merujuk pada kelompok beragama Islam, karena ideologi jihad dalam Islam dapat mendorong radikalisasi kelompok-kelompok Islam Fanatik

¹ Kepala Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI dalam Pengaruh Radikalisme Kanan Terhadap Bangsa Dan Negara.

Keberadaan radikalisme berkembang secara trans nasional dan trans religion di berbagai negara dan dialami semua agama

Gerakan radikal sering menggunakan simbol-simbol agama dengan dalih pemurnian atau purifikasi ajaran agama

Gerakan radikalisme di Indonesia terutama dilakukan oleh kelompok Islam garis keras dan melakukan gerakan bawah tanah yang diduga menganut faham Salafi Jihadis (Al Jamaah al Islamiyah, Tanzhim al Qaedah, NII & faksi-faksinya)²

Bukankah secara tersurat pemaknaan itu hanya tertuju kepada Islam dan kaum muslimin? Walaupun pada bagian berikutnya beliau menyebutkan juga bahwa penelitian radikalisme agama tersebut juga mengcover gerakan radikal di luar Islam seperti Gereja Pantekosta di Indonesia, Buddha Meitreyia dan Buddha Soka Ghakai di Indonesia.

Akan tetapi pemaknaan dan ciri-ciri justru tertuju kepada Islam. Dan Keadaan tersebut diperparah dengan menempelkan simbol-simbol islam pada kata radikalisme-terorisme sebagai mana kenyataan hari ini :

☞ Memelihara jenggot disebut **radikal-teroris** hanya karena melihat orang-orang yang tertangkap memanjangkan jenggot. Padahal para penjahat dan terorisme dari dahulu banyak yang tidak memakai jenggot, bahkan pelaku teror hari ini justru tidak memakai jenggot

2 <http://www.elhooda.net/2013/12/pengaruh-radikalisme-agama-terhadap-bangsa-dan-negara-kesatuan-republik-indonesia-nkri/>

(mereka pakai celana jin isbal/panjang melebihi mata kaki, memakai topi dan jaket) sama sekali tidak menggunakan atribut islam. Lalu apakah dengan melihat ini kita akan mengatakan bahwa semua orang **yang pakai jin, celana tidak cingrang, pakai jaket, pakai topi dan bawa ransel adalah TERORIS.....? TENTU TIDAK.....???**

- ☞ Wanita yang mengenakan Jilbab Besar pakai cadar dicurigai **TERORIS**, padahal beberapa tokoh teroris wanita dunia semuanya tidak menggunakan atribut Islam. Lalu apakah dengan demikian kita akan mengatakan bahwa **YANG TIDAK MEMAKAI ATRIBUT ISLAM** adalah TERORIS....? TENTU TIDAK...???

Namun stigma negatif yang dikaitkan dengan simbol islam ini telah menelan korban masyarakat yang hidup penuh dengan kecurigaan pada apa yang berbau islam bahkan sebagian tokoh intelektualpun menjadi fobia dengan simbol-simbol Islam.

- ☞ Bahkan ada yang mengatakan (jika tidak disebut sebagai teroris) yang memakai jenggot adalah orang bodoh; semakin panjang jenggot semakin bodoh.....
- ☞ Yang lain berkata : “Di Indonesia kita menerima adanya waliyullah dan walisongo. Tapi kita tidak mau disebut wali jenggot.”
- ☞ Begitu pun wanita-wanita Muslimah yang mengenakan jilbab besar, sering dicibir sebagai istri teroris.

Tetapi tidak ada yang mempermasalahkan wanita berpakaian telanjang, memperlihatkan aurat, ketiak dan paha terbuka.

Tidak ada yang mengatakan radikal pada wanita yang pakai tato baik di paha, punggung maupun anggota tubuh lainnya.

Tidak ada yang menyebut radikal orang yang mengenakan kaos lambang komunis palu arit.

Tidak ada yang menyebut radikal anak jalanan yang berpakaian serba metal dan bergaul bebas laki perempuan.

Maka, lihatlah.... opini deradikalisasi yang salah kaprah telah menggiring masyarakat, secara bertahap tapi pasti. Hasilnya sangat merugikan generasi bangsa ini. Para orangtua banyak yang khawatir begitu melihat anaknya berubah menjadi baik. Seorang ibu ketakutan saat melihat anaknya liburan dari pesantrennya, karena melihat pakaian putrinya itu sangat rapi, menutup aurat sesuai syariat Islam. **“Apa anak saya sudah kerasukan pemikiran radikal..... ?”**

Munculnya kekhawatiran yang salah kaprah: Anak-anak muda religius dianggap membahayakan. Ungkapan bernada curiga, “Para teroris mengancam di tengah-tengah kita. Sel-sel baru bermunculan, bersumber dari pengajian dan majelis-majelis ta’lim.

Efek buruk dan jahat ini merasuki otak dan hati para orangtua. Dan anehnya, para orangtua lebih nyaman melihat anaknya bergaul tanpa batas. Itulah yang dianggap wajar. Mereka senang melihat anaknya yang sedang kasmaran, menghabiskan waktu untuk melamun, karena dianggapnya sedang puber.

Dan akhirnya para orangtua tanpa disadari memberi 'wejangan'. "Hati-hati kalau ngaji di masjid." Anak-anak muda yang rumit memilah jenis pengajian, akhirnya memutuskan untuk duduk-duduk di kafe, nongkrong di jalanan, bahkan tempat-tempat dosa. Dan mereka pun jauh dari masjid.

Dalam 'Protokolat Pemuka Yahudi,' protokoler nomor 13 point 3³ disebutkan,

*"Supaya ummat manusia tetap dalam kesesatan, tidak tahu apa yang telah terjadi di belakangnya dan apa yang akan terjadi di hadapannya, tidak tahu rencana yang ditujukan terhadapnya. Kami akan memalingkan pikiran mereka dengan membuat acara-acara hiburan dan entertainment, permainan yang mengasyikkan, berbagai macam jenis olah raga dan permainan yang memancing syahwat dan kelezatan mereka, memperbanyak gedung-gedung yang indah dan bangunan-bangunan penuh hiasan, kemudian kami buat surat kabar dan media massa mengajak kepada lomba-lomba seni dan turnamen olah raga."*⁴

Dan hasil kongres Nasrani dan Yahudi pada tahun 1953 di Al Quds (Palestina)

"Target kita adalah tidak menghancurkan kaum muslimin, akan tetapi kita akan ciptakan generasi mereka yang jauh dari agamanya".

³Baca The Protocols ...hal.113 penerbit Hikmah suplemen buku The International Jew .

⁴Sumber: Diadaptasi dari Syaikh Salim bin 'Ied al-Hilali, *Al-Manaahisy Syar'iyah fii Shahiihis Sunnah an-Nabawiyah*, atau *Ensiklopedi Larangan menurut Al-Qur'an dan As-Sunnah*, terj. Abu Ihsan al-Atsari (Pustaka Imam Syafi'i, 2006), hal. 2/500-503.

Secara ringkas dapat kita pahami ada beberapa strategi kaum Yahudi dan nasrani untuk memerangi Ummat Islam, diantaranya dengan 4F 5S (Food, Fun, Fashion, Film, Sex, Smoke, Sains, Sport, Song).

1. **Food** : Makanan, perkara ini dapat kita lihat bagaimana anak-anak remaja sangat menyenangkan dan tahan berlama-lama duduk di CAFÉ, ghibah, membuang waktu sambil menikmati makanan yang berbau ke-barat-barat-an bahkan mereka kuffar pun jadi kesenangan.
2. **Fun**: Remaja pada masa kini lebih senang terhadap hal-hal yang tidak terikat oleh aturan. Biasanya anak-anak remaja lebih suka jalan-jalan di mall, nonton di bioskop, dan chatting dari pada mengikuti kajian tentang ke-Islaman. Generasi muda lebih merasa gembira dengan perayaan dan pesta-pesta yang kebarat-baratan atau pesta kuffas seperti ulang tahun, valentine⁵ (hari kasih sayang),

⁵Rahasia Dibalik Valentine's Day

Sekilas Valentin :Ribuan literatur yang menyebutkan sejarah Hari Valentine masih berbeda pendapat. Ada banyak versi tentang asal-usul perayaan Valentine ini. Yang paling populer adalah kisah Valentinus (St. Valentine) yang diyakini hidup pada masa Claudius II yang kemudian menemui ajal pada 14 Februari 269 M. Namun kisah inipun ada beberapa versi lagi.

Yang jelas dan tidak memiliki silang pendapat adalah kalau kita menilik lebih jauh kedalam tradisi paganisme (dewa-dewi) Romawi kuno. Pada waktu itu ada sebuah perayaan yang disebut Lupercalia. Didalamnya terdapat rangkaian upacara penyucian dimasa Romawi kuno (13-18 Februari). Dua hari pertama dipersembahkan untuk Dewi Cinta, Juno Februata. Pada hari ini, para pemuda mengundi nama-nama gadis dalam kotak. Lalu setiap pemuda mengambil nama secara acak dan gadis yang namanya keluar harus menjadi pasangannya selama setahun untuk bersenang-senang dan menjadi obyek hiburan.

Pada 15 Februari, mereka meminta perlindungan Dewa Lupercalia terhadap gangguan serigala. Selama upacara ini, kaum muda memecut

april mop⁶, bahkan holowen. Semua ini secara tidak langsung umat Islam telah terjajah oleh kesenangan sesaat.

orang dengan kulit binatang dan wanita berebut untuk dipecut karena menganggap pecutan ini akan membuat mereka lebih subur. Ketika agama Kristen Katholik masuk Roma, mereka mengadopsi upacara ini dan mewarnainya dengan nuansa Kristiani, antara lain dengan mengganti nama-nama gadis degnan nama-nama Paus atau Pastor. Diantara pendukungnya adalah Kaisar Konstantine dan Paus Gregory I. Kemudian agar lebih mendekatkan lagi pada ajaran Kristen, pada 496 M Paus Galasius I menjadikan upacara Romawi kuno ini menjadi hari perayaan gereja dengan nama Saint Valentine's Day untuk menghormati St. Valentine yang kebetulan mati pada 14 Februari.

Jati diri St. Valentine sendiri masih diperdebatkan para sejarawan. Saat ini, sekurang-kurangnya ada tiga nama Valentine yang meninggal pada tanggal 14 Februari. Diantaranya ada kisah yang menceritakan bahwa Kaisar Claudius II menganggap tentara muda bujangan lebih tabah dan kuat didalam medan peperangan daripada orang yang menikah. Kaisar lalu melarang para pemuda menikah. Tindakan Kaisar ini mendapat tantangan dari St. Valentine yang secara diam-diam menikahkan banyak pemuda sehingga ia pun ditangkap dan dihukum gantung pada 14 Februari 269 M.

⁶ April Mop, atau The April's Fool Day, berawal dari satu episode sejarah Muslim Spanyol di tahun 1487, atau bertepatan dengan 892 H. Sejak dibebaskan Islam pada abad ke- 8M oleh Panglima Thariq bin Ziyad. Pristiwa ini terjadi ketika pasukan salib berhasil menguasai Spanyol dan meruntuhkan benteng terakhirnya Granada.

Penyerangan oleh pasukan Salib benar-benar dilakukan dengan kejam tanpa mengenal peri kemanusiaan. Tidak hanya pasukan Islam yang dibantai, tetapi juga penduduk sipil, wanita, anak-anak kecil, orang-orang tua. Satu-persatu daerah di Spanyol jatuh. Granada adalah daerah terakhir yang ditaklukkan. Penduduk-penduduk Islam di Spanyol (juga disebut orang Moor) terpaksa berlindung di dalam rumah untuk menyelamatkan diri. Tentara-tentara Salib terus mengejar mereka.

Ketika jalan-jalan sudah sepi, tinggal menyisakan ribuan mayat yang bergelimpangan bermandikan genangan darah, tentara Salib mengetahui bahwa banyak muslim Granada yang masih bersembunyi di rumah-rumah. Dengan lantang tentara Salib itu meneriakkan pengumuman, bahwa para Muslim Granada bisa keluar dari rumah dengan aman dan diperbolehkan

3. **Fashion⁷** : Masalah ini biasanya lebih digandrungi oleh kaum hawa. Biasanya mereka kurang percaya diri ketika

berlayar keluar Spanyol dengan membawa barang-barang keperluan mereka. Orang-orang Islam masih curiga dengan tawaran ini. Namun beberapa dari orang Muslim diperbolehkan melihat sendiri kapal-kapal penumpang yang sudah dipersiapkan di pelabuhan. Setelah benar-benar melihat ada kapal yang sudah disediakan, mereka pun segera bersiap untuk meninggalkan Granada dan berlayar meninggalkan Spanyol.

Keesokan harinya, ribuan penduduk muslim Granada keluar dari rumah-rumah mereka dengan membawa seluruh barang-barang keperluan, beriringan berjalan menuju pelabuhan. Beberapa orang Islam yang tidak mempercayai pasukan Salib, memilih bertahan dan terus bersembunyi di rumah-rumah mereka. Setelah ribuan umat Islam Spanyol berkumpul di pelabuhan, dengan cepat tentara Salib menggeledah rumah-rumah yang telah ditinggalkan penghuninya. Lidah api terlihat menjilat-jilat angkasa ketika mereka membakari rumah-rumah tersebut bersama dengan orang-orang Islam yang masih bertahan di dalamnya. Sedang ribuan umat Islam yang tertahan di pelabuhan, hanya bisa terpana ketika tentara Salib juga membakari kapal-kapal yang dikatakan akan mengangkut mereka keluar dari Spanyol. Kapal-kapal itu dengan cepat tenggelam. Ribuan umat Islam tidak bisa berbuat apa-apa karena sama sekali tidak bersenjata. Mereka juga kebanyakan terdiri dari para perempuan dengan anak-anaknya yang masih kecil-kecil. Sedang para tentara Salib telah mengepung mereka dengan pedang terhunus.

Dengan satu teriakan dari pemimpinnya, ribuan tentara Salib segera membantai umat Islam Spanyol tanpa rasa belas kasihan. Jerit tangis dan takbir membahana. Seluruh Muslim Spanyol di pelabuhan itu habis dibunuh dengan kejam. Darah menggenang di mana-mana. Laut yang biru telah berubah menjadi merah kehitam-hitaman. Tragedi ini bertepatan dengan tanggal 1 April. Inilah yang kemudian diperingati oleh dunia Kristen setiap tanggal **1 April sebagai April Mop (The April's Fool Day)**. Pada tanggal 1 April, orang-orang diperbolehkan menipu dan berbohong kepada orang lain. Bagi umat Kristiani, April Mop merupakan hari kemenangan atas dibunuhnya ribuan umat Islam Spanyol oleh tentara Salib lewat cara-cara penipuan. Sebab itulah, mereka merayakan April Mop dengan cara melegalkan penipuan dan kebohongan walau dibungkus dengan dalih sekedar hiburan atau keisengan belaka.

⁷ Sejarah Fashion dimulai tahun 1920an ketika rancangan yahudi tentang emansipasi wanita mulai bangkit..Di dekade sebelumnya, baju-baju

mereka mengenakan baju yang sesuai dengan syariat Islam. Mereka lebih cenderung memakai baju yang sexi dan menonjolkan aurat. Kalaupun ada yang mengenakan kerudung lebih suka mengenakan kerudung gaul dan bajunya memperlihatkan lekak-lakuk tubuhnya.

4. **Film⁸** : Image Kerusakan akhlak yang diakibatkan oleh berbagai program tayangan TV bukan isapan Jempol,

ala Cinderella dengan rok super megar dengan pinggang ekstra ketat, menyiksa kaum perempuan, karena itulah mulai tahun '20an baju tersebut ditinggalkan. Tahun 1920 merupakan abad baru ketika dunia fashion terlahir kembali dengan pandangan yang berbeda. Inovasi terbaru muncul dari desainer dunia, seperti Coco Chanel yang menyuguhkan potongan, warna, serta gaya yang mementingkan karakter seorang perempuan. Dari sinilah dunia fashion mulai berkibar.

Memasuki tahun 1930an, perkembangan fashion sedikit agak lambat hingga akhirnya memasuki perang dunia kedua (1940-1946). Dari yang tadinya hanya bersifat fungsional, sebuah pakaian juga punya sisi estetik atau sisi 'cantik'. Dunia di luar fashion pun punya pengaruh hebat, terutama dunia film di awal tahun '50an hingga '60an.

Beberapa moviesatr menjadi panutan di dunia fashion bahkan menjadi icon, seperti Marlene Dietrich dengan baju androgyny-nya. Di eraini juga, desainer dunia banyak melakukan inovasi. Dari London ada Mary Quant dengan rok mininya dan Barbara Hulanicki dengan gaya street wear remaja London. Dari Amrik ada James Galanos dengan baju fitted dan Rudi Gernreich dengan baju-baju unisex. Di Paris dikenal Yves Saint Laurent dengan gaya tailoring buat perempuan, Pierre Cardin dengan baju space-nya dan Emmanuel Ungaro dengan fashion couture-nya.

⁸ 28 Desember 1895, untuk pertama kalinya dalam sejarah perfilman, sebuah film cerita dipertunjukkan di depan umum. Film ini dibuat oleh Lumiere bersaudara, inventor terkenal asal Perancis dan pelopor industri perfilman. Tempat pemutaran film itu adalah di Grand Cafe di Boulevard des Capucines, Paris. Sekitar 30 orang datang dengan dibayar untuk menonton film-film pendek yang mempertunjukkan kehidupan warga Perancis.

Sesungguhnya, pada awal 1885, telah diproduksi gambar bergerak pertama namun, film karya Lumiere bersaudara yang dianggap sebagai film sinema yang pertama. Judul film karya mereka adalah "Workers Leaving

Ghazwul Fikri adalah sebuah proyek besar musuh musuh Islam yang dilancarkan berbagai media TV

Realitas suguhan acara televisi di negeri ini nyaris semuanya melanggar syari'ah Islam. Begitu pendapat Abdurrahman Al-Mukaffi dalam bukunya Kategori Acara TV dan Media Cetak Haram di Indonesia. Celaknya, ummat yang mayoritas ini seolah tidak berdaya menghadapi sergapan ghazwul fikri (perang pemikiran) yang dilancarkan musuh-musuh Islam lewat 'kotak ajaib' itu. Abdurrahman membuat 10 kategori acara televisi dan media cetak yang merupakan bagian dari strategi ghazwul fikri, dan karenanya haram ditonton oleh kaum Muslim.

- Membius pandangan mata. Banyak disuguhkan wanita-wanita calon penghuni neraka dari kalangan artis dan pelacur. Mereka menjadikan ruang redaksi bagaikan rumah bordil yang menggelar zina mata massal.
- Pameran aurat. Saluran televisi berlomba-lomba menyajikan artis-artis, baik dengan pakaian biasa, ketat, pakaian renang, sampai yang telanjang. Penonton diajak untuk tidak punya rasa malu, hilang iman, mengikuti panggilan nafsu, dan menghidupkan dunia mimpi.
- Membudayakan ikhtilat. Sekumpulan laki-laki dan wanita yang bukan muhrim, biasa bergumul jadi satu tanpa batas. Tayangan semacam ini tak ubahnya membuka transaksi zina.

the Lumiere Factory.” Pemutaran film ini di Grand Cafe menandai lahirnya industri perfilman.

- Membudayakan khalwat. Kisah-kisah percintaan bertebaran di berbagai acara. Frekuensi suguhan kisah-kisah pacaran dan kencan makin melegitimasi budaya khalwat.
 - Membudayakan tabarruj. Banyak pelaku di layar kaca yang mempertontonkan bagian tubuhnya yang seharusnya ditutupi, untuk dinikmati para pemirsa.
 - Mengalunkan nyanyian dan musik setan. Televisi banyak menyiarkan bait syair lagu berupa mantera zina yang diiringi alunan alat musik setan.
 - Menyemarakkan zina. Sajian dari luar negeri maupun lokal yang banyak menyertakan adegan peluk, cium, dan ranjang membuktikan bahwa televisi adalah corong zina. Aksi zina yang menyeluruh, baik zina mata, telinga, hati, lidah, tangan, kaki, dan kemaluan.
 - Mempromosikan liwath (homoseksual). Para artis dan selebritis yang mengidap penyakit homoseks dijadikan contoh gaya hidup modern dan high class. Kaum homo makin bebas berkeliaran dengan berlindung di bawah payung hak asasi manusia.
 - Menebarkan syirik. Televisi banyak mengekspos praktik pedukunan, mistik, ramalan, dan sihir yang dapat menghancurkan aqidah ummat.
 - Tenggelam dalam laghwun. Acara-acara yang tak ada manfaatnya banyak disuguhkan untuk pemirsa, misalnya gunjingan tentang kehidupan pribadi selebriti dan humor berlebihan, sehingga lupa mengerjakan hal-hal yang justru penting seperti dzikir kepada Allah ﷻ.
5. **Sex:** Pacaran dan pergaulan bebas menjadi tren generasi modern. Mereka tidak hanya melanggar larangan

mendekati zina bahkan tidak sedikit diantara mereka menganggap zina itu sebagai bukti cinta dan kasih sayang. Na'uzubillah.

6. **Smoke:** Inilah bahan bakar pembunuh yang mengantar kan generasi ini pada jurang kehancuran. Ia laksana candu yang dikirim oleh imprealisme ke negeri cina untuk menghancurkan negeri tersebut. Lebih dahsyat lagi ketika si SMOKE dijadikan lambing kejantanan dan selera pemberani.

Kita masih mengingat sejarah perang candu yang menghancurkan cina. Mungkin orang akan berkata bahwa sejarah perang candu tidak mungkin terulang. Namun akibat perang tersebut pasti akan terjadi jika generasi muda kita menjadi lengah.

Setiap kali menghirup asap rokok, entah sengaja atau tidak, berarti juga mengisap lebih dari 4.000 macam racun! Penelitian terbaru juga menunjukkan adanya bahaya dari *secondhand-smoke*, yaitu asap rokok yang terhirup oleh orang-orang bukan perokok karena berada di sekitar perokok, atau biasa disebut juga dengan perokok pasif.

Rokok dapat menimbulkan beberapa penyakit seperti : 1. Impotensi, 2. Wajah keriput 3. Gigi berbercak dan nafas bau. 4. Anda dan di sekitar' menjadi bau. 5. Tulang rapuh. 6. Depresi. 7. Panutan yang buruk bagi anak. 8. Kebakaran. 9. Sirkulasi darah yang buruk 10. Terkesan bodoh.

7. **Sains ains : Tentu yang dimaksudkan adalah sains yang dijadikan media penghancur generasi (remaja islam). Maka hati-hatlah akan bahaya informatika (internet) bagi generasi Islam.. Diantara dampak negative tersebut ialah : Pornografi, Violence and Gore,**

Penipuan, Carding, Perjudian, Mengurangi sifat sosial manusia karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet daripada bertemu secara langsung (face to face). Bisa membuat seseorang kecanduan, terutama yang menyangkut pornografi dan dapat menghabiskan uang karena hanya untuk melayani kecanduan tersebut. Menimbulkan Defresi

8. **Sport** Tidakkah anda melihat bahwa seberapa besar olah raga membuat generasi muda islam melupakan ilmu-ilmu yang bermanfaat. Mereka tahan menghabiskan ribuan bahkan jutaan biaya untuk olah raga, menghabiskan waktu untuk olah raga bahkan mereka sanggup duduk berjam-jam hanya untuk mendengar komentar olah raga + nonton.
9. **Song Dan Musik:** Inilah seruling syaitan yang melemahkan dan menghancurkan keimanan. Dalam setiap show music akan didapatkan berbagai perkara yang melanggar syari'at.

Bukankah ketika orang tertentu mengaitkan ide Deradikalisasi dengan rancangan Yahudi maupun Nashrani di atas akan mengatakan bahwa ide tersebut (deradikalisasi) pada hakekatnya DEISLAMISASI. Sebab ide ini telah menjadi opini yang sangat jahat. Mereka menjauhkan generasi muda dari masjid. Karena orang-orang kafir dan anti Islam sadar, bahwa kebangkitan Islam itu berawal dari kebangkitan anak-anak mudanya. Sebaliknya, orang yang berpenampilan religius dianggap rentan menjadi pengikut paham radikal.

Kesalahan penafsiran ini dikarenakan terlalu bebasnya seseorang memaknakan radikalisme itu sendiri. Ide ini ibarat bola api yang dilepas di tanah lapang...diberi merek Islam (sebab label radikal selalu dikaitkan dengan islam)..kemudian

bola bergulir kesana-kemari membuat orang takut dan berlarian menghindar...namun bukan bolanya yang mereka hindari adalah label Islam itu sendiri.

Oleh karena itu masalah **deradikalisasi** mesti diperjelas dengan penjelasan yang ilmiah. Karena rekam sejarah Republik yang tergelar, sesungguhnya juga tak lepas dari radikal, fundamentalis dan teroris **dalam istilah para penjajah**.

- ☞ Misalnya pada awal proklamasi, para pejuang kemerdekaan juga mendapat gangguan teror dari orang-orang binaan dan upahan Belanda. Tiga tahun kemudian muncul pemberontakan yang dilakukan oleh PKI di Madiun, 1945, yakni ketika komunis tak berkuasa, bahkan juga ketika komunis sedang jaya-jayanya berkuasa pada tahun 1965.
- ☞ Tercatat kurang dari lima tahun setelah kemerdekaan malahan SM. Kartosoewirjo—seorang pejuang kemerdekaan yang hidup sedari muda satu guru satu ilmu bersama Soekarno di rumah “Raja Tanpa Mahkota” HOS.Cokroaminoto—mendeklarasikan DI/TII di Jawa Barat. Sebuah langkah yang kemudian disadari atau tidak mengakibatkan berlarutnya perdebatan sidang Konstituante dalam perumusan dasar Negara usai Pemilu 1955 dan berakhir *deadlock*, yang kemudian berujung dengan keluarnya Dekrit Presiden 1959.

Para radikal atau disebut kelompok sempalan atau diistilahkan Gerakan Pengacau Keamanan (GPK) bermunculan dari RMS di Maluku sampai OPM di Papua dan juga GAM di Aceh, Teror Warman, dan belakangan mulai bermunculan istilah baru yang kini terkenal dengan stigma teroris—sebuah

istilah yang mengingatkan pada stigma yang dipalukan pertama kali oleh kolonialis Belanda.

☞ Perlawanan petani Banten tahun 1888, Perlawanan Rakyat Blitar 1888, dan perlawanan arek-arek Surabaya pada tahun 1904 disebut sebagai gerakan radikal. Yang menarik, sebagaimana dikemukakan Takashi Shiraishi dalam bukunya “*Zaman Bergerak*”. *Radikalisme Rakyat di Jawa 1912-1926*” (Penerbit Pustaka Grafiti, 1997), perlawanan para tokoh pergerakan seperti Boedi Oetomo (BO) dan Centraal Sarekat Islam (CSI) serta Insulinde pada tahun 1919, yang bersama Ch.G.Craemer, seorang anggota Volksraad dari ISDP (*Indische Sociaal-Democratische Partij*) membentuk koalisi parlementer, bahkan memilih menamakan “gerakannya” : ***Radicale Concentratie***.

Dari sisi ini kita melihat bahwa kata radikal itu dinisbahkan pada siapa yang mengatakan, membacakannya, dan sedang ada di atau dari sebelah mana. Stigma dari kolonial tentu adalah kata bualan yang diciptakan. Berbeda dan bertentangan dari tolok ukur para pejuang kemerdekaan. Maka, Habermas, seperti dikutip A.M. Hendropriyono dalam disertasinya (yang dibukukan) “*Terorisme, Fundamentalis Kristen, Yahudi, Islam*” (Kompas Media Nusantara, 2009) menyatakan bahwa:

“pada suatu tempat dan waktu yang berbeda seorang TERORIS adalah juga seorang PEJUANG kemerdekaan”.

Menteri Agama RI, Lukman Hakim Saifudin berkata :

"Menurut saya orang beragama itu harus radikal, kalau gak radikal keyakinannya ngambang," cetusnya saat diskusi bersama direksi MNC Media.

Beliau lantas menjelaskan

"Yang gak boleh itu ekses dari radikal kemudian jadi anarkis, mereka tidak punya ruang toleran, itu yang bahaya," demikian ditegaskan Menag dalam kesempatan diskusi dengan para pemimpin redaksi dan jurnalis MNC Group, Rabu (15/4).

Lebih lanjut Lukman mengatakan dirinya tidak setuju dengan upaya sekelompok orang yang seolah ingin **menangkal radikalisme** dengan deradikalisasi, apalagi dengan tindakan represif. Menurutnya itu justru dapat menumbuhkan benih radikalisasi baru. Beliau berkata :

"Saran saya itu jangan deradikalisasi, itu justru mengurangi keyakinan dan menumbuhkan radikalisasi baru, yang jelas kita jangan sampai membenarkan kekerasan untuk pertahankan suatu keyakinan, itu berbeda dengan upaya kita pertahankan calon istri kita sampai kita nikahi, itu radikal juga,"⁹

Dalam konteks ini, Menag mengatakan bahwa radikal merupakan turunan kata radiks yang memiliki arti pangkal, sumber dasar, bagian bawah, asal muasal dan radiks juga bermakna akar. Jika mengacu pada kata dasar tersebut, maka orang yang radikal berarti orang beragama yang berupaya

⁹ <http://www.luwuraya.net/2015/04/menteri-agama-dalam-beragama-seseorang-memang-harus-radikal-deradikalisasi-bisa-dimaknai-mengenteng-kan-beragama-atau-pengkikisan-keyakinan/>

kembali ke akar atau dasarnya. Hal tersebut berarti dalam beragama manusia dapat lebih bijak dan mawas diri karena dengan beragama, maka seharusnya manusia dapat berpikir secara lebih mendalam hingga ke akarnya.

Intinya seperti penyusun sebutkan bahwa kita harus meletakkan konsep dasar pengertian radikal itu sendiri dengan tidak membiarkan setiap orang memaknainya menurut sekehendak hati seperti ;

- ☞ Para teroris akan menganggap dansus 88 adalah aparat yang radikal dikarenakan mereka memusuhi dan memburu serta menindak gerombolan teroris dengan keras.
- ☞ Para pejuang kemerdekaan justru dianggap radikal dan teroris oleh para penjajah karena melakukan perlawanan.
- ☞ Pemerintah akan disebut radikal ketika melakukan penertiban pedagang kaki lima maupun penggusuran rumah liar.
- ☞ Demikian seterusnya.

Dan kita juga memahami bahwa orang-orang yang **anarkis** belum tentu **extrimis** (penjahat) ; para **extrimis** pun tidak ingin disebut **teroris**. Namun Maknanya kita memang harus mendudukan apa dan bagaimana hakekat radikalisme yang terlarang itu.

B. ALASAN MEMILIH JUDUL

Pemilihan judul **RADIKALISME Menyingkap Makna Mengurai Bencana** untuk memberikan gambaran umum dari apa yang akan diungkapkan dalam buku ini berupa penguraian makna **radikalisme** agar kita dapat memilah mana

yang patut kita terima atau tolak. Agar ide **deradikalisme** tidak menimbulkan radikalisme yang baru.

Disamping itu judul ini juga ingin memberikan gambaran bahwa banyak bencana kemanusiaan terjadi akibat **radikalisme yang salah kaprah** hingga kita perlu menolak bencana yang ditimbulkannya.

C. BATASAN MASALAH

Dalam buku ini penyusun lebih terfokus pada masalah radikalisme dan hanya sedikit membicarakan terorisme. Dan Insya Allah semoga dimudahkan Allah ﷻ dalam buku selanjutnya penyusun berusaha menulis masalah Terorisme dengan judul TERORISME DARI MASA-KE MASA

D. METODA PENULISAN

Dalam usaha menyelesaikan tulisan ini penyusun menggunakan beberapa metoda yang garis besarnya penyusun bagi pada dua bagian.

Pertama Metoda yang berhubungan dengan Ilmu Agama. Dalam hal ini ada beberapa perkara :

- Penyusun tidak mengambil pemahaman agama melainkan apa yang dipahami oleh Salafuna Sholeh dan ulama yang mengikuti mereka dengan baik.
- Penyusun berusaha menggunakan dalil-dalil dari hadits yang shohih sebatas kemampuan penyusun.
- Terkadang (jika memiliki kesempatan) penyusun berusaha memberi nomor hadits (jika dalam kitab rujukan tidak diberi nomor) dengan menggunakan CD

Hadits Kutub Sittah/Syamilah 3.4, Program 9 Kitab Hadits Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Liwa Pustaka.

- Dalam suatu permasalahan Tidak jarang penyusun mengambil langsung tulisan para ulama, ustadz.
- Terkadang penyusun melakukan beberapa perubahan, penambahan dan pengurangan yang dianggap perlu disesuaikan dengan tema tulisan ini.
- Jika di dapatkan *takrij maupun Tahqiq* hadits terdapat dalam risalah ini **perlu diyakini dengan pasti bahwa hal tersebut bukan dari penyusun**. Sebab penyusun tidak pantas untuk melakukan hal itu semua karena kebodohan dan keterbatasan ilmu penyusun. Lihatlah tahqiq dan takrij hadits tersebut dalam buku ruju'kan.

Kedua, dalam masalah teori-teori tentang radikalisme penyusun sengaja mengambil beberapa referensi, membaca dan sedikit membuat catatan dari ungkapan dimaksud guna memperjelas dan memberikan timbangan yang adil dalam pengungkapan makna kata yang dipakai

Ketiga, dalam masalah bukti-bukti adanya gerakan radikalisme-anarkis penyusun berusaha mencari data-data otentik dari pemberitaan maupun dari buku-buku sejarah yang kemudian ditimbang dengan timbangan ilmiah. Agar pemaparan bukti tidak menyalahi kenyataan.

E. KANDUNGAN BUKU

Buku ini terdiri dari pengantar, muqaddimah, daftar isi, beberapa bab :

Bab.I.Memahami Radikalisme

Bab.II.Akar Radikalisme dan Terorisme
Bab.III.Gerakan Radikal Dunia
Bab.V.Penutup
Daftar Pustaka

F. TUJUAN PENULISAN

Buku ini sengaja disusun untuk sedikit memberikan gambaran dari pemaknaan **radikalisme** yang tidak tertuju pada satu gerakan agama tertentu saja . Akan tetapi penyusun berusaha memberi makna yang umum sehingga dengannya kita mengetahui bahwasanya radikalisme-anarkis bukan hanya dilakukan oleh dan orang/kelompok yang membawa-bawa **agama** ; radikalisme-anarkis ini telah dilakukan oleh golongan selain itu : geng motor, supporter olah raga, penggemar musik, tawuran pelajar dan masyarakat, oknum –oknum tertentu dan sebagainya.

Dengan uraian ringkas, diiringi dengan bukti-bukti sejarah dan lapangan, penyusun berusaha menunjukkan bahwa :

RADIKALISME YANG BERSENYAWA DENGAN ANARKISME , EXTRIMISME MAUPUN TERORISME WAJIB UNTUK KITA INKARI, TANGKAL DAN KITA SINGKIRKAN.

Wassalam Ali Ahmad bin Umar

DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	2
MUQADDIMAH.....	3
A. LATAR BELAKANG PENULISAN.....	4
B. ALASAN MEMILIH JUDUL.....	21
C. BATASAN MASALAH.....	22
D. METODA PENULISAN	22
E. KANDUNGAN BUKU	23
F. TUJUAN PENULISAN	24
DAFTAR ISI	25
BAB.I. MEMAHAMI RADIKALISME	28
A. MAKNA RADIKALISME.....	28
1. Arti Bahasa Radikalisme	28
2. Radikalisme Dalam Istilah	29
B. RADIKALISME DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF	40
1. Radikalisme Dalam Perspektif Politik.....	41
2. Radikalisme Dalam kehidupan Sosiologis	50
3. Radikalisme Dalam Perspektif Budaya	55
4. Radikalisme Dalam Perspektif Ekonomi	60
5. Radikalisme Dalam Perspektif Agama	62
BAB.II.AKAR RADIKALISME DAN TERORISME	73
A. AKAR RADIKALISME	73
1. Faktor Politik.....	73
2. Faktor Emosi Agama	73
3. Faktor Kultural.....	74
4. Faktor Anti Perubahan	74

5.	Faktor Ekonomi	75
B.	AKAR TERORISME	75
1.	Agama.....	75
2.	Kebodohan Agama	78
3.	Salah Dalam memahami Nash	80
4.	Invansi Militer (Penjajahan) Pihak Asing	84
5.	Rasialisme	85
6.	Kebodohan, dan Kesalahan Penafsiran Nash serta dan Invansi Pihak Asing	90
7.	Agama, RAS dan Ekonomi	92
8.	Agama, Kebodohan Agama , Kesalahan Penafsiran, Rasialisme dan Dendam	95
BAB.III.KASUS RADIKAL DUNIA		105
A.	RADIKALISME AGAMA.....	105
1.	Islam Dan Rasikalisme-Terrorisme	106
2.	Radikalisme Dalam Kristen	144
3.	Radikalisme Dalam Hindu	186
4.	Radikalisme Budha	201
5.	Radikalisme Yahudi	207
6.	Agana Syi'ah	224
B.	TINDAKAN RADIKAL-ANARKIS LAINNYA.....	258
1.	Red Army Japanese	258
2.	Mafia	263
3.	Geng Motor	267
4.	Supporter	282
5.	Fan Musik.....	304
6.	Tawuran.....	308
7.	Beberapa Peristiwa Anarkis	326
BAB.IV.PENUTUP		347
A.	KESIMPULAN	347
B.	UPAYA PENCEGAHAN	348
DAFTAR PUSTAKA.....		356

BAB.I. MEMAHAMI RADIKALISME

A. MAKNA RADIKALISME

1. Arti Bahasa Radikalisme

Radikalisme dari bahasa Latin *radix* yang berarti "akar"

Dalam pengertian ini dengan catatan tanpa tindakan **ANARKIS**. Dalam beragama kita sangat perlu umat beragama yang radikal. Umat yang memahami agamanya sampai ke akar-akarnya, sehingga ia dapat mengamalkan agamanya sesuai dengan apa yang telah ditetapkan oleh Rabbul ‘Alamin dan Rasuliullah ﷺ. Dengan demikian terapkanlah Islam sebagai Rahmatan Lil’alamin.

Kita perlu pemimpin yang mengakar, yang tahu potensi keunggulan desa/komunitas sampai ke akar-akarnya termasuk problematikanya, lalu mampu memberi solusi sampai ke akar-akarnya. Inilah radikalitas yang memberi rahmat dan manfaat secara hebat.

Kita memerlukan pemuda yang radikal, yaitu pemuda yg memahami potensi kearifan dan kehebatan negeri ini sampai ke akar-akarnya dengan semulia-mulianya akhlak, agar mampu menyelesaikan masalah bangsa ini juga sampai ke akar-akarnya dan semulia-mulianya.

Kita perlu ilmuwan, usahawan, dan partisi pendidikan maupun profesionalisme lainnya yang mencintai dan

memahami bangsa ini sampai ke akar-akarnya sehingga mampu mensyukuri karunia Ilahi itu dgn melahirkan karya fenomenal dan fundamental yang memberi rahmat dan manfaat bagi dunia sehebat-hebatnya.

Sungguh manusia membutuhkan radikalitas untuk menjalani kehidupannya yang mulia dengan prinsip yang kokoh yang mengakar pada kemaslahatan umat manusia berdasarkan tuntunan agamanya.

Sayangnya **radikalisme** yang positive ini telah dirampas dan dibiarkan bebas sehingga banyak para pemuda dan pemimpin yang tercabut dari akar agama, masyarakat, budaya maupun kebangsaannya. Para generasi muda Islam tidak lagi memiliki identitas keislaman dalam akhlaknya. Demikian juga tidak sedikit pemimpin yang notabennya islam namun justru membenci segala yang bernuansa islam. Sebagian mereka begitu bebas mengikuti arus kebebasan. Mereka melayang-layang tak tentu arah, laksana “**radikal bebas**” di udara yang akhirnya mengancam kehidupan keseluruhan manusia. Maka kita saksikan munculah fenomena **radikalisme** yang senantiasa bersenyawa dengan **anarkisme** dalam banyak bidang.

Oleh karena itu sekali lagi perlu dijelaskan tentang **radikalisme yang bagaimana yang harus kita tangkal** ; agar program **deradikalisme** tidak justru menimbulkan **radikalisme baru**.

2. Radikalisme Dalam Istilah

Dalam sejarahnya kata radikalisme awalnya digunakan pada akhir abad ke-18 untuk pendukung **Gerakan Radikal** yang dimulai di Britania Raya yang meminta reformasi sistem

pemilihan secara radikal. Gerakan ini awalnya menyatakan dirinya sebagai partai kiri jauh yang menentang partai kanan jauh. Begitu "radikalisme" historis mulai terserap dalam perkembangan liberalisme¹⁰ politik, pada abad ke-19 makna

¹⁰ Pemikiran liberal (liberalisme) adalah satu nama di antara nama-nama untuk menyebut ideologi Dunia Barat yang berkembang sejak masa Reformasi Gereja dan Renaissans yang menandai berakhirnya Abad Pertengahan (abad V-XV). Disebut liberal, yang secara harfiah berarti "bebas dari batasan" (*free from restraint*), karena liberalisme menawarkan konsep kehidupan yang bebas dari pengawasan gereja dan raja. (Adams, 2004:20). Ini berkebalikan total dengan kehidupan Barat Abad Pertengahan ketika gereja dan raja mendominasi seluruh segi kehidupan manusia.

Ideologi Barat itu juga dapat dinamai dengan istilah kapitalisme atau demokrasi. Jika istilah kapitalisme lebih digunakan untuk menamai sistem ekonominya, istilah demokrasi sering digunakan untuk menamai sistem politik atau pemerintahannya. (Ebenstein & Fogelman, 1994:183). Namun monopoli istilah demokrasi untuk ideologi Barat ini sebenarnya kurang tepat, karena demokrasi juga diserukan oleh ideologi sosialisme-komunisme dengan nama "demokrasi rakyat", yakni bentuk khusus demokrasi yang menjalankan fungsi diktatur proletar. (Budiardjo, 1992:89).

Walhasil, ideologi Barat memang mempunyai banyak nama, bergantung pada sudut pandang yang digunakan. Namun, yang lebih penting adalah memahami akar pemikiran liberal yang menjadi pondasi bagi seluruh struktur bangunan ideologi Barat.

Menurut Ahmad Al-Qashash dalam kitabnya *Usus Al-Nahdhah Al-Rasyidah* (1995:31) akar ideologi Barat adalah ide pemisahan agama dari kehidupan (sekularisme), yang pada gilirannya melahirkan pemisahan agama dari negara. Sekularisme inilah yang menjadi induk bagi lahirnya segala pemikiran dalam ideologi Barat. Berbagai bentuk pemikiran liberal seperti liberalisme di bidang politik, ekonomi, ataupun agama, semuanya berakar pada ide dasar yang sama, yaitu sekularisme (*fashl al-din 'an al-hayah*).

Sejarah Pemikiran Liberal

Pemikiran liberal mempunyai akar sejarah sangat panjang dalam sejarah peradaban Barat yang Kristen. Pada tiga abad pertama Masehi, agama Kristen mengalami penindasan di bawah Imperium Romawi sejak berkuasanya Kaisar Nero (tahun 65). Kaisar Nero bahkan memproklamkan agama Kristen sebagai suatu kejahatan. (Idris, 1991:74).

istilah radikal di Britania Raya dan Eropa daratan berubah menjadi **ideologi liberal yang progresif**.

Dari sini kita mengetahui bahwasanya ibu dari radikalisme itu sendiri adalah **Liberalisme Politik** kemudian

Menurut Abdulah Nashih Ulwan (1996:71), pada era awal ini pengamalan agama Kristen sejalan dengan Injil Matius yang menyatakan, "*Berikanlah kepada Kaisar apa yang menjadi milik Kaisar dan berikanlah kepada Tuhan apa yang menjadi milik Tuhan.*" (Matius, 22:21).

Namun kondisi tersebut berubah pada tahun 313, ketika Kaisar Konstantin (w. 337) mengeluarkan dekrit *Edict of Milan* untuk melindungi agama Nasrani. Selanjutnya pada tahun 392 keluar *Edict of Theodosius* yang menjadikan agama Nasrani sebagai agama negara (*state-religion*) bagi Imperium Romawi. (Husaini, 2005:31). Pada tahun 476 Kerajaan Romawi Barat runtuh dan dimulailah Abad Pertengahan (*Medieval Ages*) atau Abad Kegelapan (*Dark Ages*). Sejak itu Gereja Kristen mulai menjadi institusi dominan. Dengan disusunnya sistem kepausan (*papacy power*) oleh Gregory I (540-609 M), Paus pun dijadikan sumber kekuasaan agama dan kekuasaan dunia dengan otoritas mutlak tanpa batas dalam seluruh sendi kehidupan, khususnya aspek politik, sosial, dan pemikiran. (Idris, 1991:75-80; Ulwan, 1996:73).

Abad Pertengahan itu ternyata penuh dengan penyimpangan dan penindasan oleh kolaborasi Gereja dan raja/kaisar, seperti kemandegan ilmu pengetahuan dan merajalelanya surat pengampunan dosa. Maka Abad Pertengahan pun meredup dengan adanya upaya koreksi atas Gereja yang disebut gerakan Reformasi Gereja (1294-1517), dengan tokohnya semisal Marthin Luther (w. 1546), Zwingly (w. 1531), dan John Calvin (w. 1564). Gerakan ini disertai dengan munculnya para pemikir Renaissans pada abad XVI seperti Machiaveli (w. 1528) dan Michael Montaigne (w. 1592), yang menentang dominasi Gereja, menghendaki disingkirkannya agama dari kehidupan, dan menuntut kebebasan.

Selanjutnya pada era Pencerahan (*Enlightenment*) abad XVII-XVIII, seruan untuk memisahkan agama dari kehidupan semakin mengkristal dengan tokohnya Montesquieu (w. 1755), Voltaire (w. 1778), dan Rousseau (1778). Puncak penentangan terhadap Gereja ini adalah Revolusi Perancis tahun 1789 yang secara total akhirnya memisahkan Gereja dari masyarakat, negara, dan politik. (Qashash, 1995:30-31). Sejak itulah lahir sekularisme-liberalisme yang menjadi dasar bagi seluruh konsep ideologi dan peradaban Barat

berubah menjadi **Ideologi Liberal Progresif**. Semua terlahir dari paham **Sekularisme Barat** .

Perkara ini mengingatkan penulis pada satu ungkapan Yahudi dalam Protokol of Zions pasal 4 ,mereka merancang :

Paham Liberal harus kita sebarakan ke seluruh dunia agar pengertian mengenai arti kebebasan (liberal) itu benar-benar menimbulkan dis-integrasi dan menghancurkan masyarakat non-Yahudi. Maka industri harus dilandaskan atas dasar yang bersifat spekulatif.

Pada Pasal 2 disebutkan :

*Biarkanlah mereka dengan teori-teori sains itu. Karena hal yang demikian akan mempengaruhi mereka dalam mempercayai teori-teori tersebut. Para Intlektual Goyim (manusia lembu) akan merasa bangga dengan pengetahuan mereka tanpa mengetahui apakah pengetahuan itu benar atau salah, dan mereka akan menggunakan pengetahuan yang telah mereka peroleh dari sains tersebut ; yang mana wakil-wakil kita telah menyusunnya untuk menyeret mereka ke arah yang kita inginkan. Jangan mengira bahwa pernyataan-pernyataan ini kosong tak bermakn. Renungkan lah kejayaan yang telah kita usahakan untuk **DARWINISME , MARXISME,dan KOMUNISME**. Bagi kita orang Yahudi teori-teori ini akan melemahkan serta menghancur kan fikiran orang-orang Goyim¹¹*

¹¹ Sains Barat Moden Dan Percanggahannya Dengan Islam hal 83

Pada protokol zionis disebutkan: *“Kita wajib berusaha memperluas kerusakan akhlak di setiap penjuru (negara-negara Islam) agar dengan mudah menguasai mereka.”*

Glastone, seorang Inggris yang fanatik mengatakan: *“Tidak mungkin menguasai negara-negara timur (negara-negara Islam) selama kaum wanitanya tidak menanggalkan hijab dari wajahnya. (Caranya adalah) menutup Al-Qur`an dari mereka, mendatangkan minuman-minuman keras dan narkoba, pelacuran, serta kemungkaran-kemungkaran lain yang melemahkan agama Islam.”*

Kembali pada makna **radikal** :

Menurut *Encyclopædia Britannica*, kata "radikal" dalam konteks politik pertama kali digunakan oleh Charles James Fox. Pada tahun 1797, ia mendeklarasikan "reformasi radikal" sistem pemilihan, sehingga istilah ini digunakan untuk mengidentifikasi pergerakan yang mendukung reformasi parlemen.

W.J.S. Poerwodarminto menerjemahkan kata radikal dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia (Penerbit PN Balai Pustaka, Cetakan ke-VIII, 1985, halaman 788), sebagai “haluan politik yang amat keras menuntut perubahan undang-undang, ketatanegaraan dan sebagainya.” Misalnya: “kebijaksanaan pemerintah disanggah oleh anggota-anggota DPR yang radikal”. Sedangkan Horace M. Kallen mendefinisikan radikalisme dalam *Ensiklopaedia of The Social Science* (1954, halaman 51-54), “... sebagai gerakan sosial yang menolak secara menyeluruh tertib sosial yang sedang berlaku dan ditandai oleh kejengkelan moral yang kuat untuk menentang

dan bermusuhan dengan pihak yang punya hak-hak istimewa dan sedang berkuasa.”

Dalam sebuah kamus diterangkan bahwa “seorang radikal adalah seseorang yang menyukai perubahan-perubahan cepat dan mendasar dalam hukum dan metode-metode pemerintahan” (*a radical is a person who favors rapid and sweeping changes in laws and methods of goverment*). Jadi, radikalisme bisa diartikan sebagai suatu sikap yang mengharapakan perubahan terhadap keadaan *status quo* dengan jalan menghancurkan keadaan tersebut secara total dan kemudian menggantikannya dengan yang baru.

Adeed Dawisha dalam bukunya *The Arab Radicals* (1986) mendefinisikan radikalisme sebagai sikap jiwa yang membawa kepada tindakan-tindakan yang bertujuan melemahkan dan mengubah tatanan politik mapan dan menggantikannya dengan sistem baru. Lebih lanjut, istilah radikal mengacu kepada gagasan dan tindakan kelompok yang bergerak untuk menumbangkan tatanan politik mapan yakni negara-negara atau rejim-rejim yang bertujuan melemahkan otoritas politik dan legitimasi negara-negara dan rejim-rejim lain.

Makna-makna istilah di atas hanya sebatas pemaknaan **radikalisme politik** (karena ini sumber pertamanya). Padahal radikalisme itu sendiri telah muncul dalam setiap lini kehidupan : politik, sosial, budaya, ekonomi bahkan agama.

Sebagian lain mengatakan bahwa :**Radikalisme** adalah suatu paham yang menghendaki adanya perubahan/pergantian terhadap suatu sistem di masyarakat sampai ke akarnya, jika perlu dilakukan dengan menggunakan cara-cara kekerasan.

Atau menginginkan adanya perubahan total terhadap suatu kondisi atau semua aspek kehidupan masyarakat.

Pemaknaan inipun akan menafikan tindakan-tindakan kejahatan/radikalisme-extrimisme yang tidak menuntut terjadinya perubahan sistem secara total dalam aspek kehidupan masyarakat.

Sebagian lagi menyatakan bahwa pemaknaan itu mengacu kepada siapa yang membacanya.

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa penyerahan makna kepada siapa saja yang ingin memaknainya justru menjadikan **kata radikalisme** sebagai bola api liar yang tidak tentu arah dimana berhentinya. Padahal tidak semua tindakan yang dianggap radikal tersebut menjadi tindakan yang terlarang (baca: radikalisme dalam makna bahasa dan tidak anarkis)

Karena radikalisme senantiasa terhubung dengan terorisme, maka ada baiknya sedikit kita memahami makna teroris itu sendiri

Makna terorisme menurut konvensi PBB tahun 1937, Terorisme **merupakan segala bentuk tidak kekerasan atau kejahatan yang ditujukan kepada negara dengan sebuah tujuan untuk menciptakan teror kepada suatu komunitas atau individu-individu tertentu dan masyarakat umum**¹².

Menurut Badan Intelijen Amerika, The Central Intelligence Agency (CIA), dalam suatu diskusi dengan Dinas

12 Suhadi Cholil (ed), *Resonansi Dialog Agama dan Budaya Dari Kebebasan Beragama, Pendidikan Multikultural, Sampai RUU Anti Pornografi*, (Yogyakarta: CRCS, 2008), hal. 327.

Intelijen Inggris di tahun 1979, pengertian “terorisme” adalah *The use of violence against civil interests to achieve political objective*, **penggunaan kekerasan untuk melawan kepentingan-kepentingan sipil guna mewujudkan target-target politis, yang dilakukan oleh individu/kelompok.**

Namun makna ini hanya tertuju kepada kepentingan politik. Sementara para penjahat (seperti geng Mafia maupun Yakuza Jepang) mereka tidak mau disebut sebagai teroris; bagaimana dengan tindakan anarkis lainnya yang terjadi di tengah kehidupan masyarakat seperti : supporter anarkis, penggemar musik yang anarkis, tawuran, geng motor anarkis dan sebagainya. Apakah mereka juga disebut teroris....?

Menurut penyusun yang dimaksud dengan **radikalisme** adalah :

“SUATU SIKAP KERAS DAN TEGAS YANG DIMILIKI OLEH SESEORANG ATAU KELOMPOK”

1. Jika sikap keras dan tegas ini berkaitan dengan nilai keyakinan (agama), tanpa tindakan anarkis¹³ mereka disebut kaum **Fundamentalis**¹⁴.

13 Yang dimaksud adalah tindakan kekerasan (walaupun anarkis/anarkisme memiliki makna yang lebih lengkap) karena para anarkis dalam berbagai gerakannya kerap kali menggunakan kekerasan sebagai metode yang cukup ampuh dalam memperjuangkan ide-idenya, seperti para anarkis yang terlibat dalam kelompok Nihilis di Rusia era Tzar, Leon Czolgosz, grup N17 di Yunani. Slogan para anarkis Spanyol pengikutnya Durruti yang berbunyi: *Terkadang cinta hanya dapat berbicara melalui selongsong senapan*

Yang sangat sarat akan penggunaan kekerasan dalam sebuah metode gerakan. Penggunaan kekerasan dalam anarkisme sangat berkaitan erat dengan metode *propaganda by the deed*, yaitu metode gerakan dengan

2. Jika sikap keras dan tegas ini berkaitan dengan ide dan pandangan/ berbagai teori mereka adalah kaum **Idealis**.
3. Jika sikap keras dan tegas berkaitan dengan sosial budaya mereka menjadi **Fanatis**.
4. Jika sikap keras dan tegas itu diiringi dengan tindak kekerasan ini disebut **ANARKIS**.

menggunakan aksi langsung (perbuatan yang nyata) sebagai jalan yang ditempuh, yang berarti juga melegalkan pengrusakan, kekerasan, maupun penyerangan. Selama hal tersebut ditujukan untuk menyerang kapitalisme ataupun negara.

Anarkisme atau dieja **anarkhisme** adalah filsafat politik yang menganjurkan masyarakat tanpa negara atau sering didefinisikan sebagai lembaga sukarela yang mengatur diri sendiri. Tapi beberapa penulis telah mendefinisikan sebagai lembaga yang lebih spesifik berdasarkan asosiasi bebas non-hirarkis. Anarkisme memegang bahwa negara menjadi tidak diinginkan, tidak perlu, atau berbahaya. Sementara anti-statisisme adalah pusat dari pemikiran ini, anarkisme juga menentang otoritas atau organisasi hierarkis dalam pelaksanaan hubungannya dengan manusia, sehingga tidak terbatas pada sistem negara saja.

Secara spesifik pada sektor ekonomi, politik, dan administratif, Anarki berarti koordinasi dan pengelolaan, tanpa aturan birokrasi yang didefinisikan secara luas sebagai *pihak yang superior* dalam wilayah ekonomi, politik dan administratif (baik pada ranah publik maupun privat).

Anarkisme adalah teori politik yang bertujuan untuk menciptakan masyarakat tanpa hirarkis (baik dalam politik, ekonomi, maupun sosial). Para Anarkis berusaha mempertahankan bahwa anarki, ketiadaan aturan-aturan, adalah sebuah format yang dapat diterapkan dalam sistem sosial dan dapat menciptakan kebebasan individu dan kebersamaan sosial. Anarkis melihat bahwa tujuan akhir dari kebebasan dan kebersamaan sebagai sebuah kerjasama yang saling membangun antara satu dengan yang lainnya. Atau, dalam tulisan Bakunin yang terkenal” *“kebebasan tanpa sosialisme adalah ketidakadilan, dan sosialisme tanpa kebebasan adalah perbudakan dan kebrutalan”*

¹⁴ Fundamentalisme mulanya digunakan untuk penganut agama Kristen di AS yang muncul pada akhir abad 19 dan awal abad 20. Awalnya digunakan untuk menunjuk sejumlah ajaran yang dipandang sebagai sistem religius dan intelektual yang bertumpu pada otoritas Alkitab. Fundamentalisme Kristen ini dikenal dengan kaum yang menentang apa yang disebut modern dan segala simbol kemodernan. Dan fundamentalis lebih cenderung untuk anarkis. Dan **FUNDAMENTALIS YANG ANARKIS** inilah yang terlarang dan sangat membahayakan.

5. Jika sikap keras dan tegas itu diiringi dengan kekerasan/tindakan (anarkis), guna memaksakan kehendak pada pihak lain/merampas hak orang lain ini adalah **EXTRIMIS**¹⁵.
6. Dan jika sikap tersebut dilandaskan pada keyakinan/doktrin kebenaran tindakan anarkis yang dilakukan.Baik serangan pada fasilitas yang dianggap milik lawan (seperti simbol agama, negara, suku) bersamaan itu melakukan berbagai teror mental/ fikiran dengan sistem yang penuh trik dan kerahasiaan , inilah **TERORIS** .

Maka radikalisme dalam makna 1-3 dengan batasan tertentu (**TANPA ANARKIS**) bukanlah sikap radikal yang terlarang. Demikian pula sikap yang In-Toleransi dalam keyakinan agama jika **TIDAK DIIRINGI DENGAN TINDAKAN ANARKIS** dari sisi manakah adanya larangan.....? seperti ;

☞ Umat islam harus meyakini bahwa hanya Islam din yang diridhoi Allah ﷻ dalam catatan bersamaan dengan keyakinan itu ia harus memahami bagaimana Islam bermuamalat dengan non Muslim. Ketidak pahaman atau kesalah pahaman akan hukum Bermuamalat ini akan menimbulkan intoleransi yang anarkis.

¹⁵ Para pejuang kemerdekaan negeri ini walaupun disebut belanda extrimis (penjahat) namun pada hakekatnya mereka bukanlah extrimis dikarenakan mereka melakukan tindakan kekerasan tersebut untuk mengambil hak kemerdekaannya yang telah dirampas. Dan Para penjajah pada hakekatnya adalah EXTRIMIS SEJATI.

Para aparat yang menangani Teroris dengan tegas dan keras ; dalam makna umum akan disebut extrimis oleh Teroris bahkan dituduh teroris (karena mereka dianggap meneror para extrimis teroris. Pada hakekatnya apa yang dilakukan penegak hukum adalah upaya pengembalian hak kaum tertindas yang telah dirampas oleh para extrimis maupun teroris.

- ☞ Umat Islam harus meyakini bahwa ajaran yang mengatas namakan islam namun kenyataannya menentang syari'at islam itu sendiri (bertentangan dengan Al Quran dan As Sunnah yang dipahami oleh sahabat ﷺ dan ulama Ahli Sunnah) ; merupakan ajaran yang salah dan menyesatkan dimana kesesatan itu sendiri tergantung sejauh mana penyimpangan itu terjadi.Namun sikap ini tidak boleh diiringi dengan tindakan anarkis.
- ☞ Dan perlu dipahami bahwa sebuah keyakinan akan kekafiran yang ditujukan kepada satu kelompok dari umat Muhammad ﷺ yang memang dinubuwah kan akan berpecah menjadi 73 golongan (diluar syi'ah rafidhah), maka perkara ini jelas merupakan radikalisme pemikiran yang tidak dibenarkan apalagi diiringi dengan tindakan anarkis. Oleh karenanya perlu dipahami konsep takfir dalam islam : apa yang menyebabkan kafir dan apa yang menghalangi kekafiran.
- ☞ Umat Islam harus berpegang teguh pada akar agamanya dan kebenaran muthlaq Al Quran dan Sunnah Nabi ﷺ yang shohih. Dalam hal ini mereka harus bersifat **fundamental** yang tidak boleh sedikit pun menerima ajaran yang bertentangan dengan Al Quran dan As Sunnah bersamaan itu mereka berlapang dada dalam menerima setiap perubahan (bukan syari'ah) dunia setelah perubahan itu sesuai dengan timbangan syari'at Islam. Bersamaan itu pula mereka menutup diri dari segala bentuk **ANARKIS** karena akar utama Islam adalah Agama Rahmatan Lil'alamin yang berlaku hingga akhir zaman.

Adapun radikalisme dalam makna ke 4-6 (, **ANARKIS EXTRIMIS** atau **TERORIS**),maka radikalis seperti inilah yang wajib kita **INKARI**.

B. RADIKALISME DALAM BERBAGAI PERSPEKTIF

Ada pembahasan yang menarik penyusun dalam masalah radikalisme ini yaitu pembahasan yang ditulis oleh Dr.Hermansyah,SH.Mhum¹⁶, yang menyatakan bahwa yang membedakan antara satu kajian dengan kajiannya, adalah objek formalnya saja, sedangkan objek materialnya adalah sama yaitu radikalisme¹⁷. Pada sisi lain, tertariknya banyak kalangan terhadap radikalisme ini juga dikarenakan adanya gerak konvergensi ilmu pengetahuan, menjadikan pembahasan suatu ilmu pengetahuan tidak lagi terikat secara kaku dalam batas-batas formal yang telah disepakati, tetapi mengarah pada digunakannya perspektif lain dalam melihat persoalan objek materialnya¹⁸. Menyadari akan hal tersebut, pada bagian ini

¹⁶ <http://hermansyahfh.blogspot.co.id/2011/11/radikalisme.htm>

¹⁷ Dalam mempelajari suatu objek ilmu pengetahuan dapat dibedakan menjadi dua yaitu objek materil dan objek formal. Objek material mengacu pada pokok bahasan “yang digeluti oleh Ilmu pengetahuan” tersebut, sedangkan objek formal mengacu pada sudut pembahasan suatu bidang ilmu. Misalnya fisika, kedokteran, sejarah, agama, sastra, seni rupa dan lain sebagainya. Oleh karena itu, dalam tataran praktisnya ilmu pengetahuan hanya bisa dibedakan dari sudut formalnya saja sedangkan sudut materialnya bisa sama. Lebih lanjut lihat C. Verhaak Dan R. Haryono Iman, *Filsafat Ilmu Pengetahuan, Telaah atas Cara Kerja Ilmu-Ilmu*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, Cet Ke-4, September 1997. Hal. 1.

¹⁸ Jika ditelusuri kebelakang maka pembagian ilmu pengetahuan secara formal dan material seperti yang diuraikan tersebut di atas merupakan warisan abad pertengahan barat (abad XIX) yang membedakan ilmu-ilmu sosial dan humaniora ke dalam disiplin yang ketat dan kaku. Namun semenjak tahun 1945, terutama di Eropa dan Amerika Serikat, pembedaan secara ketat dan kaku tersebut mulai ditinggalkan. Hal ini terjadi seiring dengan adanya berbagai perubahan masyarakat secara mondial. Ilmu-ilmu sosial dan humaniora yang tersekat-sekat secara ketat itu semakin kurang mampu menjelaskan berbagai gejala yang ada. Muncullah kajian-kajian yang bukan sekedar melibatkan berbagai lintas disiplin ilmu atau multi disipliner, tetapi juga lintas disiplin atau

penulis akan melihat radikalisme dari berbagai perspektif, terutama dalam perspektif politik, sosiologi, budaya, ekonomi dan agama, serta melakukan refleksi masing-masing perspektif dalam tataran objek formal dengan tetap mengakui terjadinya konvergensi ilmu pengetahuan seperti yang tersebut di atas.

1. Radikalisme Dalam Perspektif Politik

Ketika orang berbicara masalah radikalisme, maka pertama yang tergambar adalah persoalan tersebut masuk dalam domain politik, yaitu bagaimana sesungguhnya radikalisme yang terjadi merupakan bentuk radikalisme negara yang dilakukan oleh perangkat kekuasaan yang ada terhadap warga negaranya, atau tindak radikalisme yang dilakukan oleh suatu negara terhadap negara lain yang dinilai memiliki sistem dan kepentingan politik yang berbeda, atau setidaknya unsur politik diterjemahkan sebagai adanya pihak lain yang campur tangan dalam fenomena radikalisme yang terjadi. Pemahaman ini kiranya tidaklah berlebihan, dan tidak salah, sebab memang dalam realitas empiriknya memperlihatkan kondisi yang tidak jauh berbeda dari pendapat atau asumsi tersebut di atas.

Tidak jauh berbedanya antara pendapat atau asumsi tersebut di atas, dengan membawa persoalan radikalisme dalam domain politik karena hanya politiklah dinilai satu-satunya ilmu pengetahuan yang secara terbuka dan secara eksplisit

interdisipliner. Sebagai contoh misalnya: Kajian Wilayah (*Area Studies*), Kajian Pembangunan (*Development Studies*), Kajian Perempuan (*Women Studies*), Kajian Media (*Media Studies*), Kajian Kebudayaan (*Cultural Studies*), Kajian HAM (*Human Right Studies*). Atau dengan kata lain pada paroh kedua abad XIX hingga sekitar 1945 terjadi divergensi ilmu-ilmu sosial dan humaniora kini terjadi konvergensi. Lihat Immanuel Wallerstein (Oscar-Penerjemah), *Lintas Batas Ilmu Sosial*, Penerbit Lkis Yogyakarta, 1997.

mengembangkan berbagai teori, dan pandangan tentang bagaimana radikalisme sebagai sarana yang inheren dan sah dipergunakan guna merebut dan mempertahankan kekuasaan yang ada, terutama teori politik yang dikembangkan pada abad pertengahan, serta teori politik Marxian dan Sosialis.

Demikian juga ketika berbicara masalah radikalisme dalam perspektif politik, maka biasanya dengan serta merta orang akan terlintas kepada radikalisme yang dilakukan oleh negara, atau radikalisme yang dilakukan oleh aktor lain selain negara yang memiliki kekuasaan (*power*) yang luar biasa besarnya. Cara pandang, dan simpulan yang demikian ini terjadi, karena memang negara merupakan objek utama dalam politik, sehingga ketika berbicara masalah politik, maka pada galibnya, adalah membicarakan negara¹⁹, atau pembicaraan mengenai hubungan antara penguasa dengan yang dikuasainya,

¹⁹ Beberapa definisi mengenai politik memperlihatkan objek utamanya adalah negara. Demikian misalnya Wilbur White sebagaimana yang dikutip oleh F. Isjwara mengatakan bahwa *political science is the study of formation, form and processes of the states and government*. Lebih jauh lihat Wilbur White dalam F. Isjwara, *Pengantar Ilmu Politik*, Penerbit Dwintara Bandung, 1987, Hal 9. Demikian juga hal yang sama seperti dikatakan oleh Johan Kaspar Bluntschli bahwa *Political Sciences is "The sciences which is concerned with the state, which endeavours to understand and emprehend the state in its conditions, in its essential nature, in various forms or manifestation its development"*. Kemudian karena ilmu politik itu sendiri mengalami perkembangan yang pesat dan upaya melihat persoalan politik berkembang dengan menggunakan berbagai sudut pandang, maka ilmu politik dewasa ini memiliki berbagai bidang studinya yaitu antara lain. Perbandingan Ilmu Politik, Pembangunan Politik, Analisis Politik, Sosiologi Politik, Manajemen Politik, Etika Politik, Psikologi Politik, Politik Ekonomi dan Komunikasi Politik. Lebih jauh Lihat Johan Kaspar Bluntschli dalam Inu Kencana Syafiie, *Ilmu Politik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1997. Hal 19.

yang oleh Hegel merupakan elemen pertama dalam ilmu politik²⁰.

Sebenarnya dalam perspektif politik bukan negara itu yang terpenting, tetapi kekuasaan yang dimilikinya itulah yang menjadi perhatian utama, dan kekuasaan inilah yang dinilai merupakan sumber radikalisme. Hal ini dikarenakan, kekuasaan sebagai suatu konsep memberikan kepada orang untuk mewujudkan segala keinginan, dan tujuan dari orang yang memiliki kekuasaan tersebut²¹. Meskipun negara bukan satu-satunya pemilik kekuasaan, namun kekuasaan yang dimiliki oleh negara sangat berbeda dengan kekuasaan yang dimiliki oleh organisasi-organisasi lainnya, ataupun kekuasaan yang di miliki oleh orang perseorang. Perbedaan ini terlihat dari hak istimewa yang ada pada negara, negara bisa memaksakan warga negara untuk tunduk kepada peraturannya, jika perlu dengan sangsi hukuman.

²⁰ Gafna Raiza Wahyudi dkk (Penerjemah), *Antonio Gramsci: Catatan-Catatan Politik*, Penerbit Pustaka Promethean, Surabaya, 2001. Hal 29

²¹ Meriam Budiardjo mengartikan kekuasaan sebagai kemampuan seseorang atau kelompok manusia untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang atau orang lain sedemikian rupa sehingga tingkah laku itu menjadi sesuai dengan keinginan dan tujuan dari orang yang mempunyai kekuasaan', lebih lanjut lihat Meriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Gramedia Jakarta, 1977, hal 35. Bandingkan juga pendapat Max Weber yang mengatakan bahwa "kekuasaan sebagai suatu kesempatan dari seseorang atau sekelompok orang untuk menyadarkan masyarakat akan kemauan-kemauannya sendiri dengan sekaligus menerapkannya terhadap tindakan-tindakan perlawanan dari orang-orang atau golongan-golongan tertentu" lihat Soerjono Soekanto, *Sosiologi suatu Pengantar*, UI Press Jakarta 1970, hal. 163. Hal yang hampir sama juga dikatakan oleh Mac Iver, bahwa kekuasaan adalah "the capacity to control the behavioral of others either directly by fiat or indirectly by the manipulation of available means" lihat Mac Iver, *The Web Government*, Mac Millan Co, New York, 1965. Hal. 87.

Oleh karena itu, dalam perspektif politik, radikalisme yang terjadi menempatkan faktor kekuasaan sebagai inti persoalannya, sehingga radikalisme juga sering dimaknai sebagai bentuk dan cara perebutan kekuasaan²². Apalagi ketika berbicara ke-kuasaan dalam politik, maka konotasi yang sifatnya jelek, kotor, kerakusan, serta dominasi seakan sudah terkonstruksi, dan merupakan *image* yang melekat dari kedua konsep tersebut²³.

Seperti dikatakan di atas, ilmu politik adalah satu-satunya ilmu yang secara terbuka dan eksplisit mengembangkan teori, atau pemikiran tentang arti pentingnya radikalisme dalam rangka memperoleh, dan mempertahankan kekuasaan. Machiavelli misalnya, dalam mengembangkan pemikiran politiknya, terutama tentang konsep kekuasaan negara menjauhkan diri dari ranah moral. Baginya hanya mengenal satu kaedah etika politik yaitu yang baik adalah apa saja yang memperkuat raja (kekuasaan), segala apa yang melayani tujuan itu harus dibenarkan, termasuk radikalisme²⁴. Karena baginya

²² Henk Schulte Nordholt, *Geneologi Radikalisme*, Dalam Jurnal Demokrasi Dan Ham, Aksi Radikalisme Dan Kekuasaan Vol. 2 Nol 1, Februari-Mei 2002, Penerbit The Habibie Centre, Jakarta 2002, Hal 81. Sedangkan menurut JRP French & Bertram Reven dalam bukunya *The Basic of Social Power* mengatakan bahwa perebutan kekuasaan dengan menggunakan radikalisme diklasifikasinya sebagai "*coercive power*" yang selalu diluar konstitusional yang lazim disebut *coup d'etat*. Lihat JRP French & Bertram Reven dalam Inu Kencana Syafii, *Ilmu Politik*, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1999. Hal 19

²³ Menurut Rosabeth Moss Kanter: "Kekuasaan adalah kata kotor Amerika yang terakhir. Lebih mudah untuk berbicara mengenai uang-dan lebih mudah untuk berbicara seks-daripada berbicara tentang kekuasaan". Lihat Rosabeth Moss Kanter, "*Power Failure In Management Circuits*", Harvard Business Review 57, July-Agustust, 1979. Hal 65.

²⁴ Franz Magnis Suseno, *Kuasa dan Moral*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2001. Hal. 8

kekuasaan adalah hakekat suatu negara itu sendiri yang pelaksanaannya tidak dicampuradukkan dengan pertimbangan moral, etika, bahkan hukum sekalipun.

Berbeda dengan Plato yang menganjurkan kekuasaan tersebut dijalankan secara paternalistik, yakni meniru cara seorang ayah yang arif terhadap anaknya, dan Aristoteles yang mengajukan konsep matrimonial yakni seperti yang dilakukan dalam hubungan antara suami istri, maka Machiavelli menganjurkan kekuasaan *despotik* (dari bahasa yunani "despotike"/of master untuk menunjuk-kan penyelenggaraan kekuasaan yang dilakukan oleh seorang tuan terhadap budaknya).

Bahkan lebih jauh, Machiavelli menganjurkan agar penyelenggaraan kekuasaan negara secara despotik itu harus dirumuskan dan diperkaya dengan kepura-puraan, kemunafikan, kelicikan, kejahatan, penghianatan dan sebagainya, demi kepentingan negara, yang penyelenggaraannya tidak boleh dipengaruhi oleh nilai-nilai etis, kultural, dan religius²⁵. Sehingga bagi Machiavelli salah satu aspek kunci dari kekuasaan adalah radikalisme. Para penguasa politik yang enggan menggunakan radikalisme tidak akan pernah memperoleh kekuasaan, atau akan kehilangan kekuasaan yang pernah diraihinya. Namun, penggunaan radikalisme yang berlebihan akan menimbulkan kebencian pada rakyat dan mungkin akan digulingkan. Oleh karena itu, bagi Machiavelli lebih menyukai pemerintahan berbentuk republik sebagai sebuah rezim yang nonmonarkhis. Hal ini dikarenakan, republik merupakan sistem pemerintahan yang didasari pada kesepakatan antara rakyat dengan penguasa, kesepakatan ini

²⁵ J.H. Rappar, *Filsafat Politik: Plato Aristoteles Agustinus Machiavelli*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta Edisi I Cet-2, Tahun 2003. Hal. 432.

akan memperkuat kedudukan para penguasa, sehingga membatasi dilakukannya radikalisme²⁶.

Pemikiran lain dalam abad pertengahan yang melakukan teoritisasi terhadap perlunya radikalisme dalam mempertahankan kekuasaan, adalah Thomas Hobbes. hal ini terlihat dari bagaimana dia mengkonstruksi kemunculan suatu negara. Kemunculan negara dikonstruksinya sebagai bentuk kesepakatan para anggota masyarakat, yang sebelum terbentuknya negara (*state of nature*), manusia hidup dalam pertempuran semua lawan semua. Menurutny, diwaktu manusia hidup tanpa suatu kekuasaan umum untuk menjaga mereka semua dalam keadaan takut, mereka dalam kondisi yang dinamakan perang, dan dalam perang seperti itu setiap orang menentang setiap orang. Dalam kondisi tersebut, radikalisme dan penipuan merupakan cara yang utama dalam mempertahankan kehidupan²⁷.

Agak berbeda memang antara Machiavelli dengan Thomas Hobbes mengenai bagaimana melaksanakan, dan menjalankan fungsi kenegaraan. Menurut Machiavelli, radikalisme menjadi sarana utama dalam melaksanakan pemerintahan, sedangkan menurut Thomas Hobbes negara harus mendasarkan pada hukum, sehingga sekilas Thomas Hobbes tampak meletakkan hukum sebagai dasar dalam suatu negara, tetapi Thomas Hobbes tetap berpikiran, bahwa demi tetap berdiri, dan tegaknya negara, penegakan hukum positif perlu diberlakukan, meskipun dengan pemaksaan agar para

²⁶ Charles F. Andrain (Luqman Hakim-Penerjemah), *Politik dan Perubahan Sosial*, Penerbit PT. Tiara Wacana Yogyakarta, Cet 1 1992. Hal. 128

²⁷ A. Rahman Zainuddin, *Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun*, Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1992. Hal. 111

anggota masyarakat tetap patuh pada negara, dan karenanya hukuman mati menjadi sarana yang sangat penting dalam suatu negara²⁸. Artinya, radikalisme bagi Thomas Hobbes masih tetap menjadi sarana utama dan berlindung dibalik proses penegakan hukum itu sendiri.

Di sinilah letak persoalannya, dimana gangguan pemikiran Thomas Hobbes yang seolah meletakkan kerangka hukum sebagai segala-galanya, pada akhirnya harus terjebak pada cara-cara yang ditawarkan oleh Machiavelli dalam menegakkan hukum itu sendiri, yaitu radikalisme.

Johan Galtung. adalah salah satu sarjana politik kontemporer yang memfokus-kan kajiannya pada radikalisme dalam perspektif politik. Konseptualisasi Johan Galtung tentang radikalisme kiranya mampu memberikan penjelasan terhadap fenomena radikalisme yang ada, terutama keterkaitan antara budaya suatu masyarakat dengan radikalisme yang dilakukan. Menariknya dari konsep Johan Galtung akan radikalisme ini adalah dia mengkaitkan persoalan radikalisme dengan hak seseorang, terutama dalam hal ini hak untuk turut serta dalam politik, sehingga pengertian radikalisme menurut Johan Galtung adalah "*any avoidable impediment to self-realization*"²⁹. Dari pengertian tersebut terlihat esensi radikalisme menurut Johan Galtung adalah terhalangnya seseorang untuk mengaktualisasi kan potensi diri (terutama menyangkut hak yang ada pada individu maupun kelompok) secara wajar. Karena radikalisme berkenaan dengan terhalangnya hak seseorang. maka radikalisme menurut Johan Galtung bersifat temporal, dalam arti radikalisme tersebut

²⁸ Franz Magnis Suseno, *Op Cit.* Hal. 10-11.

²⁹ Johan Galtung, *The True World: A Transnational Perspectives*, The Free Press, New York, 1980. Hal. 67

dapat saja ditiadakan, sehingga radikalisme bukanlah sifat hakekat dari manusia.

Lebih lanjut, Johan Galtung mencoba mengkonseptualisasikan jenis radikalisme ini ke dalam 3 bentuk, yaitu radikalisme kultural, radikalisme struktural, dan radikalisme langsung. Radikalisme kultural merupakan radikalisme yang melegitimasi terjadinya radikalisme struktural dan radikalisme langsung. Radikalisme langsung (*violence-as-action*) sendiri dimaknai sebagai radikalisme yang terlihat secara langsung dalam bentuk kejadian-kejadian atau perbuatan, sehingga mudah dilakukan identifikasi terhadap jenis radikalisme ini, sedangkan radikalisme struktural (*violence-as-structure*) diartikan sebagai radikalisme yang berbentuk eksploitasi sistematis disertai mekanisme yang menghalangi terbentuknya kesadaran, serta menghambat kehadiran lembaga-lembaga yang dapat menentang eksploitasi dan penindasan.

Konstruksi radikalisme yang diajukan oleh Johan Galtung ini pada dasarnya memberikan pemahaman, bahwa radikalisme dapat dilakukan oleh siapa saja dan dalam kondisi apapun, apakah negara, masyarakat, kelompok tertentu, atau bahkan individu dapat menjadi pelaku radikalisme. Namun, negara tetap dilihat oleh Johan Galtung sebagai pihak yang memiliki potensi besar untuk menghilangkan hak warga negaranya guna merealisasikan diri dalam bidang politik.

Pemahaman lebih jauh akan radikalisme dalam perspektif politik akan sampai pada pemahaman, bahwa sesungguhnya pelaku radikalisme tidak hanya negara terhadap warga negaranya, tetapi juga dapat dilakukan oleh masyarakat terhadap regim yang berkuasa. Radikalisme jenis ini biasa

dikenal dengan radikalisme politik yaitu radikalisme masyarakat sipil yang dilakukan berdasarkan isu-isu politik, terutama yang terkait dengan perjuangan mendapatkan kekuasaan di dalam organisasi politik³⁰, atau juga ditujukan pada pemerintah, atau organisasi-organisasi politik yang bisa berbentuk revolusi, perang gerilya, ataupun kudeta³¹.

Melalui pendekatan psikologi, Ted Robert Gurr memahami radikalisme politik yang terjadi bermula dari psikologi manusia yang mengalami kekecewaan. Kekecewaan ini muncul sebagai akibat adanya ketidaksesuaian antara harapan akan barang atau kondisi hidup yang mereka yakini sebagai hak (*value expectation*), dengan barang atau kondisi yang mungkin mereka peroleh, atau kemampuan sistem untuk memungkinkan orang memperoleh barang-barang, dan kondisi yang mereka inginkan tersebut (*value capability*). Kondisi depresi inilah, yang menyebabkan munculnya kekecewaan pada manusia, dan dalam perspektif politik kekecewaan ini muncul ketika mereka yang memiliki kekuasaan (negara, kapital atau pemilik modal, birokrasi, partai politik dll) tidak mampu mewujudkan segala macam ke-butuhan, atau janji mereka terhadap kelompok tertentu yang masuk dalam lingkup kekuasaannya³².

³⁰ James Rule, *Theories of Civil Violence*, Berkeley University Press, 1988, Hal. 170-171

³¹ Ted Robert Gurr, adalah salah satu sarjana mencoba memformulasikan makna radikalisme yang dilakukan oleh masyarakat pada umumnya terhadap regim yang berkuasa sebagai: "*all collective attacks within a political community against the political regime, its actors-including competing political groups as well as incumbents-or its policies. The concept represent a set of event, a common poperty of which is the actual or threatened use of violence...the concept subsumes revolution...geurilla war, coups d'etat and riots*". Lihat Ted Robert Gurr, *Why Men Rebel*, Princeton, NJ; Princeton University Press, 1950, Hal..2-4.

³² Ted Robert Gurr, *Ibid*.

Radikalisme yang dilakukan oleh masyarakat, terutama masyarakat sebagai kelas yang dinilai tertindas serta dilandasi oleh rasa kecewa rakyatnya terhadap negara meluas, dalam teori politik Marxian dan Sosialis dikenal dengan istilah revolusi sosial, suatu bentuk transformasi yang berlangsung cepat pada superstruktur yuridis dan politis masyarakat, serta dinilai sebagai salah satu cara yang dianggap sah dalam upaya memperjuangkan hak masyarakat tersebut³³.

2. Radikalisme Dalam kehidupan Sosiologis

Sebagai ilmu pengetahuan, secara formal sosiologi mencoba membatasi diri pada manusia sebagai satuan sosial, termasuk bagaimana hubungannya dengan masyarakat, proses sosial, dan ketentuan-ketentuan sosial, struktur sosial, kelangsungan hidup dari kelompok sosial (apakah unsur-unsur pengawasan sosial yang menjamin kelangsungan hidup kelompok/ masyarakat, serta bagaimanakah individu paling efektif diawasi oleh masyarakat), serta perubahan-perubahan sosial (*social change*) sebagai objek formalnya³⁴.

Karena sifatnya yang nomografis³⁵, pembicaraan radikalisme dalam perspektif sosiologi berbeda jika dibandingkan pembicaraan radikalisme dalam ilmu politik, yang hanya

³³ Mengenai bagaimana revolusi sosial dalam masyarakat sosialis digunakan sebagai sarana penghapusan dari tindakan sang penguasa lebih jauh lihat C. Wright Mills (Imam Muttaqien-Penerjemah), *Kaum Marxis: Ide-Ide Dasar dan Sejarah Perkembangannya*, Penerbit Pustaka Pelajar Cet I, Yogyakarta 2003.

³⁴ Margaret Silson Vine, *Sociological Theory, An Introduction*, Dalam Astrid S. Susanto. *Op Cit.* Hal. 6.

³⁵ Lihat Satjipto Rahardjo, "*Sosiologi Pengadilan: Penadilan dalam Masyarakat*", Makalah Disampaikan Pada Penataran Sosiologi Hukum Yang Diselenggarakan Oleh Universitas Muria Kudus, Tanggal 24-25 Nopember 1995.

bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan objek yang sedang diamati, dan tidak bermaksud untuk menyusun suatu kerangka teori guna dijadikan alat atau kerangka bertindak bagi keperluan dan kepentingan praktis sebagaimana yang dipahami oleh ilmu politik . Oleh karena itu, dalam sosiologi fokus pertanyaannya berkisar pada : *"what it is about a society that increases or decreases the likelihood of violence"*, dan radikalisme baru menjadi persoalan sosial (*social problem*) ketika *"violence must also arouse widespread subjective concern"*³⁶.

Mendasarkan pada hal tersebut di atas, upaya pemahaman radikalisme dalam sosiologi akan menampilkan banyak simpulan berbeda, hal ini dikarenakan adanya perbedaan, teori, serta landasan akosiomatik yang digunakan dalam proses pemahaman dan pendeskripsian radikalisme tersebut. Namun, ada satu hal yang perlu digaris-bawahi, bahwa dalam perspektif sosiologi radikalisme ataupun kejahatan pada umum-nya merupakan kondisi alamiah dari masyarakat (*crime is a natural part of society*)³⁷. Dikatakan demikian, karena realitas sosiologi memperlihatkan radikalisme atau kejahatan pada umumnya, ditemukan pada hampir semua lapisan dan bentuk masyarakat, apakah

³⁶ James M. Henslin, *Social Problems*, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey, Second Edition 1990. Hal 154-155

³⁷ Paul B. Horton, etc. *The Sociology of Social Problem*, Prentice Hall, Englewood Cliefs, New Jersey 1991, Hal 208. Bahkan menurut Korn & McCorkle kejahatan bukan hanya normal tetapi tidak bisa dielakkan (*crime is not only normal but inevitable*), sebagai konsekwensi dari kompleksitas sosial dan kebebasan individual, sehingga menurutnya kejahatan merupakan harga yang harus dibayar dari sebuah kebebasan (*crime is an inevitable consequence of social complexity and individual freedom. It is one of the price paid for freedom*). Lebih jauh lihat Richard R. Korn & Llyod W. McCorkle, dalam J.E. Sahetapy, *Kausa Kejahatan dan Beberapa Analisa Kriminologik*, Penerbit Alumni Bandung, 1981. Hal 10.

masyarakat yang masih sederhana ataupun yang sudah kompleks struktur sosialnya.

Dilihat dari pelakunya, radikalisme dibagi menjadi dua tipe atau bentuk. *Pertama*, radikalisme individual (*Individual violence*), yaitu radikalisme yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain. *Kedua*, radikalisme kelompok (*group or collective violence*), yaitu bentuk radikalisme yang dilakukan oleh sekelompok orang terhadap seseorang atau kelompok lainnya³⁸. Khusus terhadap “*group or collective violence*” ini, para sosiolog membaginya lagi menjadi beberapa bentuk, yaitu pertama, *Situational group violence, is unplanned and spontaneous, such as a brawl among hockey player. Something in the immediate situation stimulates or triggers a group to violent action.* Kedua, *Organized group violence is planned. It also is unauthorized or unofficial*, dan ketiga, *Institutionalized group violence, is carried out under the direction of legally constituted officials*³⁹.

Dengan tidak mengabaikan arti penting teori yang ada dan tersebar dalam sosiologi, dalam tulisan ini penulis ingin melihat radikalisme dalam perspektif sosiologi dengan menggunakan dua pendekatan utama, yaitu pendekatan fungsionalisme (*functionalist theory*), dan pendekatan konflik (*conflict theory*). Dibatasinya dua teori atau pendekatan ini dalam memahami radikalisme dikarenakan kedua teori tersebut mempunyai asumsi dan proposisi yang kontradiktif antara satu dengan lainnya.

Dalam perspektif fungsionalisme (*functionalist theory*), masyarakat dilihat sebagai bentuk keteraturan (*order*) yang

³⁸ James M. Henslin, *Op Cit.* Hal. 154

³⁹ James M. Henslin, *Ibid*, Hal. 155

terdiri dari berbagai elemen yang saling bersinergi antara satu dengan lainnya, guna menciptakan keseimbangan (*equilibrium*). Tesis ini muncul didasari pada asumsi, bahwa setiap struktur dalam sistem sosial fungsional terhadap yang lainnya, sehingga konsep yang utama dalam teori fungsionalis adalah: fungsi, disfungsi, fungsi laten, fungsi manifest, dan keseimbangan (*equilibrium*)⁴⁰.

Emile Durkheim adalah salah satu pemikir yang dapat digolongkan sebagai fungsionalis, dan sumbangan pemikirannya terhadap radikalisme (*violence*) adalah diintrodusirnya konsep anomie, suatu konsep sosiologi yang oleh Emile Durkheim guna menjelaskan kondisi psikologi yang merasa asing (*estranged*) sebagai akibat tercabutnya atau hilangnya rasa kemanusiaan dalam ranah kehidupan (*uprooted*), dan ekonomi menurut Emile Durkheim adalah penyebab yang bisa menimbulkan kondisi anomie tersebut⁴¹.

Dengan kaca mata anomie ini, kiranya radikalisme dipahami sebagai akibat adanya perubahan sosial ekonomi yang tidak dibarengi dengan perubahan sistem regulasi, sehingga masyarakat, atau individu merasa bingung menghadapi kondisi perubahan tersebut.

Fungsionalis lain, misalnya Robert K. Merton, dalam memahami radikalisme me-ngajukan konsep "*Strain Theory*". Kemunculan konsep ini didasari oleh ide Durkheim tentang anomie tersebut di atas. Dalam konstruksi teoretiknya, Robert K Merton melihat radikalisme yang terjadi dalam masyarakat

⁴⁰ George Ritzer, *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*, (Alimandan-Penyadur), Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, cet ke-4, 2003. Hal 21

⁴¹ James M. Henslin, *Op Cit*. Hal. 163.

dengan menghubungkan dua kondisi utama, yaitu nilai yang menjadi tujuan dari suatu masyarakat (*cultural goal*), dan ketersediaan sarana (*cultural means*) guna mencapai tujuan tersebut.

Ketika nilai yang hendak diperoleh dalam masyarakat tidak memiliki ketersediaan sarana dalam proses pencapaian tujuan, maka berbentuk penyimpangan dari keteraturan akan muncul, misalnya dalam hal ini radikalisme, sehingga radikalisme merupakan bentuk respon yang alamiah terhadap situasi yang ada⁴². Perhatian lain dari Robert K. Merton sehubungan dengan berbagai institusi sosial yang ada dalam masyarakat, terutama dalam kaitannya dengan fungsi institusi, adalah dikembangkannya istilah fungsi manifes (*Manifest Functions*) dan fungsi laten (*Latent Functions*)⁴³. Fungsi manifes mengacu pada fungsi yang memang dikehendaki sedangkan fungsi laten adalah fungsi yang tidak dikehendaki dari penciptaan suatu sistem atau institusi sosial dalam masyarakat.

Berbeda dengan asumsi dan proposisi fungsionalisme, teori konflik terbangun dalam rangka menantang secara langsung terhadap teori fungsionalisme struktural dan Dahrendorf dinilai sebagai tokoh utama teori konflik ini⁴⁴.

Pertentangan antara teori fungsionalis dan konflik dalam melihat fenomena sosial didasari pada perbedaan asumsi, dan proposisi yang melatar belakangi teori tersebut. Masyarakat

⁴² “ *in the face of anomie and blocked goals, violence becomes a natural response to many situation*”, lihat James M. Henslin, *Op Cit.* Hal 163

⁴³ Robert K. Merton, *On Theoretical Sociology*, The Free Press, New York, 1967. Hal 114-115.

⁴⁴ George Ritzer, *Op Cit.* Hal. 25

dalam teori konflik dilihat senantiasa berada dalam perubahan, namun perubahan ini dikarenakan adanya pertentangan yang terus menerus diantara unsur yang ada dalam masyarakat itu sendiri, dan pertentangan ini sesuatu yang inheren dalam masyarakat sebagai akibat perbedaan-perbedaan alamiah. Teori konflik menyadari bahwa kekuasaan dan ketakteraturan sosial (*social inequality*) merupakan salah satu karakteristik dari setiap masyarakat⁴⁵. Kekuasaan di dalamnya terdapat konsep wewenang dan posisi yang diasumsikan jika pendistribusian kekuasaan, dan wewenang terjadi secara tidak merata, maka wewenang dan posisi tersebut menjadi faktor utama terjadinya konflik sosial dalam masyarakat. Konsep kekuasaan dan wewenang ini juga yang menciptakan dan menempatkan masyarakat dalam posisi struktur atas dan masyarakat struktur bawah.

Mendasarkan pada pemahaman teori konflik tersebut di atas, maka radikalisme muncul sebagai akibat adanya pendistribusian wewenang yang tidak merata. Tidak meratanya pendistribusian wewenang ber-ujung pada adanya penumpukan kekuasaan pada satu orang, atau kelompok tertentu, dan dengan kewenangan yang ada, kelompok yang memiliki kekuasaan yang besar tersebut akan cenderung mengguna-kannya untuk mempertahankan kekuasaan yang dimilikinya. Atau dengan kata lain, radikalisme yang dilakukan sebagai upaya mempertahankan dominasi kelompok atas kelompok lainnya.

3. Radikalisme Dalam Perspektif Budaya

Pembicaraan radikalisme pada tataran budaya tidak kurang menariknya, jika diban-dingkan dengan perspektif lain. Apalagi penelusuran radikalisme dari perspektif budaya seakan

⁴⁵ James M. Henslin, *Op Cit.* Hal. 211

membawa, dan menghantarkan pada realitas ditemukannya berbagai budaya dalam masyarakat, dan etnis tertentu yang dianggap akrab dengan radikalisme, sehingga sering dinilai merupakan bagian dari sistem budaya mereka.

Dalam masyarakat Madura misalnya, dikenal istilah ”*carok*”, dan ”*sirri*” pada masyarakat Bugis. Kedua istilah itu mengacu pada cara masyarakat tersebut dalam menyelesaikan suatu perselisihan yang muncul yang dinilai memperlihatkan nuansa radikalisme di dalamnya. Realitas inilah yang menurut penulis merupakan penyebab, sehingga pembicaraan radikalisme dalam perspektif budaya sering sampai pada simpulan bahwa masyarakat, atau etnis tertentu memiliki budaya radikalisme (*Violence Culture*) dalam dinamika kehidupannya.

Sampainya simpulan tersebut, pada tataran tertentu juga muncul sebagai bentuk implikasi pemahaman budaya dilihat dari pendekatan etik, suatu pendekatan yang melihat budaya dengan menggunakan ukuran atau indikator budaya, atau nilai-nilai universal dari suatu budaya tanpa mau menyadari bahwa masing-masing budaya sesungguhnya memiliki nilai yang unik, dan bersifat parsial⁴⁶. Karena universalitas pendekatan etik inilah, maka dalam melihat fenomena budaya sering terperangkap pada adanya penilaian (*adjudment*) tentang benar-salah, atau baik-jahatnya suatu perilaku sosial dari sisi

⁴⁶ Etik sebagai suatu konsep merupakan istilah antropologi yang untuk pertama kalinya dikembangkan oleh Pike, terutama dalam antropologi bahasa yaitu phonetics atau studi yang mempelajari bunyi-bunyan yang digunakan atau ditemukan pada semua bahasa atau universal pada semua budaya. Kemudian oleh Pike istilah etik tersebut digunakan untuk menjelaskan point of view dalam mempelajari perilaku dalam kajian budaya. Lihat Tri Dayakisni Dan Salis Yuniardi, *Psikologi Lintas Budaya*, Penerbit UMM Press Malang, 2004, hal 21. lihat juga Lexy J. Moleong, *Op Cit.* Hal. 55.

sipengamat atau sipeneliti, dan cara ini juga yang sering menjebak peneliti dalam melihat fenomena radikalisme dalam perspektif budaya⁴⁷.

Agak berbeda tentunya jika fenomena radikalisme dalam perspektif budaya dilihat dengan pendekatan emik maka simpulannya akan berbeda dengan pendekatan pertama tadi, karena dengan pendekatan emik akan terlihat radikalisme yang dilakukan oleh masyarakat atau etnik tertentu dalam perspektif budaya memiliki makna simbolik bagi masyarakat tersebut⁴⁸.

Carok misalnya, pemahaman etik akan sampai pada simpulan bahwa masyarakat atau etnik Madura memiliki budaya radikalisme, namun pendekatan emik memperlihatkan bahwa carok dalam pengertian dan pemahaman aslinya setidaknya mengandung lima unsur yang oleh etnis Madura sangat dijunjung tinggi. Kelima unsur tersebut adalah *pertama*, tindakan atau upaya pembunuhan antar laki-laki; *kedua*, pelecehan harga diri terutama berkaitan dengan kehormatan

⁴⁷ Sebagai contoh ketika konflik etnis antara orang dayak dengan orang Madura yang terjadi di Kalimantan Barat pada penghujung tahun 2000 memperlihatkan stereotif yang demikian, bahkan radikalisme antar etnis tersebut dipahami sebagai bentuk bangkitnya “Budaya Ngayau” pada masyarakat dayak yang berhadapan dengan “Budaya Carok” pada etnik Madura. Lebih jauh bagaimana stereotif yang keliru ini lihat John Bamba, *“Mengayau Atau Perang? Fenomenologi Radikalisme Antar Etnis di Kalimantan Barat”*, Makalah untuk Seminar Dalam Rangka Kampanye Melawan Diskriminasi Ras, Etnis, Agama, Jender, Xenophobia dan Bentuk-Bentuk Intoleransi Lainnya “Hindari Radikalisme. Hentikan Diskriminasi. Kita Semua Manusia” di Pontianak 18 September 2001 kerjasama Komnas HAM-Institut Dayakologi

⁴⁸ Sama halnya dengan konsep etik, emics sebagai suatu konsep merupakan istilah antropologi bahasa yaitu Phonemics suatu studi yang mempelajari suara-suara yang unik pada suatu bahasa tertentu, lebih lanjut lihat Tri Dayakisni Dan Salis Yuniardi, *Op Cit.* Hal 21. Hal yang sama lihat juga Lexy J. Moleong, *Op Cit.* Hal. 55.

perempuan (istri); *ketiga*, perasaan malu (*malo*); *keempat*, adanya dorongan, dukungan, persetujuan sosial disertai perasaan puas, dan *kelima*, perasaan bangga bagi pemenangnya⁴⁹. Meskipun kemudian carok sebagai suatu mekanisme dalam menyelesaikan sengketa dalam maknanya yang asli mengusung nilai yang dijunjung tinggi oleh etnis madura dikaburkan, dan bahkan menjadi "tuna makna" oleh "nyelep", yaitu suatu cara menyerang musuh dari belakang atau samping ketika musuh sedang lengah⁵⁰.

Sehubungan dengan itu, upaya pemahaman radikalisme dalam perspektif budaya sesungguhnya telah lama dilakukan, dan telah menjadi salah satu objek dalam antropologi budaya. Pertanyaan fundamentalnya adalah apakah budaya merupakan penyebab dari radikalisme? Suatu pertanyaan yang memang tidak mudah untuk menjawabnya, namun setidaknya ada yang berpendapat bahwa jika dikaji secara kritis budaya itu sendiri bukanlah sumber radikalisme, karena budaya yang merupakan ciptaan tertinggi dari manusia pada dasarnya bertujuan meningkatkan martabat kema-nusiaannya dimuka bumi⁵¹.

Pada awalnya perhatian para antropolog terhadap radikalisme ini berkaitan dengan sengketa yang berkepanjangan diantara kelompok, atau etnis tertentu. Wright melihat rentetan tindakan radikalisme yang menjadi ciri dari sengketa ini merupakan instrumental dalam menuntut balas atau kompensasi akibat kerugian yang diderita, atau juga guna

⁴⁹ A. Latief Wiyata, *Carok: Konflik Radikalisme dan Harga Diri Orang Madura*, Penerbit LkiS, Yogyakarta, 2002. Hal 184-185.

⁵⁰ A Latief Bustami, "Tinjauan Buku *Carok, Konflik Radikalisme dan Harga Diri Orang Madura*", Dalam Jurnal Antropologi Indonesia, 2000. Hal 67.

⁵¹ Michael Banton, *Ethnic and Racial Consciousness*, 2nd Edition, London & New York: Longman, 1997. Hal. 1

menyanjung nama seseorang, atau keluarga dari kelompok yang tersangkut dalam sengketa⁵². Sedangkan menurut Radcliffe Brown radikalisme merupakan kebiasaan-kebiasaan yang dianut oleh kelompok bertikai, dan dalam kaitannya dengan kelompok bertikai, radikalisme dianggap sebagai kewajiban yang kemunculannya merupakan bentuk manifestasi dari "solidaritas kolektif", suatu istilah yang mengacu pada pendapat Durkheim⁵³. Hal yang hampir sama juga, pendapat Nadel yang melihat radikalisme sebagai bentuk kewajiban untuk membalas ketidakadilan⁵⁴. Bahkan, yang menariknya lagi menurut Radcliffe Brown, radikalisme yang terjadi pada kelompok masyarakat yang bertikai dibenarkan oleh pendapat umum, meskipun menurut Leopold Pospisil tidak begitu jelas pendapat umum yang mana, apakah pendapat para pihak yang bersengketa, atau pendapat umum diluar masyarakat yang bersengketa. Namun lebih lanjut menurut Leopold Pospisil setidaknya pendapat umum ini adalah pendapat para pihak yang bersengketa⁵⁵.

Mendasarkan pada perspektif antropologi tersebut, kiranya dapat dipahami bahwa radikalisme merupakan salah satu sistem sosial yang diciptakan oleh suatu kelompok untuk mempertahankan kehidupannya dari ancaman kelompok lain, serta sebagai salah satu sarana dalam menyelesaikan sengketa yang terjadi, baik berupa penuntutan balas atas radikalisme yang sudah dilakukan, atau juga sebagai sarana dalam menuntut keadilan yang dinilai telah di-langgar oleh kelompok lain.

⁵² T.O. Ihromi (Penyunting), *Antropologi*, *Op Cit.* Hal 75.

⁵³ *Ibid*

⁵⁴ *Ibid*

⁵⁵ *Ibid*

4. Radikalisme Dalam Perspektif Ekonomi

Meskipun bukan objek formalnya, wacana radikalisme juga tidak luput dari perhatian bidang ekonomi, terutama pada upaya pemahaman sampai sejauhmana pembangunan ekonomi, serta implikasi sistem ekonomi yang digunakan dalam pembangunan menimbulkan dampak yang tidak dikehendaki terhadap masyarakat itu sendiri.

Namun sebelum lebih jauh melihat bagaimana hubungan tersebut dipahami, satu hal yang perlu ditekankan di sini bahwa ekonomi dalam arti ekonomi sendiri bersifat netral artinya sebagai salah satu bentuk kebutuhan dasar manusia, maka keberadaan ekonomi (terutama modal dalam membangun) merupakan suatu keniscayaan, dalam arti bahwa cara produksi, kebutuhan sandang, pangan, papan, serta kebutuhan modal secara langsung tidaklah berpengaruh terhadap radikalisme. Akan tetapi, ketika persoalan ekonomi lebih dalam dilihat sebagai keinginan dan nilai yang ada dalam masyarakat, maka persoalannya menjadi lain. Karena pada perspektif ini, bagaimana dasar filosofik pandangan masyarakat tertentu terhadap modal menjadi sangat penting, dan signifikan untuk dilihat dalam kaitannya dengan persoalan radikalisme. Demikianlah misalnya, ketika orang berbicara modal dalam perspektif kapitalisme, maka pembicaraannya menjadi bagaimana nilai, atau pandangan kapitalisme sebagai faham atau aliran mengandung nilai-nilai, cara pandang, cara produksi (*mode of production*) dalam masyarakat. Pada tataran inilah, kiranya radikalisme dalam perspektif ekonomi akan dilihat, dan ditelusuri lebih jauh.

Dalam kerangka berpikir seperti di atas, maka pertumbuhan ekonomi, kebutuhan, dan ekspansi modal pada

masyarakat dinilai telah berpengaruh dan merubah cara pandang terhadap keberadaan masyarakat atau negara. Hal ini dimungkinkan, karena akumulasi modal tidak lagi mengarah pada bagaimana upaya memenuhi kebutuhan banyak orang, tetapi sudah merupakan upaya memenuhi hasrat dan keinginan pribadi atau kelompok tertentu akan kebutuhan hidupnya, sehingga modal itu sendiri menjadi eksploitatif sifatnya. Karena sifatnya yang eksploitatif, maka keberadaan dan akumulasi modal yang besar dalam masyarakat, kiranya bisa menimbulkan kerusakan, kekacauan, konflik dengan struktur lembaga yang, termasuk lembaga dan pranata ekonomi yang sudah ada, dan terpelihara dalam masyarakat. Bahkan, tidak jarang keberadaan dan akumulasi modal yang terjadi dalam masyarakat dalam jumlah yang besar menimbulkan efek psikologi terhadap masyarakat sendiri berupa prustasi massa sebagai akibat tidak terpenuhinya kebutuhan ekonomi, yang dirasakan sebagai hak ditengah-tengah melimpahnya modal dan kekayaan yang ada. Artinya, hasil yang diperoleh sebagai implikasi dari akumulasi modal hanya dirasakan dan dinikmati oleh segelintir orang.

Pembangunan sering diidentikan dengan upaya "state building dan akumulasi modal"⁵⁶. Pada tataran ini, maka dalam kaitannya dengan radikalisme yang muncul, pembangunan itu sendiri menimbulkan perubahan-perubahan pada masyarakat baik perubahan dilingkungan fisik (demokrasi, lingkungan alam dll), maupun perubahan lingkungan sosial berupa hancurnya pranata dan lembaga sosial, terjadinya konfigurasi pemilahan sosial yang berujung pada munculnya radikalisme kolektif.

⁵⁶ Mohtar Mas'ood et.al (Editor), *Radikalisme Kolektif: Kondisi dan Pemicu*, Penerbit P3PK UGM Cet Kedua, 2001. Hal. 18

Dari apa yang tersebut di atas terlihat, bahwa ekonomi an sich bukanlah menjadi penyebab munculnya radikalisme, tetapi dengan dipicu oleh faktor lain, seperti militansi umat beragama, menjadikan berbagai perubahan yang ditimbulkan sebagai akibat akumulasi modal memicu munculnya rasa prustasi dari kelompok masyarakat tertentu, dan perilaku radikalisme sebagai produk akhir dari prustasi tersebut dimaksudkan melakukan koreksi atas sistem pembangunan yang dilakukan, termasuk koreksi atas sistem kapitalisme yang tujuan utamanya melakukan akumulasi modal secara terus menerus⁵⁷.

5. Radikalisme Dalam Perspektif Agama

Pembicaraan radikalisme dalam per-spektif agama kiranya lebih kompleks jika dibandingkan dengan pembicaraan radikalisme dalam perspektif lainnya. Hal ini dikarenakan, hampir semua orang sependapat bahwa tidak ada satu ajaran agamapun yang kiranya memuat suatu perintah agar penganutnya untuk melakukan radikalisme. Jika ada yang mengajarkan hal yang demikian, maka keberadaan agama dinilai telah mengingkari dirinya yang menghendaki kedamaian baik dunia maupun akhirat.

⁵⁷ Sebagai contoh sejak diberlakukannya UU PMA, PMDN dan UU Pokok Kehutanan, secara signifikan jumlah modal asing yang masuk ke Indonesia bertambah terus, pengaruh positifnya jelas terlihat dengan meningkatnya GDP (Gross Domestic Product) dari 3,7 % menjadi 12 % pada tahun 1966-1973. Namun demikian para ahli menilai disamping pengaruh positif dalam ekonomi negara secara makro, justru pada saat yang sama telah terjadi kerusakan tatanan kehidupan sosial yang luar biasa, kerusakan hutan adalah salah satunya dari kerusakan tersebut. Lihat Ann Booth et.al (Editor), *Ekonomi Orde Baru*, LP3ES Jakarta 1986, Hal 5.

Namun demikian, pada tingkat praksisnya, dan ini ironis sifatnya, ternyata ditemukan kondisi berbeda dimana agama sering terlibat, atau dilibatkan dalam radikalisme yang dilakukan oleh umat sebagai penyandang dan pemeluk agama tersebut. Bahkan, pelibatan agama pada radikalisme yang terjadi dinilai oleh Gerald O. Barney menempati angka yang cukup tinggi⁵⁸, serta dalam lintasan sejarah yang sudah cukup lama⁵⁹. Realitas inilah kemudian yang memunculkan tuduhan bahwa agama sebagai penyebab utama yang menjadikan dunia porak poranda, dan kehidupan penuh dengan anarkisme. Sampai ada yang mengatakan bahwa agama harus mati, karena agama merupakan penyebab fundamental dari radikalisme yang melanda dunia, termasuk semua persoalan sosial, ekonomi dan ekologi⁶⁰.

⁵⁸ Gerald O. Barney mencatat tidak kurang 48 kasus radikalisme yang ada dibelahan dunia ini yang melibatkan agama di dalamnya. Lebih lanjut lihat Gerald O. Barney, et. al, *Global 2000 Revisited: What Shall We Do?: The Critical Issues of the 21th Century*, Virginia: Millennium Institute, 1993. Hal.. 81

⁵⁹ Sebagai contoh perang salib yang kemunculannya berawal dari ekspansi Islam yang dilakukan oleh Alp Arselan pada tahun 464 H (1071 M) dimana tentara Alp Arselan yang hanya berkekuatan 15.000 prajurit berhasil mengalahkan tentara Romawi yang berjumlah 200.000 orang, yang terdiri dari tentara Romawi, Ghuz, Al-Akraj, Al-Hajr, Proneis dan Armenia. Peristiwa ini kemudian mendorong Paus Urtanus II berseru kepada umat Kristen di Eropah untuk supaya melakukan perang suci yang kemudian dikenal dengan “perang salib” yang terjadi dalam tiga periode. Khusus mengenai perang salib ini, lihat Harun Nasution, *Islam Ditinjau Di Berbagai Aspeknya*, Jilid I, UI Press, Jakarta Cet- Ke-5, 1985. Hal. 77. Lihat juga M. Yahya Harun, *Perang Salib dan Pengaruh Islam Di Eropah*, Penerbit Bina Usaha Yogyakarta, 1987. Hal. 12-14. Lihat Juga Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam, Dirasah Islamiyah*, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta Cet Ke-14 2003. Hal. 76-79.

⁶⁰ Gerald O Barney, *Op Cit*. Hal. 9.

Berbeda dengan bidang kehidupan lainnya, dalam agama terdapat berbagai ajaran, simbolisme, cerita/amsal, konsep, dogma, pencitraan, ritualitas serta idealitas sistem, dan struktur pribadi maupun sosial yang dikehendaknya, yang menjadikan agama menyentuh seluruh dimensi kehidupan manusia. Mulai dari dimensi alam atas dan alam bawah sadar manusia, dimensi imanensi dan transendental, dimensi psikis dan fisik manusia. Keseluruhan substansi agama tersebut bersifat universal, sedangkan jika menyangkut bagaimana simbol, konsep, ritualitas dan idealitas yang ada pada agama tersebut dipahami oleh pemeluknya, maka agama menjadi bersifat partikular⁶¹.

Pada sifatnya yang universal maka agama memperlihatkan dimensi Illahiyah, sedangkan pada yang partikular bisa merupakan cerminan dan refleksi budaya lokal dari suatu kelompok masyarakat tertentu. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan jika agama memiliki fungsi yang sakral dan ditempatkan sebagai suprastruktur dalam

⁶¹ Konsep universalitas dari substansi dan nilai agama dan partikularitas simbol agama ini penulis rujuk pada pemikiran Zumri Bestado Syamsuar dalam melihat paradoks pikiran keagamaan. Dia mengatakan, bahwa substansi dan nilai suatu agama tidak hanya berlaku pada satu pemeluk agama saja tetapi berlaku pada dan lintas semua pemeluk agama, semua komunitas, semua masyarakat dan semua segmen negara dan bahkan lintas budaya. Sedangkan simbol-simbol agama jelas bersifat partikular, yakni ia hanya diakses dan didukung serta dimanifestasikan oleh masing-masing pemeluk agama saja, tidak bersifat lintas diri, keluarga, masyarakat, bangsa dan umat manusia ataupun negara kecuali sebatas sifatnya yang partikular saja dan tidak lebih. Penulis melihat partikularitas terhadap simbol agama ini terjadi lebih dikarenakan bagaimana kelompok umat beragama, suku memaknai simbol tersebut yang dalam tataran praksisnya tidak dapat dihindari masuknya berbagai elemen lain selain agama, terutama elemen budaya. lebih lanjut Lihat Zumri Bestado Sjamsuar, "*Paradoks Pikiran Keagamaan: Kritik Terhadap Pereduksian Simbol Agama*", Dalam Suara Almamater Publikasi Ilmiah Universitas Tanjungpura, No. 6 Tahun XIV, Tahun 1999. Hal. 26-34.

keseluruhan tatanan kehidupan masyarakat tersebut, dan menyentuh sisi eksistensialisme manusia itu sendiri.

Penempatan agama sebagai struktur tertinggi dari keseluruhan tatanan, dan sistem sosial kehidupan manusia, dalam perspektif fungsionalisme menjadikan fungsi agama sebagai superstruktur ideologis yang mem-pengaruhi subsistem lainnya. Sedangkan bagi mereka yang mengkonstruksikan agama dengan latar dialektika materialisme misalnya, memiliki pandangan yang berlawanan dengan fungsionalisme dimana fungsi agama yang tetap diletakkan sebagai superstruktur ideologis akan tetapi sangat ditentukan oleh infrastruktur material dan struktur sosial.

Dari kedudukannya inilah, agama dinilai memiliki fungsi manifes (*manifest functions*) yaitu fungsi yang disadari betul oleh para partisipan sebagai manifestasi objektif dari suatu sistem sosial, misalnya meningkatkan kehesivitas umat (*Ukuwah islamiyah*), atau memiliki fungsi laten (*latent functions*)⁶² yaitu fungsi yang tidak dikehendaki secara sadar dari sistem sosial tersebut dalam memunculkan radikalisme, atau menurut Azyumardi Azra agama merupakan lahan empuk untuk menjadi *crying banner* dalam melakukan tindakan anarkis (radikalisme-Penulis)⁶³, yang juga sama-sama didasari pada pembacaan dan konstruksi tekstualitas yang ada dalam agama itu sendiri.

Karena substansi yang ada pada agama itu juga, sehingga agama dengan sangat mudah terseret atau diseret dalam kancah

⁶² Robert K. Merton, *Op Cit.* Hal 114-115.

⁶³ Lihat Azyumardi Azra, *Menuju Masyarakat Madani: Gagasan, Fakta dan Tantangan.*, Cetakan I, PT Remaja Rosda Karya Bandung, 1999. Hal. 11.

radikalisme dengan menggunakan berbagai bahasa ilmu pengetahuan yang ada, misalnya bahasa ideologi, politik, sosial budaya ataupun ekonomi. Anehnya, pada sisi ini sikap dan perilaku umat beragama sering menampakkan diri pada sifat yang ambiguitas dalam memahami teks-teks agama, sehingga berbagai bentuk kegiatan yang merugikan dan menghancurkan nilai-nilai kemanusiaan yang fitri selalu didasari pada teks agama, padahal tindakan itu dilihat dari sisi ajaran agama yang sama tidak pernah dibenarkan sama sekali.

Sebagai contoh dalam perspektif ideologi, dimana agama dikehendaki atau tidak dikehendaki, selalu berhadapan dengan kemungkinan menjadi ideologis, dan sebaliknya setiap ideologi yang ingin memantapkan diri cenderung menempuh jalan untuk memberikan warna keagamaan kepada dirinya⁶⁴. Dalam konteks ideologi juga, agama menumbuhkan keyakinan pada pemeluknya bahwa apa yang telah dilakukannya adalah kebenaran yang munculnya dari pesan-pesan agama tersebut. Sikap inilah yang kemudian memunculkan kekhawatiran, ketakutan dan bahkan tuduhan terhadap agama tertentu yang akan mengancam keberadaan agama, ideologi lain, atau mengancam peradaban manusia dimuka bumi ini.

Samuel Huntington, adalah salah seorang yang mengkhawatirkan hal tersebut. Menurutny, setelah runtuhnya ideologi Marxis dan negara-negara komunis, maka segera terlihat suatu kecenderungan yang kuat untuk memperlihatkan kembali peranan agama sebagai salah satu faktor yang turut menentukan rasa identitas suatu bangsa, dan lingkaran budaya

⁶⁴ lihat Ignas Kleiden, *"Kekuasaan: Ideologi dan Peran Agama-Agama Di Masa Depan"* Dalam Martin L. Sinaga. MTH, (Editor) *Agama-Agama Memasuki Milenium Ketiga*, Penerbit PT. Grasindo Jakarta 2000, Hal. 23.

yang dipegang oleh beberapa bangsa. Kekuasaan ekonomi menurut Huntington masih tetap menentukan aliansi-aliansi regional dimasa depan sesuai dengan dinamika kapitalisme. Namun, lebih lanjut Huntington berpendapat, kekuatan ekonomi tersebut memerlukan dimensi agama guna mempererat aliansi yang dibangun tersebut. Dalam kondisi seperti ini, maka menurut Huntington akan muncul blok yang kuat yang berakar pada Konfusianisme, Agama Shinto, Islam dan ini dinilai olehnya akan mengancam peradaban yang selama ini telah terbangun (Peradaban Barat-Pen)⁶⁵.

Demikian juga dalam relasinya dengan politik⁶⁶, agama dengan mudah terseret dalam kancah radikalisme dengan

⁶⁵ Salah satu karya yang cukup terkenal dalam melihat persoalan ini adalah karya Samuel Huntington tentang “*Clash of Civilizations*”. Bagi Huntington konflik (baca:radikalisme) pada era ini tidak lagi bernuansa persaingan politik Timur-Barat, tetapi lebih disebabkan perbedaan-perbedaan dan rivalitas ideologis, terutama dalam hal ini, ia melihat Islam memiliki potensi untuk berbenturan langsung dengan Barat. Bagaimana pandangan, penilaian sampai pada tesis Huntington tentang Islam sebagai suatu ideologi yang membahayakan bagi peradaban dunia. Lihat M. Natsir Tamara Dan Elza Taher Peldi Taher (editor), *Agama Dan Dialog Antar Peradaban*, Penerbit Paramadina Jakarta, 1996, Hal 3-33, lihat juga Saiful Mulani, Jajat Burhanudin Dkk, *Benturan Peradaban, Sikap dan Prilaku Islam Indonesia Terhadap Amerika*, Penerbit Nalar, 2005. Tidak urung tesis Samuel Huntington ini mendapat reaksi keras dari dunia Islam. Indonesia misalnya dari suatu penelitian yang dilakukan oleh Freedom Institute dan Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPLM) Universitas Islam Negeri Jakarta pernah mengadakan suatu penelitian yang memperlihatkan hasil bahwa ada korelasi positif antara tesis Huntington dengan rasa kekecewaan masyarakat terhadap Amerika dengan dimanifestasikan dalam berbagai bentuk demonstrasi anti Amerika yang pada dasarnya adalah demonstrasi atas penolakan tesis Samuel Huntington tersebut. Lihat Harian Kompas, Sabtu, 17 Desember 2006.

⁶⁶ Dalam perspektif politik, agama merupakan suatu sistem politik (*a political system*). Demikian Islam misalnya oleh Dr. V. Fitzgerald bukan hanya semata-mata agama (*religion*), namun juga merupakan sebuah sistem

dipolitisasinya agama sebagai sumber radikalisme terbuka, yang sebenarnya lebih didasari oleh melemahnya sistem dan institusi politik yang ada⁶⁷. Masih dalam perspektif politik, agama juga sering dijadikan legitimasi radikalisme yang dilakukan oleh penguasa dengan maksud mempertahankan hegemoni kekuasaan⁶⁸.

Dalam perspektif budaya, agama terkait dengan persoalan identitas suatu kelompok, bahkan dalam batas-batas tertentu agama sering identik dengan etnis atau kelompok masyarakat tertentu, sehingga radikalisme yang sektetarian dan etnik bisa menyeret agama ke dalam kancah radikalisme tersebut⁶⁹. Masih dalam kaitannya dengan identitas serta etnisitas, peran agama bisa menjadi krusial karena agama sering digunakan sebagai sarana mengembalikan kesadaran

politik. Meskipun pada dekade-dekade terakhir ada beberapa kalangan dari umat Islam yang mengklaim sebagai kalangan modernis, yang berusaha memisahkan kedua sisi itu, namun seluruh pemikiran Islam dibangun di atas fondasi bahwa kedua sisi itu saling bergandingan dengan selaras dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Lihat Dr. V. Fitzgerald, "*The Mohammaden Law*" dalam M. Dhiauddin Rais, *Teori Politik Islam*, Penerbit Gema Insani Jakarta, 2001. Hal 5.

⁶⁷ Dalam kaitannya dengan persoalan global, Bayerley Crawford berpendapat bahwa politisasi agama dalam kancah kekerasan yang sifatnya terbuka terjadi dikarenakan melemahnya institusi politik sebagai akibat berbagai tekanan, terutama liberalisasi dan integrasi global. Lebih jauh lihat Beverly Crawford, "*Politik Identitas: Sebuah Pendekatan Kelembagaan*", dalam *Jurnal Gerbang*, Nomor 10, Vol. IV, Juni –Agustus 2001. Hal. 103

⁶⁸ Dalam perspektif hegemoni kekuasaan, Umar Kayam seorang Guru Besar Sastra dan Sosiologi dari UGM berpendapat bahwa perang salib sebagai salah satu perang terbesar yang mengatasnamakan agama, dinilainya merupakan bentuk perang hegemoni kekuasaan atas ekonomi, Lihat Eny Effendi (Editor), *Islam dan Dialog Budaya*. Diterbitkan Atas Kerjasama Puspa Swara Dengan Jurnal Ilmu Dan Kebudayaan Ulumul Qur'an, Jakarta, Cet-1, 1994. Hal. 166.

⁶⁹ Beverly Crawford, *Op Cit*. Hal. 92.

kelompok tertentu yang merasa teralienasi terhadap kelompok, penguasa, bangsa atau sistem yang selama ini melingkari kehidupannya⁷⁰. Tetapi, jika dalam realitasnya mereka yang melakukan perlawanan (radikalisme-pen) sebagai bentuk kesadaran akan terjadinya alienasi memiliki kesamaan pada tataran agama yang dianut, maka yang muncul kepermukaan sebagai "major force" adalah etnisitas⁷¹.

Bahkan, dalam perspektif budaya pemeluk yang religius sekalipun tidak banyak bedanya dalam tingkah laku yang mendasarkan pada budayanya sendiri (yang menampakkan radikalisme, pen.). Misalnya, gereja-gereja di Rwanda sebelum dan sesudah tahun 1994 menyampaikan khotbah mengenai perdamaian dan rekonsiliasi, dan bahkan mengelola berbagai program untuk mempromosikan tujuan tersebut. Namun, para pendeta dan biarawati, serta jamaahnya biasa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan genosida.⁷²

Secara holistik agama tidak membawa ajaran radikalisme oleh banyak ka-langan disadari betul kebenarannya, hal ini tentunya jika dikaitkan dengan eksistensi diturunkannya agama bagi manusia. Ber-bagai moralitas yang sifatnya transenden dari agama sejatinya berimplikasi ke dalam imanensi kehidupan manusia. Hadirnya moralitas yang sifatnya transendental ini sejatinya diaktualisasikan ke dalam dimensi

⁷⁰ Masalah ini lihat, Bassam Tibi, *Islam and the Cultural Accommodation of Social Change*, Boulder, San Fransisco, & Oxford: Westview Press, 1991. Hal 130.

⁷¹ Lihat juga Bassam Tibi, *The Challenge of Fundamentalism: Political Islam and the New World Disorder*, Berkeley, Los Angeles, London: University of California Press, 1998. Hal. 126.

⁷² Simon Fisher et. al., *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi untuk Bertindak*, Terjemahan, Cetakan I, The British Council Indonesia, Jakarta, 2001. Hal. 43.

kemanusiaannya secara utuh sebagai makhluk rasional, dan spiritual. Sehingga kedamaian, ketenangan, dan kesejahteraan dapat terwujud secara kukuh dalam ke-hidupan ini. Namun demikian, kiranya tidak bisa juga dipungkiri bahwa dalam agama, secara tekstual ditemukan teks-teks yang bisa memberikan nuansa radikalisme.

Tekstualitas tersebut bisa muncul dalam bentuk ajaran, simbolisme, cerita/ amsal, konsep, dogma, pencitraan, ritualitas serta idealitas sistem dan struktur pribadi maupun sosial yang dikehendaki oleh agama. Semua substansi tersebut dalam bentuknya yang ”*sacra*” tentunya bersifat netral, dan ketika semua substansi tersebut ingin dimanifestasikan dalam dunia ”*profan*”, dan bermakna, maka intervensi manusia dalam bentuk penafsiran diperlukan. Persoalan penafsiran atas teks-teks keagamaan inilah, yang menurut penulis dinilai menimbulkan justifikasi radikalisme atas nama agama. Mulai dari radikalisme domestik (*domestic violence*) yang sulit untuk dideteksi, sampai radikalisme pada ranah publik (*public violence*).

Sebagai contoh pada radikalisme domestik, dalam al-qur'an terdapat teks-teks yang kiranya bisa ditafsirkan memberikan justifikasi pada radikalisme itu sendiri, misalnya kata ”*idlrih hunna*” dalam surat An-Nisa ayat 3 oleh departemen agama diterjemahkan dengan ”pukullah mereka”⁷³. Pengertian ini menurut Nassaruddin Umar tidak salah, tetapi

⁷³ Qur'an surat an-nissa ayat 3 berbunyi: ”kaum laki-laki adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebgayaan mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (wanita), dan karena mereka(laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. Sebab itu maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri ketika suaminya tidak ada, oleh karena Allah telah memelihara (mereka). Wanita yang kamu khawatirkan nusyuznya, maka nasehatilah mereka dan

kata tersebut tidak mesti diartikan demikian⁷⁴. Dengan menunjuk pada kamus bahasa Arab "*Lisā al-'Arab*" Nassaruddin memberikan pengertian bahwa kata tersebut (dlaraba) sebagai "gauli atau setubuhilah" dan terjemahan ini lebih sesuai dengan fungsi dan tujuan perkawinan untuk menciptakan ketenteraman dan kasih sayang⁷⁵. Demikian juga menyangkut pelarangan seorang perempuan/wanita untuk menjadi pemimpin, yang sudah dinilai sebagai bentuk radikalisme politik, merupakan persoalan bagaimana penafsiran atas teks-teks tersebut dilakukan.

Mencontoh pada persoalan tersebut di atas, maka persoalan yang utama dalam melihat bagaimana radikalisme yang dilakukan berdasarkan pada agama adalah persoalan bagaimana menafsirkan teks-teks agama, apakah ada makna objektif dari teks itu sendiri, apalagi pada teks-teks agama dimana bahasa Tuhan yang termuat dalam kitab suci merupakan makna sacra yang dicoba diterapkan dalam dunia profan manusia. Oleh karena itu dalam memahami teks-teks agama tidaklah cukup dengan melakukan interpretasi secara tekstual saja tetapi diperlukan juga interpretasi kontekstual.

pisahkanlah mereka di tempat tidur mereka, dan *pukullah mereka* (garis bawah-pen). Kemudian jika mereka mentaatimu, maka jangalah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkannya. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar (terjemahan departemen agama)

⁷⁴ Jurnal Demokrasi Dan Ham, "*Radikalisme Dan Kekuasaan*", Vol.2. No.1. Februari-Mei 2002. Hal. 58-59.

⁷⁵ Mendasarkan pada pengertian arti kata yang terdapat dalam kamus tersebut, Nassaruddin Umar menterjemahkan surat an-nissa ayat 3 tersebut menjadi: "perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan menentang, berkomunikasi dengan mereka dengan baik-baik, kemudian tinggalkanlah di tempat tidur sendirian (tanpa menganiyanya), kemudian gaulilah mereka (jika mereka bersedia). Jika mereka tidak lagi menentangmu, janganlah mencari-cari alasan untuk menyalahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi dan Maha Agung" *Ibid* . Hal. 59

Karena dalam interpretasi tekstual pendekatan yang digunakan lebih bersifat formalistik-legalistik, yaitu suatu pendekatan yang mengacu pada teks-teks yang dipahami dalam dimensi transendental semata, sehingga bisa lepas dari konteks kesejarahan, baik dalam konteks kedahuluhan, kekinian maupun keakan-datangan. Interpretasi tekstual yang bersifat formalistik-legalistik ini oleh Muhammad Arkoun disebut sebagai pendekatan monolitik, sedangkan interpretasi kontekstual adalah suatu metode interpretasi yang melihat agama dalam dimensi kehidupan yang lebih luas, baik dalam konteks kesejarahan maupun pesan zaman dijadikan pilar utama dalam melakukan interpretasi teks agama⁷⁶.SELESAI
NUKILAN

- ☞ Makalah disampaikan pada Lokakarya Dalam rangka memperingati HUT Bhayangkara ke 65, “ Kemitraan Polti Dengan Masyarakat Dalam Menangani Radikalisme, Polda Kalbar Pontianak, 28 Juni 2011.
- ☞ Penulis Dr. Hermansyah, SH.Mhum adalah dosen fakultas Hukum Untan, menyelesaikan studi Doktor dalam bidang Ilmu Hukum Pada Program Doktor Ilmu Hukum Undip Semarang.

⁷⁶ Sumanto Al-Qurtuby, *KH. MA. Sahal Mahfudh Era Baru Fiqih Indonesia*, Penerbit Cermin, Yogyakarta, 1999. Hal. 133.

BAB.II.AKAR RADIKALISME DAN TERORISME

Ada perbedaan yang perlu dipahami yang menjadi sebab kemunculan radikalisme dan terorisme, diantaranya :

A. AKAR RADIKALISME

Gerakan radikalisme sesungguhnya bukan sebuah gerakan yang muncul begitu saja tetapi memiliki latar belakang yang sekaligus menjadi faktor pendorong munculnya gerakan radikalisme. Diantara faktor-faktor itu adalah :

1. Faktor Politik

Dari konteks sosial- politik kemunculan radikalisme disebabkan oleh konflik dari dua kubu yang saling bertentangan ; utara-selatan, kuat-lemah, untung-rugi, penindas –tertindas. Maka satu pihak akan dengan radikalismenya menggalang kesatuan dan kekuatan untuk mewujudkan tujuan politiknya .

2. Faktor Emosi Agama

Harus diakui bahwa salah satu penyebab gerakan radikalisme adalah faktor sentimen keagamaan, termasuk di dalamnya adalah solidaritas keagamaan untuk kawan yang tertindas oleh kekuatan tertentu. Tetapi hal ini lebih tepat dikatakan sebagai faktor emosi keagamaannya, dan bukan agama itu yang mengajarkan. Walau disatu sisi ada nash-nash

agama tertentu yang mengarah pada praktek radikalisme. Namun kenyataan yang berlaku umumnya adalah disebabkan kesalahan dalam memahami nash agama maupun kebodohan terhadap agama itu sendiri.

3. Faktor Kultural

Faktor kultural ini juga memiliki andil yang cukup besar yang melatarbelakangi munculnya radikalisme. Hal ini wajar karena memang secara kultural. Dalam masyarakat selalu diketemukan usaha untuk melepaskan diri dari jeratan jaring-jaring kebudayaan tertentu yang dianggap tidak sesuai. Sedangkan yang dimaksud faktor kultural di sini adalah sebagai anti tesa terhadap budaya sekularisme. Budaya Barat merupakan sumber sekularisme yang dianggap sebagai musuh yang harus dihilangkan dari bummi. Sedangkan fakta sejarah memperlihatkan adanya dominasi Barat dari berbagai aspeknya atas negeri-negeri dan budaya Muslim. Peradaban barat sekarang inimerupakan ekspresi dominan dan universal umat manusia.

Barat telah dengan sengaja melakukan proses marjinalisasi selurh sendi-sendi kehidupan Muslim sehingga umat Islam menjadi terbelakang dan tertindas. Barat, dengan sekularismenya, sudah dianggap sebagai bangsa yang mengotori budaya-budaya bangsa Timur dan Islam, juga dianggap bahaya terbesar dari keberlangsungan moralitas Islam.

4. Faktor Anti Perubahan

Faktor keengganan untuk berubah dapat menjadi pemucu munculnya radikalisme sebagaimana terjadi dalam

fundamentalisme kristen yang tidak menerima sedikitpun yang baru diluar ajaran gereja. Demikian juga keengganan kaum muslimin terhadap Westernisme merupakan suatu pemikiran yang membahayakan Muslim dalam mengaplikasikan syari'at Islam.

5. Faktor Ekonomi

Faktor ini dapat kita lihat dengan munculnya geng-geng mavia maupun penjahat-penjahat kelas elit lainnya. Tantu dengan cara yang lebih canggih dibanding faktor ekonomi yang memunculkan radikalisme dari kalangan miskin. Saya yakin kenyataan ini tidak dapat diingkari.

Anda bisa melihat aksi para mavia kejahatan, aksi amerika dalam melakukan invansi diberbagai negeri yang menurut mereka menjadi sumber ekonomi mereka (minyak maupun tambang lainnya) seperti di Irak dan Afghanistan.

B. AKAR TERORISME

Adapun faktor / akar yang menimbulkan terorisme dapat diketahui sebagai berikut ;

1. Agama

Yang dimaksudkan dalam kontek ini adalah adanya nash-nash dalam agama yang menunjukan bolehnya melakukan gerakan radikalisme/terorisme. Dimana perkara ini bukan terjadi akibat kebodohan atau kesalahan dalam memahami nash agama itu sendiri, melainkan nash itulah yang memberi makna bolehnya melakukan teror.

Dalam sistem kepercayaan Yahudi-Kristen, referensi dalam Alkitab tidak hanya untuk pembunuhan dan penaklukan tetapi juga untuk penghancuran musuh Negara atas nama agama. Salah satu kampanye seperti dijelaskan dalam kitab Yosua. Kisah penaklukan tanah Kanaan oleh Yosua adalah kisah puncak dari Ibrani kuno *“kembali ke Kanaan”*.

- ☞ Bagi Yosua dan para pengikutnya, Kanaan adalah tanah terjanji yang dijanjikan Allah kepada umat pilihan. Menurut alkitab, kota-kota Kanaan hancur dan para pengikut Yosua menyerang orang Kanaan sampai *“Tidak ada satu orang tersisa bernafas”*. Dengan susmsi bahwa Yosua dan pasukannya menghukum pedang seluruh penduduk terdiri dari 31 kota yang disebutkan dalam alkitab, dan dengan asumsi bahwa setiap kota rata-rata 10.000 orang, penaklukannya harus membunuh 310.000 orang)lih. Yos 11:1, 4-8, 10-14)
- ☞ Bagian lain dalam alkitab yang memiliki gambaran mengenai gambaran kekerasan komunal agama atau terorisme, seperti cerita berikut dari kitab Bilangan 25:1.6-8:

Sementara Israel tinggal di Sitim, mulailah bangsa itu berzinah dengan perempuan-perempuan Moab. Kebetulan datanglah salah seorang Israel membawa seorang perempuan Midian kepada sanak saudaranya dengan dilihat Musa dan segenap umat Israel yang sedang bertangis-tangisan di depan pintu Kemah Pertemuan. Ketika hal itu dilihat oleh Pinehas, anak Eleazar, anak imam Harun, bangunlah ia dari tengah-tengah umat itu dan mengambil sebuah tombak di tangannya, mengejar orang Israel itu sampai ke ruang

*tengah, dan menikam mereka berdua, yakni orang Israel dan perempuan itu, pada perutnya. Maka berhentilah tulah itu menimpa orang Israel dan perempuan itu, pada perutnya*⁷⁷.

- ☞ BILANGAN 31: 7, 9, 10, 15, 17 – Maka berperanglah mereka itu dengan orang Midiani, setuju dengan firman Tuhan yang kepada Musa, dibunuhnya segala orang laki-laki ... Maka oleh Bani Israil ditawan akan segala perempuan orang Midiani, dan akan segala anak-anaknya dan segala kendaraannya dan segala binatangnya dan segala harta-bendanyapun dirampasnya. Maka segala kotanya dan tempat kedudukannya dan kubunya dibakar habis dengan api ... Maka kata Musa kepada mereka itu: Mengapa maka kamu hidupi segala perempuan ini? ... Sebab itu bunuhlah segala yang laki-laki di antara anak-anak itu dan bunuhlah segala perempuan yang sudah tahu bersetubuh dengan orang laki-laki ...
- ☞ ULANGAN 7:2 – Dan apabila sudah diserahkan Tuhan Allahmu akan mereka itu di hadapanmu, dan kamu sudah mengalahkan mereka itu, maka hendaklah kamu membinasakan mereka itu sama sekali, jangan kamu berjanji-janjian dengan mereka itu dan jangan kamu mengasihani mereka itu ...
- ☞ ULANGAN 20: 16, 17 – Tetapi adapun negeri bangsa-bangsa ini yang dikaruniakan Tuhan Allahmu kepadamu akan bahagian pusaka, janganlah kamu hidupi barang sesuatu isinya akan bernafas; melainkan hendaklah kamu menumpas sama sekali segala orang Heti dan Amori dan Kanani dan Ferizi dan Hewi dan Yebuzy, seperti firman Tuhan Allahmu kepadamu ...[i]

⁷⁷ Mark Juergensmeyer., *Op. Cit.*, p-366

- ☞ YUSAK 6:21 – Maka ditumpasnya segala sesuatu yang di dalam negeri itu, baik orang laki-laki atau perempuan, baik orang muda atau orang tua sampai segala lembu domba dan keledai pun dengan mata pedang ...
- ☞ HAKIM-HAKIM 1:8 – Maka bani Yehuda pun memerangi Yerusalem, lalu dikalahkannya, dan dibunuhnya segala orang isinya dengan mata pedang, dan ditundukkannya negeri itu ...

"Perang Kotor" di Argentina pada tahun 1970-an adalah contoh klasik tentang penggunaan taktik-taktik teror oleh negara terhadap rakyatnya sendiri. Pada 1976, militer Argentina menggulingkan pemerintahan Isabel Peron dan melakukan kampanye terhadap semua orang yang dicap subversif, yang dianggap membentuk basis sosial untuk pemberontakan kiri dengan kekerasan.

Selain itu pada 1998 sejumlah 24 aktivis diculik dan hilang (sebagian telah kembali), antara lain Pius Lustrilang, Widji Thukul, Desmon J. Mahesa, Haryanto Taslam, dll. yang kesemuanya diduga dilakukan sebagai bagian dari terorisme negara untuk menindas perlawanan rakyat terhadap rezim yang berkuasa saat itu.

2. Kebodohan Agama

Kebodohan terhadap ilmu agama merupakan faktor utama munculnya tindakan terorisme dalam dunia islam.

Kebodohan ini telah melahirkan satu firqah sesat yang bernama khawarij. Dimana dengan kesombongan dan kebodohan itu mereka telah melahirkan doktrin Takfiri semenjak awal kemunculannya hingga hari ini.

Diriwayatkan dari Abu Sa'in Al Khudury rahimahullah, bahwa ketika ia ditanya tentang Al Hururiyah, dia menjawab, "Aku tidak mengetahui apa yang dimaksud dengan Al Hururiyah itu, tetapi aku pernah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda :

يُخْرَجُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ وَلَمْ يَقُلْ مِنْهَا قَوْمٌ تَحْقِرُونَ صَلَاتَكُمْ مَعَ صَلَاتِهِمْ
يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حُلُوقَهُمْ أَوْ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ مُرُوقَ
السَّهْمِ مِنَ الرَّمِيَةِ

"Akan muncul di kalangan umat ini - *beliau tidak mengatakan sebagian dari mereka* - suatu kaum yang kamu pandang rendah sholatmu dibanding sholat mereka. Mereka membaca Al Quran tetapi bacaan itu tidak melampaui kerongkongan mereka. Mereka keluar dari Ad Din laksana anak panah yang lepas dari busurnya.⁷⁸

Kelompok ini adalah kelompok yang gemar memutar balikkan fakta dengan menempatkan ayat-ayat yang diturunkan untuk orang-orang kafir kepada kaum mukminin⁷⁹. Berita tentang kelompok ini dapat dilihat dari riwayat dibawah ini

⁷⁸ HR.Bukhari (lihat CD Kutub Sittah dengan kata kunci **yakruju** No.6419) Baca Kitab 'Asy rartus Saa'ah Yusuf bin Abdullah bin Yusuf Al Wabil,MA – edisi Indonesia Bab Tanda-tanda Kiamat Kecil no.6.hal. 83-86.

⁷⁹ Dari Ibnu Umar = Lihat Shahih Bukhari Kitab *Istitabat Al Murftaddin*, bab *Qatl Al Khawarij* 12:283. Ibnu Hajar berkata : "Sanadnya Shohih" Fath Baari 12 222, 286- Baca Kitab 'Asy rartus Saa'ah Yusuf bin Abdullah bin Yusuf Al Wabil,MA – edisi Indonesia Bab Tanda-tanda Kiamat Kecil no.6.E hal. 85.

قَالَ عَلِيٌّ عليه السلام: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ سَيُخْرَجُ فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ أَحْدَاثُ الْأَسْنَانِ سُفَهَاءُ الْأَحْلَامِ يَقُولُونَ مِنْ خَيْرِ قَوْلِ الْبَرِيَّةِ يَتَرَعَّوْنَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرِّمِيَّةِ فَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فَاقْتُلُوهُمْ فَإِنَّ فِي قَتْلِهِمْ أَجْرًا لِمَنْ قَتَلَهُمْ عِنْدَ اللَّهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Ali عليه السلام berkata ; "Aku mendengar Rasulullah ﷺ bersabda ; "Akan muncul pada akhir zaman suatu kaum yang masih muda usianya dan dangkal pengetahuannya. Mereka mengucapkan sebaik-baik perkataan makhluk, tetapi iman mereka tidak melampaui kerongkongan mereka. Mereka keluar dari Ad Din laksana anak panah yang lepas dari busurnya. Maka dimana saja kamu menjumpai mereka **bunuhlah**. Karena dalam membunuh mereka itu terdapat pahala bagi siapa(dari penguasa) yang membunuhnya di hari kiamat kelak.⁸⁰

3. Salah Dalam memahami Nash

Harian "Ashsharqul-Ausat" edisi 8407 tanggal 4/12/2001 M – 19/9/1422 H menukil catatan harian Dr. Aiman al-Zawâhiri, tangan kanan Usâmah bin Lâdin. Di antara catatan

⁸⁰ HR.Bukhari 12/283 Shohih Muslim, Kitab Az Zakat, Bab At Tahridh 'Ala Qatl Al Khawarij 7/169-(lihat CD Kutub Sittah dengan kata kunci yakruju no.1767) Baca Kitab 'Asy rartus Saa'ah Yusuf bin Abdullah – edisi Indonesia Bab Tanda-tanda Kiamat Kecil no.6.E hal.85 85.

harian Dr Aiman al-Zawâhiri yang dinukil oleh harian tersebut ialah:

أَنَّ سَيِّدَ قُطْبٍ هُوَ الَّذِي وَضَعَ دُسْتُورَ التَّكْفِيرِيِّينَ الْجِهَادِيِّينَ فِي
كِتَابِهِ الدِّيْنَامِيَّةِ مَعَالِمَ عَلَى الطَّرِيقِ، وَأَنَّ فِكْرَ سَيِّدٍ هُوَ (وَحْدَهُ)
مَصْدَرُ الْأَحْيَاءِ الْأُصُولِيِّ، وَأَنَّ كِتَابَهُ الْعَدَالَةَ الْاجْتِمَاعِيَّةَ فِي الْإِسْلَامِ
يُعَدُّ أَهَمَّ إِنْتَاجٍ عَقْلِيٍّ وَفِكْرِيٍّ لِلتَّيَّارَاتِ الْأُصُولِيَّةِ، وَأَنَّ فِكْرَ سَيِّدٍ كَانَ
شَرَارَةَ الْبَدْءِ فِي إِشْعَالِ الثَّوْرَةِ (الَّتِي وَصَفَهَا بِالْإِسْلَامِيَّةِ) ضِدَّ (مَنْ
سَمَّاهُمْ) أَعْدَاءَ الْإِسْلَامِ فِي الدَّخْلِ وَالْخَارِجِ، وَالَّتِي مَا زَالَتْ فَصُولُهَا
الدَّائِمِيَّةُ تَتَجَدَّدُ يَوْمًا بَعْدَ يَوْمٍ

"Sesungguhnya Sayyid Quthub dalam kitabnya yang bak bom waktu "Ma'âlim Fî At-Tharîq' meletakkan undang-undang pengkafiran dan jihad. Gagasan-gagasan Sayyid Quthublah yang selama ini menjadi sumber bangkitnya pemikiran radikal. Sebagaimana kitab beliau yang berjudul " Al-'Adâlah Al-Ijtima'iyah fil Islâm" merupakan. Hasil pemikiran logis paling penting bagi lahirnya arus gerakan radikal. Gagasan-gagasan Sayyid Quthub merupakan percikan api pertama bagi berkobarnya revolusi yang ia sebut sebagai revolusi Islam melawan orang-orang yang disebutnya musuh-musuh Islam, baik di dalam atau di luar negeri. Suatu perlawanan berdarah yang dari hari ke hari terus berkembang."

Pengakuan Dr Aiman al-Zawâhiri ini selaras dengan pernyataan Menteri Dalam Negeri Saudi Arabia, Pangeran Nayif bin Abdul Azîz al-Sa`ûd. Pangeran Nayif menyatakan kepada Hariah "As-Siyâsah Al-Kuwaitiyah" pada tanggal 27 November 2002 M.

"Tanpa ada keraguan sedikitpun, aku katakan bahwa sesungguhnya seluruh permasalahan dan gejolak yang terjadi di negeri kita bermula dari organisasi Ikhwânul Muslimîn. Sungguh, kami telah banyak bersabar menghadapi mereka walaupun sebenarnya bukan hanya kami yang telah banyak bersabar. Sesungguhnya mereka itulah penyebab berbagai masalah yang terjadi di dunia arab secara khusus dan bahkan meluas hingga ke seluruh dunia Islam. Organisasi Ikhwânul Muslimîn sungguh telah menghancurkan seluruh negeri Arab."

Lebih lanjut Pangeran Nayif menambahkan:

"Karena saya adalah pemangku jabatan terkait, maka saya rasa perlu menegaskan bahwa ketika para pemuka Ikhwânul Muslimin merasa terjepit dan ditindas di negeri asalnya (Mesir-pen), mereka mencari perlindungan dengan berhijrah ke Saudi, dan sayapun menerima mereka. Dengan demikian, -berkat karunia Allah Azza wa Jalla - mereka dapat mempertahankan hidup, kehormatan dan keluarga mereka. Sedangkan saudara-saudara kita para pemimpin negara sahabat dapat memaklumi sikap kami ini. Para pemimpin negara sahabat menduga bahwa para anggota Ikhwânul Muslimin tidak akan melanjutkan gerakannya dari Saudi Arabia. Setelah mereka tinggal di tengah-tengah kita selama beberapa tahun, akhirnya mereka butuh mata

pencabaran. Dan kamipun membukakan lapangan pekerjaan untuk mereka. Dari mereka ada yang diterima sebagai tenaga pengajar, bahkan menjadi dekan sebagian fakultas. Kami berikan kesempatan kepada mereka untuk menjadi tenaga pengajar di sekolah dan perguruan tinggi kami. Akan tetapi, sangat disayangkan, mereka tidak melupakan hubungan mereka di masa lalu. Mulailah mereka memobilisasi masyarakat, membangun gerakan dan memusuhi Kerajaan Saudi."

Dan kepada harian Kuwait "Arab Times" pada hari Rabu, 18 Desember 2002 M, kembali pangeran Nayif berkata: "Sesungguhnya mereka (Ikhwânul Muslimîn) mempolitisasi agama Islam guna mencapai kepentingan pribadi mereka.

Sekedar membuktikan akan kebenaran dari pengakuan Dr Aiman Al-Zawâhiri di atas, berikut saya nukilkan dua ucapan Sayyid Quthub:

نَحْنُ نَدْعُو إِلَى اسْتِنَافِ حَيَاةٍ إِسْلَامِيَّةٍ فِي مُجْتَمَعٍ إِسْلَامِيٍّ تَحْكُمُهُ
الْعَقِيدَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ وَالتَّصَوُّرُ الْإِسْلَامِيُّ كَمَا تَحْكُمُهُ الشَّرِيعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ
وَالنَّظَامُ الْإِسْلَامِيُّ. وَنَحْنُ نَعْلَمُ أَنَّ الْحَيَاةَ الْإِسْلَامِيَّةَ عَلَى هَذَا النَّحْوِ
قَدْ تَوَقَّفَتْ مُنْذُ فِتْرَةٍ طَوِيلَةٍ فِي جَمِيعِ لَأَنْحَاءِ الْأَرْضِ، وَإِنَّ وُجُودَ
الْإِسْلَامِ ذَاتَهُ مِنْ ثَمَّ قَدْ تَوَقَّفَ كَذَلِكَ

"Saya menyeru agar kita memulai kembali kehidupan yang islami di satu tatanan masyarakat yang islami. Satu

masyarakat yang tunduk kepada akidah Islam, dan tashawur (pola pikir) yang islami pula. Sebagaimana masyarakat itu patuh kepada syari'at dan undang-undang yang Islami. Saya menyadari sepenuhnya bahwa kehidupan semacam ini telah tiada sejak jauh-jauh hari di seluruh belahan bumi. Bahkan agama Islam sendiri juga telah tiada sejak jauh-jauh hari pula." [Al 'Adâlah Al-Ijtimâ'iyah 182].

وَحِينَ نَسْتَعْرِضُ وَجْهَ الْأَرْضِ كُلَّهُ الْيَوْمَ عَلَى ضَوْءِ هَذَا التَّقْرِيرِ الْإِلَهِيِّ
لِمَفْهُومِ الدِّينِ وَالْإِسْلَامِ، لَا نَرَى لِهَذَا الدِّينِ وَجُودًا

"Dan bila sekarang kita mengamati seluruh belahan bumi berdasarkan penjelasan ilahi tentang pemahaman agama dan Islam ini, niscaya kita tidak temukan eksistensi dari agama ini." [Al- 'Adâlah Al-Ijtimâ'iyah hal. 183].

Demikianlah, ideologi ekstrim yang diajarkan oleh Sayyid Quthub melalui bukunya yang oleh Dr Aiman Al-Zawâhiri disebut sebagai "Dinamit". Pengkafiran seluruh lapisan masyarakat yang tidak bergabung ke dalam barisannya.

4. Invansi Militer (Penjajahan) Pihak Asing

Contoh yang paling nyata dalam hal ini adalah munculnya gerakan-gerakan bom bunuh diri di Irak setelah terjadi invasi militer Amerika 2003.

Pemerintah Irak mengatakan lebih dari 85,000 orang tewas antara tahun 2004-2008 dalam berbagai insiden yang

berkaitan dengan kekerasan, setelah invasi AS ke negara tersebut.

Jumlah ini merupakan perkiraan pertama yang dirilis oleh Departemen Hak Asasi Manusia Irak, termasuk kekerasan yang berakibat kematian-mulai dari bencana pengeboman ke pembunuhan yang bergaya eksekusi.

Berdasarkan sertifikat kematian yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan, jumlah penduduk Irak yang tewas terdiri dari sekitar 1.279 anak-anak, 2.334 wanita, 263 dosen universitas, 21 hakim, 95 pengacara dan wartawan berada di antara 269 kematian.

Laporan menambahkan bahwa hampir 150.000 warga Irak termasuk warga sipil, militer dan polisi, terluka dalam periode yang sama. Hal ini menggambarkan tahun-tahun yang mengikuti invasi AS menggulingkan rezim Saddam Hussein, sebagai peristiwa yang sangat kejam.

5. Rasialisme

Kebanggaan pada ras, bangsa dan kulit berwarna juga menjadi pemicu munculnya radikalisme –terorisme sebagaimana kita lihat kelompok terorisme berikut ini

5.1. Ku Klux Klan

Ku Klux Klan (KKK) dikenal juga sebagai 'The Klan' adalah sebuah kelompok rasis ekstrem di Amerika Serikat (AS), berdiri pada tanggal 24 Desember 1865.

Kelompok ini berkeyakinan bahwa ras kulit putih adalah ras yang terbaik. Mereka mendirikan organisasi tersebut dengan maksud untuk berjuang memberantas kaum kulit hitam dan minoritas di AS seperti Yahudi, Asia, dan Katolik Roma. Meskipun kelompok Ku Klux Klan empat tahun setelah berdirinya diumumkan pemerintah AS sebagai organisasi ilegal, namun masih tetap menjalankan aksi pembunuhannya terhadap warga kulit hitam. Bahkan, kelompok ini juga menyerang warga kulit putih yang dianggap sebagai pelindung kulit hitam. Aksi Ku Klux Klan memuncak pada dasawarsa 1950-1960-an yang akhirnya memunculkan kelompok perlawanan dari kalangan kulit hitam Amerika dan tokoh-tokoh yang menyerukan persamaan hak dan anti rasisme seperti Malcolm X dan Martin Luther King.

Namun, hingga kini pemerintah AS dianggap belum pernah melakukan usaha serius untuk memberantas kelompok yang dikategorikan berbahaya ini.

Kekejaman KKK dapat disaksikan dari film dokumenter *Missisipi Burning*.

5.2. IRA di Irlandia utara

Konflik Irlandia Utara (bahasa Inggris: *The Troubles*, bahasa Irlandia: *Na Trioblóidí*) adalah suatu periode konflik etnis yg terjadi di Irlandia Utara sejak tahun 1969 dan dianggap secara resmi sudah berakhir sejak tahun 1998 - walaupun konflik-konflik dalam skala jauh lebih kecil masih berlangsung hingga sekarang. Konflik pada The Troubles melibatkan kaum loyalis &

unionis (umumnya Protestan) yg pro bersatu dengan Inggris melawan kaum nasionalis & republikan (umumnya Katolik) yg pro bersatu dengan Irlandia di mana selama periode konflik itu, tentara Inggris & Irlandia juga terlibat. Tercatat antara tahun 1969 hingga 2001, jumlah korban tewas dalam The Troubles mencapai 3500 lebih.

5.3. Macan Tamil di Sri Lanka

Pembebasan Macan Tamil Eelam (bahasa Inggris: *Liberation Tigers of Tamil Eelam/LTTE*), atau lebih dikenal dengan nama **Macan Tamil**, adalah organisasi militan yang didirikan pada tahun 5 Mei 1976 dengan tujuan utama untuk mendirikan negara Tamil yang merdeka dan berdaulat di sebelah timur laut Sri Lanka.

Pemimpin organisasi ini adalah Ketua Nasionalis Tamil Velupillai Prabhakaran yang dicari oleh Interpol atas dakwaan "pembunuhan, kejahatan terorganisasi, dan terorisme". LTTE merekrut sebagian besar kader dari organisasi militan Tamil lain, yang juga ingin mendirikan negara merdeka di timur laut Sri Lanka.

Pemberontakan Macan Tamil berlangsung selama 27 tahun dan menewaskan sekitar 100.000 orang. dinyatakan berhasil ditumpas oleh pemerintah Sri Lanka dengan tewasnya pemimpin pemberontakan Velupillai Prabhakaran pada tanggal 18 Mei 2009.

5.4. ETA di Spanyol

Euskadi Ta Askatasuna (disingkat **ETA**) adalah sebuah organisasi separatist bersenjata Basque. Organisasi bersenjata ini didirikan pada tahun 1959 dan telah berkembang dari kelompok yang mempromosikan budaya Basque tradisional ke sebuah kelompok paramiliter dengan tujuan memperoleh kemerdekaan daerah Basque.

Sejak 1968, ETA telah membunuh lebih dari 800 orang, melukai ribuan orang dan telah menculik puluhan orang. Kelompok ini telah dinyatakan sebagai organisasi teroris oleh pemerintah Spanyol, pemerintah Perancis, Uni Eropa,¹ dan pemerintah Amerika Serikat.

Pada 5 September 2010, kelompok ini kembali menyatakan sebuah gencatan senjata

5.5. Nazi Jerman

Bertahun-tahun sebelum Adolf Hitler menjadi kanselir Jerman, dia sudah terobsesi dengan gagasan-gagasan ihwal ras. Dalam pidato-pidato dan tulisannya, Hitler menyebarkan keyakinannya mengenai "kemurnian" rasial dan superioritas "ras Jerman" -- yang disebutnya sebagai "ras tuan penguasa" Arya (master race). Dia menandakan bahwa kemurnian rasnya mesti dipertahankan agar pada suatu hari kelak dapat mengambil alih dunia. Bagi Hitler, "orang Arya" yang ideal berambut pirang, bermata biru, dan berbadan jangkung.

Meyakini bahwa "kemurnian ras" membutuhkan peraturan negara mengenai reproduksi manusia, Adolf

Hitler mengeluarkan undang-undang untuk Mencegah Lahirnya Anak-anak dengan Penyakit Turunan. Di antara ketentuan lainnya adalah tindakan yang melarang "orang-orang yang tidak diinginkan" untuk mempunyai anak dan mewajibkan sterilisasi paksa atas orang-orang cacat fisik atau mental tertentu. Undang-undang tersebut akan berdampak terhadap sekitar 400.000 orang selama 18 bulan ke depan.

Adolf Hitler memberikan izin untuk dimulainya pelaksanaan program "eutanasia" -- pembantaian sistematis terhadap orang Jerman yang dianggap Nazi "tidak pantas hidup." Perintah tersebut bertanggal surut hingga ke masa awal perang (1 September 1939). Pada mulanya para dokter dan staf rumah sakit diminta untuk menelantarkan pasien. Dengan demikian, pasien pun meninggal karena kelaparan dan penyakit. Di kemudian hari, kelompok-kelompok "konsultan" melakukan kunjungan ke rumah sakit dan memutuskan siapa saja yang akan mati. Pasien-pasien tersebut lantas dikirim ke pelbagai pusat pembantaian "eutanasia" di Jerman Raya dan dibunuh lewat injeksi mematikan atau di dalam kamar gas.

Pada tahun 1941, program "eutanasia" yang semestinya rahasia sudah diketahui luas di Jerman. Uskup Clemens August Graf von Galen dari Muenster mengecam praktik pembunuhan tersebut dalam khotbah umum pada tanggal 3 Agustus 1941. Para tokoh masyarakat dan kependetaan lainnya juga memprotes praktik pembunuhan tersebut.

24 Agustus 1941 Hitler Resmi Akhiri Pembantaian "Eutanasia" Kamar gas di pelbagai pusat pembantaian "eutanasia" dibongkar. Hingga saat itu, sekitar 70.000 pasien penyandang cacat fisik atau mental asal Jerman dan Austria telah dibantai. Meskipun program "eutanasia" telah resmi dihentikan, pembunuhan terhadap para penyandang cacat fisik atau mental berlanjut secara diam-diam dalam kasus-kasus perorangan.

6. Kebodohan, dan Kesalahan Penafsiran Nash serta dan Invansi Pihak Asing

Penyusun menganggap bahwa tiga sebab inilah yang menyebabkan munculnya berbagai gerakan terorisme di belahan dunia Islam. Tiga sebab ini sekaligus melahirkan beberapa gerakan radikalisme-terorisme seperti:

6.1. Taliban

Taliban Afghanistan didirikan pada tahun 1994 di bawah kepemimpinan Mullah Mohammed Omar, yang adalah juga komandan dan pemimpin spiritual. Tujuan utama organisasi adalah untuk membentuk negara Islam di Afghanistan. Kelompok ini memerintah Afghanistan pada 1996-2001 dan memberlakukan hukum syariah yang ketat.

Kelompok ini sempat digulingkan lewat aksi militer Amerika Serikat setelah serangan 11 September 2001. Karena AS menarik pasukannya dari Afghanistan, Taliban Afghanistan telah membuat kemajuan di negara ini lagi.

Pernah Taliban Pakistan, juga disebut Tehreek-e-Taliban Pakistan (TTP), menyerbu Army Public School di utara-barat kota Peshawar Pakistan pada hari kerja, membantai 148 orang - termasuk 132 anak-anak - dalam serangan teror paling mematikan di negara itu .

Kelompok ini juga berada di balik penembakan pemenang Nobel Perdamaian Malala Yousafzai. Beroperasi dari zona suku semi-otonomi di utara-barat Pakistan dekat perbatasan Afghanistan. Pemimpinnya saat ini adalah Maulana Fazlullah.

6.2.Al-Qaeda

Al-Qaeda dibentuk pada tahun 1988 oleh Osama bin Laden, yang tewas pada 2011 dalam sebuah operasi oleh US Navy Seals. Kelompok ini diburu setelah melakukan serangan 11 September 2001, tetapi telah dikalahkan dalam satu tahun terakhir oleh ISIS.

Sejak kematian Osama, jaringan ini dipimpin oleh Ayman al-Zawahiri dari Mesir. Meskipun tampaknya telah kehilangan 'kilaunya' akhir-akhir ini, banyak kelompok dalam daftar ini berafiliasi dengan Al-Qaeda.

ISIS sendiri awalnya bagian dari jaringan, sebelum secara resmi dikeluarkan dari Al-Qaeda awal tahun lalu karena terlalu brutal.

6.3.Al-Qaeda di Semenanjung Arab (AQAP)

Dibentuk pada tahun 2006 oleh penggabungan sayap Yaman dan Saudi al-Qaeda, al-Qaeda di

Semenanjung Arab (AQAP), juga dikenal sebagai al-Qaeda di Yaman. dipandang sebagai salah satu cabang yang paling berbahaya dari al-Qaeda.

Kedua bersaudara dalam serangan Charlie Hebdo di Paris pada 7 Januari dilatih oleh kelompok ini. Sementara melakukan serangan di Barat, kelompok ini juga telah berhasil merebut wilayah di Yaman, dan melatih pejuang untuk memerangi kelompok ekstrimis di Suriah dan Irak.

6.4.Negara Islam di Suriah dan Irak (ISIS)

Didirikan oleh Abu Bakr al-Baghdadi, Negara Islam di Suriah dan Irak (ISIS) menguasai sebagian besar wilayah Irak dan Suriah di bawah kendalinya. Dikenal juga sebagai Negara Islam di Suriah dan Levant (ISIL), Negara Islam (IS), atau Daesh, yang dipandang sebagai penghinaan. ISIS telah melakukan kejahatan luas dan melembagakan interpretasi brutal terhadap hukum Islam di daerah itu, termasuk puluhan kota-kota yang tersebar di Irak dan Suriah.

7. Agama, RA\$ dan Ekonomi

Tiga faktor ini menjadi satu melahirkan gerakan freemasonry dan zionisme Yahudi

7.1. Freemasonry

Sebenarnya, tidak ada catatan resmi yang bisa menegaskan asal mula freemasonry, atau kadang disebut freemason saja. Sejarahanya ditulis oleh berbagai orang

dengan berbagai teori yang berbeda juga. Jadi mungkin kita tidak akan pernah mengetahui secara pasti sejarah freemasonry kuno.

Ada yang mengatakan bahwa Freemasonry berasal dari gerakan rahasia yang dibuat oleh sembilan orang Yahudi di Palestina pada tahun 37 M, yang dimaksudkan sebagai usaha untuk melawan pemeluk Masehi, dengan cara pembunuhan terhadap orang perorang. **Kasus terbaru adalah terbongkarnya pembunuhan tokoh Palestina di Dubai yang dilakukan oleh agen-agen Mossad.**

Menurut buku Kabut-kabut Freemasonry, salah seorang yang disebut sebagai pendirinya adalah Herodes Agrida I (meninggal 44 M). Ia dibantu oleh dua orang Yahudi, Hiram Abioud dan Moab Leomi. Freemasonry selanjutnya menempatkan dirinya sebagai musuh terhadap agama Masehi maupun Islam.

Sebagian peneliti Barat berkeyakinan bahwa Freemasonry sebenarnya sudah didirikan di Skotlandia pada abad ke-14, saat Ksatria Templar ditumpas oleh Raja Perancis Philippe le Bel dan Paus Clemens V.

Di Skotlandia, Templar ini menyusup ke dalam Serikat Tukang Batu (Mason) dan menguasai gilda-gilda serikat pekerjaanya (Loji). Mereka kemudian memproklamirkan diri sebagai Freemasonry, sebuah istilah yang sebenarnya nama lain dari perkumpulan Kabbalah Yahudi-Talmud.

Pada tanggal 24 Juni 1717, empat lodge diantara sekian banyak lodge yang tersebar di Eropa berkumpul di London dan kemudian sepakat membentuk satu Lodge besar yang disebut The **Grand Lodge of England**. Tak lama setelah pendiriannya, The Grand Lodge of England menjadi Lodge yang paling berpengaruh di Eropa.

Pendirian Grand Lodge ini dianggap sebagai sejarah freemasonry modern. Dalam prosesnya, Grand Lodge of England mendapat tandingan dari sebuah Grand Lodge baru yang didirikan belakangan. Perpecahan ini berlangsung hingga 62 tahun. Pada tanggal 27 Desember 1813, setelah melewati beberapa kompromi, kedua lodge besar ini memutuskan untuk menggabungkan diri. Lodge gabungan yang baru ini bernama The United Grand Lodge of England (UGLE). Dan sejak itu freemasonry mulai menyebar ke seluruh Eropa dan Amerika.

7.2. Zionisme

"Zionisme adalah sebuah gerakan dan ideolog yang terkait dengan sejarah orang-orang Yahudi di negara pembuangan untuk kembali ke negeri nenek moyang mereka, Palestina. Bangsa Yahudi yang terpaksa "diaspora" menyebar di berbagai wilayah seperti Eropa, Amerika, Afrika, Asia, dan negara-negara yang ada di Timur Tengah. Kata "Zion" merujuk kepada kata yang berasal dari asal kata Ibrani, *Tsyon*. Kata tersebut sering digunakan dalam kamus bahasa orang-orang Yahudi untuk menunjuk ke sebuah bukit di Jerusalem yang di atasnya Raja Daud pernah mendirikan ibu kota kerajaannya.

Istilah Zionisme atau *Zionist Movement* secara utuh dipopulerkan oleh bapak Yahudi Dunia, Theodor Herzl (1860-1909), di Vienna. seperti yang tertuang dalam idenya mengenai negara yahudi. Ia menegaskan bahwa "Yahudi harus mempunyai negara sendiri".

8. Agama, Kebodohan Agama , Kesalahan Penafsiran, Rasialisme dan Dendam

8.1. Faktor Agama

- ☛ Syeikh Husin al-'Usfur ad-Darazi al-Bahrani, menegaskan: *"Riwayat-riwayat para imam menyebutkan bahawa an-Nasibi (si Kafir) adalah mereka yang digelar Ahli Sunnah wal-Jamaah"*⁸¹.
- ☛ Asy-Syâhid Nûrullâhi At-Tastury berkata, "... (Hal itu) karena Al-Bukhâri, Muslim, dan semisalnya adalah para pemalsu hadits lagi para pendusta di kalangan Rafidhah. Bahkan, karena banyak alasan, mereka menetapkan kedunguan dan pendeknya pemahaman Al-Bukhâri dalam masalah membedakan antara (hadits) shahih dan dha'if." ⁸²
- ☛ Menurut ulama Syiah lagi: "Dalam kalangan ulama (Ahli Sunnah) dari Malik, Abi Hanifah, Syafie, Ahmad dan Bukhari semua mereka kafir dan terlaknat"⁸³.
- ☛ Syiah mengkafirkan Ahli Sunnah karena tidak mengakui (tidak mengimani) Imam Dua Belas. Berkata Yusuf al-Bahrani (ulama Syiah): "Tidak ada perbedaan antara

⁸¹ Lihat: Al-Masail al-Khurasaniyah. hal. 147

⁸² Ash-Shawârimul Muhriqah hal. 57.

⁸³ Asy-Syiah wa as-Sunnah. hal. 7. Ihsan Ilahi Zahir.

orang yang kafir kepada Allah ﷻ, RasulNya dan yang kafir kepada para Imam Dua Belas"⁸⁴.

- ☛ Dan berkata Kamil Sulaiman (ulama Syiah): *"Barangsiapa yang meyakini para Imam Dua Belas maka dia adalah orang yang beriman dan barangsiapa yang mengingkarinya dia adalah kafir"*⁸⁵.

Setelah pengkafiran syiah menghalalkan darah dan harta Ahli Sunnah.

- ☛ Berkata Muhammad bin Ali Babawaihi al-Qummi, dia meriwayatkan dari Daud bin Farqad: *"Aku bertanya kepada Abu Abdullah 'alaihis salam: Bagaimana pendapat engkau membunuhan-Nasibi (Ahli Sunnah wal-Jamaah)? Dia menjawab: Halal darahnya akan tetapi lebih selamat bila engkau sanggup menimpakan dengan tembok atau menenggelamkan (mati lemas) ke dalam air supaya tidak ada buktinya. Aku bertanya lagi: Bagaimana dengan hartanya? Dia menjawab: Rampas sahaja semampu mungkin"*⁸⁶.
- ☛ Berkata Abu Ja'far ath-Thusi (ulama Syiah): *"Berkata Abu Abdullah 'alaihis salam (Imam as-Sadiq): Ambillah harta an-Nasibi (Ahli Sunnah wal-Jamaah) dari jalan apapun kamu mendapatkannya dan berikan kepada kami seperlima"*⁸⁷.
- ☛ Yusuf al-Bahrani berkata (ulama Syiah): *"Dari dahulu sehinggalah sekarang, bahawa an-Nasibi kafir dan najis*

⁸⁴ Al-Hadiq an-Nadirah. (28/153)

⁸⁵ Kitabul Khalash Fi Zilli al-Qaimmul Mahdi. hal. 44.

⁸⁶ 'Ilal asy-Syar'i. hal.44.

⁸⁷ Tahzibul Ahkam. (4/122) Cetakan Tehran.

secara hukum, dibolehkan mengambil segala harta benda mereka bahkan dihalalkan membunuhnya"⁸⁸.

- ☛ Khomaini berkata, *"Kita akan menumpahkan darah para pembangkang (Ahlu Sunnah), kita akan bunuh anak-anak lelaki mereka dan kita biarkan anak-anak perempuan, dan tidak akan ada seorang pun yang akan luput dari siksaan. Harta mereka akan sepenuhnya menjadi hak milik para pengikut Ahlul bait (Rafidhah). Kita akan hapuskan Makkah dan Madinah dari muka bumi karena dua kota tersebut menjadi benteng bagi orang-orang Wahabi. Kita wajib menjadikan Karbala sebagai tanah Allah yang suci dan penuh berkah, sebagai kiblat manusia dalam shalat dan dengan itu semua kita akan mewujudkan impian para imam Alaihis salam"*⁸⁹.
- ☛ Para ahli fiqih mereka mengatakan: *"Apabila Anda mendapat kesempatan untuk bekerjasama walaupun dengan setan untuk membunuh Ahlu Sunnah, maka lihatlah itu sebagai suatu kesempatan emas dan jangan dilewatkan. Tidak masalah apabila hal itu Anda lakukan walaupun bekerjasama dengan para setan, semisal: setan Tartar, setan kaum salibis, setan Amerika, dan setan Inggris"*⁹⁰.
- ☛ Rafidhah menganggap setiap pemerintahan selain pemerintahan Itsna `Asyara (syi`ah Itsna asyarah / Imammiah / Rafidhah) adalah pemerintahan yang batil (tidak sah). Diriwayatkan di dalam kitab Al Kaafii dengan syarahan (uraian) Al Mazandaraani dan di dalam kitab Al Ghaibah oleh An Nu`mani, dari Abi Ja`far, ia

⁸⁸ Al-Hadiq an-Nadirah Fi Ahkam al-Atraf at-Tahirah. (12/323-324).

⁸⁹ Sayyid Husain al-Musawi, *Mengapa Saya Keluar dari Rafidhah*, Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2008. hal. 117.

⁹⁰ Imad 'Ali Abdus Sami', *Pengkhianatan-Pengkhianatan Rafidhah*, Jakarta: Pusataka al-Kautsar, 2006, hal. 26

berkata : Setiap bendera yang diangkat (dikibarkan) sebelum bendera Al Qaaim -Mahdinya orang Rafidhah- maka pemiliknya adalah thoghut⁹¹

- ☛ Berdasarkan kepada keyakinan mereka terhadap khilifah kaum muslimin, maka mereka menganggap setiap orang yang bekerjasama dengan mereka adalah thoghut dan zholim. Al Kulaini meriwayatkan dengan sanadnya dari Umar bin Hanzholah, ia berkata : Saya telah bertanya kepada Abu Abdillah tentang dua orang dari golongan kita, di antara mereka berdua terjadi perselisihan dalam masalah agama atau harta warisan, lalu mereka berdua berhukum (minta diselesaikan secara hukum) kepada penguasa dan kepada hakim, apakah hal itu halal? Ia berkata : barangsiapa berhukum (meminta diselesaikan secara hukum) kepada mereka, dengan kebenaran atau kebatilan, maka sesungguhnya mereka berhukum kepada thoghut, dan apa yang telah diputuskan untuknya sesungguhnya yang ia ambil adalah harta haram, walaupun sebenarnya itu haknya, karena ia telah mengambilnya dengan hukum thoghut⁹²
- ☛ Berkata Khumaini yang celaka -semoga Allah menghukumnya dengan hukum sepantas dan setimpal- dalam mengomentari pembicaraan mereka ini : Imam itu sendiri dilarang untuk merujuk kepada penguasa-penguasa dan hakim-hakim mereka, dan merujuk kepada mereka dikatagorikan merujuk kepada thoghut⁹³.

8.2. Faktor Ras

⁹¹ Kitab Al Kaafii dengan syarahan (uraian) Al Mazandaraani, dan lihat kitab Al Bihaar (25/113)

⁹² Kitab Al Kaafii oleh Al Kulaini (1/67), kitab At Tahdziib (6/301) dan kitab Man Laa Yahsuruhu Al Faqiih : (3/5).

⁹³ Al Hukumaatul Islamiyah, hal : 74

Berkata Muhammad bin Ya'kub Al-kulaini dalam Ushulul-kafi, [باب: طينة المؤمن و الكافر] "Bab: Tanah lumpur [asal penciptaan] orang mukmin dan tanah lumpur [asal penciptaan] orang kafir". Dalam bab ini dia membawakan sejumlah riwayat yang akan kami bawakan dalam pembahasan ini sebagiannya:

Dari Abdullah bin Kaisan; dari Abi Abdillah alaihis salam berkata [yang berkata Ibnu Kaisan-pent], aku berkata kepadanya: "Semoga aku di jadikan tebusanmu, aku adalah pengikutmu yang bernama Abdullah bin Kaisan". Dia berkata: "Kalau nasabmu aku tahu, adapun siapa kamu, aku tidak tahu". Berkata Abdullah bin Kaisan; aku menyebutkan kepadanya: "Sesungguhnya aku di lahirkan di Jabal [pegunungan]⁹⁴ dan di besarkan di negeri persia, biasa bergaul dengan masyarakat dalam urusan perdagangan dan lain-lain. [Tetapi] tidaklah aku bergaul dengan seseorang dan aku dapati orang itu sedikit bicara, bagus akhlak serta kejujurannya. Kemudian aku meneliti [keadaan]nya, maka akupun mengetahui tentang permusuhan nya terhadap tuan, dan aku juga bergaul dengan seseorang [yang lain], maka aku lihat darinya akhlak yang buruk, kurang amanah dan besar mulut. Kemudian aku meneliti [keadaan]nya, ternyata dia seorang yang loyal kepada tuan, maka bagaimana hal ini bisa terjadi ? Berkata Abdullah bin Kaisan; maka dia menjawab: "Wahai Ibnu Kaisan, tidak tahukah kamu bahwa Allah Jalla wa 'Azza telah mengambil thiinah [tanah bercampur lumpur] dari surga dan thiinah dari neraka, kemudian Allah mencampur-adukkan kedua jenis

⁹⁴ [Penterjemah tidak tahu pasti, apakah "jabal" ini sebuah nama daerah, ataukah jabal yang berarti gunung. Bagi pembaca yang memiliki Mu'jam Al-buldan mohon merujuknya [غير مأمور]-[maaf]-pent.]

tanah itu. Setelah itu Allah memisahkan yang ini dari yang ini, dan yang ini dari yang ini. Maka apa yang telah kamu saksikan dari mereka berupa sifat amanat, akhlak yang baik dan sedikit bicara, itu merupakan sebagian thiinah surga yang mengenai mereka, sedangkan mereka akan kembali kepada asal dari apa mereka di ciptakan. Dan apa yang kamu saksikan dari mereka [yang lain] berupa sifat kurang amanat, berakhlak buruk dan banyak bicara, maka itu adalah sebagian thiinah neraka yang mengenai mereka, dan mereka akan kembali kepada asal dari apa mereka di ciptakan".⁹⁵

Dari Ibrahim, dari Abi Abdillah alaihis salam, dia berkata: "Sesungguhnya tatkala Allah Jalla wa azza ingin menciptakan Adam alaihis salam, Dia mengutus Jibril alaihis salam pada permulaan siang di hari Jumat. Maka Jibril membuat genggamannya dengan tangan kanannya, dimana jangkauan genggamannya dari langit yang ketujuh hingga ke langit dunia dan mengambil dari tiap langit satu macam jenis tanah. Jibril membuat genggamannya lain dari bumi yang ketujuh paling atas hingga lapisan bumi yang paling akhir.

Allah ingin menyampaikan kalimat-Nya, maka Dia memegang genggamannya pertama dengan kanan-Nya dan genggamannya yang lain dengan kiri-Nya dan membagi thiin menjadi dua bagian, dan memilih dari bumi satu bagian serta dari langit satu bagian. Allah berfirman kepada genggamannya yang sebelah kanan-Nya: "Dari kamulah [akan di ciptakan] para rasul, para nabi, orang-orang yang berhak menerima wasiyat, orang-orang yang benar, orang-orang mukmin dan orang-orang yang beruntung,

⁹⁵ Ushulul-kafi, bab:Thiinatul-mukmin wal kaafir

serta orang-orang yang ingin Aku muliakan. Maka wajiblah bagi mereka [menjadi] apa yang di katakan-Nya dan seperti apa yang di katakan-Nya.

Allah berfirman kepada genggamannya yang sebelah kiri-Nya: "Dari kamulah [di ciptakan] penguasa-penguasa sombong, orang-orang musyrik, orang-orang kafir, para thaghut, serta orang-orang yang ingin Aku hinakan dan celakakan, maka wajiblah mereka mendapatkan apa yang di ucapkan-Nya dan seperti apa yang di katakan-Nya.

Kemudian kedua jenis thiin ini semuanya di campur, dan inilah maksud firman Allah ﷻ [Sesungguhnya Allah menumbuhkan "Al-hab" dan "An-nawa"].⁹⁶ Al-habbu adalah tanah asal orang mukmin yang telah Allah berikan mahabbah-Nya [kecintaan-Nya] kepada mereka, sedangkan An-nawa adalah tanah asal orang kafir, yang sangat jauh dari seluruh kebajikan. Di sebut "An-nawa", karena dia Na'a [نأى] jauh dan berusaha menjauh dari setiap kebaikan. Allah berfirman: "Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup". "Yang hidup" adalah orang mukmin yang tanah asalnya keluar dari tanah asal orang kafir, dan "yang mati keluar dari yang hidup"; adalah orang kafir yang keluar dari tanah asal orang mukmin, maka yang hidup maksudnya adalah orang mukmin, dan yang mati maksudnya adalah orang kafir, dan itulah yang di isyaratkan oleh firman Allah ﷻ :

⁹⁶ ***Al-habbu adalah kecambah tumbuh-tumbuhan dan An-nawa adalah biji buah-buahan***, karena itu Allah menafsirkan ayat ini dengan lanjutan firman-Nya yaitu: *يخرج الحي من الميت و يخرج الميت من الحي*: "Dia mengeluarkan [tumbuhan] yang hidup dari [biji] yang mati, dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup, lihat Tafsir Ibnu Katsir jilid 2, Surat Al-an'am-pent.

"Dan apakah orang yang sudah mati kemudian dia Kami hidupkan".⁹⁷ Orang mukmin di anggap mati ketika tanah asalnya masih bercampur dengan tanah asal orang kafir dan kehidupannya adalah ketika Allah telah memisahkan [percampuran] tersebut dengan kalimat-Nya. Begitu pula sebaliknya dengan orang-orang kafir.

Sebagaimana orang Rafidhah mendakwakan, sesungguhnya orang syi'ah tercipta dari tanah yang khusus dan orang Sunni tercipta dari tanah yang lain, lalu terjadilah pengadukkan antara kedua tanah tadi dengan cara tertentu, maka apa-apa yang terdapat pada orang syiah dari kemasiatan dan kejahatan, maka itu merupakan pengaruh dari tanah sunni, dan apa-apa yang terdapat pada orang sunni dari kebaikan dan anamah, maka itu disebabkan oleh pengaruh tanah syi'ah. Dan apabila pada hari Kiamat nanti, maka kejelekan dan dosa-dosa orang syi'ah diletakkan di atas Ahli Sunnah, dan kebaikan (pahala) Ahli Sunnah akan diberikan kepada orang syi'ah⁹⁸.

Abu Abdillah ditanya tentang penggunaan dua jenas tanah dari perkuburan Hamzah dan pekuburan Husain serta mana yang paling utama diantara keduanya, maka ia berkata : Tasbih yang dibuat dari tanah

⁹⁷ Berkata Imam As-sa'di rahimahullah: "أَوِ مِنْ كَانَ مَيِّتًا فَأَحْيَيْنَا" *[tafsirnya adalah], "orang yang berada dalam gelapnya kekufuran, kebodohan dan maksiyat sebelum Allah mengkaruniakan petunjuk [petunjuk taufik-pent.] kepadanya, kemudian Allah menghidupkan hatinya dengan cahaya ilmu, keimanan dan ketaatan".* Lihat Tafsir "Taisir Al-Kariimul-Mannaan juz 8, oleh Al-Imam Abdur-Rahman As-Sa'di-pent.

⁹⁸ 'Ilal-As Syaraai` hal : 490-491, Bihar Al Anwar : 5/247-248.

perkuburan Husain akan bertasbih (sendirinya) ditangan, tanpa (pemiliknya) bertasbih⁹⁹.

Berkata Abdullah : Oleskanlah di mulut bayi kalian tanah (perkuburan) Husain

Ia berkata : Telah dikirim kepada Abi Hasan Al Ridha dari negeri Khurasan sebuah bungkusan kain di antaranya terdapat segumpal tanah, maka dikatakan kepada utusan itu : Apa ini? Ia berkata : Tanah perkuburan Husain, tidaklah ia mengirim sedikitpun dari bungkusan kain atau lainnya, kecuali ia meletakkan di dalamnya tanah itu, dan berkata tanah itu pengaman insya Allah. Dikatakan kepadanya : Sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Shadiq tentang pengambilannya akan tanah perkuburan Husain, maka Shodiq menjawab : Apa bila kamu mengambilnya maka ucapkanlah : Ya Allah sesungguhnya saya meminta kepadamu disebabkan oleh hak malaikat yang telah menggenggamnya (tanah ini), dan meminta kepadamu, disebabkan oleh hak Nabi yang telah menyimpannya, dan oleh hak Al Washi (Ali) yang telah bersatu di dalamnya agar Engkau melimpahkan Shalawat kepada Muhammad dan atas keluarga Muhammad dan agar Engkau menjadikannya obat penawar untuk seluruh penyakit, dan pengaman dari seluruh ketakutan, dan penjaga dari seluruh kejahatan.

8.3. Faktor Dendam

⁹⁹ Kitab Al Mazaar, oleh syeikh mereka yang bergelar Syeikh Al Mufid hal : 125.

Faktor Dendam Atas Kekalahan Bangsa Persia Oleh Sahabat Mulia Umar bin Al Khatthab ﷺ .

Iniilah kenyataan...lalu...apakah sebenarnya yang ada dibalik kemarahan dan dendam syi'ah pada sang khalifah Umar Ibnu Al Khathab ﷺ ?

Jika kita kembali menelusuri asal munculnya syiah dan tempat perkembangannya (Iran), lalu menelusuri sejarah peradaban yang pernah jaya (hampir 6 abad) di sana....Maka sejarah itu menunjukkan pada satu peradaban dan kekuasaan yang telah ditaklukkan oleh umat Islam melalui tangan sang Khalifah Umar ibnu Khathab ﷺ.

Jika syiah menyatakan bahwa Umar Ibnu Al Khathab ﷺ telah merampas kekuasaan Ali bin Abi Thalib ﷺ , - maka sesungguhnya yang ditaklukan Umar Ibnu Al Khathab ﷺ adalah Kekaisaran Persia = Raja Kisra (Kerajaan Majusi).Sebab itulah ketika ada seorang (Majusi Abu Lu'luah) berhasil membunuh sang Khalifah¹⁰⁰, - serta merta syiah mengangkat SANG PEMBUNUH SEBAGAI PAHLAWAN KEBANGSAANNYA dan MENJADIKAN HARI WAFATNYA UMAR IBNU AL KHATHAB SEBAGAI HARI RAYA MEREKA.

100 berarti dendam awal telah terlaksana sedang dendam selanjutnya mereka merubah wujud dari majusi kepada agama syiah)

BAB.III.KASUS RADIKAL DUNIA

A. RADIKALISME AGAMA

Radikalisme agama menjadi pembicaraan yang tidak pernah berhenti selama satu dekade ini. Bentuk-bentuk radikalisme yang berujung pada anarkisme, kekerasan dan bahkan terorisme memberi stigma kepada agama-agama yang dipeluk oleh terorisme. Dalam hal ini Frans Magnis Suseno (Jawa Pos, 2002:1) menyatakan, “Siapa pun perlu menyadari bahwa sebutan teroris memang tidak terkait dengan ajaran suatu agama, tetapi menyangkut perilaku keras oleh person atau kelompok. Karena itu, cap teroris hanya bisa terhapus dengan perilaku nyata yang penuh toleran”.

Namun demikian kita tetap harus memberikan makna pada Radikalisme Agama. Radikalisme Agama merupakan suatu gerakan dalam agama yang berupaya untuk merombak secara total suatu tatanan sosial /tatanan politis yang ada dengan menggemakan kekerasan. Terminologi “*radikalisme*” memang dapat saja beragam, tetapi secara essensial adanya pertentangan yang tajam antara nilai-nilai yang diperjuangkan oleh kelompok agama tertentu di satu pihak dengan tatanan nilai yang berlaku saat itu. Adanya pertentangan yang tajam itu menyebabkan konsep radikalisme selalu dikaitkan dengan sikap dan tindakan yang radikal, yang kemudian dikonotasikan dengan kekerasan secara fisik;

Radikalisme agama terjadi pada semua . Ada yang dilatar belakangi oleh politik , kesenjangan sosial atau irihati atas keberhasilan orang lain, ketidakadilan sosial, kemiskinan,

dendam atau ketidak puasan atas suatu peraturan/hukum ; yang kemudian membawa agama sebagai motivasi dan untuk menarik masa dengan meyembunyikan faktor utamanya.

Dan terkadang ada yang benar bersumber dari nash agama, ada yang disebabkan kebodohan terhadap agama, ada yang disebabkan kesalahan penafsiran atas nash agama yang dianut.

Untuk itu semua kita perlu meninjau satu persatu nash agama yang dianut oleh teroris. Dengan mengetahui ada atau tidaknya nash radikalisme dalam agama maka akan mudah kita menangkal **radikalisme-anarkis agama** itu. Karena boleh jadi nash secara sepintas **radikal** ,namun yang dimaksudkan bukan demikian. Allahu A'lam.

1. Islam Dan Rasikalisme-Terrorisme

1.1. Islam Rahmatan Lil'Alamin

Munculnya isu-isu politis mengenai radikalisme Islam merupakan tantangan baru bagi umat Islam untuk menjawabnya. Isu radikalismeIslam ini sebenarnya sudah lama mencuat di permukaan wacana internasional. Radikalisme Islam sebagai fenomena historis-sosiologis merupakan masalah yang banyak dibicarakan dalam wacana politik dan peradaban global akibat kekuatan media yang memiliki potensi besar dalam menciptakan persepsi masyarakat dunia.

Banyak label label yang diberikan oleh kalangan Eropa Barat dan Amerika Serikat untuk menyebut gerakan Islam radikal, dari sebutan kelompok garis keras, ekstrimis, militan, Islam kanan, fundamentalisme sampai terrorisme. Bahkan di negara-negara Barat pasca hancurnya ideology komunisme

(pasca perang dingin) memandang Islam sebagai sebuah gerakan dari peradaban yang menakutkan. Tidak ada gejolak politik yang lebih ditakuti melebihi bangkitnya gerakan Islam yang diberinya label sebagai radikalisme Islam. Tuduhan-tuduhan dan propaganda Barat atas Islam sebagai agama yang menopang gerakan radikalisme telah menjadi retorika internasional.

Label radikalisme bagi gerakan Islam yang menentang Barat dan sekutu-sekutunya dengan sengaja dijadikan komoditi politik. Gerakan perlawanan rakyat Palestina, Partai FIS Al-Jazair, perilaku anti-AS yang dipertunjukkan Mu'ammarr Ghadafi ataupun Saddam Hussein, gerakan Islam di Mindanao Selatan, gerakan masyarakat Muslim Sudan yang anti-AS, merebaknya solidaritas Muslim Indonesia terhadap saudara-saudara yang tertindas dan sebagainya, adalah fenomena yang dijadikan media Barat dalam mengkapanyekan label radikalisme Islam. Tetapi memang tidak bisa dibantah bahwa dalam perjalanan sejarahnya terdapat kelompok-kelompok Islam tertentu yang menggunakan jalan kekerasan untuk mencapai tujuan politis atau mempertahankan paham keagamaannya secara kaku yang dalam bahasa peradaban global sering disebut kaum radikalisme Islam.

Ada yang mengatakan: Jika Islam adalah agama yang menjaga kemashlahatan, lalu bagaimana pula dengan perintah **Jihad** ? bukankah ini menunjukkan bahwa Islam **disebarkan dengan pedang (perang)/kekerasan¹⁰¹ . !!**

¹⁰¹ Sebagaimana Hujatan Paus Benedictus (lahir 16 April 1927 di Marktl am Inn Bavaria dengan nama Joseph Alois Ratzinger) seorang Jerman Nazi. Pada ceramah di depan saintis Universitas Regensburg

☞ *Tahun 635, Tentara Islam mengepung dan menaklukkan Damaskus, salah satu kota besar di Syria, dari bangsa pribumi Asyrian. Puluhan ribu bangsa Asyrian tewas dibantai muslim.*

Penaklukan Damaskus itu merupakan salah satu bagian penting dalam sejarah kekuasaan Khulafaur Rasyidin, dan menjadi tahap penting dalam beberapa perang menaklukkan Syria dan Persia. Mari kita cermati pesan Khalifah Abubakar terhadap pasukannya sebelum penaklukan Damaskus,

"...jangan membunuh perempuan atau anak-anak atau lanjut usia dan jangan menyembelih binatang kecuali untuk makan. Dan janganlah kamu melanggar pakta yang kalian buat. Kalian akan bertemu orang-orang yang hidup seperti pertapa di biara-biara, jangan membunuh mereka dan menghancurkan biara-biara mereka. Dan kalian akan bertemu orang lain penyembah Setan dan penyembah Salib, yang mencukur kepala mereka sehingga Anda dapat melihat kulit kepala mereka. Seranglah mereka dengan pedang kalian sampai mereka tunduk pada Islam atau membayar Jizyah. Saya Percaya Allah akan menjaga kalian. "

Bila terjadi pembunuhan maka itu adalah resiko perang, tetapi yang perlu kita pahami bahwa dalam setiap penaklukan yang dilakukan umat Islam, khususnya di bawah kalifah Abubakar dan Umar, pasukan muslim sangat menjaga orang² yang lemah, orang sakit dan tertindas, orang lanjut usia, perempuan dan anak-anak.

Bavaria. Ia mengambil gaya fitna Paus Urban II (1088-1099) saat perang salib (1096-1271)

Mereka yang diperangi adalah mereka yang memang bersenjata dan memerangi Islam. **Jadi bila binatang saja tidak boleh disembelih kecuali untuk makan maka cerita pasukan Islam membantai itu dari mana?**

☞ *Tahun 637, Tentara Arab Islam menaklukkan bangsa pribumi Chaldean dan Phoenician Kristen di Irak pada*

Perang al-Qadisiyyah. Ratusan ribu nyawa bangsa Chaldean melayang, Chaldean kehilangan identitas, menjadi bagian dari propinsi Arab.

Perang al-Qadisiyyah sepemahaman saya adalah perang antara umat Islam melawan kerajaan Sassanid Persia di wilayah Qadisiyyah (dulu di sekitar Mesopotamia atau di Irak sekarang) yang dimenangkan pihak muslim yang dipimpin Saad bin Waqqas. Pasukan Islam pada perang ini berjumlah sekitar 30,000 orang sementara pasukan Persia yang bersekutu dengan Roma di bawah Heraclius berjumlah sekitar 200,000 orang. **Bisa dibayangkan apakah yang 30,000 orang disebut membantai jika berhadapan dengan pasukan yang tujuh kali lebih besar jumlah pengikutnya?** Tiga bulan kemudian terjadilah Perang Yarmuk yang membumihanguskan seluruh pasukan Roma. Jadi Perang Qadisiyyah bukan perang Arab Islam melawan Kristen Chaldean namun melawan Sassanid Persia yang didukung Roma. Materi perangnya sudah salah meskipun Islam memang juga menaklukkan Chaldean, namun Chaldean tidak kehilangan identitas. Orang-orang Kristen Chaldean mengalami pembantaian yang sangat buruk di jaman pemerintahan Zoroastrian Sphur II yang memimpin

kerajaan Sassanid Persia. Jadi bukan di saat Islam masuk ke sana.

☞ Tahun 638, Tentara Arab Islam menaklukkan dan mencaplok Yerusalem, mengambil alih dari bangsa Israel dan Kerajaan Bizantium. Korban jiwa rakyat Yahudi mencapai puluhan jutaan orang, sebagian kecil melarikan diri ke Eropa.

Catatan sejarah ini dari mana? Kata 'mencaplok' itu dari mana? Situs umat Islam berada di sana. Kalau bangsa Spanyol dan Inggris datang menyerang tanah indian dan menjadikannya negara Amerika bagi orang2 barat, itu namanya 'mencaplok' karena di sana ada kaum Indian yang tinggal dan mendiami tanah itu sebelumnya. Jika sebuah negara menyerang negara lain dengan alasan memiliki senjata pemusnah massal yang tidak pernah terbukti, itu namanya juga 'mencaplok'. Korban jiwa rakyat yahudi puluhan juta itu datanya dari mana? Ketika Abu Ubaidiyah dan pasukannya menaklukkan Yerusalem, pimpinan Kristen Sophronius menyerah secara damai, dan **sejarah merekam peristiwa itu sebagai penaklukan tanpa darah**. Lalu mereka katakan puluhan juta yahudi jadi korban. Apakah mereka tahu setelah Islam menaklukkan Yerusalem, **Kalifah Umar membuat perjanjian dengan penguasa Kristen untuk mengembalikan hak hidup (tempat tinggal) kepada kaum Yahudi di tanah Yerusalem? Sejarah dunia mencatat justru Islam membebaskan orang2 Yahudi dari intimidasi penguasa Kristen (Roma) selama 500 tahun di tanah itu.**

☞ *Tahun, 638-650 Tentara Islam menaklukkan Kerajaan Zoroaster Persia (Iran) dan menjadikannya negara Islam, kecuali di sepanjang Laut Kaspia. Jutaan jiwa tewas. Pembakaran Perpustakaan Besar Ilmu Pengetahuan Persia. Kemunduran peradaban di negri Persia.*

Islam di Persia berkembang pesat justru karena agama lain dilindungi di sana. Mereka tidak dibunuh atau diperkosa atau digusur tempat tinggalnya dan hanya diwajibkan membayar jizyah (pajak). Pada masa itu justru kebudayaan Persia berkembang termasuk seni dan syair2 Arab yang kemudian diadaptasi oleh penyair2 Persia. Jadi bgm mungkin terjadi kemunduran peradaban? Hal ini juga dijelaskan oleh Bernard Lewis, sejarawan Amerika-Inggris yang meneliti penaklukan2 umat Islam di era Khulafaur Rasyidin. Kalau saya mengambil data dari orang Islam mungkin nanti akan disebut subyektif, jadi saya kutip referensi sejarawan Kristen saja.

☞ 710-713 Tentara Islam menaklukkan Lembah rendah Indus “Hindu Kush” dari bangsa Hindi. Jutaan jiwa bangsa Hindi yang memeluk Hindu tewas. Sebagian di Islam kan, daerah yang menganut Islam, sekarang namanya Pakistan.

Hindu Kush yang berarti 'Pembantaian Hindu' sebenarnya bukan pembantaian. Jutaan jiwa itu datanya terlalu dibesar-besarkan. Cerita Hindu Kush ini berasal dari kematian ribuan orang Hindu yang dijadikan budak oleh pasukan Islam yang menyeberang dari perbatasan Gandhaar dan Vaadic Pradesh kemudian di tengah jalan

mati karena tidak mampu melawan kerasnya alam. Jadi **orang-orang Hindu ini meninggal disebabkan oleh cuaca dingin, angin kencang serta kurangnya suplai makanan.** Kira-kira sama dengan kejatuhan Hitler ketika tentaranya kalah di Rusia karena tidak mengantisipasi cuaca dingin di sana. Jadi penggunaan kata 'Pembantaian' lagi-lagi salah alamat meskipun referensi British Encyclopedia mengatakan kata Hindu Kush pertama kali disebarkan oleh Ibn Battutah pada 1333 AD. Kalau pun Islam diyakini membantai umat Hindu lalu mengapa peristiwa Hindu Kush tidak lagi diajarkan oleh pemerintah India dalam sejarah bangsa India? Pemerintah dan para sejarawan sepakat bahwa cerita Hindu Kush versi Inggris cenderung dilebih-lebihkan seolah-olah pasukan Islam melakukan pembantaian besar-besaran di sana. **Pada tahun 1982, National Council of Educational Research and Training di India mengeluarkan pernyataan agar pemerintah India mengoreksi dan menulis ulang sejarah yang berkenaan dengan peristiwa Hindu Kush.** Mereka juga mengeluarkan statemen sbb: *"Characterization of the medieval period as a time of conflict between Hindus and Moslems is forbidden"*

Jawaban

- ☞ **Islam berarti damai :** Islam berasal dari akar katasalaam yang berarti damai. Selain itu juga berarti penyerahan kehendak seseorang kepada Allah. Dengan demikian Islam adalah agama kedamaian yang diperoleh dengan penyerahan kehendak seseorang kepada kehendak Allah.

- ☞ **Terkadang kekerasan harus digunakan untuk memelihara kedamaian :** Tidak setiap orang di dunia mendukung perdamaian dan harmoni. Ada banyak orang yang akan merusak kedamaian demi kepentingan mereka sendiri. Ada kalanya kekerasan harus di gunakan untuk memelihara kedamaian. Persisnya untuk alasan inilah kita punya polisi yang menggunakan kekerasan terhadap para penjahat dan anasir anti-masyarakat menjaga kedamaian di suatu negara. Islam menjunjung tinggi kedamaian. Pada saat yang sama, Islam mendesak para pengikutnya untuk melawan penindasan di mana pun berada. Perlawanan terhadap penindasan di mana pun berada. Perlawanan terhadap penindasan mungkin terkadang menghendaki penggunaan kekerasan. Dalam Islam, kekerasan hanya boleh dipakai untuk menjunjung kedamaian dan keadilan.
- ☞ **Pendapat sejarawan De Lacy O'Leary :** Jawaban terbaik dari kekeliruan pandangan bahwa Islam disebarkan dengan pedang diberikan oleh sejarawan terkemuka De Lacy O'Leary dalam 'Islam at the Cross Road'halaman 8."Sejarah menjelaskan", katanya, "Bagaimanapun juga bahwa legenda tentang orang-orang Islam fanatik menyapu dunia dan memaksakan Islam sampai menggunakan pedang atas bangsa-bangsa yang ditaklukkan adalah mitos luar biasa fantastis yang pernah diulang-ulang para sejarawan".
- ☞ **Kaum muslimin memerintah Spanyol selama 800 tahun :** Kaum muslimin memerintah Spanyol selama sekitar 800 tahun. Kaum muslimin di Spanyol tidak pernah menggunakan pedang untuk memaksa orang berpindah agama. Setelah itu, kaum salibis datang ke Spanyol dan nyaris menyapu bersih kaum muslimin.

Tidak ada seorang muslim pun di Spanyol yang bisa terang-terangan mengumandangkan azan.

- ☞ **14 juta orang Arab adalah Kristen Koptik** : Kaum muslimin adalah penguasa tanah Arab selama 1400 tahun. Selama beberapa tahun Inggris berkuasa dan beberapa tahun juga Perancis berkuasa. Secara keseluruhan, kaum muslimin berkuasa di tanah Arab selama 1400 tahun. Namun, saat ini ada 14 juta orang arab yang memeluk Kristen koptik selama ratusan generasi. Apabila orang Islam menggunakan pedang, tentu tidak ada satupun orang Arab yang tetap beragama Kristen.
- ☞ **Terdapat lebih dari 80% non muslim di India** : Kaum muslimin memerintah India selama sekitar 1000 tahun. Kalau mereka mau, mereka punya kekuatan untuk membuat setiap non muslim India masuk Islam. Kini, lebih dari 80% penduduk India adalah non muslim. Semua orang India non muslim itu adalah saksi bahwa Islam tidak disebarkan dengan pedang.
- ☞ **Indonesia dan Malaysia** : Indonesia adalah negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia dan mayoritas penduduk Malaysia adalah muslim. Orang boleh bertanya, "Pasukan muslim mana yang menyerbu Indonesia dan Malaysia?".
- ☞ **Pesisir Timur Afrika** : Islam juga menyebar cepat di pesisir timur Afrika. Orang boleh bertanya lagi, jika Islam disebarkan dengan pedang, "Pasukan muslim mana yang menyerbu pesisir timur Afrika?".
- ☞ **Pendapat Thomas Carlyle** : Sejarawan terkenal, Thomas Carlyle, dalam bukunya "Heroes and Hero Worship" menunjuk pada miskonsepsi tentang penyebaran Islam. "Memang dengan pedang, tapi dimana Anda akan meraih pedang? Setiap opini baru, pada

awalnya pastilah sebuah opini minoritas yang ada dalam kepala satu orang saja. Disitulah opini itu bersemayam. Hanya satu orang saja di dunia ini yang mempercayai dan ia harus melawan opini banyak orang. Bahwa ia menghunus sebilah pedang dan berusaha menyebarkan dengan itu, hal itu tak banyak gunanya bagi dia. Anda harus meraih pedang Anda! Pada umumnya, sesuatu akan menyebarkan diri sebisanya".

- ☞ **Tidak ada paksaan dalam agama :** Dengan pedang yang mana Islam disebarkan? Sekalipun kaum muslimin punya pedang, mereka tidak bisa serta merta menggunakannya karena Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ

Artinya Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat....(QS.Al-Baqarah:256)

- ☞ **Pedang intelektual :** Inilah pedang pengetahuan. Pedang yang menaklukkan hati dan pikiran orang. Dalam surat An-Nahl ayat 125 disebutkan, "Ajaklah (manusia) kepada jalan Rabbmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik....."
- ☞ **Agama dengan peningkatan tertinggi dunia dari 1934 hingga 1984 :** Sebuah artikel dalam Reader's Digest 'Almanac', tahun 1986, menyampaikan data statistik tentang peningkatan persentase agama-agama di dunia dalam setengah abad, yaitu dari 1934-1984. Artikel ini juga dimuat dalam majalah "The Plain Truth". dalam artikel tersebut, Islam menduduki tempat teratas dengan

peningkatan 235%, sedangkan Kristen hanya meningkat 47%. Seseorang mungkin bertanya, perang mana yang terjadi pada abad ini yang membuat jutaan orang masuk Islam?.

- ☞ **Islam adalah agama yang paling cepat berkembang di Amerika & Eropa :** Saat ini agama yang paling pesat perkembangannya di Amerika dan Eropa adalah Islam. Pedang mana yang memaksa mereka untuk menerima Islam dalam jumlah sebesar itu?
- ☞ **Analisis Dr. Joseph Adam Pearson :** Dr. Joseph Adam Pearson benar ketika mengatakan, "Orang yang khawatir bahwa senjata nuklir suatu saat akan jatuh ke tangan orang Arab tidak tahu bahwa bom Islam sudah dijatuhkan. Bom itu jatuh ketika Muhammad dilahirkan."

Disadur dari jawaban Dr. Zakir Naik pada buku 'Mereka Bertanya Islam Menjawab'. hal 179-182

1.2. Haram Terorisme dan BOM Bunuh Diri/Pembunuhan

Dan sebagai jawaban atas munculnya bom-bunuh diri yang menurut kalangan radikalisme-terorisme “bom syahid” ; islam sendiri membantah dan mengharamkan bunuh diri apalagi membunuh orang lain. Maka tindakan bunuh diri yang dilakukan kaum radikalisme yang mengatas namakan Islam pada hakekatnya menunjukkan kebodohan mereka dalam agama dan kesalahan dalam menafsirkan nash-nash agama; BUKAN MERUPAKAN AJARAN ISLAM.

Allah ﷻ telah mengharamkan Bunuh Diri

وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

“Dan janganlah kamu membunuh dirimu sungguh Allah maha penyayang kepadamu”. (QS. An-Nisa’: 29)

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا، وَمَنْ شَرِبَ سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا، وَمَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَرَدَّى فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا»

“Barang siapa yang membunuh dirinya dengan sepotong besi, maka besinya itu akan berada ditangannya. Dia akan menikam perutnya dengan pisau itu didalam neraka dalam keadaan kekal didalamnya selama-lamanya. Barang siapa yang menenggak racun, lalu ia membunuh dirinya dengan racun itu, maka ia akan meminumnya sedikit-demi sedikit dalam neraka Jahannam dalam keadaan kekal di dalamnya selama-lamanya. Barang siapa yang menghempaskan dirinya dari gunung sehingga dia membunuh dirinya, maka dia akan terhempas dalam neraka dalam keadaan kekal di dalamnya selama-selamanya.”¹⁰²

Diriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, ia berkata:

¹⁰² HR.Muslim dalam Shohih-nya 1/103 no.109.

شَهِدْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ لِرَجُلٍ مِمَّنْ يَدْعِي الْإِسْلَامَ: «هَذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ»، فَلَمَّا حَضَرَ الْقِتَالُ قَاتَلَ الرَّجُلُ قِتَالًا شَدِيدًا فَأَصَابَتْهُ جِرَاحَةٌ، فَقِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، الَّذِي قُلْتَ لَهُ إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَإِنَّهُ قَدْ قَاتَلَ الْيَوْمَ قِتَالًا شَدِيدًا وَقَدْ مَاتَ، فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «إِلَى النَّارِ»، قَالَ: فَكَأَدَ بَعْضُ النَّاسِ أَنْ يَرْتَابَ، فَبَيْنَمَا هُمْ عَلَى ذَلِكَ، إِذْ قِيلَ: إِنَّهُ لَمْ يَمُتْ، وَلَكِنَّ بِهِ جِرَاحًا شَدِيدًا، فَلَمَّا كَانَ مِنَ اللَّيْلِ لَمْ يَصْبِرْ عَلَى الْجِرَاحِ فَقَتَلَ نَفْسَهُ، فَأَخْبَرَ النَّبِيُّ ﷺ بِذَلِكَ، فَقَالَ: «اللَّهُ أَكْبَرُ، أَشْهَدُ أَنِّي عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ»، ثُمَّ أَمَرَ بِأَلَّا فَنَادَى بِالنَّاسِ: «إِنَّهُ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ، وَإِنَّ اللَّهَ لَيُؤَيِّدُ هَذَا الدِّينَ بِالرَّجُلِ الْفَاجِرِ»

Kami bersama Rasulullah ﷺ pada perang Khaibar. Kemudian beliau berkata pada seseorang yang mengaku dirinya muslim: "Orang ini dari penduduk neraka." Ketika terjadi pertempuran, orang tersebut bertempur dengan sengitnya lalu terluka. Dikatakan kepada beliau: "Wahai Rasulullah, yang engkau katakan bahwa dia dari penduduk neraka, sesungguhnya pada hari ini dia ikut bertempur dengan sengitnya, dan dia telah mati." Jawab Rasulullah ﷺ : "(Ia) masuk neraka." Hampir saja sebagian manusia ragu (dengan ucapan tersebut). Ketika

mereka dalam keadaan demikian, lalu mereka dikabari bahwa dia belum mati akan tetapi terluka dengan luka yang sangat parah. Ketika malam hari dia tidak sabar lagi dan bunuh diri. Lalu dikabarkan kepada Nabi shallallahu 'alaihi wasallam tentang hal tersebut, lalu beliau berkata: "Allahu Akbar, aku bersaksi bahwa sesungguhnya aku adalah hamba Allah dan Rasul-Nya." Beliau memerintahkan Bilal untuk berteriak di hadapan manusia: "Sesungguhnya tidaklah ada yang masuk surga kecuali jiwa yang muslim, dan sesungguhnya Allah menguatkan agama ini dengan laki-laki yang fajir (berbuat dosa)." ¹⁰³

Allah ﷻ pun telah mengharamkan membunuh tanpa hak(seperti Qishshsosh atau rajam bagi orang berkeluarga melakukan zina)

Allah ﷻ berfirman mengenai kedua anak Adam yang saling membunuh:

فَطَوَّعَتْ لَهُ نَفْسُهُ قَتْلَ أَخِيهِ فَقَتَلَهُ فَأَصْبَحَ مِنَ الْخَاسِرِينَ

“Maka hawa nafsu Qabil menjadikannya menganggap mudah membunuh saudaranya, sebab itu dibunuhnya lah. Maka jadilah ia seorang di antara orang-orang yang merugi.” (QS. Al Maidah: 30)

Begitu pula hukuman keras bagi Bani Israel yang membunuh seorang manusia. Allah ﷻ berfirman:

¹⁰³ Diriwayatkan oleh Bukhari 4/72 no.3062

مِنْ أَجْلِ ذَلِكَ كَتَبْنَا عَلَى بَنِي إِسْرَءِيلَ أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ
فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا
النَّاسَ جَمِيعًا وَلَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولُنَا بِالْبَيِّنَاتِ ثُمَّ إِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ بَعْدَ ذَلِكَ
فِي الْأَرْضِ لَمُسْرِفُونَ (٣٢)

“Oleh karena itu Kami tetapkan (suatu hukum) bagi Bani Israel, bahwa: barang siapa yang membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan di muka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa yang memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan manusia semuanya.” (QS. Al Maidah: 32)

Haram Membunuh Wanita dan Anak-anak. Diriwayat Abdullah bin Umar رضي الله عنه, Bahwa seorang wanita didapati terbunuh dalam suatu peperangan yang diikuti Rasulullah ﷺ lalu beliau mengancam pembunuhan kaum wanita dan anak-anak kecil¹⁰⁴.

Anas bin Malik رضي الله عنه mengatakan bahwa Rasulullah ﷺ bersabda tatkala mengutus pasukan perang,

انْطَلِقُوا بِاسْمِ اللَّهِ وَبِاللَّهِ وَعَلَى مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا تَقْتُلُوا شَيْخًا فَإِيَّا

¹⁰⁴ HR. Muslim No.3279.

وَلَا طِفْلاً وَلَا صَغِيرًا وَلَا امْرَأَةً وَلَا تَعْلُوا وَضُمُوا غَنَائِمَكُمْ وَأَصْلَحُوا
وَأَحْسِنُوا (إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ) . رواه أبو داود

Berangkatlah dengan membaca “Bismillah wa Billahi wa ‘ala Millati Rasulillah!” Jangan bunuh orang tua jompo, anak balita, anak kecil dan wanita! Jangan menyembunyikan rampasan perang! Gabungkan harta rampasan perang, lakukan kebaikan dan berbuat baiklah! “Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik.” (HR. Abu Dawud).

Haram membunuh orang yang mendapat perlindungan dari pemerintah seperti kaum kuffar. Yaitu kaum Musta'nim.

Syaikh Ibnu ‘Utsaimîn rahimahullah menyatakan: "al-musta'minûn memiliki hak mendapat perlindungan dari kaum Muslimin dalam waktu dan tempat yang telah ditentukan, berdasarkan firman Allah ﷻ :

وَلِإِنْ أَحَدٌ مِنَ الْمُشْرِكِينَ اسْتَجَارَكَ فَأَجِرْهُ حَتَّى يَسْمَعَ كَلَامَ اللَّهِ ثُمَّ أَبْلِغْهُ
مَأْمَنَهُ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَعْلَمُونَ (٦)

dan jika seorang diantara orang-orang musyrikin itu meminta perlindungan kepadamu, Maka lindungilah ia supaya ia sempat mendengar firman Allah, kemudian antarkanlah ia ketempat yang aman baginya. demikian itu disebabkan mereka kaum yang tidak mengetahui.(QS.At Taubah:6)

Sedangkan al-mu'âhad, mereka berhak mendapatkan pelaksanaan perjanjian dari kita dalam waktu yang sudah disepakati, selama mereka tetap berpegang pada janji mereka tanpa menyalahinya sedikitpun, tidak membantu musuh yang menyerang kita serta tidak mencela agama kita. Allah ﷻ berfirman :

إِلَّا الَّذِينَ عَاهَدْتُمْ مِنَ الْمُشْرِكِينَ ثُمَّ لَمْ يَنْقُصُوكُمْ شَيْئًا وَلَمْ يُظَاهِرُوا
عَلَيْكُمْ أَحَدًا فَأَتُوا إِلَيْهِمْ عَهْدُهُمْ إِلَىٰ مُدَّتِهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَّقِينَ

"Kecuali orang-orang musyirikin yang kamu mengadakan perjanjian (dengan mereka) dan mereka tidak mengurangi sesuatupun (dari isi perjanjian)mu dan tidak (pula) mereka membantu seseorang yang memusuhi kamu, maka terhadap mereka itu penuhilah janjinya sampai batas waktunya. Sesungguhny Allah menyukai orang-orang yang bertaqwa" [QS.at-Taubah:4]

وَلِإِنْ نَكَثُوا أَيْمَانَهُمْ مِنْ بَعْدِ عَهْدِهِمْ وَطَعَنُوا فِي دِينِكُمْ فَقَاتِلُوا أُمَّةَ
الْكَفْرِ إِنَّهُمْ لَا أَيْمَانَ لَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَنْهَوْنَ (١٢)

"Jika mereka merusak sumpah (janji)nya sesudah mereka berjanji, dan mereka mencerca agamamu, maka perangilah pemimpin-pemimpin orang-orang kafir itu, karena sesungguhnya mereka itu adalah orang-orang yang tidak dapat dipegang janjinya" [QS.at-Taubah:12]¹⁰⁵

¹⁰⁵ Huquûqun Da'at Ilaihâ al-Fithrah, hal. 26.

Tentang pemberian keamanan ini, Nabi ﷺ bersabda:

وَرِزْمَةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا أَذْنَاهُمْ

*Perlindungan kaum Muslimin (terhadap orang kafir) adalah sama walaupun jaminan itu diberikan oleh kaum Muslimin yang paling rendah"*¹⁰⁶

Ibnul Qayyim rahimahullah menyatakan : "Dua utusan Musailamah al-Kadzdzâb datang membawa surat Musailamah al-Kadzdzâb kepada Rasulullah ﷺ . Mereka adalah ‘Abdullah bin an-Nawâhah dan ibnu Atsâl. Nabi ﷺ berkata kepada keduanya: “Seandainya bukan karena utusan itu tidak dibunuh, maka tentulah aku akan memenggal leher kalian berdua!”¹⁰⁷

Ibnul Qayyim rahimahullah menambahkan lagi:“Di antara petunjuk Rasulullah ﷺ adalah tidak menahan utusan apabila ia sudah memilih Islam. Penguasa kaum Muslimin tidak boleh menghalangi utusan tersebut untuk kembali ke kaumnya, bahkan penguasa kaum Muslimin harus mengembalikannya kepada kaum yang mengutusnya. Sebagaimana dijelaskan Abu Râfi’ dalam pernyataan beliau ؓ : "Kaum Quraisy mengutusku menemui Rasulullah ﷺ . Ketika aku telah menemui beliau ﷺ , Islam masuk ke hatiku. Lalu aku berkata : Wahai Rasulullah, saya tidak ingin kembali kepada mereka." Beliau ﷺ menanggapi : "Aku tidak pernah melanggar janji dan menahan utusan. Kembalilah kepada mereka! Apabila yang ada di hatimu sekarang ini masih terus ada, maka kembalilah (kepada kami-red)”!¹⁰⁸ .

¹⁰⁶ HR Muslim no. 2344.

¹⁰⁷HR. Abu Daud no. 2761 dan dinilai hasan lighairihi oleh Syaikh Syu’aib al-Arna’uth dalam tahqîq Zâd al-Ma’âd 3/126.

¹⁰⁸ HR Imam Muslim no. 1787, Zâd al-Ma’âd 3/127.

أُمُّ هَانِئِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ أَنَّهَا أَجَارَتْ رَجُلًا مِنَ الْمُشْرِكِينَ يَوْمَ الْفَتْحِ
فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَذَكَرَتْ لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ « قَدْ أَجَرْنَا مَنْ أَجَرْتَ وَأَمَّا
مَنْ أَمْنَتْ » . «رواه أبو داود وصححه الألباني.

“Ummu Hani binti Abu Tholib bahwa ia memberi perlindungan kepada seorang musyrik pada masa penaklukan kota Mekkah. Lalu ia mendatangi Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam untuk menyebutkan perihalnya kepada beliau. Maka beliau bersabda, “Sungguh kami memberi perlindungan kepada orang yang anda lindungi dan kami memberi jaminan keamanan kepada orang yang anda jamin keamanannya.”¹⁰⁹

Allah ﷻ berfirman :

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ

"Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa" [QS.al-Mâidah:8]

Haram membunuh Kafir Mu'ahad

Padahal diriwayatkan dari Abu Bakroh ؓ , ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

¹⁰⁹ HR. Abu Dawud dan dishohihkan oleh Syaikh Al-Albani.

مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا فِي غَيْرِ كُفٍّ حَرَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ الْجَنَّةَ

“Barangsiapa membunuh Mu’ahad (orang yang sedang terikat perjanjian dengan kaum muslimin) tanpa berhak untuk dibunuh, maka Allah haramkan surga atasnya.”¹¹⁰

Dari Abdullah bin Amru رضي الله عنه, ia berkata bahwa Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ قَتَلَ مُعَاهِدًا لَمْ يَرِحْ رَائِحَةَ الْجَنَّةِ، وَإِنَّ رِيحَهَا تُجَدُّ مِنْ مَسِيرَةِ أَرْبَعِينَ عَامًا»

“Barangsiapa membunuh Mu’ahad (orang yang sedang terikat perjanjian dengan kaum muslimin), maka ia tidak akan mencium wanginya surga. Padahal wanginya dapat tercium dari jarak perjalanan empat puluh tahun.”¹¹¹

Tidakkah semua itu terjadi dan dilakukan oleh para teroris. Bahkan dalam realitanya para teroris ini tidak hanya membunuh mereka yang dilarang di atas. Mereka bahkan telah membunuh kaum muslimin. Padahal Allah ﷻ telah berfirman :

وَمَنْ يَقْتُلْ مُؤْمِنًا مُتَعَمِّدًا فَجَزَاؤُهُ جَهَنَّمُ خَالِدًا فِيهَا وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَلَعْنَهُ وَأَعَدَّ لَهُ عَذَابًا عَظِيمًا (٩٣)

¹¹⁰ (HR. Abu Dawud dan Nasa-i serta dishohihkan oleh Shaikh Al-Albani)

¹¹¹ HR. Bukhari 4/99 no.3166.

dan Barangsiapa yang membunuh seorang mukmin dengan sengaja Maka balasannya ialah Jahannam, kekal ia di dalamnya dan Allah murka kepadanya, dan mengutukinya serta menyediakan azab yang besar baginya. (QS. An Nisa':93)

وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ وَلَا يَقْتُلُونَ النَّفْسَ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ وَلَا يَزْنُونَ وَمَنْ يَفْعَلْ ذَلِكَ يَلْقَ أَثَامًا (٦٨) يُضَاعَفْ لَهُ الْعَذَابُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَخْلُدْ فِيهِ مُهَانًا (٦٩) إِلَّا مَنْ تَابَ وَآمَنَ وَعَمِلَ عَمَلًا صَالِحًا فَأُولَئِكَ يُدْخِلُ اللَّهُ سَيِّئَاتِهِمْ حَسَنَاتٍ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

“Dan orang-orang yang tidak menyembah Rabb yang lain beserta Allah dan tidak membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) kecuali dengan (alasan) yang benar, dan tidak berzina, barang siapa yang melakukan demikian itu, niscaya dia mendapat (pembalasan) dosa(nya), (yakni) akan dilipat gandakan azab untuknya pada hari kiamat dan dia akan kekal dalam azab itu, dalam keadaan terhina, kecuali orang-orang yang bertobat, beriman dan mengerjakan amal saleh; maka kejahatan mereka diganti Allah dengan kebajikan. Dan adalah Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.” (QS. Al Furqan: 68-70)

Ketahuiilah bahwasanya masalah darah adalah masalah antar sesama yang akan diselesaikan pertama kali di hari perhitungan nanti.

Rasulullah ﷺ bersabda: *“Perkara yang pertama kali akan diperhitungkan antara sesama manusia pada hari kiamat nanti adalah dalam masalah darah.”*¹¹²

Dari Abu Hurairah, ﷺ bersabda, *Jauhilah tujuh dosa yang membinasakan.” Kemudian ada yang mengatakan, “Wahai Rasulullah, apa dosa-dosa tersebut? ” Lalu beliau ﷺ mengatakan (di antaranya), “Berbuat syirik, sihir, membunuh jiwa yang Allah haramkan tanpa jalan yang benar, memakan hasil riba ... ”*¹¹³

Rasulullah ﷺ bersabda: *“Musnahnya dunia seluruhnya masih ringan di sisi Allah daripada tertumpahnya darah seseorang tanpa jalan yang benar.”*¹¹⁴

Dari ‘Abdullah bin ‘Amr ؓ, Rasulullah ﷺ bersabda: *“Musnahnya dunia lebih ringan di sisi Allah daripada terbutuhnya seorang muslim.”*¹¹⁵

Rasulullah ﷺ bersabda : *“Seandainya penduduk langit dan bumi bersekongkol untuk membunuh seorang mukmin, niscaya Allah akan menelungkupkan mereka ke dalam neraka.”*¹¹⁶

Rasulullah ﷺ bersabda: *“Barangsiapa membunuh seorang mukmin lalu dia bergembira dengan pembunuhan*

¹¹² HR. Bukhari no. 6864 dan Muslim no. 1678.

¹¹³ HR. Bukhari no. 6857 dan Muslim no. 89

¹¹⁴ Shahih At Targhib wa At Tarhib no.2438. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih lighoirih

¹¹⁵ HR. Muslim, An Nasa'i dan At Tirmidzi. Shahih At Targhib wa At Tarhib no.2439, Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih.

¹¹⁶ HR. At Tirmidzi. Shahih At Targhib wa At Tarhib no.2442, Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih lighoirih.

*tersebut, maka Allah tidak akan menerima amalan sunnah juga amalan wajibnya.”*¹¹⁷

Mereka telah menyebarkan rasa takut padahal Kita dilarang dari membuat takut saudara kita.

Ibnu Umar رضي الله عنه mengatakan bahwa Nabi ﷺ bersabda,

مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السَّلَاحَ فَلَيْسَ مِنَّا . متفق عليه

“Barangsiapa mengarahkan senjata kepada kami, maka dia bukan golongan kami.” (HR. Bukhari-Muslim).

Abdurrahman bin Abi Laila ia berkata, “Para sahabat Nabi ﷺ menceritakan kepada kami bahwa mereka pernah mengadakan perjalanan bersama Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam*. Lalu salah seorang dari mereka tertidur. Kemudian sebagian mereka yang lain beranjak menuju tali yang ada bersamanya lalu mengambilnya sehingga ia terkejut. Maka Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يُرَوِّعَ مُسْلِمًا . رواه أبو داود وصححه الشيخ
الألباني

“Tidak halal bagi seorang muslim membuat takut muslim lainnya.”(HR. Abu Dawud).

¹¹⁷ HR. Abu Daud. Shahih At Targhib wa At Tarhib no.2450, Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih. Lihat Faidhul Qodir Syarh Al Jami’ Ash Shogir, Al Munawi, 6/252.

1.3. Wajib Ta'at Pada Umara dan Haram Memberontak

Dari Hudzaifah bin Yaman رضي الله عنه berkata: Rasulullah ﷺ bersabda:

يَكُونُ بَعْدِي أئِمَّةٌ لَا يَهْتَدُونَ بِهُدَايَ وَلَا يَسْتَنُونَ بِسُنَّتِي وَسَيَقُومُ فِيهِمْ
رَجَالٌ قُلُوبُهُمْ قُلُوبُ الشَّيَاطِينِ فِي جُثْمَانِ إِنْسٍ. « قَالَ قُلْتُ كَيْفَ
أَصْنَعُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ أَدْرَكْتُ ذَلِكَ قَالَ « تَسْمَعُ وَتُطِيعُ لِلْأَمِيرِ وَإِنْ
ضُرِبَ ظَهْرُكَ وَأُخِذَ مَالُكَ فَاسْمَعْ وَأَطِعْ. »

*“Nanti setelah aku akan ada seorang pemimpin yang tidak mendapat petunjukku (dalam ilmu, **pen**) dan tidak pula melaksanakan sunnahku (dalam amal, **pen**). Nanti akan ada di tengah-tengah mereka orang-orang yang hatinya adalah hati setan, namun jasadnya adalah jasad manusia. “Aku berkata, “Wahai Rasulullah, apa yang harus aku lakukan jika aku menemui zaman seperti itu?” Beliau bersabda, “Dengarlah dan ta’at kepada pemimpinmu, walaupun mereka menyiksa punggungmu dan mengambil hartamu. Tetaplah mendengar dan ta’at kepada mereka.”¹¹⁸*

Ketaatan kepada pemerintah muslim ini dibatasi dalam hal ketaatan/perkara ma’ruf saja, sedangkan **dalam perkara maksiat maka tidak diperbolehkan**. Rasulullah ﷺ bersabda,

¹¹⁸ HR. Muslim no. 1847. Lihat penjelasan hadits ini dalam Muroqotul Mafatih Syarh Misykah Al Mashobih, 15/343, Maktabah Syamilah

لَا طَاعَةَ فِي مَعْصِيَةٍ ، إِنَّمَا الطَّاعَةُ فِي الْمَعْرُوفِ

“Tidak ada kewajiban ta’at dalam rangka bermaksiat (kepada Allah). Ketaatan hanyalah dalam perkara yang ma’ruf (bukan maksiat).”¹¹⁹

Dari Abdullah bin Umar *radhiyallahu’anhuma*, Rasulullah ﷺ bersabda, *“Wajib atas setiap individu muslim untuk selalu mendengar dan patuh dalam apa yang dia sukai ataupun yang tidak disukainya, kecuali apabila dia diperintahkan untuk melakukan maksiat. Maka apabila dia diperintahkan untuk melakukan maksiat maka tidak boleh mendengar dan tidak boleh patuh.”¹²⁰*

Wajibnya **bersabar** dalam menghadapi penguasa muslim yang zalim kepada rakyatnya. Dari Hudzaifah bin al-Yaman رضي الله عنه, Rasulullah ﷺ bersabda,

“Akan ada para pemimpin/penguasa setelahku yang mengikuti petunjuk bukan dengan petunjukku dan menjalankan sunnah namun bukan sunnahku. Dan akan ada di antara mereka orang-orang yang memiliki hati laksana hati syaitan yang bersemayam di dalam raga manusia.” Maka Hudzaifah رضي الله عنه pun bertanya, *“Wahai Rasulullah, apa yang harus kulakukan jika aku menjumpainya?”* Beliau menjawab, *“Kamu harus tetap mendengar dan taat kepada pemimpin itu, walaupun punggungmu harus dipukul dan hartamu diambil. Tetaplah mendengar dan taat.”¹²¹*

¹¹⁹ HR. Bukhari no. 7257

¹²⁰ HR. Bukhari dan Muslim, Syarh Muslim 6/470.

¹²¹ HR. Muslim, lihat Syarh Muslim [6/480]).

Dari Ummu Salamah *radhiyallahu'anha*, Rasulullah ﷺ bersabda,

“Akan muncul para penguasa yang kalian mengenali mereka namun kalian mengingkari -kekeliruan mereka-. Barangsiapa yang mengetahuinya maka harus berlepas diri -dengan hatinya- dari kemungkaran itu. Dan barangsiapa yang mengingkarinya -minimal dengan hatinya, pent- maka dia akan selamat. Akan tetapi yang berdosa adalah orang yang meridhainya dan tetap menuruti kekeliruannya.” Mereka -para sahabat- bertanya, “Apakah tidak sebaiknya kami memerangi mereka?”. Maka beliau menjawab, “Jangan, selama mereka masih menjalankan sholat.”¹²²

Ancaman terhadap orang yang menentang dan melawan penguasa. Dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi ﷺ bersabda:

مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاعَةِ وَفَارَقَ الْجَمَاعَةَ فَمَاتَ مَاتَ مِيتَةً جَاهِلِيَّةً مَنْ
قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةٍ عُمِيَّةٍ يَغْضَبُ لِعَصْبَةٍ أَوْ يَدْعُو إِلَى عَصْبَةٍ أَوْ يَنْصُرُ
عَصْبَةً فَقَتَلَ فَقَتْلُهُ جَاهِلِيَّةٌ « رواه مسلم.

“Barangsiapa keluar dari ketaatan (terhadap penguasa) dan memisahkan diri dari Jama'ah kaum muslimin lalu ia mati, maka ia mati dalam keadaan mati jahiliyah. Barangsiapa berperang di bawah bendera kefanatikan; marah atas dasar fanatik, mengajak kepada fanatik atau

¹²² HR. Muslim, lihat Syarh Muslim 6/485.

*membela kefanatikan lalu ia mati, maka matinya dalam keadaan mati jahiliyah.”*¹²³

Dalil tentang wajibnya membela penguasa yang sah. Rasulullah memerintahkan kepada kita untuk membela penguasa yang sah. Bahkan, apabila ada seseorang yang ingin merebut kekuasaannya, maka kita diperbolehkan untuk membunuhnya.

Dari shahabat Abdullah bin Amru ؓ bahwa Nabi ﷺ bersabda:

«مَنْ بَايَعَ إِمَامًا، فَأَعْطَاهُ صَفَقَةَ يَدِهِ، وَثَمَرَةَ قَلْبِهِ، فَلْيُطِعهُ مَا اسْتَطَاعَ، فَإِنْ جَاءَ آخَرُ يُنَازِعُهُ، فَاضْرِبُوا رَقَبَةَ الْآخَرِ»

“Barangsiapa membaiat seorang pemimpin lalu mengulurkan tangannya dan memberikan kecintaannya, maka hendaklah mentaatinya semampunya. Jika ada orang lain yang hendak menurunkannya, maka bunuhlah dia.”

قُلْتُ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟ قَالَ: «سَمِعْتُهُ أَذْنًا، وَوَعَاهُ قَلْبِي»، قُلْتُ: هَذَا ابْنُ عَمِّكَ مُعَاوِيَةُ يَأْمُرُنَا أَنْ نَفْعَلَ وَنَفْعَلَ، قَالَ: «أَطِعهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ، وَأَعْصِهِ فِي مَعْصِيَةِ اللَّهِ»

¹²³ HR. Muslim

Akupun bertanya, "Apakah engkau mendengarnya begitu dari Rasulullah ﷺ ? Ia (Abdullah) menjawab,"Dua telingaku ini mendengar hal itu dan hatiku memahaminya. Akupun berujar,"Ini Muawiyah anak pamanmu, ia memerintahkan kami untuk berbuat sesuatu maka kami pun melakukannya". Ia (Abdullah) menyatakan, "Taatilah ia dalam perkara ketaatan kepada Allah dan jangan taat kepadanya dalam hal bermaksiat kepada Allah." ¹²⁴

Ali bin Abi Thalib berkata,

لا يصلح للناس إلا أمير عادل أو جائر ، فأذكروا قوله : أو جائر فقال : نعم يؤمن السبيل ، ويمكن من إقامة الصلوات ، وحج البيت

"Tidaklah baik bagi suatu masyarakat jika tanpa pemimpin, baik dia adalah orang yang shalih ataupun orang yang zalim." Ada yang menyanggah beliau terkait dengan kalimat 'ataupun orang yang zalim'. Ali menjelaskan, "Memang dengan sebab penguasa yang zalim jalan-jalan terasa aman, rakyat bisa dengan tenang mengerjakan shalat dan berhaji ke Ka'bah." ¹²⁵

Wajib bagi orang-orang yang mampu -dari kalangan ulama atau yang lainnya- untuk **menasehati penguasa muslim** yang melakukan penyimpangan dari hukum Allah dan Rasul-Nya. Namun hal itu -menasehati penguasa- dilakukan **tanpa**

¹²⁴ HR. Abu Daud 4/96 no.4248

¹²⁵ Tafsir Al Kabir wa Mafatih Al Ghaib karya **Muhammad** ar Razi 13/204 cetakan Dar al Fikr 1981/1401

menyebarkan aib-aib mereka di muka umum. Hal itu sebagaimana disebuntukan dalam hadits ‘Iyadh bin bin Ghunm *radhiyallahu’anh*, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

*“Barangsiapa yang ingin menasehati penguasa maka janganlah dia menampak hal itu secara terang-terangan/di muka umum, akan tetapi hendaknya dia memegang tangannya seraya menyendiri bersamanya -lalu menasehatinya secara sembunyi-. Apabila dia menerima nasehatnya maka itulah -yang diharapkan-, dan apabila dia tidak mau maka sesungguhnya dia telah menunaikan kewajiban dirinya.”*¹²⁶

Dari Iyadh bin Ghanim ﷺ berkata: Bersabda Rasulullah ﷺ

مَنْ أَرَادَ أَنْ يَنْصَحَ لِذِي سُلْطَانٍ فَلَا يُبْدِهِ عَلَانِيَةً وَلَكِنْ لِيَأْخُذَ بِيَدِهِ
فِيَخْلُو بِهِ فَإِنْ قَبِلَ مِنْهُ فَذَاكَ وَإِلَّا كَانَ قَدْ أَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ

*“Barang siapa ingin menasihati seorang penguasa maka jangan ia tampakkan terang-terangan, akan tetapi hendaknya ia mengambil tangan penguasa tersebut dan menyendiri dengannya. Jika dengan itu, ia menerima (nasehat) darinya maka itulah (yang diinginkan,) dan jika tidak menerima maka ia (yang menasihati) telah melaksanakan kewajibannya.”*¹²⁷

¹²⁶ HR. Ahmad dan Ibnu Abi ‘Ashim dengan sanad sahih, lihat *al-Ma’lum*, hal. 23, lihat juga perkataan asy-Syaukani dalam kitabnya *as-Sail al-Jarar* yang dikutip dalam kitab ini hal. 44.

¹²⁷ Hadits Shahih riwayat Ahmad, Ibnu Abi Ashim, Al-Hakim, Al-Baihaqi dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam *Az-zhilal Al Jannah*

1.4. Kelompok Radikal Dalam Islam

Kita tidak menafikan adanya kelompok-kelompok radikal yang membawa nama Islam. Dan munculnya kelompok ini tidak akan terlepas dari beberapa faktor :

- a) **Faktor kebodohan** terhadap Agama sebagaimana lahirnya khawarij, ruwaibidhah dan sejenisnya yang telah dnubuwahkan oleh Rasulullah ﷺ .
- b) **Faktor kesalahan** dalam memahami nash-nash syari'at seperti gerakan Jama'ah Islam di India, Ikhwah Muslimin di Mesir dan pergerakan lainnya.
- c) **Faktor invansi pihak luar** + kebodohan dan kesalahan terhadap nash-nash syar'i seperti Thaliban, Al Qaeda maupun ISIS dan sejenisnya.
- d) **Faktor ketidak puasan** atas pelaksanaan hukum dari pemerintahan yang ada + kesalahan dalam memahami nash seperti FPI, MMI dan sejenisnya.
- e) Atau menggabung beberapa faktor sekaligus

Sebab lain kemunculan radikalisme adalah munculnya aliran-aliran sempalan /sesat yang membawa nama Islam seperti Inkar Sunnah, Islam Murni, Islam Jema'ah, Isa Bugis, Staria Piningit, Darul Arqam Al Qiyadah (Komunitas Millah Abraham =KOMAR) – Gafatar. Dan terkadang muncul aliran sesat yang telah dilarang pemerintah namun tetap eksis bahkan melakukan dakwah di tengah kaum muslimin ; Ahmadiyah maupun Bahaiyah.

hal. 507 no. 1096-1098 lihat pula takhrijnya dalam kitab Mu'amalatul Hukkam, hal. 143—151)

1.5. Beberapa Catatan Radikalisme

Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, terkadang kita tidak lepas dari ketidakpuasan akan sebuah peraturan dan tidak sabar untuk melihat sebuah tindakan dan hasil dari pelaksanaan hukum yang akhirnya kita pun melihat ada sebagian orang/kelompok yang melakukan tindakan atas nama Islam. Dan malangnya orang di luar Islam bahkan orang Islam sendiri menganggap ITULAH ISLAMAGAMA YANG RASIKAL + ANARKIS...?

Korban dari radikalisme-anarkis atas nama islam ini tidak hanya dari kalangan non muslim. Terkadang seseorang/kelompok yang merasa tidak sepuas dengan kelompok lainnya, ada yang membawa nama agama untuk melakukan penyerangan. Disini kita mengambil contoh kajian salaf. Mereka bukan sekte atau aliran sesat baik secara syari'at maupun negara.

Salaf tidak termasuk ke dalam 10 kriteria sesat yang telah ditetapkan oleh MUI. Demikian fatwa yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Jakarta Utara tanggal 8 April 2009. Fatwa yang ditandatangani oleh Qoimuddin Thamsy (Ketua Umum MUI Jakarta Utara) dan Drs. Arif Muzakkir Manna, HI (Sekretaris Umum). Namun demikian ada sebagian orang tetap menganggap Salafi adalah Gudang teroris hanya dikarenakan adanya beberapa “tukang bom” yang pernah nyantri atau menjadi murid salafi.

Dan lihatlah ungkapan ini : sebenarnya, **WAHABI AJARANNYA BUKAN TERORIS**, tapi bisa mencetak orang jadi teroris karena menganggap ini itu bid'ah, musyrik, **lama-lama** bagi orang yang diajari punya

keyakinan,” Kalau begitu orang NU boleh dibunuh dong, kalau ada Maulid Nabi boleh di bom,”

Bukankah kesimpulan ini hanya berdasarkan sebuah aksioma yang keliru...Jika yang mengebom pernah ngaji salafi atau berguru dengan ustadz salafi ; coba teliti berapa lama ia mengaji.....?

Dan jika kaedah ini yang dipakai tentu semua orang akan menganggap bahwa Indonesia adalah Negara Teroris walaupun negeri yang kita cintai ini sangat anti teroris; hanya saja banyak teroris yang muncul dari Indonesia. Bukankah kaedah ini membikin keadaan semakin parah....?

Sungguh jika radikalisme Salafi sebatas radikal pemahaman dan keyakinan, maka seharusnya mereka dihadapi dengan keilmuan dan hujah (bukankah dikatakan bahwa kajian salafi hanyalah kajian kulit tanpa ilmu yang dalam...?).Dan jika masing-masing telah mengeluarkan hujah ternyata belum memiliki titik temu; biarkanlah hujah itu tetap pada tempatnya dan persilahkan kaum muslimin memilih hujah mana yang ingin mereka ikuti. Sembari memohon kepada Allah ﷻ untuk menunjuki bahwa yang benar itu benar dan memberi rizki untuk mengikutinya serta bermohon agar diberi ilmu bahwa yang salah itu salah dan menganugrahkan kepada kita kekuatan tekad untuk menjauhinya.

Yang aneh dan menakutkan dalam ungkapan-ungkapan kelompok radikal adalah :

Adanya tuduhan bahwa kelompok “A” **radikal** ; bersamaan dengan itu memberikan justifikasi hukum untuk melakukan tindakan radikal-anarkis kepada kelompok yang dituduh **radikal**. Kenyataan ini dapat kita lihat dari realita yang

berlaku dimana dengan berbekal dugaan dan kesalah pahaman orang-orang salafi justru menjadi sasaran radikalisme :

- ☞ Di Lombok Barat (NTB), sudah beberapa kali terjadi perusakan fasilitas milik Salafy oleh warga setempat. Akibat kesalah-pahaman di kedua belah pihak, warga di Dusun Mesangguk, Gapuk, Kecamatan Gerung, Lombok, menyerang jamaah Salafy dengan lemparan batu.
- ☞ MATARAM - Selepas Isya, Rabu (23/11) malam atau sekitar pukul 20.30 Waktu Indonesia Tengah, ribuan warga masyarakat Desa Sesela Kecamatan Gunungsari

Kabupaten Lombok Barat tidak terbandung menyerbu lokasi Yayasan Pondok Pesantren Ubay bin Kaab di tengah perkampungan di Dusun Kebon Lauk. Mereka merusak pintu dan jendela bangunan seluas sekitar 700an meter persegi di tengah kampung tersebut karena menentang faham Salafiah yang dianut jamaah Yayasan Pondok Pesantren Ubay bin Kaab pimpinan H Fathul Azis bin Salawat.

Tidak hanya itu. Semua isi di dalam bangunan yang berada di atas lahan seluas 12 are yang keberadaannya sekitar lima tahun terakhir di sana, dijungkir balikkan. Meja lemari dan buku berserakan. Televisi dan komputer rusak. Kepingan lantai keramik yang belum terpasang juga hancur. Namun, sekitar 70 orang jamaahnya baik yang asli setempat maupun pendatang tidak menjadi korban amuk warga karena sejak sehari sebelumnya sudah mengungsi ke kota Mataram.

Untuk mengatasinya agar tidak terjadi pembakaran bangunan tersebut, sekitar 200an anggota polisi dari Polsek Gunungsari, Polres Mataram dan Polda Nusa

Tenggara Barat berdatangan untuk melakukan pengamanan. Sampai tengah malam Kepala Polsek Gunungsari Inspektur Satu Mat Riduan berada di lokasi bangunan Yayasan Pondok Pesantren Ubay bin Kaab tersebut.

Kapolres Mataram Ajun Komisaris Besar Ismail Bafadhal sewaktu ditemui di lokasi kejadian mengatakan penyerangan yang tiba-tiba dilakukan dalam suasana hujan yang mengguyur. "Ya syukurnya tidak ada korban jiwa,"

katanya, sambil berjalan meninggalkan Kebon Lauk beralih meninjau rumah pengikut Salafiah lainnya Mustapa di Dusun Lendang dan Asep di Dusun Sesela Desa yang juga menjadi sasaran amukan warga.

Kepala Dusun Kebon Lauk Jumadil menjelaskan bahwa masyarakat marah adanya tata cara penguburan anggota Salafiah warga setempat Jamal, Ahad (13/11) pekan lalu. Diantaranya, semula jenazahnya didudukkan dan tidak membacakan talqin. Karena ada kelainan tata cara, maka seterusnya diambil alih oleh keluarganya sendiri yang tidak menjadi jamaah Salafiah turun ke liang lahat. "??Dari kasus penguburan itu, semua orang dusun mendatangi kepala desa Sesela,"? ujarnya. Akhirnya dilakukan pertemuan dengan para pemuka masyarakat dan pemuka agama di kantor Desa Sesela.

Sedangkan Kepala Desa Sesela Muhajirin menjelaskan bahwa penguburan Jamal tersebut, tidak mengikut sertakan warga. Tradisi di Lombok, setiap ada kematian, mulai dari salat jenazah di masjid menyertakan warga dari dusun lain. Biasanya disampaikan permakluman

melalui kepala dusun. ?Siapapun yang meninggal harus saling mengundang antar kepala dusun,? ucapnya menjelaskan. Bahkan keluarga Jamal pun tidak diundang.

Dari rapat warga - yang menganut Ahlusunnah Wal Jamaah - di kantor Desa Sesela karena para jamaah Salafiah tersebut tidak melakukan tata cara setempat, diambil keputusan enam item. Diantaranya adalah pertama, supaya mengikuti adat istiadat yang berlaku di desa. Kedua, tidak menguburkan jamaahnya di pekuburan desa Sesela. Ketiga, harus keluar selama tidak mengikuti adat istiadat setempat.

Ketua Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Lombok Barat Tuan Guru Haji Safwan Hakim yang mendatangi lokasi untuk meredam kemarahan warga. Disayangkan adanya tindak perusakan yang tidak dapat dibenarkan oleh siapa pun. ?Tetapi kalau masyarakat sudah emosi memang susah sekali diatasi,? ujarnya yang ditemui di lokasi. Menurutnya, kedatangannya menjadi kewajiban untuk ikut mengatasi masalah pertentangan dan perkelahian antar sesama muslim. Ia menyebut masalahnya tidak sama dengan penganut Ahmadiyah yang memang berbeda prinsip.

Menurutnya, sebenarnya soal perbedaan di dunia Islam memang sudah lama. Sudah bisasa ada mazhab A ada mazhab B. ?Seharusnya kita sama-sama bisa menjaga perbedaan itu. Tidak saling mencela. Jangan sampai menganggap diri kita sudah benar,? katanya. Apalagi masyarakat awam belum bisa menerima perbedaan itu. Di sinilah harus ada hikmah dakwah. ?Dalam menyampaikan itu perlu hikmah dakwah,? ucapnya.

Dikatakan kemudian bahwa mengenai faham kelompok Salafiah sebenarnya tidak ada masalah. Disebutnya sebagai contoh adanya perbedaan memakai Qunut Subuh atau tidak dan tata cara salat lainnya sebenarnya sudah lama ada. ?Cuman bagaimana kita menyikapi perbedaan,? katanya menambahkan.(supriyantho khafid)

<https://www.mail-archive.com/media-dakwah@yahoogroups.com/msg03104.html>

☞ **Muslimedianews.com** ~ Kamis malam (20/8/2015) Ribuan warga di Lampeuneurut Banda Aceh bergerak mengepung Ma'had As-Sunnah dipimpin oleh Ustadz Haris dari Jawa yang merupakan alumni Darul Hadits Yaman .

Sumber <http://www.muslimedianews.com/2015/08/umat-islam-aceh-mengepung-markas-wahabi.html>

Penyusun memiliki pertanyaan : Dimanakah penyusun bisa mendapatkan data tindakan anarkis salafy yang merusak, menghancurkan? Karena apa yang telah ditelusuri dari berita pengrusakan dan penghancuran semuanya hanya berita untuk menanamkan kebencian atas dakwah yang dibawa oleh para da'i salaf. Dan dengan ungkapan ini tidak bermakna penyusun membela jika ada sebagian orang yang pernah mengaji atau menjadi murid ustadz salaf lalu bertindak anarkis secara pribadi dan penyusun juga tidak menapikan adanya ustadz yang membawa nama salaf namun manhaj dakwahnya justru bertentangan dengan manhaj salaf itu sendiri.

Semua ini menghajatkan pada kajian lebih mendalam dan bukan sekedar menerima informasi sepihak, apalagi jika dikaitkan dengan **radikalisme-anarkis,extrimis dan teroris**.

Radikalisme-Anarkis juga dilakukan oleh Jema'ah LDII sebagaimana diberitakan berikut ini:

JAKARTA (Arrahmah.com) – Puluhan pengikut Lembaga Dakwah Islamiyah Indonesia (LDII) yang terlibat dalam penyerangan pengajian di Masjid Al Hijri, Kampus UIKA Bogor, Sabtu akhir pekan lalu harus dilaporkan ke polisi dan dibawa ke jalur hukum.

“Itu harus diproses hukum. Tidak boleh dilakukan penghakiman sendiri. Kalau tidak setuju laporkan pada polisi. Apalagi orang menjalankan agamanya diserang, patut umat Islam bersatu menghadapinya,” kata Ketua Majelis Ulama Indonesia KH Amidhan, di Masjid Agung Al Azhar, Jakarta Selatan, Ahad (16/6/2013) saat dimintai tanggapannya terkait serangan massa LDII di Masjid Kampus UIKA Bogor sehari sebelumnya. Lansir SI online

Terkait dengan status LDII sebagai ormas Islam yang bisa diterima sebagaimana ormas Islam lainnya, kata Amidhan MUI secara institusi belum memutuskan. “Itu harus dirapatkan,” katanya.

KH. Amidhan mengatakan bahwa MUI secara institusi sampai saat ini belum mengakui LDII sebagai ormas Islam yang benar. Artinya LDII adalah sesat dan menyesatkan sesuai fatwa MUI. Saat ini LDII berupaya menghapus dirinya dari bayang-bayang Islam Jamaah di masa lalu dengan mengeluarkan apa yang disebut “paradigma baru”. Meski demikian, “Kita lihat saja, MUI secara institusi belum mengakui LDII. Tapi kita melarang melakukan kekerasan,” ungkapnya.

Termasuk jika pengikut LDII yang melakukan tindak kekerasan, tandas Amidhan, harus dilakukan upaya hukum. Salah satu bukti terakhir adalah tindakan mereka menyerang pengajian di Kampus UIKA Bogor. “Ini harus dilaporkan ke polisi. Mereka harus diproses hukum,” tandasnya.

Pengikut LDII menyerang muslim yang sedang mengadakan pengajian di masjid Al-Hijri kampus Universitas Ibnu Khaldun, Bogor Sabtu (15/6/2013). Mereka merangsek masuk ke dalam masjid dengan mengenakan sepatu dan menyerang jama’ah dan berusaha menghakimi ustadz Adam Amrullah yang sedang berceramah menjelaskan kesesatan LDII. Pengikut LDII juga merusak pintu dan mimbar masjid Al-Hijri.

Pada kesempatan itu sedang digelar pengajian yang menjelaskan kesesatan LDII. Adam Amrullah sekjen Forum Ruju Ilal Haq (FIRH) sebagai pembicara utama.

(azmuttaqin/arrahmah.com)

Demikian juga terjadi serangan radikalisme-anarkis terhadap gereja (**bukan untuk membenarkan: tapi** kita harus melihat apa yang melatar belakangi terjadinya serangan seperti kasus di aceh):

☞ TEMPO.CO, Yogyakarta – peristiwa penyerangan sekelompok massa terhadap jemaat Katolik yang tengah menggelar doa Rosario di rumah Julius Felicianus, Direktur Galangpress, di Perumahan YKPN, Tanjungsari,

Desa Sukoharjo, Kecamatan Ngaglik, Sleman, Kamis malam, 29 Mei 2014.

Jika anda hanya terfocus pada kasus-kasus di atas, maka pemberitaan tersebut telah menggiring anda kepada keyakinan bahwa ISLAM ADALAH AGAMA KEKERASAN. Oleh karena itu sebagai upaya untuk membuktikan bahwa kekerasan bukan milik Islam dan kekerasan bisa dilakukan oleh siapapun dan mengatasnamakan agama manapun. Maka silahkan membaca Radikalisme-Anarkis Kristen Terhadap Umat Islam dari masa ke-masa. Dengan demikian diharapkan kita tidak hanya membaca dan menguraikan satu bentuk radikal guna memojokkan agama tertentu.

Sekali lagi penyusun katakan bahwa radikalisme-anarkis yang berbau agama bisa saja terjadi pada setiap agama. Kita wajib menentang dan mengkal **RADIKALISME-ANARKIS , EXSTRIMIS DAN TERORIS** dari manapun datangnya

2. Radikalisme Dalam Kristen

Sebagaimana telah disebutkan dalam faktor-faktor munculnya radikalisme-terorisme faktor agama. Bahwa secara umum dinyatakan radikalisme-terorisme bukanlah bersumber dari agama dan walaupun ada beberapa agama yang nash ajarannya menunjukkan radikalisme hingga muncul kelompok-kelompok radikal-teroris bisa jadi kesalahan dalam memahami teks agamalah yang menyebabkan atau emosi agama penganutnya yang terusik.

Salah satu agama yang memiliki teks radikalisme sebagaimana disebutkan sebelumnya adalah agama kristen dan

ini diikuti oleh munculnya kelompok-kelompok radikan kristen dari dulu hingga hari ini diantaranya :

2.1. Radikalisme Kristen Di Belahan Dunia

2.1.1. Kelompok anti aborsi

Klinik aborsi sering menjadi target kekerasan. Teroris/ radikalisme anti aborsi antara lain.

1. The Lambs of Christ,
2. Clayton Waagner,
3. Mike Bray,
4. James Kopp,
5. Paul Jennings Hill
6. Eric Robert Rudolph.

2.1.2. Kelompok Transnasional

Christian Identity : Kelompok gereja dan individu global yang bertujuan untuk kejayaan orang kulit putih eropa utara dengan berlandaskan injil. Mereka menganggap diri mereka sebagai israelit sejati, orang-orang pilihan tuhan untuk mengatur dunia hingga kedatangan kedua kristus.

Kristen identitas

Pendeta identitas mengatakan kalau menurut injil Raja James, “hukuman untuk pencampuran ras, homo seksual dan riba adalah kematian.

Pembenaran membunuh homoseks diberikan oleh Leviticus 20:13. Exodus 22:21-22, Leviticus 25:35-37 dan Deuteronomy dengan jelas mengutuk riba.

Ezekiel 18-13 dipakai untuk membenarkan pembunuhan terhadap yahudi, karena yahudi secara tradisional memiliki bisnis riba terbesar.

“Israel” adalah nama yang diberikan Yakub setelah memerangi seorang malaikat di Peniel dalam in Genesis 32:26-32. “Israel” kemudian memiliki 12 anak yang menjadi 12 suku israel. Tahun 975 SM, 10 suku utara memberontak, menguasai selatan dan menjadi kerajaan Israel. Setelah ditaklukkan oleh Assiria, kesepuluh suku lenyap dari catatan injil, menjadi suku-suku israel yang lenyap.

Menurut doktrin Identitas, 2 Esdras 13:39-46 menunjukkan kalau suku-suku itu pergi ke eropa. Dan menyimpulkan kalau Anglo Saxon adalah israelit sesungguhnya dan dengan demikian merupakan orang-orang pilihan tuhan untuk menguasai dunia hingga kedatangan kedua yesus.

2.1.3. Kelompok di AS

1. **Army of God** : Tahun 1985, rev Mike Bray, salah seorang pemimpin Army of God, didakwa menghancurkan tujuh fasilitas aborsi di Delaware, Maryland, Virginia, dan District of Columbia, menyebabkan kerusakan senilai 1 juta USD. Rev Paul Hill, juga pemimpin Army of God, menembak mati Dr. John Britton di Pensacola, florida tahun 1994. James Kropp, anggota Army of God menembak mati Dr. Barnett Slepian tahun 1998.
2. **Aryan Nations**: Kelompok supremasi kulit putih ini didirikan oleh Richard Girnt Butle sebagai tangan dari Kristen identitas, Church of Jesus Christ-Christian, dengan markas di Lexington, AS.

Aryan Nations menghormati Adolf Hitler dan mengklaim masyarakat minoritas sebagai orang lumpur dan teman dari setan. Doktrin Aryan Nations mengikuti Kristen Identitas yang mengklaim kalau orang eropa adalah suku israel yang hilang, kalau yahudi adalah satanis, orang kulit hitam adalah separuh manusia dan pemerintah federal adalah tidak sah.

3. **Christian Patriots:** Gerakan penentang pajak dan anti federal, serta rasial terkait dengan organisasi supremasi kulit putih lainnya. Timothy McVeigh bersama rekannya Terry Nichols, melakukan pengeboman kota Oklahoma pada 19 april 1995 telah mengakui keterlibatannya dalam kegiatan Christian Patriotisme.
4. **Ku Klux Klan :**Kelompok supremasi kulit putih lainnya. Bertanggung jawab atas ratusan kasus kekerasan rasial.
5. **Lambs of Christ**

2.1.4. Kelompok di India

1. **National Liberation Front of Tripura:** Mereka berusaha memisahkan diri dari india dan mendirikan negara kristen sejati di Tripura.
2. **Nagaland Rebels :**Mereka berusaha memisahkan diri dari india dan mendirikan negara kristen sejati di Naga.

2.1.5. Kelompok di lebanon

1. **Guardians of the Cedars** : Bertanggung jawab atas pembunuhan banyak warga palestina di daerah Sidon.
2. **Lebanese Forces (Christian Phalangist Militia)** : Bertanggung jawab atas kematian 700-3500 orang pengungsi palestina dalam pembantaian Sabra dan Shatila setelah diizinkan masuk oleh pasukan israel.

2.1.6. Kelompok di Irlandia Utara

Katolik :

1. Provisional Irish Republican Army.
2. Official IRA
3. Irish National Liberation Army (Catholic Reaction Force)
4. Irish People's Liberation Organisation
5. Continuity IRA
6. Real IRA

Protestan: Motif mereka adalah kalau kepausan adalah antikristus dan menyimpangkan injil.

1. Ulster Volunteer Force
2. Ulster Defence Association
3. Loyalist Volunteer Force
4. Red Hand Commandos
5. Ulster Resistance

2.1.7. Kelompok di Russia

1. **Russian National Unity** :Beberapa pembunuhan dan pengeboman konsulat AS di Ekaterinburg
2. **Russian National Socialists** :Kelompok kristen ortodoks yang menganut biologi rasial Hitler. Beberapa pembunuhan mereka lakukan.

2.1.8. Kelompok negara lain

1. **God's Army, Burma** :Dipimpin oleh dua bersaudara yang dianggap kebal peluru.
2. **Sons of Freedom, Canada** : Berbagai tindakan kekerasan dan pengeboman di Kanada. Percaya kalau pemerintahan tidak boleh ada karena hanya Tuhan yang berhak memerintah.
3. **The Lord's Resistance Army, Uganda**: Mereka benar-benar menerapkan injil. Bertujuan mendirikan negara berlandaskan kristen sejati dengan menerapkan semua yang ada dalam injil. Bertanggung jawab atas 10 ribu nyawa yang tewas dalam berbagai serangan, serta penculikan, mutilasi, penyiksaan, pemerkosaan, pemakaian anak-anak sebagai tentara

2.1.9. Daftar perang dan terorisme kristen dalam sejarah

1. **Albigensian Crusade, 1208** : Perang 20 tahun dengan korban sekitar 1 juta jiwa. Diluncurkan oleh paus Innocent III melawan para pengikut Catharisme. Ajaran Catharisme menolak kekayaan dan kekuasaan dan memilih berdoa di rumah tanpa salib serta memandang hubungan seks adalah dosa.
2. **Pembantaian hari St. Bartholomew, 1572** : Pembantaian terhadap 10 ribu hingga 100 ribu

penganut protestan Prancis yang memicu perang agama perancis ke-4.

3. **Gunpowder Plot, 1605** :Usaha katolik untuk meruntuhkan pemerintahan protestan di inggris dengan meledakkan gedung parlemen.
4. **Penaklukan Irlandia oleh Cromwellian , 1649-53** : Pembersihan etnis irlandia yang katolik oleh inggris yang protestan.
5. **AS selatan, 1865-1910** : Tindakan terorisme oleh protestan evangelikal pada kristen kulit hitam, mormon, yahudi dan katolik.
6. **Iron Guard dan Lăncieri, 1927-1945** : Partisipan aktif dalam holokaus di Rumania dan pogrom Bucharest. Mereka membenarkan perbuatan mereka sebagai pertahanan terhadap agresi Rabbini pada dunia kristen.
7. **Rexists, 1940-1945**

2.1.10. Rekanan kristen Nazi.

1. Serangan teater Paris , 1988: Terjadi saat film The Last Temptation of Christ ditayangkan tahun 1988. Teater Saint Michel dibakar dan 13 orang dilarikan ke rumah sakit.
2. Kelompok peduli kristen, 1999:Berencana melakukan tindakan kekerasan dan ekstrim di jalanan Yerusalem di akhir tahun 1999 dan percaya kalau terbunuh oleh polisi akan membawa mereka ke surga. Tujuan utama mereka adalah menghancurkan mesjid al Aqsa dan membuat kuil, sebelum yesus datang ke bumi.
3. Diantara Aktivis kristen radikal, 2007 : Percaya kalau masyarakat telah mengabaikan Tuhan karena

terlalu fokus pada diri sendiri. Melakukan usaha pengeboman yang gagal di Burleson, Texas.

2.1.11. Tokoh

1. **George Habash** : Disebut “Godfather terorisme kristen” dan pemimpin dari Front rakyat pembebasan Palestina.
2. **Mark David Uhl** : Bertanggung jawab atas pembunuhan dan bom terhadap Gereja Baptis Westboro. Ia mengajak semua orang kristen untuk berjuang di medan perang demi AS.
3. **August Kreis** : Bertanggung jawab atas perampokan bank, penembakan dan pembunuhan kulit hitam dan tindak kekerasan lain. Anggota dari Aryan Nation.
4. **Clifford Peebles** : Pastor Bethel Pentecostal Church yang ditangkap tangan membawa granat tangan dan bom pipa.
5. **Billy Wright**: Bertanggung jawab atas serangan teroris, pembunuhan dan bisnis ilegal di irlandia utara. Setelah dipenjara tahun 1977, pada tahun 1983 ia menjadi pendeta kristen yang lahir kembali. Namun dengan tetap menyandang gelar itu, Ia kembali pada aktivitas terorismenya tahun 1986.
6. **Eric Robert Rudolph** : Bertanggung jawab atas beberapa pengeboman di Olympic Centennial Olympic Park tahun 1996, pengeboman klinik KB Georgia dan night club Midtown Atlanta tahun 1997; dan pengeboman klinik KB Birmingham tahun 1998. Anggota dari Christian Identity.

2.2. Radikalisme Kristen di Indonesia, Adakah?

Oleh Dr. Ioanes Rakhmat¹²⁸

Saya mau menyoroti tiga kejadian di beberapa kota di Indonesia yang telah terjadi dalam beberapa bulan terakhir ini, yang langsung bisa dikaitkan dengan pertanyaan yang menjadi judul tulisan ini.

Sebelum ke situ, arti “radikalisme” musti dipahami dulu.

Dalam dunia politik, radikalisme dapat dipahami sebagai suatu pemikiran atau suatu tindakan revolusioner yang langsung bersentuhan dengan “akar-akar” (Lain: *radix*, *radices*) suatu persoalan dalam kehidupan suatu negara, yang ingin dicabut seluruhnya dan “pohon”-nya ditumbangkan. Ini yang dalam bahasa Indonesia disebut sebagai makar, yang dalam *KBBI* (edisi tiga) didefinisikan sebagai “perbuatan atau usaha menjatuhkan pemerintah yang sah”.

Dalam pandangan dunia keagamaan yang totalitarian (= menyatukan agama dengan politik), radikalisme religius menggiring orang beragama ke dalam suatu tindak kekerasan fisik, yang bertujuan makar, yakni menggulingkan suatu pemerintahan yang sah (yang dinilai sekular atau condong sekular) dan menggantikannya dengan suatu bentuk

¹²⁸ Sebagai bahan masukan dalam pertemuan Tim Kajian Radikalisme Keagamaan dan Pengaruhnya terhadap Kerukunan Umat Beragama, Dewan Pertimbangan Presiden Bidang Hubungan Antar Agama, Senin, 02 Mei 2011, pukul 09.30-12.00 WIB, di Kantor Dewan Pertimbangan Presiden, Jalan Veteran III No. 2, Jakarta 10110. Dua narasumber lainnya: Azyumardi Azra dan Sydney Jones.) <https://www.facebook.com/notes/ioanes-rakhmat/radikalisme-kristen-di-indonesia-adakah/10150178091934096/>

pemerintahan teokratis (= Allah sebagai pemerintah, lewat wakilnya di dunia yang dilantik-Nya) atau pemerintahan nomokratis (hukum-hukum Allah dalam suatu agama menjadi UUD suatu negara) .

Radikalisme religius juga berarti fanatisme atau ekstrimisme atau fundamentalisme, yang tidak bersifat totalitarian mutlak, namun juga bisa bermuara pada kekerasan, baik kekerasan fisik (*physical violence*), maupun kekerasan wacana verbal (*discourse/verbal violence*).

Kekerasan wacana ini muncul ketika seorang yang fanatik dengan agamanya sendiri menyerang agama-agama lain dengan membabibuta dengan maksud menjatuhkan agama-agama lain itu, melalui ucapan-ucapannya, khotbah-khotbahnya, ajaran-ajarannya, atau tulisan-tulisannya yang tidak memiliki landasan akademik sama sekali, tetapi merupakan proganda-propaganda atau kampanye-kampanye “hitam” (*black campaign*) yang diarahkan kepada agama-agama lain yang tidak disukainya. Kekerasan wacana dari radikalisme religius kerap memicu kekerasan fisik yang dilakukan pihak umat beragama yang merasa diserang.

Sekarang masuk ke tiga kejadian yang sudah disebut di atas.

☞ **Kerusuhan di Temanggung**

Kejadian pertama adalah kerusuhan di Temanggung, Jawa Tengah, pada awal Februari 2011, yang dipicu oleh vonis hukuman penjara 5 tahun oleh Pengadilan Negeri Temanggung atas diri seorang pendeta

yang bernama Antonius Rechmon Bawengan (asal Duren Sawit, Jakarta Timur).

Sejak akhir Oktober 2010, Antonius telah menyebarkan selebaran dan buku (berjudul “Ya Tuhanku, Tertipu Aku!”) yang berisi penafsiran-penafsiran atas diri Nabi Muhammad dan atas simbol-simbol fisik yang melekat pada bangunan-bangunan suci umat Islam di Tanah Arab dan masjid pada umumnya. Kampanye hitam Antonius terus bergerak meluas, sampai memasuki kota Temanggung ketika selebaran dan bukunya masuk ke sebuah rumah seorang penduduk di kota ini pada tanggal 23 Oktober 2010, yang kemudian melaporkannya kepada polisi.

Kaum Muslim di Temanggung menilai vonis 5 tahun penjara itu terlalu ringan buat diri Antonius yang dinilai telah menista agama Islam. Banyak Muslim menghendaki dia dijatuhi hukuman mati. Ketidakpuasan atas keputusan hakim ini berbuntut pada kerusuhan, yang meluas sampai ke pusat kota.

Pertanyaan: Apakah perbuatan Antonius ini sebuah bentuk radikalisme Kristen? Jawaban: Ya, perbuatan Antonius adalah sebuah radikalisme Kristen yang diekspresikan dalam bentuk suatu kekerasan wacana verbal non-akademik, yang menyerang agama Islam, karena fanatisme, ekstrimisme dan kepicikannya dalam beragama. Kekerasan wacana verbal Antonius membuahkan kekerasan fisik yang dilakukan penduduk Muslim Temanggung.

☞ **Demo 300 orang warga jemaat GKI Taman Yasmin**

Pada hari Minggu, 17 April 2011, sebanyak 300 orang warga GKI Taman Yasmin Bogor (yang berlokasi di Jalan KH Abdullah Bin Nuh, kelurahan Curug Mekar, kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor) berdemonstrasi di depan Istana Negara di Jakarta, menuntut Presiden SBY untuk langsung menangani kasus yang sedang dihadapi jemaat GKI ini.

Dalam demo ini, Bondan Gunawan, mantan menteri Sekretaris Negara zaman pemerintahan Presiden Abdurrahman Wahid, antara lain menyatakan, “Mari kita lawan pejabat yang melawan Konstitusi. Mari kita lawan dengan kasih.” dan “Selama kekerasan atas nama agama terjadi, selama itu pula kita akan bereaksi.”

Apa yang telah menggerakkan mereka melakukan demo di depan Istana Negara itu, demo yang mungkin pertama kali dilakukan sebuah gereja Kristen di Jakarta demi membela kepentingan mereka sendiri?

Persoalannya: pemerintah Kota Bogor (dalam hal ini, Wali Kota dan Wakil Wali Kota Bogor) mencabut IMB bangunan gereja GKI Taman Yasmin sehingga warga gereja ini tidak bisa beribadah di dalam gedung gereja mereka yang telah disegel. Padahal, gereja ini sudah memiliki Keputusan Mahkamah Agung (No. 127 PK/TUN/2009) yang mengukuhkan keabsahan IMB yang mereka miliki. Sengketa di sekitar masalah IMB ini sendiri sudah berlangsung sejak Februari 2008.

Meskipun sudah memiliki Keputusan MA itu, Pemkot Kota Bogor tetap berkeras tak mengizinkan mereka beribadah kembali di gedung gereja mereka;

bahkan pengajuan peninjauan kembali keputusan MA itu, yang diajukan Pemkot Kota Bogor, ditolak oleh MA.

Penduduk Muslim di sekitar lokasi bangunan gereja itu menuduh bahwa GKI Taman Yasmin ini sedang menyebarkan agama Kristen ke penduduk sekitar, sehingga mereka menolak keberadaan gereja ini.

Apakah demo ini suatu radikalisme Kristen yang dilakukan warga GKI Taman Yasmin?

Jika “radikalisme” dipahami sebagai suatu usaha menggali sampai ke akar-akar (*radix*) masalah yang dihadapi, ya... warga GKI Taman Yasmin, yang didukung oleh Forum Bhinneka Tunggal Ika, menuntut akar yang menumbuhkan persoalan mereka dibereskan, yakni tidak adanya kepastian dan efektivitas hukum positif di Indonesia, yang sepatutnya ditegakkan oleh semua penyelenggara negara. Jadi, dalam arti ini, mereka radikal rasional.

Mereka tidak bisa menerima, kalau hukum positif di Indonesia dipermainkan oleh Pemkot Kota Bogor, sekalipun Pemkot ini beralasan bahwa penduduk Muslim sekitar bangunan gereja mereka tidak mendukung keberadaan GKI Taman Yasmin di tengah mereka, yang dicurigai sebagai pusat kristenisasi di kawasan¹²⁹./1/

¹²⁹ Sudah lama beredar desas-desus di luar, dan juga selama percakapan informal di luar pertemuan di gedung Dewan Pertimbangan Presiden tersebut di atas, bahwa penduduk di sekitar bangunan gedung gereja GKI Taman Yasmin, yang hampir semuanya santri, tak pernah secara resmi menyatakan dukungan mereka terhadap pembangunan gedung gereja GKI Taman Yasmin ketika gedung ini mau dibangun. Mereka tak tahu dari

Apakah mereka radikal, dalam arti mereka memakai kekerasan fisik untuk memperjuangkan kepentingan mereka? Sama sekali tidak! Demo mereka berlangsung damai dan tenang.

Apakah mereka radikal karena memakai kekerasan wacana, dengan menghina agama Islam atau kaum Muslim yang menjadi penduduk di sekitar lokasi gereja mereka? Tidak juga. Ucapan Bondan Gunawan yang sebagian telah dikutip di atas sama sekali tak mengandung kekerasan wacana yang diarahkan kepada siapapun. Dia hanya mau Konstitusi ditegakkan, kekerasan atas nama agama diakhiri, dan ketidakberesan dalam negara ini harus dihadapi dengan tindakan yang dijiwai cinta kasih.

Cinta kasih memang dapat dengan mudah menjadi sebuah klise.

Dapat diperkirakan, antipati kaum Muslim terhadap warga GKI Taman Yasmin tampaknya akan makin bertambah, khususnya pasca-demo 300 warga GKI ini di depan Istana Negara, kendatipun gereja ini mendapatkan pembenaran hukum dari MA sehubungan dengan keabsahan IMB mereka.

mana GKI Taman Yasmin bisa mendapatkan dukungan tertulis dari penduduk sekitar. Berita semacam ini menunggu verifikasi resmi yang harus dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat. Saya juga mendengar sebuah kabar bahwa sangat mungkin Pemkot Kota Bogor akan membiarkan kasus GKI Taman Yasmin dalam status quo, karena berkaitan dengan kepentingan suksesi personalia birokratis administratif tertentu Pemkot dalam waktu dekat ini.

Pertanyaannya: Apakah semua warga GKI Taman Yasmin masih akan tenteram dalam mereka beribadah, jika mereka akhirnya menang secara hukum (karena Presiden SBY turun tangan langsung!), namun makin sangat dibenci oleh lingkungan sekitar mereka?

Banyak warga masyarakat Indonesia, dari semua agama, masih tak peduli pada kekuatan hukum positif. Mereka lebih memilih taat kepada hukum-hukum yang lain, khususnya kepada hukum agama mereka dan kepada apa kata pemuka-pemuka agama mereka. Ini adalah sebuah akar persoalan dari banyak konflik keagamaan di Indonesia.

☞ **Jakarta dan Surabaya “for Jesus”**

(Dua konferensi Gereja Mawar Sharon di Jakarta dan di Surabaya)

Pada tanggal 26-27 April 2011, Gereja Mawar Sharon melaksanakan konferensi dan kebaktian kebangunan rohani (KKR) “Jakarta for Jesus” di Central Park Mall, Podomoro City, Jalan S. Parman Kav 28, Jakarta Barat, dengan tema “Rasing Up A New Revival Generation”.

Sesudah itu, konferensi dan KKR sejenis, “Surabaya for Jesus”, dilaksanakan oleh gereja yang sama di Jalan Cempaka 18i, Surabaya, dengan tema “Membangun Gereja Yang Memenangkan Kota”, tanggal 29-30 April 2011.

Iklan-iklan kedua kegiatan di atas, antara lain berupa dua tayangan video di youtube di Internet:

(<http://youtu.be/Sy8wwW75xzE>,

dan <http://youtu.be/wpzdUWvBmLE>>),

dapat diakses semua orang dari segala tempat di muka Bumi.

Dalam iklan-iklan itu, setiap orang dapat mendengar dan membaca banyak hal yang diungkap para pemimpin gereja ini (termasuk beberapa pemimpin gereja Masa Depan Cerah/MDC), baik yang di Jakarta maupun yang di Surabaya.

Mereka antara lain menyatakan tujuan mereka untuk “membawa perubahan baru bagi bangsa Indonesia”, “mengubah bangsa Indonesia”. Mereka mengklaim telah berhasil mengkristenkan 35 ribu orang Indonesia (tak jelas, dari agama semula apa, atau dari suku bangsa apa) selama 2000-2003, dan dari antaranya 9000 orang masuk ke gereja mereka sehingga anggota gereja ini berkembang menjadi puluhan ribu orang dalam waktu yang singkat.

Dari tema-tema yang dipakai, dari khotbah-khotbah yang disampaikan, dan dari iklan-iklan yang ditayangkan, jelas tampak bahwa motivasi mereka adalah mengkristenkan Indonesia, secara bertahap, mulai di Jakarta, lalu ke Surabaya, dan tentu bisa diperkirakan akan masuk juga ke kota-kota besar (pusat bisnis) di Indonesia. Jakarta menerima Yesus, lalu Surabaya

menerima Yesus! Lalu Indonesia mereka akan ubah. Itu semua impian mereka, yang, kata mereka, diilhamkan oleh Allah!

Lepas dari fakta apakah mereka nanti akan bisa membuktikan ucapan-ucapan mereka (yang terdengar sangat bombastis!) bahwa Indonesia akan bisa mereka ubah, khususnya generasi muda Indonesia, jelas sekali bahwa mereka mengantisipasi (atau terus mendoakan) suatu Indonesia yang Kristen.

Tentu bukan hanya Gereja Mawar Sharon yang mempunyai visi dan misi pengkristenan Indonesia semacam itu. Gereja-gereja pentakostal revivalistik di Indonesia umumnya memang banyak mengangkat tema-tema sejenis, dengan sama bombastisnya.

Pertanyaannya: Apakah gereja-gereja sejenis Gereja Mawar Sharon termasuk gereja-gereja yang radikal?

Ya, mereka radikal dalam wacana. Merencanakan mengubah Indonesia yang sekarang ini dihuni oleh mayoritas orang Islam (85 persen dari total penduduk yang berjumlah sekitar 240 juta orang), menjadi suatu negara Kristen, adalah suatu wacana yang radikal. Karena seandainya wacana ini mereka berhasil kongkretisasi, maka yang lebih mungkin memimpin negara Indonesia dalam kehidupan politik dan ekonomi di masa depan adalah orang Kristen, bukan lagi Muslim. Jika ini terjadi, ini adalah suatu perubahan yang radikal, dibandingkan dengan kondisi riil sekarang ini.

Apakah mereka memakai kekerasan wacana? Bagi kaum Muslim Indonesia, tentu saja wacana-wacana yang gereja-gereja semacam ini angkat dan sebarakan terdengar sangat keras dan mengancam, meskipun tentu saja dalam kerangka realitas sosiologis dan politis masa kini, wacana-wacana mereka akan tetap sebagai wacana-wacana yang mengawang-awang di angkasa.

Bagaimanapun juga, saya ingin tegaskan, bahwa wacana-wacana bombastis semacam ini hanya memperburuk citra umat Kristen di Indonesia secara keseluruhan, yang sebenarnya sebagian besar dari mereka tak pernah bermimpi untuk mengubah Indonesia menjadi suatu negara Kristen.

Apakah gereja-gereja sejenis Gereja Mawar Sharon memakai kekerasan fisik? Tidak, sampai sejauh ini. Namun, kekerasan wacana kadang kala jauh lebih menyakitkan dan lebih berbahaya ketimbang kekerasan fisik yang sekali-sekali terjadi.

Penutup

Harus disimpulkan, bahwa dalam kekristenan di Indonesia radikalisme keagamaan dapat ditemukan. Namun umumnya bukan radikalisme yang bertujuan makar atau yang memakai kekerasan fisik dalam perjuangan kaum Kristen radikal ini, melainkan radikalisme yang mereka ekspresikan dalam kekerasan wacana yang telah terbukti dapat memicu reaksi balik dari kalangan umat beragama lain, khususnya kaum Muslim, dalam bentuk tindak kekerasan fisik.

Kalaupun ada gereja-gereja Kristen di Indonesia yang terang-terangan menebar wacana pengkristenan Indonesia, visi dan misi pengkristenan ini disebarkan dan diwacanakan selama ini melalui kegiatan-kegiatan kebangunan rohani dan pembinaan warga gereja, yang lebih bersifat internal.

Tetapi sekarang ini, kegiatan-kegiatan ini yang diiklankan lewat Internet sudah bukan lagi suatu kegiatan internal gerejawi, tetapi sudah menjadi suatu kegiatan yang terbuka untuk umum tanpa batas, menjangkau seluruh Indonesia dan dunia. Dampaknya tentu akan semakin luas dan hebat, sekaligus akan sangat mengganggu kerukunan antarumat beragama di Indonesia.

Usaha-usaha politis dan legal untuk mengkristenkan Indonesia secara sistimatis sampai sejauh ini tidak terlihat, meskipun pernah ada suatu usaha menjadikan Injil Kristen sebagai suatu landasan hukum dalam pemerintahan daerah di sebuah provinsi di Indonesia bagian timur.

Kalaupun pengkristenan Indonesia yang mau dilakukan oleh kelompok-kelompok Kristen radikal tertentu di Indonesia dapat juga akan menjadi suatu kegiatan radikal mengganti seluruh sistem pemerintahan di Indonesia dengan suatu bentuk pemerintahan Kristen, cita-cita ini harus dinilai sebagai mimpi kosong di siang bolong.

Para penganjur visi dan misi pengkristenan seluruh Indonesia ini lebih tepat dipandang sebagai orang-orang

yang memiliki kepentingan-kepentingan pribadi lain yang sifatnya mungkin material, yang mau dicapai melalui kegiatan-kegiatan “kerohanian”. Jangan terlalu serius dengan mereka.**SELESAI NUKILAN**

Bukti lain adanya radikalisme kristen di Indonesia dapat kita lihat pada peristiwa berikut ini:

- ☞ **Kasus Ambon**, Tragedi Idul Fitri berdarah 1999. Ketiga peristiwa itu adalah peristiwa Wailete tanggal 13 Desember 1998, peristiwa Air Bak 27 Desember 1998, dan peristiwa Dobo 14 dan 19 Januari 1999.
- ☞ **BANDA ACEH (Arrahmah.com)** – Pada Selasa (13/10/2015), umat Islam tanah air dikejutkan dengan pemberitaan bentrokan antar umat Islam dan Kristen di Desa Dangguran, Kecamatan Simpang Kanan, Kabupaten Aceh Singkil. Bentrokan ini mengakibatkan seorang pemuda Muslim meninggal dunia dan empat lainnya luka-luka. Satu gereja liar juga turut dibakar dalam rentetan peristiwa tersebut.

Peristiwa bentrokan tersebut menjadi topik utama pemberitaan nasional hingga saat laporan ini kami siapkan. Hampir seluruh media nasional dengan mengatasnamakan HAM (Hak Asasi Manusia) menyoroti aksi umat Islam Aceh Singkil yang mereka anggap tidak toleran dan tidak menghargai keberagaman. Pemerintah Pusat juga tidak butuh waktu lama untuk segera memberikan pandangan dan pernyataan mereka atas peristiwa tersebut. Berbagai tokoh liberal dan politisi sekuler turut berkoar menyudutkan umat Islam Aceh Singkil atas peristiwa bentrokan tersebut.

Pihak kepolisian tidak butuh waktu lama untuk langsung menangkap 47 orang dan menetapkan 10 tersangka dari pihak umat Islam Aceh Singkil dengan tuduhan pembakaran gereja yang pada kenyataannya gereja tersebut berstatus ilegal. Bahkan Kepala Polri Jenderal Polisi Badrodin Haiti langsung terjun ke lokasi kejadian sehari pasca bentrokan terjadi. Tentu saja respon Pemerintah atas peristiwa ini sangat kontras dengan kejadian yang terjadi di Tolikara, Papua, di mana ratusan masa Kristen dari GIDI (Gereja Injili Di Indonesia) menyerbu umat Islam Tolikara yang sedang melaksanakan shalat Idul Fitri di Masjid Baitul Muttaqien.

Akibat penyerbuan tersebut umat Islam Tolikara tidak dapat melaksanakan Shalat Idul Fitri, bahkan masa Kristen turut membakar masjid, rumah imam masjid dan beberapa pertokoan milik umat Islam yang berada di sekitar masjid. Pihak Kepolisian hanya menetapkan dua orang tersangka dari pihak Kristen GIDI atas aksi teror mereka membakar masjid, rumah imam dan pertokoan milik umat Islam di Tolikara. Yang lebih mengejutkan, Presiden Jokowi malah mengundang Ketua GIDI ke Istana Kepresidenan, padahal dia diyakini sebagai aktor intelektual dalam kasus teror di Tolikara.

Atas dasar keprihatinan dan kekecewaan kami melihat umat Islam Aceh Singkil yang sangat dipojokkan dan difitnah oleh berbagai pihak atas kejadian ini, maka Tim Ummah Care Indonesia (UCI) melakukan investigasi langsung dengan mengirimkan perwakilan kami ke Aceh Singkil. Dalam investigasi tersebut Tim UCI telah berhasil menemui para Ustadz, Teungku, serta

para tokoh masyarakat Islam Aceh Singkil. Dari hasil investigasi ini, kami berhasil mengumpulkan beberapa fakta yang harus diketahui oleh seluruh umat Islam Indonesia mengenai kronologi sebenarnya peristiwa bentrokan antara umat Islam dan masa Kristen di Aceh Singkil:

1. Pada tahun 1979, Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil hanya mengizinkan pendirian satu gereja untuk rumah ibadah umat Kristen. Namun seiring waktu jumlah gereja semakin bertambah dan menjamur di berbagai pelosok Aceh Singkil. Pada 2015, tercatat lebih dari 30 gereja baik yang mengantongi izin maupun tidak berizin telah dibangun di seantero Aceh Singkil.
2. Populasi penduduk Kristen Aceh Singkil pada umumnya adalah warga suku Karo dan Batak yang bermigrasi dari Provinsi Sumatera Utara. Aceh Singkil juga telah menjadi ladang subur kegiatan para misionaris Kristen yang telah berkali-kali kedatangan mencoba mendangkalkan aqidah umat Islam yang awam dan mengajak mereka berpindah ke agama Kristen. Semenjak keberadaan gereja mulai menjamur di Aceh Singkil, umumnya penduduk Kristen mulai tidak menghargai dan menghormati masyarakat Muslim di sana. Umat Islam mulai diteror dengan surat kaleng yang menyatakan bahwa Aceh Singkil akan segera dikuasai oleh umat Kristen.
3. Setelah sekian lama bersabar dan menahan diri, akhirnya masyarakat Muslim di setiap Desa mengadakan musyawarah untuk melakukan aksi demo untuk mendesak pemerintah agar segera

menertibkan gereja-gereja liar yang telah sangat meresahkan warga. Saat aksi demo berlangsung sebagian oknum dari umat Islam tersulut emosi sehingga membakar sebuah gereja liar yang telah lama meresahkan warga.

4. Setelah pembakaran gereja liar yang pertama, umat Islam berencana untuk membakar gereja liar yang kedua. Namun kumpulan masa Kristen sudah bersiaga dan menyerang balik umat Islam, serta menembak mereka dengan senapan babi yang menyebabkan 1 orang dari pihak umat Islam meninggal dunia.
5. Pasca bentrokan, aparat keamanan mulai berdatangan untuk menertibkan umat Islam yang berdemo. Pihak keamanan merazia dan menahan senjata tajam yang dibawa oleh umat Islam, sedangkan senjata tajam yang dibawa oleh masa Kristen tidak ditahan dan mereka biarkan.
6. Kemarahan umat Islam semakin tersulut ketika mereka dihadang dan dihalangi oleh para petugas keamanan untuk mengambil jenazah pemuda Muslim yang tewas ditembak oleh masa Kristen. Akibatnya masyarakat Muslim meluapkan kemarahan mereka dengan merusak sebuah mobil aparat kepolisian.
7. Pasca insiden tersebut, 47 orang Umat Islam langsung ditahan oleh petugas, 10 orang telah ditetapkan sebagai tersangka, dan sebagian lainnya telah dibebaskan.
8. Umat Islam Aceh Singkil sangat kecewa karena aparat tidak membebaskan semua saudara-saudara mereka yang ditahan. Dalam pandangan umat Islam, mereka-lah yang sebenarnya menjadi

korban, namun kenapa mereka yang ditahan!? Sedangkan pihak Kristen hingga saat ini tidak ada satupun yang ditahan oleh aparat!

9. Beredar isu di tengah masyarakat Aceh Singkil, bahwa Bupati terpilih Safriadi telah melakukan kontrak politik dengan pihak gereja untuk melindungi kegiatan umat Kristen dan gereja-gereja mereka jika ia terpilih menjadi Bupati. Oleh karena itulah umat Islam menilai bahwa ketidaktegasan Pemerintah Aceh Singkil disebabkan karena motif politik tersebut.
10. Pasca insiden tersebut, Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil telah membuat perjanjian dengan umat Islam bahwa pada hari Senin tanggal 19 Oktober 2015, pihak Pemerintah akan membongkar semua gereja yang tidak memiliki izin.
11. Umat Islam Aceh Singkil menegaskan apabila pada tanggal 19 Oktober 2016, Pemerintah tidak juga melakukan pembongkaran terhadap seluruh gereja-gereja liar di sana, maka seluruh masyarakat Muslim akan turun langsung untuk membakar semua gereja yang tidak memiliki izin tersebut.
12. Hari Jum'at (16/10/2015), Tim UCI melakukan silaturahmi berkunjung ke Desa Belusuma, Kecamatan Surau, Kabupaten Aceh Singkil untuk menyampaikan takziah kepada orang tua korban yang meninggal dunia akibat insiden bentrokan. Pihak keluarga menyampaikan harapan mereka kepada seluruh umat Islam di tanah air agar melakukan pembelaan dan menuntut balasan yang setimpal kepada umat Kristen yang telah membunuh anak mereka.

Demikian fakta yang berhasil kami himpun dalam perjalanan investigasi kami di Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh. Kami akan terus memberikan informasi lanjutan mengenai keadaan terkini yang terjadi di lapangan. Sumber Tim Ummah Care Indonesia (azmuttaqin*/arrahmah.com)

☞ **BITUNG (Arrahmah.com)**—Gerombolan teroris Kristen yang mengatas namakan dirinya Brigade Manguni dan Pasukan Waranai merusak pembangunan Masjid Asy-Syuhada di Kompleks Aer Ujang, kelurahan Girian Permai, kecamatan Girian, Kota Bitung, Sulawesi Utara, Senin (9/112015)

Mengutip laman resmi *Front Pembela Islam (FPI)*, pada Selasa (11/11), rumah Bapak Karmin Mayau, ketua panitia pembangunan masjid tersebut juga mendapat teror dari gerombolan Kristen radikal, mereka menghancurkan pagar, jendela, rumah beserta isinya.

Selain itu, beberapa rumah kaum Muslimin lainnya juga ikut menjadi korban aksi vandalisme ini.

Dilaporkan gerombolan teroris Kristen yang beratribut baju hitam-hitam ini masih terus mengepung kota Bitung. Mereka berada stanby di markaznya di Danau Wudu. Jarak antara Danau Wudu dengan pemukiman umat Islam hanya sekitar 200 sampai 300 meter.



Sehari sebelumnya, telah dilakukan upaya perdamaian kedua belah pihak yang difasilitasi oleh pemerintah. Namun sayang, perdamaian ini dikhianati pihak teroris. Mereka kembali menyerang dan merusak rumah-rumah kaum Muslimin tadi malam.

Umat Muslim terus berjaga-jaga dan bersiaga mengantisipasi serangan kembali teroris Kristen. Mereka juga telah membuat dapur umum, dan berbagai keperluan lainnya.

Informasi yang disampaikan Ustadz Sugianto Panglima Laskar Pembela Islam Poso, bahwa aparat TNI dan Polri yang siaga di lokasi kejadian sangat sedikit, disebutkan tidak lebih dari 100 orang, lansir *fpi.or.id*. (azm/arrahmah.com)

☞ **Kasus Tolikara**, Pukul 07.00 WIT saat Jamaah muslim akan memulai kegiatan shalat Ied di lapangan Makoramil 1702-11/Karubaga Pendeta Marthen Jingga dan sdr. Harianto Wanimbo (koorlap) yang menggunakan megaphone berorasi dan menghimbau kepada jamaah shalat Ied untuk tidak melaksanakan ibadah shalat Ied di Tolikara.



PAPUA, **Arrahmahnews.com** – Pada tanggal 17 Juli 2015 pukul 07.00 WIT bertempat di lapangan Makoramil 1702-11/Karubaga distrik karubaga kabupaten Tolikara telah berlangsung kegiatan shalat idul fitri 1436H yang dipimpin oleh Ustad Junaedi dan berujung pada keributan antara Jemaat Gidi yang sedang

melaksanakann seminar internasional yang dipimpin oleh Pendeta Marthen Jingga dan Harianto Wanimbo (Korlap) dengan Umat muslim yang sedang melaksanakan shalat Ied,.

Berikut Kronologi kejadian :

- ☞ Tanggal 11 Juli 2015 telah memberikan surat selebaran yang mengatasnamakan Jemaat GIdi dan berisi “GIDI Wilayah Toli, selalu melarang agama lain dan gereja Denominasi lain tidak boleh mendirikan tempat-tempat ibadah lain di Kabupaten Tolikara” dan melarang berlangsungnya kegiatan ibadah shalat Ied Umat muslim di kabupaten Tolikara yang ditandatangani oleh Pendeta Mathen Jingga S.Th Ma dan Pendeta Nayus Wenda S.Th.



GEREJA INJILI DI INDONESIA (GIDI)
(The Evangelical Church of Indonesia)
Terdaftar sebagai Gereja : Surat DEPAG RI No. 6/Kat/565/1745/78
Terdaftar ulang : No. P/Kepi/42/56289 Akta Nomor 15 Tgl. 06 Januari 1989
ANGGOTA PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DAN LEMBAGA-LEMBAGA INJILI INDONESIA (PG)
BADAN PEKERJA WILAYAH TOLI

Alamat : Komplek GIDI No.8, Distrik Karubaga, Kabupaten Tolikara - Papua. Telp. 06239901550

No : 90/SP/GIDI-WT/VII/2015
Lampir : -
Perihal : Pemberitahuan

Kepada Yth :
Umat Islam Se-Kabupaten Tolikara
Di-
Karubaga.

Dengan Hormat.

Badan Pekerja Wilayah Toli (BPWT) Gereja Injili Di Indonesia (GIDI) Memberitahukan bahwa pada tanggal 13-19 Juli 2015, ada kegiatan Seminar dan KKR Pemuda GIDI tingkat Internasional.

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, Kami dari pimpinan GIDI Wilayah Toli membatalkan dan menunda semua kegiatan yang bersifat mengundang umat besar, dari tingkat jemaat local, Klasik dan dari Yayasan atau lembaga-lembaga lain.

Oleh karena itu, kami memberitahukan bahwa

1. Acara membuka lebaran tanggal 17 Juli 2015, kami tidak mengijinkan dilakukan di Wilayah Kabupaten Tolikara (Karubaga).
2. Boleh merayakan hari raya di luar Kabupaten Tolikara (Wamena) atau Jayapura.
3. Di larang Kaum Muslimat memakai pakaian Yilbab.

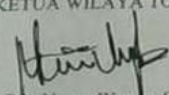
GIDI Wilayah Toli, selalu melarang Agama lain dan gereja Denominasi lain tidak boleh mendirikan tempat-tempat ibadah di Wilayah Kabupaten Tolikara. Dan Gereja adven di Distrik Paido kami sudah tutup dan umat Gereja Adven bergabung dengan GIDI.

Demikian pemberitahuan kami dan atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

BADAN PEKERJA WILAYAH TOLI
GEREJA INJILI DI INDONESIA

Karubaga, 11 Juli 2015

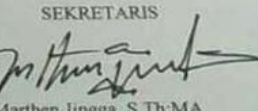
KETUA WILAYAH TOLI



Pdt. Nayus Wenda, S.Th



SEKRETARIS



Pdt. Marthen Jingga, S.Th:MA

Tembusan kepada:

1. Bupati Kabupaten Tolikara
2. Ketua DPRD Kabupaten Tolikara
3. Polres Tolikara

- ☞ Pukul 07.00 WIT saat Jamaah muslim akan memulai kegiatan shalat Ied di lapangan Makoramil 1702-11/Karubaga Pendeta Marthen Jingga dan sdr. Harianto Wanimbo (koorlap) yang menggunakan megaphone berorasi dan menghimbau kepada jamaah shalat Ied untuk tidak melaksanakan ibadah shalat Ied di Tolikara.
- ☞ Pukul 07.05 WIT Saat memasuki Takbir ke 7 ketika shalat massa yang di koordinir dari Pendeta Marthen Jingga dan Harianto wanimbo (Koorlap) mulai berdatangan dan melakukan aksi pelemparan batu dari bandara Karubaga dan luar lapangan Makoramil 1702-11/karubaga yang meminta secara paksa untuk membubarkan kegiatan Shalat Ied dan mengakibatkan kepanikan jamaah shalat Ied yang sedang melaksanakan shalat.
- ☞ Pukul 07.10 WIT Massa pimpinan pendeta Marthen Jingga dan Harianto Wanimbo (Koorlap) mulai melakukan aksi pelemparan batu dan merusak kios-kios yang berada dekat dengan masjid baitul Muttaqin.
- ☞ Pukul 07.20 WIT Aparat keamanan berusaha membubarkan massa dengan mengeluarkan tembakan namun massa semakin bertambah dan melakukan pelemparan batu kepada aparat keamanan.
- ☞ Pukul 07.052 WIT massa yang merasa terancam dengan tembakan peringatan dari aparat keamanan melakukan aksi pembakaran kios yang berada didekat masjid milik bapak Sarno yang bertujuan agar api bisa merembet ke masjid Baitul Muttaqin.
- ☞ Pukul 08.30 WIT Api yang sudah membesar merambat kebagian-bagian kios yang lain dan menjalar kebagian masjid.
- ☞ Pukul 08.53 WIT bangunan kios-kios dan masjid habis terbakar.

- ☞ Pukul 09.10 WIT Massa dari Pendeta Marthen Jingga dan Harianto Wanimo (Koorlap) berkumpul di ujung bandara karubaga untuk bersiaga.

Berikut daftar kios-kios milik warga yang terbakar

1. Kios Klontong milik bpk. Sarno habis terbakar.
2. Kios pakaian milik Bpk. Masara habis terbakar.
3. Kios Pakaian milik Bpk. Mansyur habis terbakar.
4. Kios Pakaian milik Bpk. Yusuf habis terbakar.
5. Kios Pakaian milik Bpk. Darman habis terbakar.
6. Kios Pakaian milik Bpk. Agil habis terbakar.
7. Kios Pakaian milik Bpk. Bustam habis terbakar.
8. Kios Pakaian milik Bpk. Asdar habis terbakar.
9. Kios Pakaian milik Bpk. Sudir habis terbakar.
10. Kios milik Bpk. Halil usman habis terbakar.
11. Kios milik Bpk. Ali muhtar habis terbakar.
12. Kios milik Bpk. Sudirman habis terbakar.
13. Kios milik Bpk. Febi habis terbakar.

Dan Saat ini situasi pasca keributan sudah mulai mereda, anggota gabungan (TNI,Polres,Brimob) melaksanakan patroli terus menurun guna mengantisipasi aksi lanjutan dari massa yang melarang kegiatan ibadah shalat Ied. (ARN/MM/InfoGusdurian)

- ☞ **SuaraJakarta.co, JAKARTA** – Catatan buruk mengenai aktivitas Gereja Injili di Indonesia (GIDI) tampaknya bukan kali ini saja. Menurut penelusuran dari kabarumat.com, Sabtu (18/7), rupanya tak hanya umat Islam yang mendapatkan intimidasi, umat satu agama (Katolik) namun beda aliran dengan mereka, yaitu Kristen Advent, juga diintimidasi.

Kristen Advent tak boleh berkembang di mana GIDI berada di daerah tersebut. Gereja Kristen Advent tak boleh berdiri dan pengikutnya wajib bergabung dengan GIDI.

Catatan buruk tidak hanya antar atau intra umat beragama saja, melainkan GIDI seringkali terlibat kerusuhan di Papua. Bahkan mereka berani menyerang salah satu batalion TNI di Wamena. Teror mereka juga dilancarkan kepada para pejabat Wamena.

Atas hal tersebut, GIDI dinilai sebagai ekstrimis, lebih tepatnya lagi teroris, yang didukung oleh pihak asing beserta misionaris asing. Ada kepentingan anti NKRI di tubuh GIDI.

Intervensi Asing



Sikap terorisme GIDI tersebut bukan tanpa dukungan di balik layar. Beberapa pihak menyebutkan ada kehadiran Negara Israel dalam mendukung aktivitas GIDI, khususnya yang terjadi pada penyerangan masjid di Tolikara, Papua kemarin (17/8).

Hal tersebut sebagaimana disampaikan oleh Poby Karmendra. Melalui akun facebook-nya, ia menulis bahwa banyak bendera dan simbol Israel di Tolikara.

“Tidak tahu kakak, mungkin karena banyak misionaris bebas berkeliaran. Jemaat Gereja di sana, sebagian besar ada Israel di belakangnya. Bendera dan lambang Israel

ada dimana-mana,” tuturnya menjawab pertanyaan dari Monica Sari Suryadi, pada Jumat (17/8).

Dokter Tidak Tetap yang pernah mengabdikan di Tolikara Papua selama 2 tahun tersebut juga menambahkan bahwa misionaris tersebut juga datang dari Eropa, Amerika, dan Australia.

“Israel dan Misionaris dari Eropa, Amerika, dan Australia mudah saja masuk. Gak kayak zaman Soeharto dulu,” jelas alumnus Fakultas Kedokteran Universitas Andalas tersebut.

2.3. Radikalisme Kristen Terhadap Umat Islam

Hidayatullah.com—”Pemandangan mengagumkan akan terlihat. Beberapa orang lelaki kami memenggal kepala-kepala musuh; lainnya menembaki mereka dengan panah-panah, sehingga mereka berjatuh dari menara-menara; lainnya menyiksa mereka lebih lama dengan memasukkannya ke dalam api menyala. Tumpukan kepala, tangan, dan kaki terlihat di jalan-jalan kota. Kami berjalan di atas mayat-mayat manusia dan kuda. Tapi ini hanya masalah kecil jika dibandingkan dengan apa yang terjadi di Biara Sulaiman, tempat dimana ibadah keagamaan kini dinyanyikan kembali. Di sana, para pria berdarah-darah disuruh berlutut dan dibelenggu lehernya.”

Kisah di atas bukan skenario film yang fiktif, tapi sungguh-sungguh pernah terjadi. Itu adalah pengakuan seseorang bernama Raymond, salah satu serdadu Perang Salib I. Pengakuan ini didokumentasikan oleh August C Krey, penulis buku *The First Crusade: The Accounts of Eye-Witnesses and Participants* (Princeton and London: 1991).

Bagi kaum Muslimin, Perang Salib I (1096-1099) memang menyedihkan. Menurut catatan Krey, hanya dalam tempo dua hari, 40.000 kaum Muslimin dan Yahudi di sekitar Palestina, baik pria maupun wanita, dibantai secara massal dengan cara tak berperikemanusiaan. Cara pembantaianya tergambar dalam pengakuan Raymond di atas.

Sepak Terjang Tentara Salib

Sejak tentara Islam yang dipimpin Khalifah Umar bin Khatthab (638 M) yang berhasil membebaskan Palestina dari kekaisaran Byzantium (Romawi Timur) sampai abad ke-11 M, Palestina berada di bawah pemerintahan Islam dan merupakan kawasan yang tertib dan damai. Orang-orang Yahudi, Nasrani, dan Islam hidup bersama. Namun kedamaian itu seolah lenyap ditelan bumi begitu Tentara Salib datang melakukan invasi.

Ceritanya bermula ketika orang-orang kekhalifahan Turki Utsmani merebut Anatolia (Asia Kecil, sekarang termasuk wilayah Turki) dari kekuasaan Raja Byzantium, Alexius I. Raja ini kemudian minta tolong kepada Paus Urbanus II, guna merebut kembali wilayah itu dari cengkeraman kaum yang mereka sebut “orang kafir”.

Paus Urbanus II segera memutuskan untuk mengadakan ekspedisi besar-besaran yang ambisius (27 November 1095). Tekad itu makin membara setelah Paus menerima laporan bahwa Khalifah Abdul Hakim—yang menguasai Palestina saat itu—menaikkan pajak ziarah ke Palestina bagi orang-orang Kristen Eropa. “Ini perampokan! Oleh karena itu, tanah suci Palestina harus direbut kembali,” kata Paus.

Perang melawan kaum Muslimin diumumkan secara resmi pada tahun 1096 oleh Takhta Suci Roma. Paus juga mengirim surat ke semua raja di seluruh Eropa untuk ikut serta. Mereka dijanjikan kejayaan, kesejahteraan, emas, dan tanah di Palestina, serta surga bagi para ksatria yang mau berperang.

Paus juga meminta anggota Konsili Clermont di Prancis Selatan—terdiri atas para uskup, kepala biara, bangsawan, ksatria, dan rakyat sipil—untuk memberikan bantuan. Paus menyerukan agar bangsa Eropa yang bertikai segera bersatu padu untuk mengambil alih tanah suci Palestina. Hadirin menjawab dengan antusias, “Deus Vult!” (Tuhan menghendaknya!)

Dari pertemuan terbuka itu ditetapkan juga bahwa mereka akan pergi perang dengan memakai salib di pundak dan baju. Dari sinilah bermula sebutan Perang Salib (Crusade). Paus sendiri menyatakan ekspedisi ini sebagai “Perang Demi Salib” untuk merebut tanah suci.

Mobilisasi massa Paus menghasilkan sekitar 100.000 serdadu siap tempur. Anak-anak muda, bangsawan, petani, kaya dan miskin memenuhi panggilan Paus. Peter The Hermit dan Walter memimpin kaum miskin dan petani. Namun mereka dihancurkan oleh Pasukan Turki suku Seljuk di medan pertempuran Anatolia ketika perjalanan menuju Baitul Maqdis (Yerusalem).

Tentara Salib yang utama berasal dari Prancis, Jerman, dan Normandia (Prancis Selatan). Mereka dikomandani oleh Godfrey dan Raymond (dari Prancis), Bohemond dan Tancred (keduanya orang Normandia), dan Robert Baldwin dari Flanders (Belgia). Pasukan ini berhasil menaklukkan kaum

Muslimin di medan perang Antakiyah (Antiokia, Suriah) pada tanggal 3 Juni 1098.

Sepanjang perjalanan menuju Palestina, Tentara Salib membantai orang-orang Islam. Tentara Jerman juga membunuh orang-orang Yahudi. Rombongan besar ini akhirnya sampai di Baitul Maqdis pada tahun 1099. Mereka langsung melancarkan pengepungan, dan tak lupa melakukan pembantaian. Sekitar lima minggu kemudian, tepatnya 15 Juli 1099, mereka berhasil merebut Baitul Maqdis dari tangan kaum Muslimin. Kota ini akhirnya dijadikan ibukota Kerajaan Katolik yang terbentang dari Palestina hingga Antakiyah.

Pada tahun 1145-1147 berlangsung Perang Salib II. Namun pada peperangan ini tidak terjadi pertempuran berarti karena ekspedisi perang tentara Eropa yang dipimpin oleh Raja Louis VII dari Perancis gagal mencapai Palestina. Mereka tertahan di Iskandariyah lalu kembali ke negara asalnya.

Perang besar-besaran baru terjadi sekitar empat dasawarsa berikutnya pada Perang Salib III (1187-1191). Pada masa itu, Kekhalifahan Islam terpecah menjadi dua, yaitu Dinasti Fathimiyah di Kairo (bermazhab Syi'ah) dan Dinasti Seljuk yang berpusat di Turki (bermazhab Sunni). Kondisi ini membuat Shalahuddin Al-Ayyubi, panglima perang Dinasti Fathimiyah, merasa prihatin. Menurutnya, Islam harus bersatu untuk melawan Eropa-Kristen yang juga bahu-membahu.

Melalui serangkaian lobi, akhirnya Shalahuddin Al-Ayyubi berhasil menyatukan kedua kubu dengan damai. Pekerjaan pertama selesai. Shalahuddin kini dihadapkan pada perilaku kaum Muslimin yang tampak loyo dan tak punya semangat jihad. Mereka dihindangi penyakit wahn (cinta dunia dan takut

mati). Spirit perjuangan yang pernah dimiliki tokoh-tokoh terdahulu tak lagi membekas di hati.

Shalahuddin berhasil menghimpun pasukan yang terdiri atas para pemuda dari berbagai negeri Islam. Pasukan ini kemudian berhasil mengalahkan Pasukan Salib di Hittin (dekat Acre, kini dikuasai Israel) pada 4 Juli 1187. Pasukan Kristen bahkan akhirnya terdesak dan terkurung di Baitul Maqdis.

Dua pemimpin tentara Perang Salib, Reynald dari Chatillon (Prancis) dan Raja Guy, dibawa ke hadapan Shalahuddin. Reynald akhirnya dijatuhi hukuman mati karena terbukti memimpin pembantaian yang sangat keji kepada orang-orang Islam. Namun Raja Guy dibebaskan karena tidak melakukan kejahatan yang serupa.

Tiga bulan setelah pertempuran Hittin, pada hari yang tepat sama ketika Nabi Muhammad diperjalankan dari Mekah ke Yerusalem dalam Isra' Mi'raj (bertepatan 2 Oktober 1187), pasukan Shalahuddin memasuki Baitul Maqdis. Kawasan ini akhirnya bisa direbut kembali oleh pasukan Islam setelah 88 tahun berada dalam cengkeraman musuh.

Sejarawan Inggris, Karen Armstrong, menggambarkan, pada tanggal 2 Oktober 1187 itu, Shalahuddin dan tentaranya memasuki Baitul Maqdis sebagai penakluk yang berpegang teguh pada ajaran Islam yang mulia. Tidak ada dendam untuk membalas pembantaian tahun 1099, seperti yang dianjurkan Al-Qur'an dalam surat An-Nahl ayat 127: "Bersabarlah (hai Muhammad) dan tiadalah kesabaran itu melainkan dengan pertolongan Allah dan janganlah kamu bersedih hati terhadap (kekafiran) mereka dan janganlah kamu bersempit dada terhadap apa yang mereka tipu dayakan."

Permusuhan dihentikan dan Shalahuddin menghentikan pembunuhan. Ini sesuai dengan firman dalam Al-Qur'an: "Dan perangilah mereka sehingga tidak ada fitnah lagi dan agama itu hanya untuk Allah. Jika mereka berhenti (memusuhi kamu), maka tidak ada permusuhan lagi, kecuali terhadap orang-orang yang zalim." (Al-Baqarah: 193)

Tak ada satu orang Kristen pun yang dibunuh dan tidak ada perampasan. Jumlah tebusan pun disengaja sangat rendah. Shalahuddin bahkan menangis tersedu-sedu karena keadaan mengenaskan keluarga-keluarga yang hancur terpecah-belah. Ia membebaskan banyak tawanan, meskipun menyebabkan keputusan bendaharawan negaranya yang telah lama menderita. Saudara lelakinya, Al-Malik Al-Adil bin Ayyub, juga sedih melihat penderitaan para tawanan sehingga dia meminta Salahuddin untuk membawa seribu orang di antara mereka dan membebaskannya saat itu juga.

Beberapa pemimpin Muslim sempat tersinggung karena orang-orang Kristen kaya melarikan diri dengan membawa harta benda, yang sebenarnya bisa digunakan untuk menebus semua tawanan. [Uskup] Heraclius membayar tebusan dirinya sebesar sepuluh dinar seperti halnya tawanan lain, dan bahkan diberi pengawal pribadi untuk mempertahankan keselamatan harta bendanya selama perjalanan ke Tyre (Libanon).

Shalahuddin meminta agar semua orang Nasrani Latin (Katolik) meninggalkan Baitul Maqdis. Sementara kalangan Nasrani Ortodoks—bukan bagian dari Tentara Salib—tetap dibiarkan tinggal dan beribadah di kawasan itu.

Kemenangan tentara Islam yang dipimpin Shalahuddin membuat marah dunia Kristen. Mereka kemudian mengirimkan

pasukan gabungan Eropa yang dipimpin Raja Perancis Phillip Augustus, Kaisar Jerman Frederick Barbarossa dan Raja Inggris Richard “Si Hati Singa” (the Lion Heart).

Pada masa ini pertempuran berlangsung sengit. Pada tahun 1194, Richard yang digambarkan sebagai seorang pahlawan dalam sejarah Inggris, memerintahkan untuk menghukum mati 3000 orang Islam, yang kebanyakan di antaranya wanita-wanita dan anak-anak. Tragedi ini berlangsung di Kastil Acre.

Suatu hari, Richard sakit keras. Mendengar kabar itu, Shalahuddin secara sembunyi-sembunyi berusaha mendatangnya. Ia mengendap-endap ke tenda Richard. Begitu tiba, bukannya membunuh, malah dengan ilmu kedokteran yang hebat Shalahudin mengobati Richard hingga akhirnya sembuh.

Richard terkesan dengan kebesaran hati Shalahuddin. Ia pun menawarkan damai dan berjanji akan menarik mundur pasukan Kristen pulang ke Eropa. Mereka pun menandatangani perjanjian damai (1197). Dalam perjanjian itu, Shalahuddin membebaskan orang Kristen untuk mengunjungi Palestina, asal mereka datang dengan damai dan tidak membawa senjata. Selama delapan abad berikutnya, Palestina berada di bawah kendali kaum Muslimin.

Perang Salib IV berlangsung tahun 1202-1204. Bukan antara Islam dan Kristen, melainkan antara Takhta Suci Katolik Roma dengan Takhta Kristen Ortodoks Romawi Timur di Konstantinopel (sekarang Istanbul, Turki).

Pada Perang Salib V berlangsung tahun 1218-1221. Orang-orang Kristen yang sudah bersatu berusaha menaklukkan Mesir yang merupakan pintu masuk ke Palestina. Tapi upaya ini gagal total.

Kaisar Jerman, Frederick II (1194-1250), mengobarkan Perang Salib VI (1228), tapi tanpa pertempuran yang berarti. Ia lebih memilih berdialog dengan Sultan Mesir, Malik Al-Kamil, yang juga keponakan Shalahuddin. Dicapailah Kesepakatan Jaffa. Isinya, Baitul Maqdis tetap dikuasai oleh Muslim, tapi Betlehem (kota kelahiran Nabi Isa `alaihi-salaam) dan Nazareth (kota tempat Nabi Isa dibesarkan) dikuasai orang Eropa-Kristen.

Dua Perang Salib VII (1248-1254) dan Perang Salib VIII (1270) dikobarkan oleh Raja Perancis, Louis IX (1215-1270). Tahun 1248 Louis menyerbu Mesir tapi gagal dan ia menjadi tawanan. Perancis harus menyerahkan emas yang sangat banyak untuk menebusnya.

Tahun 1270 Louis mencoba membalas kekalahan itu dengan menyerang Tunisia. Namun pasukannya berhasil dikalahkan Sultan Dinasti Mamaluk, Bibars. Louis meninggal di medan perang.

Sampai di sini periode Perang Salib berakhir. Namun, beberapa sejarawan Katolik menganggap bahwa penaklukan Konstantinopel (ibukota Byzantium, Romawi Timur) oleh Sultan Muhammad II Al-Fatih dari Turki (1453) juga sebagai Perang Salib. Penaklukan Andalusia, kawasan Spanyol Selatan yang diperintah dinasti Bani Umayyad, oleh Raja Ferdinand dan Ratu Isabella (1492), juga dianggap Perang Salib.

HMINEWS.COM- Akumulasi informasi yang tidak seimbang tentang hubungan antara agama dan kekerasan yang didominasi oleh media Barat telah menjebak orang-orang Islam sendiri memandang Islam secara gegabah dan tidak seimbang. Banyak orang berpandangan Islam identik dengan kekerasan. Padahal, dalam sejarah, justru orang-orang Islamlah yang paling banyak menjadi korban kekerasan.

Canadian Islamic Congress mengkompilasi kejadian demi kejadian semenjak perang salib yang pertama (the Crusaders I, 1095-1099), dimana sekitar 70000 muslim di Jerusalem dibantai habis sampai dengan pembantaian yang dilakukan oleh Israel atas bangsa Palestina saat ini.

Berikut adalah beberapa korban genosida Muslim sepanjang sejarah, sebagaimana dirilis oleh The Canadian Islamic Congress:

1. 70.000 penduduk Yerusalem, sebagian besar umat Islam, dibantai oleh Tentara Salib Eropa pada tanggal 15 Juli 1099, pembantaian itu menyebabkan banjir darah sedalam pergelangan kaki.
2. Setelah pembantaian Antiokhia oleh Tentara Salib Eropa pada Juni 1098 dimana tak ada seorang Muslimpun masih hidup. Pembantaian juga terjadi di Askani (1099), Aka (1104), Antiokhia (1098), Beirut (1110) dan Tropolie (1102).
3. Masa Inkuisisi di Spanyol dan Portugal (1834), pilihan bagi umat Islam adalah pergi, konversi atau dibakar di tiang. Keputusan tersebut baru dicabut pada 15 Juli 1834, setelah semua Muslim terbunuh atau lari. Pembantaian Muslim juga terjadi di Toledo (1085), Lisbon (1147),

- Cordoba (1236), Seville (1248), Maria (1266) dan Granada (1492).
4. Mongol membantai jutaan Muslim di India, Persia, Irak dan Asia Tengah, termasuk membantai Khalifah Abbasia dan pejabat-nya (1219-1260). Peristiwa the Sack of Baghdad (13 Februari 1258) membantai penduduk selama lebih dari 17 hari di mana dua juta umat Islam dibantai di sana.
 5. Di Bosnia, Kosovo dan Chechnya (1992-sekarang), lebih dari 200.000 Muslim dibantai dan lebih dari 1,5 juta Muslim terluka, menjadi tunawisma atau diasingkan. Lebih dari 50.000 muslim wanita dan anak perempuan diperkosa.
 6. Masa awal berdirinya Amerika, sekitar 15 juta orang Afrika dibawa sebagai budak ke Amerika. Lebih dari setengahnya adalah Muslim. Lebih dari 3 juta tewas di laut, lebih dari setengahnya adalah Muslim.
 7. Setelah pembantaian Deir Yassin, Palestina, 9-10 April 1948, dimana 250 dibunuh oleh pemukim Yahudi bersenjata, sekitar 100 ribu meninggalkan rumah mereka karena ketakutan. Dan saat ini lebih dari 3 juta warga Palestina menjadi pengungsi atau dan orang-orang buangan.
 8. Tentara Israel Letnan Dunhan melaporkan kepada petugas pemerintahnya, setelah 29 Oktober 1956 pada pembantaian Kafr Qasem,” 43 telah ditembak tidak termasuk 15 yang dari Arab ... sulit untuk dihitung ...”
 9. Selama 15-18 September 1982, milisi Phalagist yang didukung Israel membantai 50.000 orang Palestina, diperkirakan di kamp pengungsi Sabra dan Shatila di Libanon.

10. Selama tahun 1932-1957, di kamp konsentrasi Vorkuta Arktik, Rusia, sebanyak 6 juta orang meninggal dan lebih dari sepertiganya adalah Muslim.
11. Pada tanggal 25 Februari 1994, warga Yahudi menembak mati dengan darah dingin sebanyak 60 Muslim di Masjid Ibrahim, Hebron. Selanjutnya tiga puluh orang lebih meninggal ketika mereka berdemonstrasi menentang pembantaian tersebut.
12. Pada tanggal 16 Maret 1988, di kota Kurdi Halabja (populasi 45.000), Irak, dibombardir dengan senjata kimia (oleh rezim Saddam Husain). 5.000 orang diperkirakan meninggal dan 1.000 lainnya mengalami luka serius.
13. Selama 8 tahun terakhir, pasca invasi Amerika ke Irak, seluruh penduduk Irak berada dalam kondisi horror, lebih dari 1 juta meninggal termasuk 575.000 anak-anak.
14. Ribuan Muslim dibantai di Filipina, Kashmir dan Thailand (sejak 1970's-sekarang).
15. Pada tanggal 18 April 1996, lebih dari 100 Muslim dibantai di kompleks PBB di Qana, Lebanon oleh tentara Israel.
16. Jutaan warga sipil Muslim dibantai oleh kekuatan kekaisaran Eropa di Afrika dan Asia (1500 ke 1900-an).
17. Ratusan ribu Muslim dibantai selama dan sebelum partisi India pada 1940-an.
18. Ribuan warga sipil Muslim menjadi korban pemboman Israel dan pemboman di Lebanon Selatan selama 26 tahun terakhir. Ratusan ribu orang mengungsi.[Jlk/dni
19. Pada tahun 2002 terjadi pembantaian besar-besaran di negara bagian barat India, Gujarat yang sungguh tak berprikemanusiaan. Sedikitnya 2.000 Muslim India disiksa dan dibakar hingga tewas (syahid insya Allah) oleh kaum Musyrikin Hindu, setelah 59 peziarah Hindu

tewas dalam sebuah insiden kebakaran kereta. Pihak keamanan setempat menyalahkan kaum Muslimin atas insiden tersebut, namun kemudian penyelidikan menunjukkan bahwa insiden tersebut adalah murni kecelakaan. Tuduhan itu lah yang disinyalir pemicu pembantaian besar-besaran terhadap kaum Muslimin.

3. Radikalisme Dalam Hindu

Di dalam Hindu munculnya radikalisme tampak sebagai respon ketika Mogul Emperor menaklukkan India, di samping juga ketika penjajahan Inggris menguasai India yang diikuti oleh konversi dari Hindu ke Kristen yang dilakukan oleh para misionaris saat itu. Respon itu antara lain dalam gerakan radikal adalah munculnya *Bajrangdal*, *Rashtriya Svayam Sevak* (RSS) dan sebagainya. Di samping gerakan yang bersifat radikal, sesuai dengan karakter pemimpinnya muncul usaha untuk mengantisipasi gerakan konversi dengan lahirnya organisasi keagamaan yang satu di antaranya populer sampai saat ini adalah *Arya Samaj* (himpunan masyarakat mulia) yang didirikan oleh Svami Dayananda Sarasvati (1875) dengan pengikutnya yang tersebar di seluruh pelosok India. Svami Dayananda Sarasvati di kalangan umat Hindu dipahami juga sebagai seorang yang radikal, karena mentasbihkan mereka yang termarginalisasi (kaum Paria yang menurut Mahatma Gandhi disebut Harijan/pengikut atau putra-putra Tuhan) dan sudah pernah beralih agama kembali menjadi Hindu dan bagi mereka yang mau mempelajari kitab suci Veda dan melaksanakan ritual Veda (seperti *Agnihotra*) diinisiasi menjadi *Brāhmaṇa* (dengan memberi kalungan benang *Upavita*). Svami Dayananda Sarasvati melakukan terobosan dengan mengembalikan kepada ajaran suci Veda tentang penggolongan masyarakat atas tugas dan kewajibannya yang disebut *varna*

(pilihan profesi) dan bukan istilah *kasta* sebagai bentuk penyimpangan *varna* tersebut. Pembagian masyarakat profesional (anatomi masyarakat) ini sifatnya abadi dan tidak berdasarkan kelahiran atau diwariskan secara turun temurun, melainkan atas dasar bakat (*guṇa*) dan pekerjaannya (*karma*). Tindakan Svami Dayananda Sarasvati ini ditentang oleh kelompok ortodok yang hanya berpegangan kepada tradisi dan bertentangan dengan kitab suci. Radikalismenya Svami Dayananda Sarasvati tidak sampai berbentuk anarkis, apalagi sampai mengarah kepada perbuatan teroris.

Seperti telah disebutkan di atas, beberapa pembaharu Hindu dipandang juga sebagai seorang radikal dalam arti radikal dalam tata pikir dan lembut dalam tata laku. Walaupun demikian, radikalisme yang berujung pada anarkisme dan terorisme terjadi juga di kalangan umat Hindu di India, yakni terbunuhnya Mahatma Gandhi yang ditembak oleh orang dari kelompok *Rashtriya Sevayam Sevak (RSS)*, demikian pula ditembaknya Indira Gandhi oleh pasukan pengawalnya dari pengikut Sikh, dan terakhir terbunuhnya Rajiv Gandhi melalui bom bunuh diri yang diduga dari kelompok Tamil Eelam menunjukkan terorisme terjadi juga di kalangan umat Hindu, walaupun motivasinya tidak murni dan bahkan tidak terkait dengan ajaran Agama Hindu.

3.1. Macan Tamil

Pembebasan Macan Tamil Eelam (bahasa Inggris: *Liberation Tigers of Tamil Eelam/LTTE*), atau lebih dikenal dengan nama **Macan Tamil**, adalah organisasi militan yang didirikan pada tahun 5 Mei 1976 dengan tujuan utama untuk mendirikan negara Tamil yang merdeka dan berdaulat di sebelah timur laut Sri Lanka.

Pemimpin organisasi ini adalah Ketua Nasionalis Tamil Velupillai Prabhakaran yang dicari oleh Interpol atas dakwaan "pembunuhan, kejahatan terorganisasi, dan terorisme". LTTE merekrut sebagian besar kader dari organisasi militan Tamil lain, yang juga ingin mendirikan negara merdeka di timur laut Sri Lanka.

Pemberontakan Macan Tamil berlangsung selama 27 tahun dan menewaskan sekitar 100.000 orang. dinyatakan berhasil ditumpas oleh pemerintah Sri Lanka dengan tewasnya pemimpin pemberontakan Velupillai Prabhakaran pada tanggal 18 Mei 2009.

3.2. Radikalisme Hindu

<http://www.hidayatullah.com/berita/internasional/read/2014/05/24/22053/muslim-india-cemas-umat-hindu-gembira-kemenangan-modi.html>

Hidayatullah.com—Kemenangan besar partai nasionalis Hindu Bharatiya Janata Party (BJP) pada Pemilu nasional India akhirnya mengantarkan ketuanya, Narendra Modi menduduki kursi perdana menteri.

Peristiwa ini disambut gembira massa pendukungnya. Sementara itu, kemengangan Modi membuat 160 juta Muslim India cemas dan bertanya-tanya akan masa depan mereka.

“Kami tahu catatan masa lalunya, tapi kami berharap ia tidak akan melakukan hal yang sama terhadap kaum minoritas setelah menjabat nantinya,” ujar Zahir Qazi, ketua Anjuman-I-Islam, sebuah LSM yang melayani kaum Muslim di kota Mumbai, kepada *OnIslam.net*.

“Kami berharap ia akan menegakkan keadilan dan tidak melakukan diskriminasi dalam bentuk apapun,” tambahnya.

Modi yang menjadi gubernur Gujarat selama 13 tahun sejak 2001 dipuji karena berhasil mengubah negara bagian itu menjadi kekuatan ekonomi besar dengan memberantas korupsi, menarik investasi dan membangun infrastruktur. Dibalik itu, dia dituduh tidak melakukan apapun untuk menghentikan kerusuhan sektarian yang menewaskan 2000 Muslim di wilayah itu pada tahun 2002.

Dia juga telah dituduh berada dibalik pemberontakan kaum nasionalis Hindu terhadap komunitas Muslim di Assam dan Andhra Pradesh, yang mengakibatkan puluhan orang tewas pada awal bulan ini.

Bentrokan di Assam itu dipicu oleh pernyataan Modi dalam sebuah pidatonya dimana ia menyebut umat Islam di wilayah itu adalah imigran gelap dari Bangladesh, kata-kata hasutan yang sama yang dilontarkan kaum Buddha Myanmar terhadap Muslim Rohingya.

Pernyataannya itu mendapatkan dukungan dari banyak kelompok Hindu termasuk Rashtriya Swayam Sewak Sangh (RSS).

Maulvi Shams, seorang imam di Uttar Pradesh, juga mengatakan kepada *OnIslam.net*, “Modi mendukung pembunuhan di Assam.Dia telah meningkatkan ketegangan agama di seluruh India.”

Sebelum ini, Rashtriya Swayam Sewak Sangh (RSS) telah menyerukan agenda Kebangkitan Hindu setelah kemenangan Modi.

“Kita semua bisa melihat sekarang, bahwa kebangkitan itu terjadi,” kata Praveen Rai, ketua Rashtriya Swayamsevak Sangh (RSS) di Varanasi kepada *New York Times*, Ahad (11/05/2014).

“Apa yang kita percaya adalah bahwa kita adalah ras yang paling maju di dunia. Kita akan mengubah seluruh dunia menjadi ras Aria. Jadi kita telah memutuskan. Kita percaya bahwa budaya India telah menjadi peradaban terbaik di dunia,” tambahnya.

RSS didirikan oleh Keshav Baliram Hedgewar pada tahun 1925, yang memisahkan diri dari partai Kongres Nasional India dengan alasan apa yang dia sebut sebagai “sikap memanjakan tidak sewajarnya terhadap umat Islam”.

Kelompok ini kemudian dilarang tiga kali pada tahun 1948, 1970-an dan 1990 dikarenakan aktivitas-aktivitas ekstrimnya. Mereka juga telah menunjukkan niat mereka pada masa lalu untuk membangun sebuah kuil Hindu di lokasi dimana pernah berdiri Masjid Babri – didirikan pada abad ke-16 – yang telah dihancurkan oleh massa Hindu pada tahun 1992.

Pramod Kumar, seorang propagandis RSS di Varanasi, memuji kampanye Modi dalam upaya untuk menghidupkan kembali agama, integritas dan budaya negara itu.

“Sejak saya lahir, saya telah menunggu untuk hal-hal yang baik terjadi di negeri ini. Sebagian besar pasti terjadi, kesempatan itu ada di sini,” katanya bangga.

Mengenai pembangunan kuil Hindu diatas reruntuhan Masjid Babri, Kumar menambahkan: “Candi itu harus dibangun setelah Pemilu.” Namun Modi membantah bahwa RSS akan memiliki tempat dalam pemerintahannya. *

Rep: Abdullah al-Mustofa

Editor: Cholis Akbar

New Delhi, 25 Dzulhijjah 1435/9 Oktober 2015 (MINA)
– *People & Power*, yaitu program dokumenter investigasi mingguan Aljazeera, menyelidiki gerakan fundamentalis Hindu India dan pengaruh mereka pada pemerintah negara itu. Program itu melihat dan mengupas soal penggunaan dan penyalahgunaan kekuasaan.

Sejak Narendra Modi, seorang nasionalis Hindu dan pemimpin partai sayap kanan Partai Rakyat India (*Bharatiya Janata Party*/BJP), menjadi perdana menteri India pada Mei 2014, kelompok nasionalis Hindu radikal telah meneror agama minoritas di seluruh negeri.

Menurut lembaga hak asasi Kristen terkemuka, seperti dilaporkan Aljazeera, Kamis (8/10), setidaknya 600 serangan terjadi antara periode pemilihan Modi dan Agustus tahun ini. Dari jumlah itu, sebanyak 149 menargetkan orang Kristen, sisanya (451 serangan) menysasar komunitas Muslim.

Serangan-serangan tersebut diatur oleh kelompok-kelompok radikal yang berafiliasi dengan kalangan nasionalis Hindu dan kelompok penekan politik, yaitu Rashtriya Swayamsevak Sangh atau RSS.

Perdana Menteri Modi dikenal sebagai anggota RSS, dan dukungan dari anggota kelompok itu berpengaruh sangat penting dalam membantu BJP memenangkan pemilu 2014.

Sejak Modi meraih kekuasaan dan menguatkan posisi BJP, pendukungnya yang nasionalis paling ekstrem telah secara rutin turun ke jalan-jalan, menggunakan kekerasan, dan intimidasi untuk menuntut klaim mereka menjadikan India murni untuk Hindu.

“Muslim telah dipaksa untuk beralih ke agama Hindu, rumah dibakar, dan orang-orang bahkan dibunuh karena diduga mengkonsumsi daging sapi,” ungkap Aljazeera dalam laporannya. Sapi memiliki status khusus dalam kepercayaan Hindu.

Upaya kalangan nasionalis Hindu mencenggramkan pengaruh lebih dalam di India juga dilakukan lewat dunia pendidikan. Mereka telah menulis ulang buku-buku pelajaran sekolah di beberapa negara bagian dan membawahkan kamp-kamp pelatihan untuk remaja laki-laki dan perempuan dalam upaya menanamkan faham dan kepentingan mereka kepada anak-anak.

Tim People & Power meminta pembuat film India dan wartawan, Mandakini Gahlot, seorang penganut Hindu, untuk mencari mereka yang menginginkan sebuah negara Hindu murni dan mencari tahu apa artinya kebangkitan mereka untuk

masa depan demokrasi sekuler di negara paling padat penduduknya di dunia itu.

Dalam kesaksiannya, Gahlot menceritakan, “Pada 28 September, hanya beberapa hari setelah kami selesai syuting film dokumenter ini, seorang pria Muslim 52 tahun, Mohammaded Akhlaq, digantung oleh massa Hindu atas dugaan menyembelih sapi dan memakan daging sapi.”

Anaknya, 22 tahun mengalami luka parah dalam serangan itu. Dia dipukul di kepala dengan mesin jahit dan kini terbujur di rumah sakit untuk pemulihan dari dua prosedur operasi otak besar.

Sementara itu, di jalan, massa nasional Hindu juga bergerak tak kalah keras. Di seluruh negeri, mereka merespons setiap masalah dengan cara mereka sendiri selama setahun terakhir. Ajju Chouhan, pemimpin kelompok radikal Bajrang Dal yang menganggap dirinya kaki tentara dalam gerakan nasionalis Hindu, setuju untuk membiarkan Tim People & Power memfilmkan para pengikutnya saat melakukan patroli.

Tim bergabung dengan grup tersebut saat mereka menyusuri jalan-jalan kota memeriksa setiap kendaraan dan mencari siapapun yang mengangkut sapi untuk disembelih.

Dengan sedikit terbuka Chouhan mengatakan siapapun yang tertangkap membawa sapi mungkin tidak akan dibunuh, tetapi mereka pasti akan dipukuli.

Apa yang tampaknya mendorong Chouhan dan orang lain seperti dia bertindak seperti itu adalah soal keyakinan dan pe

mikiran bahwa Hindu telah digulingkan dan tergantikan di tanah air mereka.

“Waktunya telah tiba bagi kita untuk mengambil kembali hak kita, untuk mengklaim Hindustan bagi umat Hindu,” ujarnya kepada tim Aljazeera.

Pada faktanya, angka tentang komposisi keagamaan menunjukkan kisah yang sangat berbeda dengan yang diklaim dan ditakutkan Chouhan tentang eksistensi Hindu. Sejauh ini proporsi Hindu masih menjadi pihak mayoritas di India, yakni 79,8% dari total populasi. Kelompok agama terbesar kedua di negara ini adalah Muslim (14,28%). (T/P022/P4) **Mi’raj Islamic News Agency (MINA)**

Sumber : <http://mirajnews.com/id/kekuasaan-dan-fundamentalis-hindu-di-india/86543/>

Merdeka.com - Situs Rocketnews24, Selasa (2/2), melansir kabar mengejutkan. Dalam daftar yang mereka susun, Organisasi Masyarakat Laskar Bali masuk dalam kategori geng kriminal paling berbahaya di Asia.

Laskar Bali dinilai meneror bisnis pariwisata lewat aksi memalak yang ekstrem. Situs Rocketnews pun memetakan ada lima geng besar di Pulau Dewata, tapi Laskar Bali adalah penguasanya. Rata-rata punya izin resmi dari pemerintah berbekal status paguyuban keluarga besar.

"Laskar Bali menjalin banyak kontrak pengamanan dengan restoran dan klub malam kawasan wisata di Bali. Mulai dari Kuta, Legian, hingga Seminyak, dijaga oleh anggota Laskar Bali," ungkap Amy Chavez, penulis artikel tersebut.

Ormas ini sempat pecah kongsi, menghasilkan geng Baladika yang juga fokus menjalankan bisnis pengamanan. Anggotanya mencapai 25 ribu orang.

Amy mengaku mendapatkan informasi bahwa warga lokal pun tidak suka dengan sepak terjang Laskar Bali. "Mereka sangat berkuasa," kata salah satu narasumber bernama Ketut.

Adapun pengguna jasa Laskar Bali, bernama Wayan, menilai ormas ini tidak berbahaya. Pemilik restoran di Pantai Sanur itu merasa bisnisnya aman berkat bantuan anggota laskar. Tiap bulan dia membayar jasa pengamanan senilai Rp 500 ribu. Sedangkan hotel berbintang biasanya dipatok tarif Rp 1 juta.

"Jika ada yang bikin onar di restoran kami, (Laskar Bali) bergerak lebih cepat dari polisi," ungkap Wayan.

Sedangkan dalam buku "Snowing in Bali" yang ditulis Kathryn Bonella, Laskar Bali punya bisnis kotor di balik jasa pengamanan. Ormas ini dituding memuluskan perdagangan narkoba, senjata ilegal, serta prostitusi. "Laskar Bali bisa lepas dari stigma karena setiap ada anggota berbuat onar, maka organisasi ini akan mengatakan tidak ada kaitannya," tulis Bonella.

Saking berkuasanya, Bonella menyebut polisi atau surat kabar lokal di Bali tidak akan berani mengungkap sepak terjang ormas tersebut. Selain Laskar Bali, rocketnews memasukkan nama Yakuza Yamaguchi-gumi dan Triad di Makau sebagai geng berbahaya di Asia lainnya.

<http://www.merdeka.com/dunia/ormas-laskar-bali-disebut-salah-satu-geng-paling-bahaya-di-asia.html>

3.3. Pembantaian Muslim oleh HINDU

Oleh : Ahmad Demyathi Bashori

Alumnus The Pakistan Futuristics Institute—Islamabad

LIPUTAN khusus yang dimuat oleh majalah berbahasa Arab Al Mujtama' no.1507 (29/6/2002) merekam kisah-kisah para saksi mata tentang pembantaian di Gujarat. Para saksi mata mengkisahkan kekejaman dan barbarisme yang luar biasa dilakukan oleh fundamentalis, ekstrimis dan teroris Hindu. Sungguh tragedi yang terjadi sangat memilukan. Tidak banyak di antara kita yang tahu peristiwa berdarah ini.

Terorisme kaum Hindu yang dipertontonkan tersebut secara diam-diam mendapat lampu hijau dari pemerintahan Atal Bahari Vajpayee. Dan seperti biasanya, bila umat Islam yang teraniaya dan menjadi korban tidak ada kecaman yang bermakna dari lembaga-lembaga internasional. Tidak PBB, Komite HAM internasional ataupun lainnya. Yang ada hanya diam dan diam.

Implementasi Pengalaman Andalusia :

Pembantaian Muslim yang terjadi sungguh bukan peristiwa biasa. Dan ini bukan peristiwa kali pertama. Menurut catatan bahwa tidak kurang dari 40 ribu Muslim dibantai dalam sejarah India sejak berdirinya 1947. Darah membanjir, kehormatan diperkosa, rumah-rumah dan tempat perdagangan dibakar di samping masjid-masjid yang juga rata dengan tanah menjadi korban amuk massa fundamentalis Hindu tersebut.

Pembantaian terjadi di negara yang mengaku sebagai negara demokratis terbesar di dunia dan menjunjung tinggi HAM. Ironis!

Menurut persaksian B.R.Rajkoval, mantan inspektur umum polisi India menulis di bukunya : “Kekerasan Komunal di India” menyebutkan bahwa jumlah pembantaian Muslim di antara tahun 1954-1985 lebih dari 9 ribu pembantaian. Lain lagi dengan persaksian majalah India lainnya, Dalit Voice yang terbit di Bangalore, 1/8/2000 mengatakan : “Sejak lebih dari setengah abad dan ekstrimis Hindu terus melancarkan kampanye kriminal untuk membersihkan India dari Muslim dan dengan perlindungan pemerintahan India. Yaitu dengan cara yang serupa dengan apa yang dilakukan oleh Spanyol saat mengosongkan negeri matador ini dari Muslim. Perbedaannya bahwa politik India lebih rahasia dan kompleks. Hal itu karena dua hal, kekhawatiran akan tekanan dunia internasional dan menjaga masalah India di dunia Islam.”

Dan menurut majalah yang sama mengatakan : “Sesungguhnya penelitian yang dilakukan terhadap kebijaksanaan politik pemerintahan India menegaskan similaritasnya dengan politik yang dilakukan oleh Ferdinand untuk menghabisi Muslim di Andalusia.” (mujtama’, no.1507, 29/6/2002)

Maka apa yang disaksikan oleh sejarah modern India dari peristiwa pembantaian di Gujarat pada bulan Februari 2002 yang lalu adalah contoh konkrit dari proyek genocide di atas. Tidak saja menghabisi Muslimnya tapi agama, kebudayaan dan kepribadian mereka secara keseluruhan. Tidak kurang dari 6000 Muslim syahid terbakar, terpenggal dan tertembak. Menurut harian Milli Gazette yang terbit di New Delhi bahwa

jumlah rumah dan pusat pertokoan Muslim yang rata dengan tanah tidak kurang dari 100 ribu buah.

Masjid-masjid umat yang menjadi tempat ibadah pun tidak luput dari target mempraktekkan “pengalaman Spanyol” dalam mencabut akar Muslim dari bumi India. Dari data majalah ini bahwa jumlah masjid yang dihancurkan dan dirubah menjadi tempat peribadatan Hindu tidak kurang dari 500 buah. Dan yang paling tragis lagi bahwa sekitar 11.000 Muslimah diperkosa di mana sebagian besar di antara mereka sedang mengandung janin-janin “teroris” Hindu. Penderitaan umat yang pernah dialami oleh Muslimah Bosnia ternyata kembali terulang di Gujarat.

Menurut laporan delegasi wanita India yang terdiri dari 5 lembaga kewanitaan yang mengunjungi lokasi pengungsi mengatakan : “Sesungguhnya metoda biadab dan barbarik yang dipraktekkan oleh kaum Hindu yang buas memperkosa wanita Muslimah secara kolektif di Gujarat adalah cara yang dilakukan oleh Serbia terhadap wanita Bosnia.” (mujtama’, no.1507, 29/6/2002) Berdasarkan apa yang dituturkan oleh lembaga kewanitaan di atas bahwa kaum hawa yang malang di atas terdiri terdapat mereka yang berumur 10 tahun. Dan bahkan ada juga yang berumur 80 tahun pun turut “digarap” oleh “binatang-binatang buas” Hindu di atas. Sebagian di antara mereka ada yang dibunuh, dibakar hidup-hidup dan sebagian dari kaum hawa ini pun banyak yang mencemplungkan diri ke dalam sumur-sumur menghindari kebuasan fundamentalis di atas.

Fundamentalis Hindu :

PARA fundamentalis ini berada di bawah bendera organisasi teroris RRS (Rashtriya Swayamsevak Sangh) yang merupakan salah satu di antara 21 geng fundamentalis serupa di India.

Dan ini bukan tanpa bukti. Majalah Al Mujtama' memberikan banyak persaksian para saksi mata atas kebuasan-kebuasan pelaksana proyek Andalusisasi Muslim India. Harsy Mandir, seorang pegawai di pemerintahan New Delhi yang mengunjungi tempat kejadian dan tempat pengungsi. Ia menuliskan apa yang dilihat di makalahnya di harian yang terbit di Delhi, Hindus.

Ia menulis : “Belakangan ini saya kembali dari Gujarat, sepuluh hari setelah pembantaian biadab yang terjadi di wilayah tersebut. Saya merasakan sakit dan sedih menyaksikan pemandangan yang mengerikan datang dan melekat di benakku saat mengunjungi pengungsian para korban. Perasaan malu dan berdosa terasa merasuk dalam dada menyaksikan mereka yang terusir dari laki, wanita, anak-anak dan lansia. Jumlah mereka sampai 35 ribu orang yang terbagi dalam 92 kamp-kamp sementara yang didirikan di kota Ahmadabad. Melihat mereka membawa sisa barang yang tertinggal dari amuk penyerang. Mata mereka sayu dan memandang hampa trauma atas apa yang mereka saksikan.

Malapetaka yang mereka derita dari tangan kriminal terorganisir, para pemuda yang terlatih dan bersenjata, membuat pena tak kuasa untuk menuliskannya. Tapi saya paksakan diri untuk menuliskan sebagian yang saya saksikan dan dengar dari cerita yang saya dapat dari mereka yang malang. Peristiwa yang menjadi aib besar bagi negeri yang mengaku sebagai negara demokratis terbesar di dunia di bawah

pimpinan partai Bharatiya Janata, agar rakyat tahu dan menyadari hakikat pahit ini. Dan agar orang selain saya merasa bertanggung jawab.

Apa yang saya katakan tentang wanita hamil di bulan kedelapan yang dibelah perutnya. Mereka sembelih janinnya di depan mata ibunya yang kesakitan. Atau tentang keluarga yang terdiri dari 19 orang. Rumahnya disirami dengan air sampai tergenang dan distrum dengan arus listrik bertegangan tinggi untuk memastikan bahwa orang di dalam mati...Sesungguhnya ini adalah kriminalitas terorganisir dengan rapi.”

Persaksian Mandir yang panjang juga mengindikasikan bahwa pembantaian tersebut dilakukan di bawah komando yang terorganisir. Ia menuliskan : “Para anggota kriminal ini bersenjatakan bahan-bahan peledak dan dinamit, pedang dan tombak-tombak bermata tiga. Masing-masing membawa perbekalan air minum. Dan para komandan lapangan mengendalikan “pembantaian” dengan menggunakan telpon selular dan memberikan laporan ke pusat komando tentang hasil dan perjalanan “pembantaian”. Dan di antara mereka membawa daftar nama keluarga yang tinggal di tempat operasi lengkap dengan harta milik mereka dan pertokoan yang dimiliki. Dan bahkan tentang keluarga campuran Muslim-Hindu lengkap terdaftar, tujuannya agar individu Hindu dipisahkan dari keluarga mereka sebelum yang lain dibantai.” (al mujtama’, no.1507)

Ini bukti bahwa proyek pembantaian ini memang benar-benar terencana secara rapi dan bukan reaksi sporadis belaka. Maka dari itu mega proyek Hindu ini hanya dalam satu tahun 2001 telah melatih tidak kurang dari 45.476 fundamentalis Hindu secara militer. Latihan dilakukan di berbagai kamp-

kamp di seluruh wilayah India. Dan pembakaran kereta api yang terjadi sebelum pembantaian dimulai ditengarai sebagai prakondisi yang direkayasa sebagai justifikasi operasi barbarik di Gujarat.

Pembantaian yang menewaskan 6 ribu Muslim, menghancurkan 400 ribu rumah, ratusan masjid dan mengungsikan 35 ribu Muslim terjadi di bawah kontrol polisi yang hanya diam, membiarkan. Para pelaku pun hanya bebas tanpa sanksi dari pemerintahan Vajpayee. Pemerintah India pun tidak memberikan bantuan maksimal terhadap para korban. Dan ironisnya lagi peristiwa ini tidak membuat negeri ini terkucil ataupun terkutuk. Tragis!

Peristiwa genocide nyata ini dengan secepat kilat redup dan tertutupi oleh pemboman di depan Parlemen India. Muslim Kashmir pun tertuduh. Dan provokasi ketegangan baru di perbatasan dengan Pakistan mencuat. Isu penyusupan pejuang Kashmir diangkat dan dibesar-besarkan. Isu perang nuklir pun menggema di dunia. Dan tentu isu pembantaian hanya menjadi lembaran sejarah belaka! Patutkah kita hanya berdiam diri sebagaimana orang lain sengaja mendiamkannya? (wallahul musta'an)

4. Radikalisme Budha

Setelah ISIS, gerakan radikal berbasis identitas agama kini muncul di Srilanka. Charlie Campbell, dalam tulisannya untuk majalah *Time*, menceritakan tentang hal ini. Pada 15 Juni yang lalu, Nafeesathiek Thahira Sahabdeen, seorang perempuan muslim berusia 68 tahun yang menghabiskan sebagian besar hidupnya sebagai seorang pendidik, menjadi

korban perampokan yang dilakukan oleh sekelompok biarawan Budha.

Mereka tergabung dalam gerakan Budha radikal yang giat menyebarkan kampanye kebencian dengan alasan agama. Dan sayangnya, Nafeesathiek bukanlah satu-satunya korban. Hari itu, terjadi kerusuhan yang melibatkan sekitar 7.000 orang dan menewaskan 3 orang. Korban meninggal, semuanya adalah muslim.

Darimana gerakan ekstremis Budha ini berasal? Masih menurut *Time*, di reruntuhan yang tersisa di kota Dharga, Srilanka, pasca gelombang kekerasan oleh para biarawan ini, terdapat sejumlah tulisan “BBS yang melakukan ini”. BBS merupakan singkatan dari Bodu Bala Sena, gerakan Budha radikal anti-muslim di Srilanka yang dipimpin oleh biksu Galagoda Aththe Gnanasara Thero.

Kelompok ini menuduh munculnya umat muslim di Srilanka mengancam identitas Budha Srilanka yang berakar pada sejarah yang panjang. Gerakan ini memiliki pengaruh yang cukup besar di Srilanka. Di masa lalu, Gotabaya Rajapaksa, saudara presiden petahana Srilanka sekaligus menteri pertahanan merupakan salah satu pendukung strategis BBS.

Pakar kajian pertahanan dan keamanan yang juga direktur eksekutif CSIS saat ini, Rizal Sukma, dalam papernya yang berjudul “Indonesia’s Security Outlook, Defense Policy and Regional Cooperation” menyebutkan bahwa salah satu ancaman terhadap keamanan nasional sebuah negara yang berasal dari sumber internal dapat berakar pada konflik horizontal berbasiskan identitas etnis, budaya, dan agama.

Kasus yang terjadi di Srilanka merupakan gambaran praksis dari premis ini.

Di Indonesia yang relatif lebih heterogen dari Srilanka (Rizal menyebutkan di paper yang sama bahwa di Indonesia terdapat lebih dari 500 kelompok etnis sebagai contohnya), tentu resiko lahirnya ancaman semacam ini akan meningkat. Satu lagi tantangan untuk pemerintahan baru.

<https://www.selasar.com/politik/gerakan-budha-radikal-resahkan-srilanka>

4.1. Pembantaian Muslim Rohingya

Eramuslim.com – Hari-hari ini tragedi kemanusiaan yang menimpa Muslim Rohingya menjadi sorotan internasional. Ribuan pengungsi besar kecil masih terkatung-katung dalam perahu kayu yang siap tenggelam di lautan lepas, tanpa makanan dan minuman. Tak terhitung banyaknya yang sudah meninggal di lautan, karena kelaparan dan kehausan, juga karena penyakit yang dideritanya. Dan tak terhitung lagi sudah berapa banyak yang dibantai para teroris Budha-nya Biksu Ahsin Wirathu di Myanmar sana.

Dua tahun lalu, di penghujung Mei 2013, sebuah surat yang hanya bisa dikirim lewat internet menggugah dunia luar. Isinya SOS dari Muslim Rohingya yang mengaku tengah dikepung oleh ribuan teroris Budha pengikut Ahsin Wirathu lengkap dengan pedang dan parang, yang siap menggorok leher Muslim Rohingya di kampung mereka sendiri.

Gerakan teroris Budha 969, demikian nama kelompok teroris Biksu Ahsin Wirathu, tengah bersiap-siap melakukan pembantaian keji dengan dalih untuk memperingati setahun

tewasnya seorang gadis Budha di tangan Muslim, yang meniupkan peristiwa berdarah dari pembunuhan dan pembantaian.

Kantor berita Rohingya (30/5/2013), mengutip perkataan salah satu penduduk desa Connie Mo, Arakan, “Saat ini terdapat lebih dari 3.000 ekstrimis Budha mengepung desanya yang seluruh penduduknya beragama Islam sejak Rabu pagi (29/5/2013). Mereka membawa pedang, belati dan sejumlah bahan peledak, bersiap menyerang dan membantai ummat Islam yang berada di dalam desa tersebut.”

Dalam surat yang dipublikasikan melalui situs almaklumat itu, ummat Islam Rohingnya menyebutkan, dua gerakan ekstrimis Budha 969 dan 786 telah bersiap-siap menyerbu desa Connie Mo dari wilayah selatan Arakan.

Di sisi lain, sejumlah pasukan keamanan Burma yang berdatangan tidak melakukan tindakan pencegahan apa pun dan tidak berusaha melindungi ummat Islam dari kekejaman gerombolan teroris Budha tersebut.

Dalam surat itu juga disebutkan, seluruh ummat Islam di dalam desa Connie Mo berkumpul untuk melindungi diri dan ummat Islam yang berada di desa tersebut dari pembantaian para ekstrimis Budha. Sedangkan, desa mereka tersebut dikelilingi oleh air sungai.

Sementara itu, di hari yang sama, ekstrimis Budha menghancurkan perahu-perahu penduduk desa untuk mencegah mereka melarikan diri saat terjadinya pembantaian. Namun, ummat Islam telah bertekadt untuk melindungi desa,

kehormatan dan anak-anak mereka dari pembantaian brutal ekstrimis Budha, dengan senjata seadanya.

Di akhir surat tersebut, ummat Islam Rohingya meminta dunia internasional segera melakukan tindakan untuk menyelamatkan mereka dari pembantaian sistematis yang dilakukan ekstremis Budha di bawah pembiaran pasukan militer, keamanan, dan pemerintah Burma.



Salah satu foto Muslim Rohingya korban pembantaian. Tangan ibu dan anak ini masih diikat lalu ditenggelamkan. Sang Budha Tidak pernah mengajari umatnya untuk bersikap seperti ini.

Umat Islam Rohingya menekankan bahwa gerakan yang mendapatkan perlindungan dari pasukan keamanan Budha adalah gerakan 969 dan 789.

Dua tahun lalu dunia diam, karena rezim Militer Myanmar menutup erat-erat wilayah ini dari media luar. Akhirnya ribuan teroris Budha pun menyerang dan melakukan pembantaian terhadap Muslim Rohingya, dengan melakukan pemerkosaan, penjarahan, mutilasi, pembakaran masjid, rumah, dan pasar-pasar mereka, tanpa kepedulian yang cukup dari dunia internasional.

Kini, Biksu Ahsin Wirathu dengan gerombolan teroris 969 dan 789-nya masih bisa melenggang bebas kemana-mana di Myanmar. Semoga Allah Swt melaknat mereka dengan hukuman setimpal.(rz)

4.2. Budha Myanmar dan Zionis Israel

MALAYSIA (Arrahmah.com) – Otoritas Agama Islam Perak menyatakan bahwa Zionis “Israel” mendukung Buddhis di Myanmar untuk melenyapkan minoritas Muslim Rohingya, dalam materi khutbah Jum’at-nya yang didistribusikan ke masjid-masjid di negara bagian Malaysia itu, lansir *Malay Mail Online* pada Rabu (29/6/2015).

Terkait kemelut pengungsi yang tiba di pantai Malaysia, isi khutbah itu juga memuat dugaan bahwa anggota parlemen Malaysia non-Muslim memberi alasan yang dibuat-buat untuk menyangkal tanggung jawab mereka dalam membantu para pengungsi.

“Kenyataannya adalah, ini merupakan sebuah rencana jahat Zionis yang didalangi oleh Israel,” jelas isi khutbah tersebut, mengacu pada penganiayaan terhadap Muslim Rohingya.

“Tidak diragukan lagi, umat Buddha di Myanmar dan Zionis ‘Israel’ memiliki hubungan yang dekat dan berbagi tujuan yang sama untuk membasmi umat Islam di dunia ini.”

Perak Islamic Religious Department (JAIP) juga mengutip seorang penulis bernama “Kashif Ahmed”, yang telah menulis beberapa artikel *online* tentang dugaan plot “Israel” di Mesir, Nigeria dan Libya, serta negara lainnya.

Bagian dalam khutbah ini menegaskan, “Muslim tidak boleh hanya sibuk dengan toleransi terhadap non-Muslim dan

berusaha untuk menjaga perasaan mereka, ketika mereka tidak pernah menghormati kita atau mempedulikan perasaan kita.”

“Kaum Muslim saat ini bahkan tidak lagi menyadari ketika agama kita dihina, ulama kita difitnah dan dihina, hukum Allah secara terbuka diejek dan ditentang.”

Sebelumnya dikabarkan ada hampir 3.000 pengungsi Rohingya dan Bangladesh yang terkabung-kabung di kapal terapung di laut Asia Tenggara dan bahkan berusaha menyelamatkan diri dengan berenang ke pantai negara-negara terdekat, termasuk Malaysia dan Indonesia. (banan/arrahmah.com)

5. Radikalisme Yahudi

5.1. Melacak Radikalisme dalam Kitab Talmud

Oleh: **Kholili Hasib**¹³⁰

Fenomena kekejaman Zionis sebetulnya tidak terlepas dari ketaatan total Yahudi Israel kepada kitab suci Talmud. Yaitu kitab suci kedua setelah kitab Torah/Taurat (Perjanjian Lama). Muhammad al-Syarqawi, Pakar Perbandingan Agama dan kitab Talmud dari Universitas Kairo, mengupas kontroversi kitab Talmud dalam karyanya berjudul, Kitab Israil al-Aswad.

Dalam buku al-Syarqawi tersebut dikatakan, ketaatan terhadap kitab yang asal-usulnya masih simpang siur itu melebihi ketaatan kepada Perjanjian Lama. Seorang Rabbi

¹³⁰ <http://www.hidayatullah.com/artikel/ghazwul-fikr/read/2014/07/15/25409/melacak-radikalisme-zionis-dalam-kitab-talmud.html>

Yahudi bernama Roski mengatakan: “Jadikanlah perhatianmu kepada ucapan-ucapan Rabi (Talmud) melebihi perhatianmu kepada undang-undang Nabi Musa (Torah)”. August Rohling dalam *Die Polemik und das Manschenopfer des Rabbinus* mengatakan, Yahudi lebih mensakralkan Talmud daripada Taurat (Muhammad al-Syarqawi, *Ayat-Ayat Hitam Talmud*, terj. Kitab Israil al-Aswad, hal. 38).

Joseph Barcle, pakar kebudayaan Ibrani, menyatakan bahwa isi kitab Talmud berupa ayat-ayat yang ekstrim. Para pemimpin agama Kristen di Eropa dan Raja dahulu pernah mengharamkan kitab tersebut.

Kitab Talmud menurut al-Syarqawi sebenarnya belum dipastikan orisinalitasnya. Seperti pernah dikatakan oleh Richard Elliot Friedman, penulis buku *Who Wrote the Bible*, bahwa Talmudi merupakan teka-teki yang paling tua. Dalam kitab itu tidak ditemukan ayat yang menjelaskan kitab ini dari Nabi Musa (Maurice Bucaille, *Al-Qur'an, dan Sains Modern*, terj. hal. 1). Ia merupakan ayat-ayat yang kononnya berasal dari ucapan-ucapan nabi Musa yang kemudian ditransmisi kepada para pemimpin Yahudi. Sehingga, Talmud disebut juga undang-undang lisan.

Dalam *Dictionary of the Bible*, disebutkan bahwa dalam tradisi agam Yahudi, Nabi Musa memiliki dua kitab undang-undang. Yaitu Torah yang disebut undang-undang tertulis. Dan Talmud yang dikenal dengan undang-undang lisan.

Kesulitan melacak transmisi secara verbal Talmud ini mungkin karena Yahudi tidak memiliki tradisi ilmu sanad sebagaimana dalam Islam. Proses transmisi hukum lisan ini konon dimulai dari para murid-murid Nabi Musa disampaikan

secara verbal kemudian sampai kepada para Rabbi Yahudi, yang kemudian ditulis dalam bentuk kitab. Siapa yang pertama menulisnya, juga masih kontroversi (Kholili Hasib, Kritik atas Konsep Abrahamic Faiths dalam Studi Agama, hal. 13).

Materi-materi pelajaran di negara Israel juga berpedoman kepada pendekatan kitab Talmud. Termasuk anak-anak Yahudi.

Menurut Muhammad Khalifah al-Tunisi, penerjemah *Protocols of Learned Elders of Zion*, ajaran Zionisme terbentuk oleh doktrin-doktrin kitab Talmud. Mereka melakukan propaganda memecah bangsa dan agama di dunia, demi memuluskan agendanya. Propagandanya membuat ajaran-ajaran baru dari agama-agama, untuk memuluskan tujuan besarnya.

Mengutip Dr. A Fabian, Muhammad al-Syarqawi menulis bahwa Talmud telah memberikan kontribusi dan kekuatan yang sangat besar dalam menjaga agama dan kebangsaan Yahudi. Yahudi tetap eksis selama Talmud eksis dalam kehidupan Yahudi. Sampai saat ini, ritual-ritual keagamaan, shalat, liturgi dan peraturan pernikahan semuanya dilaksanakan dengan pedoman langsung dari Talmud.

Jadi Talmud sudah menjadi way of life-nya Zionis. Talmud berisi ajaran-ajaran aneh dan doktrin-doktrin yang rasis.

Ajaran-ajaran di dalamnya memuat doktrin aneh dan rasialis. Disebutkan bahwa Nabi Adam pernah menggauli setan

perempuan yang bernama Lelet, sehingga darinya lahir setan dalam jumlah banyak.

Disebut pula, bahwa bangsa selain Yahudi bagaikan binatang. Seluruh bumi dan isinya adalah milik Yahudi yang diberikan oleh Tuhan. Untuk mendapatkan harti di bumi, Yahudi dibolehkan menipu bangsa non-Yahudi, bahkan dengan cara pembunuhan sekalipun (Ayat-Ayat Hitam Talmud, terj. Kitab Israil al-Aswad, hal. 113-118).

Al-Syarqawi menerjemahkan ayat-ayat yang disebut ‘hitam’ tersebut. “Hanya orang-orang Yahudi yang manusia, sedangkan orang-orang non-Yahudi bukanlah manusia, melainkan binatang” (Kerithuth 6b hal. 78, Jebhammoth 61a).

Doktrin menghalalkan segala cara berpedomankan kepada ayat Talmud IV/8/4a, yang berbunyi: “Tuhan Yahweh tidak pernah marah kepada orang-orang Yahudi, melainkan hanya marah kepada orang non-Yahudi”.

Menipu dan berbohong dihalalkan kepada non-Yahudi: “Setiap orang Yahudi boleh menggunakan kebohongan dan sumpah palsu untuk membawa seorang non-Yahudi kepada kejatuhan” (Babha Kama 113a).

Agama Kristen disebut dengan predikat merendahkan yaitu dipanggil ‘*Abhodah Zarah* (agama aneh), *Obhde Elilim* (penipu-penipu paganis), Edom (orang yang mengimani lambing salib), *Goim* (pagnis non-Yahudi), Nokhrim (orang asing), *Amme Harets* (orang dungu), *Basar Vedarm* (daging dan darah – maksudnya orang Kristen yang tidak beriman kepada Roh), *Apikorosim* (orang yang tidak mentaati perintah-perintah Tuhan). Seorang Rabi Yahudi Meir menyebut, kitab

Injil milik orang Kristen dengan sebutan *Aven Gilaion* (kitab-kitab jahat).

Paulus yang mengaku murid Nabi Isa, disebut-sebut orang Yahudi yang mempunyai misi menyimpangkan ajaran Nabi Isa. Tujuannya, agar pengikut Nabi Isa bisa ‘bersahabat’ dengan ajaran Yahudi, dan jauh dari Injil. Di kalangan Yahudi diaspora, Paulus atau Saul dikenal sebagai misionari Kristen Yahudi, atau Judeo-Christian.

Sehingga, radikalisme Yahudi tersebut sebenarnya juga tantangan bagi agama Kristen. Sebab, menjadi ancaman tumbuhnya dotkrin-doktrin ekstrim yang bisa berkembang luas. Kristen harus mewaspadaai gerakan radikalisme dan ekstrimisme ini. Jika ingin perdamaian dunia, ekstrimisme dan radikalisme ajaran dalam Talmud harus dihilangkan. Apalagi, orisinalitasnya dipertanyakan. Namun, kini, gerakannya meluas secara terselubung. Dengan memiliki sayap-sayap gerakan.

Doktrin-doktrin tersebut kemudian dipraktikkan dan dikekembangkan oleh Yahudi diaspora berupa gerakan politik Zionisme. Sayap-sayap gerakan ini berkembang ke berbagai negara, seperti *freemasonry*, *theosofi*, *kabbalah* dan lain-lain.*

Peneliti InPAS-Rep: Admin Hidcom

5.2. Kelompok Terorisme dan Radikalisme Yahudi Sebelum Berdiri Negara Israel.

5.2.1. Hashomer

Dalam bahasa Ibrani atau bahasa resmi Zionis Israel, Hashomer berarti penjaga atau pelindung. Kelompok ini termasuk organisasi teroris zionis pertama

dan terpenting sebelum pembentukan rezim Zionis. Aktivitasnya tidak lebih menjalankan aksi untuk melindungi koloni-koloni pemukiman Yahudi di Palestina.

Amos Perlmutter dalam bukunya *Militer dan Politik di Israel* menulis, “Unit Pertahanan pertama Yahudi di pengungsian dibentuk di penghujung abad ke 19 di Eropa Timur. Pada 1905, partai Puali Zion- yang didirikan sebelum gerakan Sosialis Zionis-mengawasi pembentukan kelompok-kelompok pertahanan di Palestina. Pada 1909, tempat mereka diambil alih, oleh kelompok Hashomer.

Sepanjang periode kekuasaan Inggris atas Palestina, Hashomer meningkatkan aksi teror dan militernya terhadap warga Palestina dan Inggris.

Akhirnya pada permulaan dekade abad ke 20, ketika kaum Zionis merasakan kebutuhan mendesak untuk membentuk sebuah kekuatan militer besar, Hashomer pun mengusulkan pembentukan organisasi Haganah dan segera berinisiatif mendirikannya. Namun beberapa anggota Hashomer menolak usulan tersebut dan lebih memilih membentuk kelompok perang kecil bernama Brigade-Brigade-Perang. Kelompok ini pun tetap berbentuk seperti ini, hingga revolusi terhadap orang-orang Palestina meletus tahun 1929. Namun setelah itu mereka terpaksa bergabung dengan Haganah.

Hingga pada akhirnya, Yutzhak Ben Tarvi, salah seorang pengurus Hashomer menjadi presiden Israel dan Ben Gurion yang menjadi perdana menteri pertama

Zionis Israel adalah salah seorang pendukung utamanya.
(pz/bersambung)

5.2.2. Haganah

Sumber: http://www.globalmuslim.web.id/2011/06/kelompok-teroris-zionis-sebelum_23.html

Menurut Ami Isseroff, Haganah adalah gerakan bawah tanah Yahudi yang didirikan pada tahun 1920 dengan nama resmi Irgun HaHagannah Ha'vri. Haganah bisa dikatakan sebagai salah satu pilar organisasi paramiliter Yahudi di wilayah Palestina saat masih menjadi wilayah mandat Britania Raya sejak 1920 hingga 1948.

Madjid Shafa dalam bukunya *Negara Fiktif* menyatakan bahwa kelompok ini merupakan Organisasi Militer Zionis yang memulai aktifitasnya sejak tahun 1921 di Jerusalem. Tujuan mereka tidak lain adalah mengusir kaum muslim Palestina dan menempatkan orang Yahudi di bumi para nabi tersebut.

Pada tahun 1920- 1930, di bawah pimpinan David Ben-Gurion, Haganah melaksanakan aksi teror dan kekerasan. Haganah yang semula hanya terbatas sebagai kekuatan bersenjata demi mempertahankan pemukiman imigran Yahudi, kemudian berubah menjadi laskar yang melakukan penyerangan terhadap warga Arab-Palestina. Mereka juga melakukan pengadaan dan pembelian senjata untuk merancang konflik dengan masyarakat Arab-Palestina yang kemudian dikenal dengan rencana Ben Zion Dinos, sebuah rencana yang menyusun daftar dan tanggal aksi pembunuhan terhadap para pemimpin Arab-Palestina saat itu.

5.2.3. Palmach

Sumber: http://www.globalmuslim.web.id/2011/06/kelompok-teroris-zionis-sebelum_28.html?m=0

Palmach merupakan organisasi militer yang didirikan pada tanggal 19 Mei 1941, menyusul ketidakpuasaan para pemuda di Kibbutesh (koloni pertanian) ketika pasukan sekutu mendekati Palestina. Kelompok teroris Zionis ini terdiri dari satuan-satuan yang para anggotanya memperoleh pendidikan khusus dalam teknik perang gerilya.

Pada 20 Februari 1948, Palmach meluncurkan operasi di Kaisarea, Utara Tel Aviv, di mana mereka menghancurkan 30 rumah warga Palestina. Tujuannya adalah mencegah agar daerah tersebut dijadikan basis laskar rakyat Palestina.

Setelah perang dunia kedua berakhir, pesonil-pesonil Palmach melakukan operasi melawan pemerintah sementara Inggris di Palestina. Pada tahun 1948, satuan-satuan Palmach bertempur melawan orang-orang Palestin di Front selatan, khususnya Jalil utara, Sina, Naqeb, dan Yerusalem. Mereka pun berhasil menduduki padang Naqeb.

Kini untuk mengenang jasa Palamach terhadap berdirinya Negara Zionis Israel, maka didirikanlah museum. Museum kelompok teroris itu terletak di Chaim Levanon Street di Tel Aviv, dekat Eretz Israel Museum.

Menurut data yang dilansir Palmach, Secara total mereka kehilangan pejuang sebanyak 1187 orang selama

perang “kemerdekaan” dan tahun-tahun sebelum berdirinya Israel.

Belakangan, para perwira Palmach seperti Eigel Alon, Yitzhak Rabin, Hayiem Barlio, David Yoazar, dan lain sebagainya membentuk embrio komando tentara Israel. Setelah Negara Israel didirikan, Palmach pun akhirnya dibubarkan dan digabungkan ke tentara Israel.

Beberapa dari para teroris ini menjadi terkenal dan menjabat sebagai komando pasukan-pasukan Israel. Diantara mereka adalah Moshe Dayan (1953-1957), Yitzhak Rabin (1963-1967) dan Hayiem Barlio (1968-1971). Dalam tubuh tentara Israel terdapat 45 panglima yang sebelumnya adalah para teroris Palmach. Sebagian dari mereka bahkan menjabat sebagai menteri.

5.2.4. Irgun

Sumber: http://www.globalmuslim.web.id/2011/06/kelompok-teroris-zionis-sebelum_30.html

Nama lengkap organisasi ini adalah Irgun Tezavi Leumi Baraetz Ysrael yang berarti “*Satuan Militer Nasional di Tanah Israel*”. Kelompok teroris ini dibentuk pada tahun 1931 menyusul protes atas kebijakan pertahanan Haganah yang diikuti oleh kelompok-kelompok bersenjata dari Gerakan Teroris Betar dan Haganah B. Untuk menunjukkan pada dunia dan khususnya muslim Palestina tentang siapa mereka, Irgun tampaknya sengaja membuat logo berupa gambar tangan sedang memegang senjata dan dibawahnya tertulis: Hanya ini caranya!

Di masa Perang Dunia Kedua, Irgun tercatat sangat aktif dalam mendatangkan orang Yahudi Eropa Timur secara ilegal. Dalam perjanjian dengan pemerintah Sayap Kanan Hungaria Polandia, dan Rumania pada masa itu, Jabotinsky berhasil memberi pelatihan militer kepada kurang lebih 4000 orang pasukan Irgun dan kelompok Betar. Pemerintah Polandia juga berjanji untuk memberi fasilitas senjata dalam jumlah besar terhadap Irgun.

Pada tahun 1940, Irgun bekerjasama dengan Inggris di bidang spionase. Oleh karena itu, kelompok Stern memisahkan diri dari Irgun. Pada 1943, Menachem Begin lalu mengambil-alih kepemimpinan Irgun dan memperluas operasi terornya terhadap warga Arab. Diantara yang paling menonjol adalah peledakan Hotel King David di Jerusalem pada tanggal 22 Juli 1946 yang memakan korban 91 orang tewas dan 46 lainnya terluka.

Pada September 1948, setelah berdirinya Israel, sama seperti Haganah, Palmach dan yang lainnya. Maka kelompok teroris ini juga diangkat menjadi tentara resmi Zionis Israel.

Pada masa itu, Ben Gurion menjabat sebagai perdana menteri dan menteri pertahanan. Satuan-satuan Haganah sempat mengepung markas-markas Irgun di kawasan Nataniya dan Tel Aviv. Mereka melucuti senjata para anggota Irgun dan memerintahkan mereka untuk bergabung dengan tentara Israel.

Setelah itu, Begin membentuk Partai Hiroth dan tetap menjalankan ideologi rasisme dan terorisme Irgun. Bahkan perdana menteri Zionis, pada tahun November

1968 memberi penghargaan kepada para pemimpin Irgun atas jasa-jasa mereka dalam membentuk Negara Zionis Israel.

5.2.5. Betar

Organisasi *Betar* atau organisasi radikal pemuda Zionis merupakan salah satu bagian dari kelompok revisionis Zionis yang dipimpin Vladimir Jabotinsky. Organisasi ini dibentuk pada tahun 1923 di Polandia dengan tujuan mempersiapkan para pemuda Yahudi Polandia untuk hidup di Palestina. Mereka mendapatkan pembelajaran di bidang pertanian dan militer dan juga kursus bahasa Ibrani secara mendalam. Oleh karena itu tidak heran mereka memiliki misi untuk menyebarkan ideologi fasis bahwa hanya ada dua jalan bagi Zionisme: Perang atau Mati.

Nama organisasi *Betar* sendiri diambil dari singkatan nama seorang perwira Yahudi tentara Tsar Rusia bernama *Brit Yosef Trumpeldore*. Ia terbunuh di tangan warga Palestina saat terjadi kerusuhan di salah satu kamp imigran Yahudi di kawasan Jalile Sofla.

draft tujuan dari program-program *Betar*, yang diantaranya adalah:

1. Mendirikan imperium Israel di dua tepi sungai Yordania
2. Legiunisme (membentuk kelompok-kelompok relawan militer)
3. Kedisiplinan tinggi
4. Meneguhkan kedudukan bangsa Yahudi

5. Mobilisasi kekuatan
6. Bahasa Ibrani
7. Monisme.

Kini *Betar* telah berkembang ke berbagai negara. Selain berpusat di Israel, mereka juga berdiri di Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Australia, bahkan di Afrika Selatan.

Di Inggris mereka memang hanya ada seratusan anggota, namun gerakannya sampai kepada tingkat melobi pemerintah Inggris untuk pro Zionis. Lima tahun terakhir, mereka berdemonstrasi di jalan-jalan meneriakkan yel-yel pro Israel dan semangat anti Islam. [islampos/berbagaisumber/akhirzaman]

5.2.6. Lelu Hirot Israil (LEHI)

Penggagas kelompok ini ialah Avraham Stern, orang yang tak pernah menyerah mendirikan dan mengabdikan pada Zionis Israel: Hidup maupun mati. Dahulu Stern sempat bergabung dengan Irgun namun setelah kematian Jabotinsky sebagai aktor intelektual *Irgun* pada tahun 1940, maka ia pun keluar dari kelompok tersebut dan segera saja membentuk sel kelompok teroris baru yang diberi nama *Lehi Hirot Israil*.



Lehi Hirot Israil (Lehi) atau dalam bahasa Indonesia disebut “*Perjuangan Untuk Kebebasan Israel*”. Sebuah nama yang absurd kalau tidak mau dibilang

aneh, karena Israel merasa terjajah dan berjuang untuk bebas, ya anomali. Sebab merekalah yang sejatinya menjajah dan bebas dari aturan hukum selama ini.

Lehi pun kemudian berkembang pesat menjadi basis militer Yahudi yang brutal dalam mendirikan Negara Zionis Israel. Mereka melancarkan aksi-aksi rekayasa agar Negara Zionis Israel cepat berdiri dengan mengorganisasi para imigran Yahudi untuk berbondong-bondong menduduki tanah Palestina. Mereka pun aktif melancarkan propaganda tujuan Zionis ke seluruh dunia, yakni mendirikan Negara Yahudi di dua tepi sungai Yordan dan membentuk para pelobi Zionis di tiap konferensi perdamaian.

Pada Pebruari tahun 1942, Avraham Stern tewas dibunuh oleh pasukan Inggris. Kejadian ini pun memicu konflik dimana para kader *Lehi* melakukan aksi teror kepada Menteri Inggris untuk Urusan Timur Tengah, Lord Movin. Aksi itu dilakukan semata-mata sebagai aksi balas dendam atas terbunuhnya Stern. Maka puncak daripada itu semua, pada tanggal 6 November 1944, Lord Movin pun tewas di tangan gerombolan *Lehi*.

Pembunuhan ini sontak saja mengguncang pemerintah Inggris dan menyulut kemarahan, Perdana Menteri Inggris, Winston Churchill. Kedua pembunuh, yakni Eliahu Bet-Zouri dan Eliahu Hakim akhirnya ditangkap. Mereka pun dieksekusi mati oleh pemerintah Inggris. Pada tahun 1975, jasad mereka pun dikembalikan ke Israel dan disambut rezim Zionis dengan upacara pemakaman kenegaraan. Bahkan pada tahun 1982, muncullah sebuah perangko bergambar Bet-

Zouri dan Hakim yang ditemplei sebuah tulisan untuk mebangkitkan militansi Zionisme: “Syuhada perjuangan kemerdekaan Israel.”

Melalui kerjasama dengan kelompok-kelompok teroris Zionis lainnya, *Lehi* melakukan operasi pembunuhan terhadap warga Arab, diantaranya adalah penyerangan dan pembunuhan kelompok Palestina di Yafa pada tahun 1947. Sedangkan pada tanggal 12 Januari 1947, anggota *Lehi* mengendarai truk yang berisi bahan peledak ke kantor polisi Inggris di Haifa dan menewaskan empat orang dan melukai 140 lainnya.

Selanjutnya pada bulan Mei 1948, sesaat setelah berdirinya Negara Zionis Israel, maka para personil *Lehi* pun bergabung sebagai tentara resmi Israel. Sekalipun telah berhenti beroperasi, namun cabang *Lehi* di Yerusalem masih tetap melakukan aksi pemberontakan dan menamakan dirinya sebagai Front Tanah Air.

Kelompok inilah yang melakukan koordinasi dengan kelompok teroris Zionis lainnya untuk merencanakan dan melaksanakan aksi teror yang menewaskan Folke Bernadotte, seorang negosiator PBB pada tanggal 17 Spetember 1948. Pembunuhan itu disutradarai oleh Yehoshua Zettler dan dilaksanakan oleh empat orang yang dipimpin oleh Meshulam Makover. Jadi, disinilah kita perlu mengenal kepicikan Yahudi, karena disatu sisi mereka banyak dibantu PBB, namun disatu sisi bahwa pepatah “*tidak ada lawan dan kawan abadi dalam politik*” adalah keniscayaan. Ya itulah tabiat Yahudi.

Peristiwa ini rupanya membangkitkan kemarahan masyarakat dunia terhadap Israel. Hal itu kemudian memaksa mereka mengejar anggota-anggota *Lehi* dan menangkap para petingginya. Dua orang dari mereka kemudian divonis dengan hukuman penjara selama lima dan delapan tahun. Namun mereka segera dibebaskan dengan amnesti khusus yang dikeluarkan rezim pemerintah Zionis Israel. Karena bagaimanapun Israel memiliki hutang atas jerih payah *Lehi* membantu berdirinya Negara Zionis Israel.

Selanjutnya, setelah berdirinya Zionis Israel, pemerintahan Zionis Israel pun menghitung massa militer para anggota *Lehi* sebagai masa tugas wajib militer mereka. Selain uang pensiun, rezim Zionis juga menghadiahkan medali “Prajurit Negara” kepada mereka sebagai rasa terima kasih dan penghargaan atas jerih payah *Lehi* mewujudkan Negara fasis tersebut .

Nama *Lehi* memang kemudian seakan telah habis pasca berdirinya Negara Israel, namun hakikat gerakan mereka tetap berjalan secara rapih. Sebagai contoh pada tahun 1956, beberapa veteran *Lehi* mendirikan gerakan Aksi Semit. Mereka berusaha menciptakan sebuah federasi yang mencakup teritori Israel dan Arab atas dasar aliansi anti-kolonialis.

Bahkan pada tahun 1957, mantan anggota *Lehi* terlibat dalam kegiatan kelompok militan Israel, dan melakukan aksi pembunuhan terhadap Rudolf Kastner, seorang jurnalis Yahudi-Hungaria dan pengacara yang menjadi dikenal untuk memfasilitasi keberangkatan orang Yahudi keluar dari Hungaria yang

diduduki Nazi selama Holocaust. Ya kisah yang juga direkayasa oleh Yahudi tersebut.

5.2.7. Zion Mule Corps

Kelompok teroris ini didirikan oleh Yosef Trumpeldore. Ia adalah seorang aktivis Zionis yang tergolong generasi awal dan terkenal militan. Dilahirkan di Rusia tahun 1880, ia kemudian berkembang menjadi Tokoh Yahudi yang siap berkorban demi agama dan bangsa. Padahal, awalnya ia hanyalah seorang yang bercita-cita menjadi Dokter Gigi, namun keadaan memaksanya mengubah haluan bergabung ke barisan sukarelawan tentara Rusia pada tahun 1902.

Selama Perang Rusia-Jepang, Yosef pun berpartisipasi dalam pengepungan Port Arthur, di mana Yosef kehilangan lengan kirinya karena pecahan peluru. Ia sampai menghabiskan waktu seratus hari di rumah sakit untuk menjalani masa pemulihan.

Namun sekalipun masih dalam perawatan, ia lebih memilih untuk menyelesaikan baktinya terhadap Tuhan. Trumpeldor sepertinya benar-benar didedikasikan untuk negaranya, Rusia. Ketika ia ditanya tentang keputusannya kembali ke medan pertempuran meski dalam kondisi sebelah tangan, ia justru menjawab, “tapi aku masih memiliki satu lengan untuk diberikan kepada tanah air.”

Ketika, Port Arhur menyerah, Yosef pun dibawa tentara Jepang ke tempat penahanan. Saat itu, bersama dengan beberapa tahanan perang, ia berbagi keinginan

untuk mendirikan sebuah peternakan di jantung Yahudi, yakni Israel. Sekembalinya dari penawanan, ia pun akhirnya pindah ke St Petersburg. Trumpeldor kemudian menerima empat tanda penghargaan oleh Pemerintah Rusia yang membuatnya menjadi prajurit Yahudi paling disegani di negeri Beruang Merah tersebut. Dan akhirnya pada tahun 1906, Yosef pun didaulat menjadi orang Yahudi pertama dalam ketentaraan untuk menerima amanah di bagian komisi perwira.

Mengingat karena dirinya cacat, maka Yosef mulai mempelajari hukum. Ia pun kemudian mengumpulkan sekelompok pemuda Zionis di sekelilingnya dan pada tahun 1911, mereka beremigrasi ke tanah Palestina, yang kala itu masih dibawah naungan Kekaisaran Ottoman. Saat awal-awal tiba di Palestina, maka Yosef dan kawan-kawannya bekerja pada sebuah peternakan di pantai laut Galillea.

Selanjutnya ketika meletus Perang Dunia Pertama, ia bersama Ze'ev Jabotinsky pergi ke Mesir. Darah militernya kembali muncul melihat konflik antar Negara kembali terjadi. Akhirnya, bersama Jabotinsky ia mengembangkan ide untuk membentuk Legiun Yahudi dalam rangka membantu Inggris melawan Kekaisaran Ottoman. Akhirnya pada tahun 1915, ia pun membentuk *Zion Mule Corps*.

Banyak para pengamat menyatakan bahwa *Zion Mule Corps* adalah satuan militer pertama yang menyatukan seluruh Yahudi selama hampir kurun waktu 2000 tahun belakangan, bahkan *Zion Mule Corps* digadang-gadangkan sebagai cikal bakal Tentara

Resmi Israel suatu saat kelak. Dan pada saat bersamaan pula Yosef mulai mengembangkan suara untuk mendirikan Negara Israel.

Maka, sekembalinya ke Petrograd, Rusia, pada tahun 1918, Yosef pun mengorganisir orang-orang Yahudi untuk membela diri dan mendirikan *HeHalutz*, sebuah organisasi pemuda yang dipersiapkan untuk berimigrasi menuju Palestina.

Setelah Negara Zionis Israel berdiri tahun 1948, Negara Israel menarik anggota kelompok-kelompok *Zion Mule Corps* untuk menjadi bagian dari tentara Israel. Para petinggi kelompok-kelompok teroris *Zion Mule Corps* juga dipilih sebagai wakil di Parlemen. Setelah kematiannya, Trumpeldor menjadi simbol pembelaan total kepada Yahudi. Kata-kata terakhirnya, “*Never mind, it is good to die for our country*” (*En Davar, tov Lamut be’ad artzenu* אין דבר טוב למות בעד ארצנו), menjadi terkenal dalam gerakan Zionis baik sebelum dan setelah berdirinya Israel.

Bahkan sampai era seterusnya, Yosef Trumpeldor pun dianggap sebagai pahlawan oleh kedua basis politik di Israel baik di sayap kanan maupun sayap kiri Zionis. Gerakan sayap kiri pun mendirikan monument untuk menghormatinya. [islampos/berbagaिसumber]

6. Agama Syi’ah

Sebagaimana disebutkan dalam faktor-faktor penyebab timbulnya radikalisme dan terorisme di muka. Bahwasanya agama syi’ah telah memiliki konsep tindakan radikalisme

mereka berdasarkan nash-nash agama mereka yang disusun oleh imam-imam mereka sebagaimana yahudi pun telah menyusun hal tersebut dalam talmud dan the protokol of zions.

Akan tetapi gerakan syi'ah jauh lebih berbahaya karena ia selalu bersemubyinyi dalam topeng taqiyah yang membuat mereka sukar dikenal sebagaimana mangsa-mangsa gurita yang sukar mengenal gurita ketika sang gurita menyamarkan diri menyerupai apa yang ingin ia mangsa.

Radikalisme syi'ah bukanlah isapan jempol bahkan radikalisme ini telah menjadi wujud terorisme kemanusiaan yang selalu memangsa Islam.Dan Kita dapat menelusuri sejarah pembantai itu dari awal kemunculannya hingga hari ini.

6.1. Radikalisme Syi'ah Dari Masa-Ke Masa

1. 14H. peristiwa yang terjadi pada tahun 14H inilah pokok dan asas dari kebencian kaum rafidhah terhadap Islam dan kaum muslimin, karena pada tahun ini meletus perang Qodisiyyah yang berakibat takluknya kerajaan persia majusi,nenek moyang kaum rafidhah. Pada saat itu kaum muslimin dibawah kepemimpinan Umar bin Khatthab ﷺ .
2. 16H. Kaum muslimin berhasil menaklukkan ibu kota kekaisaran persia, Mada'in. Dengan ini hancurlah kerajaan persia. Kejadian ini masih disesali oleh kaum rafidhoh hingga saat ini.
3. 23H. Abu Lu'lu'ah Al Majusi yang dijuluki Baba Alauddin oleh kaum rafidhah membunuh Umar bin Khatthab ﷺ .
4. 34H. Munculnya Abdullah bin saba', si yahudi dari yaman yang dijuluki Ibnu sauda' berpura-pura masuk Islam, tapi menyem bunyikan kekafiran dalam hatinya.

Dia menggalang kekuatan dan melancarkan provokasi melawan khalifah ketiga Utsman bin Affan ؓ. Akhirnya beliau ؓ dibunuh oleh para pemberontak yang termakan fitnah Ibnu Saba' (Abdullah bin Saba') pada tahun 35H. Keyakinan yang diserukan oleh Abdullah bin Saba' berasal dari akar Yahudi Nasrani dan Majusi yaitu menuhankan Ali bin Abi Thalib ؓ, wasiat, roj'ah, wilayah, keimamahan, bida' dan lain-lain.

5. 36H. Malam sebelum terjadinya perang Jamal kedua belah pihak telah bersepakat untuk berdamai. Mereka bermalam dengan sebaik-baik malam sementara Abdullah bin Saba' dengan konco-konconya bermalam dengan penuh kedongkolan. Lalu dia membuat provokasi kepada kedua belah pihak hingga terjadilah fitnah seperti yang diinginkan oleh Ibnu Saba'. Pada masa kekhilafahan Ali bin Abi Thalib ؓ kelompok Abdullah bin Saba' datang kepada Ali bin Abi Thalib ؓ seraya berkata "kamulah, kamulah !!" Ali bin Abi Thalib ؓ menjawab "siapaakah saya?" kata mereka "kamulah sang pencipta !!" lalu Ali bin Abi Thalib ؓ menyuruh mereka untuk bertobat tapi mereka menolak. Kemudian Ali bin Abi Thalib ؓ menyalakan api dan membakar mereka.
6. 41H. Tahun ini adalah tahun yang dibenci oleh kaum Rafidhah karena tahun ini dinamakan tahun Jama'ah atau tahun persatuan karena kaum Muslimin bersatu dibawah pimpinan kholifah Mu'awiyah bin Abi Sufyan ؓ sang penulis wahyu karena Hasan bin Ali bin Abi Thalib ؓ menyerahkan kekhilafahan kepada Mu'awiyah, dengan ini maka surutlah tipu daya kaum Rafidhah.
7. 61H. Pada tahun ini Husein bin Ali ؓ terbunuh di Karbala setelah ditinggal oleh penolongnya (Syi'ah) dan diserahkan kepada pembunuhnya.

8. 260H. Hasan Al Askari meninggal dan kaum rafidhah menyangka bahwa imam ke 12 yang ditunggu-tunggu telah bersembunyi di sebuah lobang di samurra' /sirdaab dan akan kembali lagi ke dunia.
9. 277H. Munculnya gerakan rafidhah qoromitoh yang didirikan oleh Hamdan bin Asy'ats yang dikenal dengan julukan qirmit di kufah.
10. 278H. Munculnya gerakan qoromitoh di bahrain dan ahsa' yang dipelopori oleh Abu Saad Al Janabi.
11. 280H. Munculnya kerajaan rafidhah zaidiyah di So'dah dan San'a di negeri Yaman yang didirikan oleh Husein bin Qosim Arrossi.
12. 297H. Munculnya kerajaan ubaidiyin di mesir dan maghrib (maroko) yang didirikan oleh Ubaidillah bin Muhammad Al Mahdi.
13. 317H. Abu Thahir Arrafidhi Al Qurmuti masuk ke kota mekah pada hari tarwiya (8 Dzulhijjah) dan membunuh jamaah haji di masjidil Haram serta mencongkel hajar aswad dan membawanya ke ahsa' hingga kembali lagi pada tahun 355H. Kerajaan mereka tetap eksis di ahsa' hingga tahun 466H. Pada tahun ini berdirilah kerajaan Hamdaniyah di mousul dan halab dan tumbang pada tahun 394H.
14. 329H. Pada tahun ini Allah ﷻ telah menghinakan kaum rafidhah karena pada tahun ini dimulailah ghoibah al kubro atau menghilang selamanya. Karena menurut mereka imam rafidhah ke 12 telah menulis surat dan sampai kepada mereka yang bunyinya : telah dimulailah masa menghilangku dan aku tidak akan kembali sampai masa diijinkan oleh Allah ﷻ , barangsiapa yang berkata dia telah berjumpa denganku maka dia adalah pembohong. Semua ini supaya menghindar dari pertanyaan orang awam kepada ulama mereka tentang

terlambatnya imam mahdi keluar dari persembunyian nya. (mirip taktik paulus/saul untuk menutupi kebohongannya tentang kebenaran wahyu yang ia terima).

15. 320-334 H. Munculnya kerajaan Rafidhah Buwaihi yang didirikan oleh Buwaih bin Syuja'. Mereka membuat kerusakan di Baghdad. Pada masa mereka orang-orang bodoh mulai berani memaki-maki sahabat Nabi ﷺ, - ﷺ .
16. 339H. Hajar aswad dikembalikan ke mekkah atas rekomendasi dari pemerintahan ubaidiyah di mesir.
17. 352H. Pemerintahan Buwaihi menutup pasar-pasar tanggal 10 muharram serta meliburkan semua kegiatan jual beli, maka keluarlah wanita-wanita tanpa mengenakan jilbab dengan memukul diri mereka di pasar. Pada saat itu pertama kali dalam sejarah diadakan perayaan kesedihan atas meninggalnya Husein bin Ali bin Abi Thalib *radhiyallahu 'anhuma*.
18. 358H. Kaum rafidhah Ubaydiy menguasai mesir. Salah satu pemimpinnya yang terkenal adalah Al Hakim Biamrillah yang mengatakan bahwa dirinya adalah **Tuhan** dan menyeru kepada pendapat reinkarnasi. Dengan ambruknya kerajaan ini tahun 568H muncullah gerakan Druz.
19. 402H. Keluarnya pernyataan kebatilan nasab fatimah yang digembar gemborkan oleh penguasa kerajaan ubaidiyah di mesir dan menjelaskan ajaran mereka yang sesat dan mereka adalah zindiq dan telah dihukumi kafir oleh seluru ulama' kaum muslimin.
20. 408H. Penguasa kerajaan ubaidiyah di mesir yang bernama Al Hakim Biamrillah mengatakan bahwa dirinya adalah tuhan. Salah satu dari kehinaannya adalah dia berniat untuk memindahkan kubur Nabi ﷺ dari kota Madinah ke Mesir sebanyak 2 kali. Yang pertama adalah

ketika dia disuruh oleh beberapa orang zindiq untuk memindahkan jasad Nabi ﷺ ke Mesir. Lalu dia membangun bangunan yang megah dan menyuruh Abul Fatuh untuk membongkar kubur Nabi ﷺ lalu masyarakat tidak rela dan memberontak membuat dia mengurungkan niatnya. Yang kedua ketika mengutus beberapa orang untuk membongkar kuburan Nabi ﷺ. Utusan ini tinggal didekat mesjid dan membuat lobang menuju kubur Nabi ﷺ. Lalu makar mereka ketahuan dan utusan tersebut dibunuh.

21. 483H. Munculnya gerakan Assasin yang menyeru kepada kerajaan ubaidiyah di mesir didirikan oleh Hasan Assobah yang memiliki asal usul darah persia. Dia memulai dakwahnya di wilayah persia tahun 473 H.
22. 500H. Penguasa ubaidiyun membangun sebuah bangunan yang megah diberi nama mahkota Husein. Mereka menyangka bahwa kepala husein bin ali bin abi Thalib ﷺ dikuburkan di sana. Hingga saat ini banyak kaum rafidhah yang berhaji ke tempat tersebut. Kita bersyukur kepada Allah ﷻ atas nikmat akal yang diberikan kepada kita.
23. 656H. Pengkhianatan besar yang dilakukan oleh rafidhah pimpinan Nasiruddin Al Thusi dan Ibnul Alqomi yang bersekongkol dengan kaum Tartar Mongolia agar masuk ke baghdad dan membunuh 2 juta muslim dan banyak dari bani hasyim yang seolah-olah dicintai oleh kaum rafidhah. Pada tahun yang sama muncullah kelompok Nusairiyah yang didirikan oleh Muhammad bin Nusair (baca Syi'ah Imamiyah Nushairiyah).
24. 907H. Berdirinya kerajaan Safawiyah di iran yang didirikan oleh shah Ismail bin Haidar al Safawi yang juga seorang rafidhah. Dia telah membunuh hampir 2 juta muslim yang menolak memeluk mazhab rafidhah. Pada

saat masuk ke baghdad dia memaki khulafa' rasyidin di depan umum dan membunuh mereka yang tidak mau memeluk mazhab rafidhah. Tak ketinggalan pula dia membongkar banyak kuburan orang sunni seperti Abu Hanifah rahimahullah. Termasuk peristiwa penting yang terjadi pada masa kerajaan safawiyah adalah ketika shah Abbas berhaji ke masyhad untuk menandingi haji di mekah. Pada tahun yang sama Sadruddin al Syirazi memulai dakwahnya kepada mazhab baha'iyah. Mirza Ali Muhammad al syirozi mengatakan bahwa Allah telah masuk ke dalam dirinya, setelah mati dia digantikan oleh muridnya Baha'ullah. Sementara itu di india muncul kelompok Qodiyaniyah pimpinan Mirza Ghulam Ahmad yang mengatakan bahwa dirinya adalah Nabi. Kerajaan safawiyah berakhir pada tahun 1149 H.

25. 1218H. Seorang rafidhah dari irak datang ke dar'iyah di najd dan menampakkan kesalehan dan kezuhudan. Pada suatu hari dia solat di belakang imam Muhammad bin Su'ud dan membunuhnya ketika dia sedang sujud saat solat asar dengan belati. Semoga Allah ﷻ memerangi kaum rafidhah para pengkhianat.
26. 1289H. Pada tahun ini buku *FASHLUL KHITOB FI TAHRIFI KITABI RABBIL ARBAB* (penjelasan bahwa kitab Allah telah diselewengkan dan diubah) karangan Mirza Husain bin Muhammad Annuri Attobrosi . kitab ini memuat pendapat rafidhah bahwasanya Al Qur'an yang ada saat ini telah diselewengkan, dikurangi dan ditambah.
27. 1389H. Khomeini menulis buku *WILAYATUL FAQIH DAN AL HUKUMAH AL ISLAMIYAH*. Sebagian kekafiran yang ada pada buku tersebut (Al Hukumah Al Islamiyah hlm. 35) : khomeini berkata bahwa termasuk hal pokok dalam mazhab kita adalah bawah para imam

- kita memiliki posisi yang tidak dapat dicapai oleh para malaikat dan para Nabi.
28. 1399H. Berdirinya pemerintahan rafidhah di Iran yang didirikan oleh Khomeini setelah berhasil menumbangkan pemerintahan syah iran. Ciri khas negara ini adalah mengadakan demonstrasi dan tindakan anarkis atas nama revolusi Islam di tanah suci mekah pada hari mulia yaitu musim haji.
 29. 1400H. Khomeini menyampaikan pidatonya pada peringatan lahirnya imam mahdi fiktif mereka pada tanggal 15 sya'ban. Sebagian pidatonya berbunyi demikian : *“para Nabi diutus Allah untuk menanamkan prinsip keadilan di muka bumi tapi mereka tidak berhasil, bahkan Nabi ﷺ yang diutus untuk memperbaiki kemanusiaan dan menanamkan prinsip keadilan tidak berhasil.. yang akan berhasil dalam misi itu dan menegakkan keadilan di muka bumi dan meluruskan segala penyimpangan adalah imam mahdi yang ditunggu-tunggu....”* begitulah menurut khomeini para Nabi telah gagal, termasuk Nabi Muhammad ﷺ ... sementara revolusi kafirnya telah berhasil.
 30. 1407H. Jamaah haji iran mengadakan demonstari besar-besaran di kota mekah pada hari jum'at di musim haji tahun 1407. mereka melakukan tindakan perusakan di kota mekah seperti kakek mereka kaum qoromitoh, mereka membunuh beberapa orang aparat keamanan dan jamaah haji, merusak dan membakar toko, merusak dan membakar mobil beserta mereka yang berada di dalamnya. Jumlah korban saat itu mencapai 402 orang tewas, 85 dari mereka adalah aparat keamanan dan penduduk saudi.

31. 1408H. Mu'tamar Islam yang diadakan oleh Liga Dunia Islam di Mekah mengumumkan fatwa bahwa Khomeini telah kafir.
32. 1409H. Pada musim haji tahun ini kaum Rafidhah meledakkan beberapa tempat sekitar Masjidil Haram di Kota Mekah. Mereka meledakkan bom itu tepat pada tanggal 7 Dzulhijjah dan mengakibatkan tewasnya seorang jamaah haji dari Pakistan dan melukai 16 orang lainnya serta mengakibatkan kerusakan bangunan yang sangat besar. 16 pelaku insiden itu berhasil ditangkap dan dijatuhi hukuman mati pada tahun 1410 H.
33. 1410H. Khomeini meninggal dunia, semoga Allah memberinya balasan yang setimpal. Kaum Rafidhah membangun sebuah bangunan yang menyerupai Ka'bah di Mekah, semoga Allah memerangi mereka.

Lebih lengkap silahkan baca buku :*PENGKHIANATAN-PENGKHIANATAN SYI'AH* oleh DR.Imad Ali Abdus Sami'

6.2. Korban Radikalisme Syi'ah Dari Masa-Ke Masa

1. 23H (Baba Aladdin) Abu lu'lu membunuh Khalifah Umar bin Khothob radhiyallahu 'anhu
2. 34H (Abdullah Ibn Saba) membunuh Khalifah Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu
3. 61H Syiah Rafidah membunuh Imam Husain radhiyallahu 'anhu di 'Asyura
4. 100H Syiah Rafidah membunuh 500,000 Muslim di Khorasan •280 H Syiah Zaidiah membunuh 50,000 Muslim di Yaman
5. 317H Syiah Qurmutiah menyerang Masjid Haram Mekah, mencuri dan merusak Hajarul Aswad dengan 8 cukilan serta membunuh 400,000 jamaah haji

6. 483H Syiah Hashasheen (assasens) membunuh Imad al deen Zinki dan 200,000 Muslim di Mesir
7. 1099 M Syiah Fatimiah menyerang Palestina dan membantu penyerahan AlQuds ke pihak Nasrani
8. 656H Syiah Alawiah bersama Hulagu menyerang Baghdad membunuh lebih 800,000 orang di Iraq dan lebih 2 juta orang di Syria, Lebanon, Jordan dan Palestina
9. 907H Syiah Safawiah membunuh 1 juta Sunni di Iran
10. 1149H Syiah Qadianiah mengubah Kiblat ke Mashahd di Iran.
11. 1289H Syiah Isna 'Ashariah mencetak Quran dari Mirza Tubrusi di Iran Qum.
12. 1366H Syiah Isna 'Ashariah berfatwa ziarah ke Karbala adalah 7x lebih baik daripada Makkah
13. 1406H mengebom bagian dalam Masjidil Haram untuk memberi pesan anti Amerika (propaganda)
14. 1407H Syiah Irak membunuh 402 warga Saudi selama haji, 85 di antaranya adalah polisi
15. 1408H Fatwa melalui the Islamic union di Makkah (Khomaini adalah kaum Kuffar)
16. 1409H Syiah Rafidah mengebom Masjidil Haram dan membunuh 1 orang berwarga negara Pakistan
17. 1841M Syiah Druz menyerang Kekaisaran Turki
18. 1972M Syiah Druz bersama Israel menyerang Palestina
19. 1982M Syiah 'Alawiah membunuh 40,000 sunni di Homs Syria
20. 1983M Syiah Druz bersama Israel menyerang Lebanon
21. 2011M Syiah 'Alawiah + Isna 'Ashariah membunuh 200,000 Sunni di Syria.

6.3. Tokoh-Tokoh Yang Menjadi Korban Radikalisme Syi'ah Dari .

Dari kalangan pemimpin-pemimpin Islam:

1. Khalifah al-Mustarsyid Billah, seorang khalifah Daulah Abbasiyah. Dibunuh pada tahun 529 H. Ia diserang oleh belasan orang Syiah Bathiniyah yang kemudian menikamnya dengan pisau.
2. Khalifah al-Rasyid, seorang khalifah Daulah Abbasiyah. Dibunuh pada tahun 532 H. Ia dibunuh para pemberontak Syiah di Kota Asbahan, Iran.
3. Mentri Nizham Malik, Qowamuddin Husein bin Ali bin Ishaq, dari Bani Saljuk. Pembunuhannya terjadi pada tahun 485 H. Seorang Syiah Bathiniyah datang kepadanya menyamar sebagai peminta-minta. Ketika telah dekat, ia menikamnya dengan pisau hingga sang mentri pun tewas terbunuh.
4. Mentri Nizham Malik, Abu Nashr. Terbunuh pada tahun 503 H. Orang-orang Syiah menyerangnya tatkala ia sedang shalat.
5. Mentri Abu al-Muhasin Abdul Jalill ad-Dahistani. Terbunuh pada tahun 495 H. Ia diserang oleh seorang pemuda Syiah Bathiniyah. Dengan sebab itu ia menderita beberapa luka parah yang mengantarkannya kepada kematian.
6. Mentri al-Kamal Abu Thalib as-Samirmi. Terbunuh pada tahun 516 H. Saat melewati sebuah jalan yang sempit, ia diserang oleh seorang Syiah hingga ia tewas.
7. Mentri al-Mu'in al-Malik (Abu Nashr). Terbunuh pada tahun 521 H. Ia terbunuh oleh seorang Syiah saat sedang bersantai. Pembunuh tersebut sengaja bekerja menjadi perawat kudanya untuk mewujudkan kekejiannya.

8. Mentri Adhuddin Abu al-Faraj bin Ra-isul Ru-asa. Terbunuh pada tahun 573 H. Orang-orang Syiah Bathiniyah membunuhnya dengan cara menyamar sebagai orang-orang miskin. Saat dalam perjalanan menunaikan ibadah haji, salah seorang di antara mereka mendekat kepadanya, lalu menyerangnya dengan pisau. Hal itu diikuti oleh beberapa orang lainnya hingga ia tewas terbunuh.
9. Mentri Nizham al-Malik Mas'ud bin Ali. Terbunuh oleh pengkhianat Syiah pada tahun 596 H.
10. Mentri Fakhrul Malik Abu al-Muzhaffir Ali bin Nizham al-Malik. Terbunuh pada tahun 500 H. Seorang pemuda Syiah mengadukan perihal kezaliman yang ia terima. Ia membawa selembar kertas yang berisikan masalahnya. Saat Mentri Fakhrul Malik membaca surat aduannya, pemuda itu menikamnya dengan khanjar (pisau Arab) hingga sang mentri terbunuh.
11. Amir Balkabek Sarmis (الأمير بلكابك سمرز). Terbunuh pada tahun 493 H. Para pemberontak Syiah Bathiniyah membunuhnya dengan pisau-pisau mereka.
12. Al-Amir Maudud. Terbunuh pada tahun 507 H. Ia dibunuh oleh orang-orang Syiah setelah menunaikan shalat Jumat di Masjid Jami' Damaskus.
13. Al-Amir Ahmad bin Ibrahim al-Ruwadi. Terbunuh pada tahun 510 H. Seorang Syiah datang kepadanya sambil menangis, mengadukan bahwa ia telah dizalimi. Ia memberikan sebuah tulisan yang berisi keluhannya kepada al-Amir Ahmad. Ia ingin agar keluhan tersebut diajukan kepada Sultan. Ketika al-Amir Ahmad mengambil surat aduan tersebut dengan segera orang Syiah ini menikamnya hingga ia tewas.
14. Al-Amir Qasim Aaq Sanqar al-Barasqi (Arab: الأمير قسيم الدولة آق سنقر البرسقي). Terbunuh pada tahun 520 H. Ia

diserang oleh belasan orang Syiah di Masjid Jami' saat menunaikan shalat Jumat.

15. Al-Amir Tajul Muluk Buri bin Thaghtakin (Arab: الأمير تاج الملوك بوري بن طغتكين). Penyerangan terhadap dirinya terjadi pada tahun 525 H. Ia diserang oleh dua orang Syiah Bathiniyah dan berhasil melukainya. Namun saat itu, Amir Tajul Muluk Buri berhasil meloloskan diri dari maut, akan tetapi pengaruh luka dari serangan tersebut membuatnya wafat di tahun berikutnya.
16. Al-Amir Aaq Sanqar al-Ahmadili (Arab: الأمير آق سنقر الأحمديلي). Terbunuh oleh pengkhianat Syiah pada tahun 527 H.
17. Al-Amir Ughlamisy (Arab: الأمير أغلامش). Terbunuh oleh pengkhianat Syiah pada tahun 614 H.
18. Al-Amir Syihabuddin al-Ghuri. Orang-orang Syiah membunuhnya pada tahun 602 H karena takut akan dirinya dan kebijakannya terhadap orang-orang Syiah.
19. Al-Amir Jalaluddin bin Khawarizm Syah. Pengkhianat Syiah membunuhnya pada tahun 624 H.
20. Al-Amir Janahuddaulah Husein (Arab: الأمير جناح الدولة حسين). Terbunuh pada tahun 495 H. Tiga orang Syiah menyerang di Masjid Jami' setelah ia menunaikan shalat Jumat.
21. Al-Amir Khalaf bin Mula'ib (Arab: الأمير خلف بن ملاعب). Dibunuh oleh pengkhianat Syiah pada tahun 499 H.
22. Al-Amir Syamsul Muluk Ismail bin Buri. Para pengkhianat Syiah membunuhnya pada tahun 529 H.
23. Al-Amir Barsiq al-Kabir (Arab: الأمير برسق الكبير). Terbunuh pada tahun 490 H oleh pengkhianat Syiah.
24. Al-Amir Saifuddin Akhu Ala'-uddin al-Ghuri (Arab: الأمير سيف الدين أخو علاء الدين الغوري). Para pengkhianat Syiah membunuhnya pada tahun 547 H.

25. As-Sultahn Daud bin as-Sulthan Mahmud (Arab: السلطان داود بن السلطان محمود). Terbunuh pada tahun 538 oleh pemberontak Syiah.
26. As-Sulthan Bektamur (Arab: السلطان بكتمر). Terbunuh pada tahun 589 H. Utusan Syiah datang menghadapnya dengan penampilan seorang sufi. Salah seorang dari utusan tersebut mendekat kepadanya untuk menceritakan kisahnya. Lalu orang itu tiba-tiba menikamnya dengan pisau hingga sultan pun tewas.
27. As-Sulthan Shalahuddin al-Ayyubi (Arab: السلطان صلاح الدين الأيوبي). Pada tahun 570 H, orang-orang Syiah mencoba untuk membunuhnya saat beliau berada di tengah pasukannya. Namun mereka gagal menjalankan misi tersebut.
28. Pada tahun 571 H, orang-orang Syiah kembali melakukan percobaan pembunuhan terhadap Shalahuddin al-Ayyubi saat beliau berada di Aleppo. Lagi-lagi upaya ini menuai kegagalan.
29. An-Na-ib Nashr Khan bin Arselan Khan Muhammad (Arab: النائب نصر خان بن أرسلان خان محمد). Dibunuh oleh pemberontak Syiah pada tahun 524 H.
30. Al-Muqrib Juhar (Arab: المقرب جوهر). Serombongan orang-orang Syiah datang menghadapnya dengan penampilan wanita. Saat al-Muqrib mendengarkan perkataan mereka, mereka pun membunuhnya.
31. Abu Shalih bin al-Ajmi. Dibunuh oleh serombongan orang-orang Syiah pada tahun 573 H.
32. Saudara dari al-Amir Qotadah, gubernur Mekah. Orang-orang Syiah membunuhnya pada tahun 608 H, di Mina saat musim haji.

Dari kalangan para ulama:

1. Abu al-Qasim bin Imam al-Haramain. Dibunuh oleh orang-orang Syiah pada tahun 492 H.
2. Al-Faqih Ahmad bin al-Husein al-Balkhi. Orang-orang Syiah membunuhnya pada tahun 494 H.
3. Al-Faqih Abdul Lathif bin al-Khajjadi. Dibunuh oleh orang-orang Syiah pada tahun 523 H.
4. Al-Faqih Abu al-Muhasin ar-Ruyani terbunuh pada tahun 499 H.
5. Al-Qadhi Abu al-Ala' Musaid an-Naisaburi. Orang-orang Syiah membunuhnya pada tahun 499 H di Masjid Jami Asbahan.
6. al-Qadhi Ubaidullah bin Ali al-Khathibi. Terbunuh di masjid jami tahun 502 H, saat ia tengah melaksanakan shalat Jumat.
7. Al-Qadhi Sha'id bin Abdurrahman Abu al-Ala'. Terbunuh di hari raya Idul Fithri tahun 502 H di Kota Naisabur.
8. Al-Qadhi Abu Saad Muhammad bi Nashr al-Harwi. Orang-orang Syiah membunuhnya di Jami' Hamdzan tahun 518 H.
9. Al-Wa'izh Abu Ja'far bin al-Masyath. Terbunuh pada tahun 498 H. Ia terbunuh saat turun dari kursinya se usai mengajar di masjid.
10. Al-Wa'izh Abu al-Muzhaffar al-Khajjadi. Terbunuh pada tahun 496 H. Sama halnya dengan Abu Ja'far, Abu al-Muzhaffar pun terbunuh saat ia turun dari kursi yang sering ia gunakan untuk mengajar di masjid, setelah selesai mengajar.

Sumber:

ash-Shalabi, Ali bin Muhammad. 2006. Daulah Slajiqah. Kairo: Mu-assasah Iqra wa tauzi' wa tarjamah

6.4. ASSASIN Kelompok Teroris Syi'ah Sebelum Revolusi IRAN

Assassins atau hasyasyin, begitulah sebutannya. Kata inilah yang kemudian populer saat terjadinya perang Salib, dan di Barat kata ini dibawa oleh Marco Polo, serta dipopulerkan oleh Edward Burman (1987) dan Bernard Lewis. Dalam sejarahnya, hasyasyin merupakan satu kelompok sempalan dari sekte Syiah Ismailiyyah. Hitti dalam bukunya tidak menyebutkan kata assassins, tetapi hasyasyin.

Gerakan ini merupakan gerakan sempalan dari ajaran Ismailiyyah yang berkembang pada dinasti Fathimiyyah, Mesir. Hassan Sabbah (w. 1124) adalah pendirinya dan para anggota hasyasyin menyebut gerakan mereka sebagai da'wah jadidah (ajaran baru). Menurut Hitti, Hassan Sabbah mengaku sebagai keturunan raja-raja Himyar di Arab Selatan. Menurutnya motif gerakan ini murni memuaskan ambisi pribadi, dan dari sisi keagamaan sebagai alat untuk balas dendam (Philip K. Hitti, 2010: 565).

Kasus adanya bom bunuh diri merupakan satu hal yang tidak aneh dan tidak mengejutkan. Biasanya bom bunuh diri baik dibawa sendiri ataupun diledakkan sendiri dari dalam mobil, merupakan karakter khas dari orang-orang yang merasa dirinya kalah dan kehilangan akal dalam menghadapi musuhnya. Pada saat ini, hal seperti ini banyak dilakukan kelompok ekstrim Islam kepada Barat (yang menurut mereka adalah kafir yang harus diperangi). Jika dianalogkan dengan hasyasyin, berarti kejadian pemboman ini tidak berasal dari ruang hampa.

Karena hasyasyin pun juga tidak mau melarikan diri setelah targetnya berhasil dibunuh, bahkan jika disuruh sang guru pun dia akan membunuh dirinya sendiri, bahkan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, bila target musuhnya sudah terbunuh dan misinya tercapai, si hasyasyin tidak melarikan diri, mereka siap dan surga sudah ada di depan mereka (satu kepercayaan yang sama sekali tidak dapat dipahami pada saat ini—bagaimana membunuh orang bisa dikatakan masuk surga. Hal yang sama pula dengan yang dilakukan oleh para pembajak dua pesawat yang ditabrakkan pada gedung WTC AS pada 2001. Tidak hanya ke Barat saja, di dalam Islam sendiri pun juga sering terjadi bom bunuh diri, misalnya di Irak ataupun Iran, dimana targetnya adalah orang Islam sendiri namun berbeda pandangan dengan si pembawa bom bunuh diri. Hal ini paling tidak menunjuk pada adanya analogi hasyasyin pada masa lalu dengan masa sekarang, hanya saja peralatan dan modusnya saja yang berbeda bentuk.

Dalam kasus ini, penelitian Lewis dalam buku *The Assassins* menemukan relevansinya, sehingga kemudian tak heran jika dia menjadi salah satu staf Ahli militer Bush dalam penyerangan ke Irak demi menghancurkan al-Qaeda yang dianggap organisasi teroris. Karena di samping dianggap kompeten dalam masalah ini, dia juga pakar masalah Middle East.

6.5. Bukti Lain Radikalisme Syi'ah

6.5.1. Catatan Umum Radikalisme Syi'ah

- Tahun 1353H terjadi teror pembunuhan atas Raja Abdul aziz bin abdurrahman al Faishal al Su'ud; ketika beliau sedang melakukan tawaf pada hari jum'at yang menyebabkan kan terbunuhnya beberapa orang pengawal diantaranya Ahmad bin Musa al-'Utsairi.
- Tahun 1400H **terorisme** memasuki baitul Haram dengan pembimbing bernama Muhammad bin Abdillah al Qaththani dan Jubir Juhaiman bin Saif al 'Taibi yang memaksa kaum muslimin dibawah todongan senjata untuk membai'at Imam Mahdi mereka. Gerakan ini dikenal dengan *gerakan Juhaimiyah*.
- Setelah revolusi Iran, tragedi berdarah di tanah suci kembali terulang di bawah arahan Khomeini, dia memfasilitasi Syiah Saudi, dan menyediakan senjata untuk mereka, dan mendesak mereka untuk membuat demonstrasi dan kerusuhan, seperti yang para Mullah Teheran lakukan melalui Garda Revolusi Iran dengan menyerang jama'ah haji di dalam tanah suci (Mekkah), bahkan berencana untuk meledakkan Masjidil Haram.
- Pada tahun 1406 Hijriyah/1986 Masehi, petugas keamanan dan bea cukai Saudi menyita bahan peledak berdaya ledak tinggi, yang dimiliki oleh jama'ah haji Iran, yang berasal dari Teheran, dan setelah diinterogasi mereka mengaku mereka ingin meledakkan Ka'bah dan Masjidil Haram secara keseluruhan¹³¹.
- Pada musim haji di tahun 1407 Hijriyah/1987 Masehi, sekelompok anggota Hizbullah Syiah dari Saudi bekerja sama dengan Garda Revolusi Iran dan jama'ah haji Iran melakukan demonstrasi dan membuat kerusuhan di musim haji, dan kejadian ini mengakibatkan jatuhnya hampir 402 korban tewas dari jama'ah haji, dan 85 diantaranya dari petugas keamanan Saudi. Dan kedua

¹³¹ ”<http://www.youtube.com/watch?v=WDLyRye5fjo>

kejadian yang terjadi di tahun yang berurutan tersebut dirangkum dalam sebuah video berikut ini¹³²

- 31 Juli 1987, tanggal 6 Dzulhijjah (hari Jum'at) Tahun 1407 Ribuan kelompok Rafidhah Rafidhah melakukan demonstrasi dan provokasi untuk mengalihkan ibadah haji kepada perbuatan anarkhis. Korban tewas pada waktu itu mencapai 402 dan 85 diantaranya pejabat keamanan saudi. 275 diantaranya dari Iran,. Akibat dari insiden itu Arab Saudi memutuskan hubungan diplomatik dengan Iran, yang akhirnya tidak mengirimkan jamaahnya ke Makkah hingga tahun 1991.
- Tahun 1409, tanggal 7 Dzulhijjah duta besar Iran di Kuwait, Muhammad Ghalum memberikan beberapa Syiah Kuwait bahan peledak, dan mereka melakukan peledakan di Makkah, di samping Baitullah Al Haram. menewaskan seorang warga Pakista dan melukai 16 orang lainnya¹³³.
- Pada musim haji di tahun 1410 Hijriyah hampir lima ribu jama'ah haji terbunuh, dan banyak yang mengalami luka-luka karena serangan anggota Hizbullah Saudi bekerjasama dengan anggota Hizbullah Kuwait dengan cara menyemprotkan gas beracun di terowongan Al Mu'aishim ketika jama'ah haji sedang berdesak-desakan di dalamnya. Pada pelaksanaan haji di tahun tersebut, surat kabar Kuwait mengatakan bahwa Garda Revolusi Iran mengirim sekelompok intelijen dan pemimpin militer dari "Pasukan Quds" ke Makkah, untuk melakukan sabotase dan terorisme selama musim haji.

¹³² https://www.youtube.com/watch?v=XiP_0vzSRZk

¹³³ Asy Syaikh Zaid bin Muhammad bin Hadi al Madkhaly dalam Al

Organisasi Islam Sunni Ahwaz di Iran memperingatkan dalam sebuah pernyataannya kepada aparat keamanan di Arab Saudi dari bahaya kelompok teroris Iran ini, dan menyerukan mereka untuk mengambil tindakan preventif untuk menggagalkan operasi dari kelompok teroris yang sangat aktif tersebut.

Organisasi tersebut juga mengungkapkan bahwa kelompok ini terdiri dari unsur-unsur intelijen veteran dan komandan-komandan tinggi dari pasukan elit Iran, dan mereka sejak bertahun-tahun terkait dengan jaringan-jaringan rahasia Iran yang beroperasi di negara-negara Teluk Arab, dan juga sebagai penanggung jawab keintelijen terhadap berkas perekrutan pasukan, pendanaan dan kekacauan di kawasan Teluk.

1. Kasus yang terbaru yang dilakukan Syiah di tanah suci terjadi pada tahun kemarin yaitu 1434 Hijriyah yang bertepatan dengan tahun 2013 Masehi, dimana segerombolan Syiah melakukan demonstrasi dan kericuhan di tanah suci dengan meneriakkan slogan-slogan sektarian dan menyenandungkan shalawat ala Syiah Rafidhah di saat kaum Muslimin sedang melakukan amalan ibadah haji seperti dalam video yang dirilis oleh seorang Syiah berikut ini ¹³⁴:

Kita bisa melihat di dalamnya betapa menggungunya orang-orang Syiah di saat kaum Muslimin mencoba khususy' beribadah di tanah suci.

Dari penjelasan diatas jelas bagi kita bahwa Baitullah yang suci di Mekkah tidak memiliki kehormatan dan kedudukan mulia di mata Syiah, dan dalil yang

¹³⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=hI1kLcCCm4g>.

menunjukkan hal tersebut apa yang disebuntukan dalam buku-buku mereka, dan apa yang disampaikan oleh Marja' dan Ulama mereka. Penulis kitab rujukan Syiah "Biharul Anwar" menyebuntukan dari Jaf'ar As Shadiq – tentu itu adalah kedustaan- di dalam 109/ 101 dari kitab tersebut, bahwa dia berkata "Sesungguhnya Allah mewahyukan kepada tanah Ka'bah : (Kalau bukan karena tanah karbala Aku tidak akan menciptakanmu ,dan juga tidak akan menciptakan rumah (Masjidil Haram) yang Aku banggakan...)"

Dalam kitab Biharul Anwar juga dari Abu Abdullah, dia berkata: "Dan siapa yang datang ke makam Husein dengan penuh kerinduan, Allah mencatatkan baginya seribu haji yang diterima, dan seribu umrah yang mabrur, dan pahala seribu syahid dari syuhada Badr, dan pahala seribu orang yang berpuasa, dan pahala seribu sedekah yang diterima, dan pahala memerdekakan seribu orang budak karena Allah" [Biharul Anwar: 18/ 98].

2. TENTARA Bahrain dilaporkan telah kembali menyerang demonstiran Syi'ah anti-rezim Khalifa, yang telah menggelar aksi protes menggulingkan pemerintah Sunni di berbagai wilayah.

Pada hari Rabu (26/3/2014), demonstrasi menentang pemerintah Bahrain tak henti-hentinya dilakukan massa Syi'ah yang ingin mendapatkan tempat di pemerintahan.

Demonstrasi anti-rezim juga digelar di beberapa daerah, di antaranya A'ali, Samahich, dan Diraz, serta di pulau Sitra, timur ibukota Manama.

Menurut laporan *PressTV* pada Rabu (26/3/2014), polisi anti huru hara Bahrain menembakkan gas air mata dan granat kejut untuk membubarkan para demonstiran di desa al-Aker.

Para pengunjuk rasa juga menyatakan solidaritas mereka terhadap para tahanan Syiah, dan mengutuk dengan meneriakkan “kalimat tidak adil” terhadap pemerintah.

Protes terhadap rezim al-Khalifa hampir terjadi setiap hari sejak Februari 2011, ketika ribuan demonstiran Syiah pro-demokrasi turun ke jalan.

6.5.2. Radikalisme Syi'ah di Indonesia 2011-2015

No	Tanggal	Tempat	Pembicara	Tema	Keterangan
1.	22 Mei 2011	Masjid Amar Maruf Bulak Kapal Bekasi	Ibrahim Bafadhal	Membongkar Kekufuran Syiah	4 orang preman bayaran mengganggu kajian yang diselenggarakan HASMI dan meyebarkan selebaran mengatasnamakan pihak MUI. http://www.voa-islam.com/read/indonesiana/2011/05/22/14862/syiah-sewa-preman-sebar-brosur-fatwa-mui-palsu-di-pengajian-islam/
2.	6 Mei 2012	Masjid Al Muhajirin Kompleks Barata Karang Tengah, Kec. Ciledug Kota Tangerang, Banten.	Abu Qotadah	"Aqidah Syiah dalam Timbangan Al Quran dan Sunnah"	Ancaman surat kaleng atas nama berbagai ormas dikirimkan ke panitia, akhirnya kajian dibatalkan. http://www.voa-islam.com/read/na-hi-munkar/2012/05/09/19043/bila-polisi-ditipu-syiah/#sthash.WSuaalTk.dpbs
3.	9 Juni 2013	Masjid Agung Al Ittihad, Kota Tangerang	Umar Mitha, Yasser Arafat	Roadshow Tabligh Akbar "Banten Peduli Suriah",	Sejumlah massa yang mengatasnamakan FBR meneror panitia. Tak hanya itu, mereka juga konvoi dan mencopoti spanduk acara. http://syamorganizer.com/2013/06/massa-bayaran-teror-panitia-tabligh-akbar-banten-peduli-suriah/
4.	20 Juli 2013	Masjid Abu Bakar Ash-Shiddiq Ciledug	Firanda Andirja	"Syiah Menghancurkan Islam"	Penurunan paksa spanduk kajian https://www.islampos.com/besok-kajian-syiah-menghancurkan-islam-akan-tetap-berlangsung-69190/
4.	13 Juli 2013	Masjid Imam Bukhori, Jalan Hankam Raya Bekasi.	Jafar Umar Thalib	Jamaah Syiah di Masjid Al-Mahdi yang bersebelahan dengan Masjid Imam Bukhori halangi beribadah dan ganggu pengajian	Pihak DKM diteror sejak tahun 2010, dihalangi saat shalat, saat kajian dilakukan pengasapan (fogging). DKM terima 750 missedcall dan 250 sms teror http://www.erasuslim.com/berita/info-umat/syiah-berulah-di-bekasi-ahlussunnah-sedikitpun-tidak-gentar.htm#.VNBVJZ2Ufic
5.	3 Agustus 2013	Masjid Istiqlal Solo	Tengku Azhar	"Peran Syi'ah dan Zionisme dalam Merusak Islam"	Panitia penyelenggara diteror melalui SMS akan diserbu laskar berpedang. http://www.syahindonesia.com/2014/04/diteror-laskar-pedang-kajian-kontra.html
6.	29 September 2013	Masjid Baiturrahman Sakura Regency, Jatiasih Bekasi	Farid Okbah	Kajian Dhuha "Bahaya Kesesatan Syiah"	Kajian Dhuha digembosi seseorang yang mengaku berpaham Syiah Jakfariah, ia membagikan selebaran dan bertanya secara kasar di depan hadirin. http://www.kiblat.net/2013/09/30/gagal-gembosi-penganut-syiah-coba-ganggu-kajian-di-jatiasih/

7.	11 Januari 2014	Masjid Gunung Siman, Tasikmalaya	Fuad Al-Hazimi, Masud Izzul Mujahid	Tabligh Akbar Syiah	Pamlet dan Spanduk Kajian Syiah dibredel, panitia diteror via SMS. http://aliransyiah.com/di-tasik-antek-syiah-lakukan-sabotase-pengrusakan-atribut-tabligh-akbar/
8.	16 Februari 2014	Masjid Al-Jihad, Islamic Center Kerawang	Prof. DR Baharun	Mewaspadaai Bahaya Ajaran Syiah	Adanya sms teror kepada panitia dan pencopotan spanduk kajian http://www.syiahindonesia.com/2014/04/disin-yalir-syiah-meneror-dan-mengancam.html
9.	25 Mei 2014	Masjid Mujahidin Perak Surabaya	Habib Zein Al-Kaff, Prof DR. Baharun	"Persatuan Ahlussunnah wal Jamaah Membendung Aliran Sesat Syiah"	Perusakan spanduk sehari sebelum dilaksanakan acara Tabligh Akbar http://www.lintas.me/go/kiblat.net/tabligh-akbar-bahas-kesesatan-syiah-di-masjid-mujahidin-surabaya-diwarnai-perusakan-spanduk
10.	12 September 2014	Garut	Ketua ANNAS Garut, H. Endang		Sekitar 5 orang Syiah mendatangi tokoh ANNAS Garut mengajak debat dan mengintimidasi http://www.islamedia.co/2014/11/arogan-5-orang-penganut-aliran-sesat.html
11.	16 Februari 2014	Masjid Al-Jihad, Islamic Center Kerawang	Prof. DR Baharun	Mewaspadaai Bahaya Ajaran Syiah	Adanya sms teror kepada panitia dan pencopotan spanduk kajian http://www.syiahindonesia.com/2014/04/disin-yalir-syiah-meneror-dan-mengancam.html
12.	30 Januari 2015	Masjid As-Saadah Sentul, Bogor	Habib Zein Al-Kaff	Umat Bersatu Menolak Syiah	Sekitar 50-an massa yang mengatasnamakan FBR masuk ke masjid dan membentak-bentak panitia dan memaksa panitia menandatangani pembubaran acara. http://www.kiblat.net/2015/02/01/gerombolan-pemabuk-batalkan-tabligh-akbar-tolak-syiah-begini-kronologinya/

6.6. Radikalisme Syi'ah di Makkah

Jika kita lihat sepak terjang syiah terhadap kaum muslimin jauh lebih dahsyat dari pada Yahudi dan Nasrony. Orang yahudi menghargai syiar-syiar Islam, akan tetapi orang-orang syiah Rofidhoh berbuat kerusakan dan merencanakan pembunuhan terhadap kaum muslimin di kota suci dan di bulan yang agung yaitu bulan haji. Berulang kali orang-orang syiah merencanakan dan melakukan perbuatan keji di kota Makkah pada saat musim haji.

Pada tahun 1986 satu kloter jamaah haji Iran menyelundupkan bahan peledak dalam tas mereka masing-masing. Bahan peledak tersebut mereka simpan di antara dua papan kemudian papan tersebut dijadikan sebagai alas bagian bawah tas mereka. setelah dikumpulkan dan diteliti rupanya bahan peledak tersebut memiliki daya tinggi, berat keseluruhannya sekitar 51 kg.

Pada tahun 1987 orang-orang syiah berbuat kekacauan di kota mekah dan jumlah korban keseluruhan sekitar 402 orang. Mereka melakukan demotrasi besar-besaran dan menutup seluruh jalan yang menuju ke masjidil haram sehingga kaum muslimin yang berada di masjidil haram tidak bisa pulang ke hotel mereka masing-masing, begitu pula mereka berada di hotel tidak bisa menuju ke masjidil haram untuk melakukan tawaf, sa'i dan ibadah lainnya. Dalam demontrasi tersebut mereka orang-orang telah mempersenjatai diri mereka dengan berbagai benda tajam.

Peristiwa terowongan Mu'ashim yang menelan korban ribuan jiwa adalah kejahatan berencana yang dilakukan oleh orang-orang syiah Kuwait. Mereka melepas gas beracun dalam terowongan ketika saat jemaah haji sedang rama-ramainya pulang-pergi melontar jumroh.

Pada tahun 1406H Iran merencanakan pengeboman Ka'bah dengan menyelundupkan bahan peledak dalam setiap tas jemaah haji.

Pada tahun 1407H kelompok Hizbullah membuat kekacauan di musim haji di kota Makkah berkerja sama dengan pasukan revolusi Khomeni dan jemaah haji Iran. Dalam kejadian ini mereka melakukan pembakaran terhadap mobil dan toko-toko disekitar masjidil haram serta membawa senjata tajam. Jumlah korban jiwa dalam peristiwa ini sekitar 402 orang diantaranya 85 orang pasukan keamanan Saudi.

Pada tahun 1409H syiah Kuwait berkerja sama dengan salah seorang syiah dari Saudi melakukan pengeboman di kota Makkah. Bahan peledak tersebut disediakan oleh keduataan Iran di Kuwait kepada para pelaku. Kejadian ini telah memakan korban yang tidaksedikit pula dari jemaah haji mupun penduduk Saudi. Akan tetapi orang-orang syiah menganggap para pelaku sebagai pejuang.

Pada tahun 1410H terjadi peristiwa Muaishim dimana hizbullah Kuwait berkerjasama dengan hizbullah Saudi melepaskan gas beracun dalam terowongan Muashim. Kejadian ini memakan korban sekitar 5 ribu orang meninggal dan ratusan orang cedera dari jemaah haji.

6.6.1. Radikalisme Syi'ah di Madinah

Pada tahun 2010 mereka melakukan demonstrasi di dekat perkuburan baqi', dalam demonstrasi tersebut menghina dan melecehkan para sahabat nabi serta mencaci maki penguasa Saudi Arabia. Bahkan mereka mengancam akan menggulingkan pemerintahan Saudi Arabia.

Pada tahun 1430H orang syiah dari daerah Qothif melakukan demonstrasi di perkuburan baqi'. Dalam peristiwa ini diantara mereka ada yang mengali kuburan sahabat, akhirnya terjadilah keributan antara mereka dengan pihak keamanan. Setelah kejadian ini mereka ingin memisahkan diri dari negara Saudi dan menuntut agar urusan kota sugi umat islam diserahkan kepada PBB.

Pada tahun yang sama orang-orang syiah yang berada di Inggris mengadakan demonstrasi di London menuntut pemerintahan sendiri dan akan bergabung dengan Iraq.

6.6.2. Radikalisme Syiah di kota lain di Saudi Arabia.

- ☞ Pada tahun 1218H salah orang syiah membunuh Raja Abdul aziz bi Muhammad bin Saud saat shalat Ashar di masjid Dir'iyah.
- ☞ Semenjak tahun 1400H berkali-kali orang syiah berusaha untuk melakukan kudeta dan kekacauan di daerah Qithif dan Jizan.
- ☞ Pada tahun 1404H pesawat tempur Iran menyerang kilangan minyak di kota Jubail- Saudi.
- ☞ Pada tgl 9/2/1417H bertepatan 25/6/1996 pasukan hizbullah dari Qothif meledakkan bom di salah satu

komplek perumahan di kota Khobar, Saudi. Dengan cara memakir kontener berisi bahan peledak kemudian mereka melarikan diri dengan mobil yang mengiringinya. Setelah empat menit kontener tersebut meledak.

- ☞ Pada tahun yang sama bertepatan 11/3/2009M kelompok syiah Yaman (Hutsiyiin) menyerang daerah perbatasan Saudi. Dalam peristiwa ini mereka menyerang beberapa desa di perbatasan Saudi dan merampas harta benda penduduknya. Disamping itu banyak pula dari tentara Saudi yang gugur dalam pertempuran melawan mereka. Dalam kejadian ini beberapa tentara Saudi dari golongan Syiah membelot dan menembak pasukan Saudi dari arah belakang ketika mereka menyerang lawan.

6.6.3. Radikalisme Syiah di Iran.

Setelah revolusi Syiah tahun 1979 berhasil di Iran yang di motori oleh Khumeny mereka melakukan gerakan pensyiahan terhadap orang-orang Sunnah yang ada di Iran dengan cara paksa, jika mereka menolak maka nyawa merekalah tawarannya. Tidak sedikit dari kalangan Ahlussunnah yang ditangkap lalu dijepoluskan kedalam bui, mereka disiksa dan intimidasi bahkan banyak yang dibunuh. Target yang paling utama adalah tokoh-tokoh dari kalangan pendidik dan ulama. Adapun sebagian dari kalangan tokoh politik ada yang pindah aqidah dengan tawaran harta dan kedudukan. Namun tidak sedikit pula dari tokoh politik Ahlussunnah yang diculik dan dan dibunuh. Di abad milinium yang menjadikan kebebasan hak asasi manusia sebagai simbol kehidupan, namun bagi Ahlussunnah di Iran hal tersebut

tidak pernah tercium apalagi merasakannya. Siapa saja yang pergi ke Taheran ibu kota negara Iran sekarang ini tidak akan pernah menemukan masjid Ahlussunnah, demikian pula lembaga pendidikan meskipun hanya PAUD. Begitu pula jika antum mencoba melihat para pejabat tinggi di Iran tidak akan pernah menemukan satu orangpun orang Ahlussunnah, boro-boro jadi pejabat tinggi, mungkin jadi pegawai rendahan aja ngak ada, kecuali yang mau mengikuti ajaran Syiah.

Berikut ini kita sebutkan berbagai tatik dan gaya syiah dalam mensyiahkan Ahlussunnah di Iran:

1. Membayar sebagian ulama Ahlussunnah untuk membelah keyakinan syiah dan menyebarkan kebimbangan kepada orang-orang awam sunnah tentang ajaran syiah. Sebagaimana juga yang terjadi di negara kita pada dewasa ini, dengan isu persaudaraan antara Sunni dan Syiah.
2. Memaksa Ahlussunnah untuk merubah nama-nama sekolah mereka dengan nama-nama yang populer dikalangan syiah.
3. Memaksa Ahlussunnah untuk merubah nama-nama masjid mereka dengan nama-nama yang populer dikalangan syiah.
4. Memaksa Ahlussunnah untuk merubah nama-nama kota dan desa-desa mereka dengan nama-nama yang populer dikalangan syiah. Dan mengembangkan proyek-proyek pembangunan perumahan Syiah di permukiman Ahlussunnah.
5. Menulis nama-nama imam syiah yang dua belas di dinding rumah-rumah dan toko-toko Ahlussunnah begitu pula pada surat-surat resmi. Seperti kartu

tanda penduduk, kartu keluarga, sim, buku-buku pelajaran, ijazah dan lail-lain.

6. Menculik tokoh-tokoh Ahlussunah atau siapa yang menentang peraturan penguasa syiah. Dengan cara membuat fitnah dituduh wahaby atau dituduh menjadi mata-mata penguasa Iraq.
7. Memperdagangkan narkotika dan obat terlarang sejenis di tengah perkampungan Ahlussunnah. Jika cermati akhir-akhir ini sering orang Iran tertangkap menyeludupkan ganja ke negara kita, ini perlu diwaspadai.
8. Melarang orang Ahlussunnah untuk membangun masjid.
9. Menyiksa tahanan Ahlussunnah dengan segala macam bentuk siksaan yang mengerikan.
10. Memperkosa wanita-wanita Ahlussunnah yang berada dalam tahanan mereka.
11. Mempengaruhi orang Ahlussunah untuk masuk Syiah dengan memberikan uang atau kedudukan.
12. Mempengaruhi pemuda Ahlussunnah untuk menikah dengan wanita-wanita syiah yang sudah dilatih bagaimana mempengaruhi suaminya, dan menamakan anak-anak mereka dengan nama-nama yang populer dalam ajaran syiah.
13. Merubah kurikulum pendidikan yang sesuai dengan ajaran syiah.
14. Membuat makar adu-domba sesama Ahlussunnah. Dengan cara membentuk pasukan pengamanan di komunitas Ahlussunah dan diberi senjata akan tetapi mereka tidak digaji. Sehingga pasukan pengamanan tersebut memungut bayaran dengan cara liar. Barangkali di negara kita sedang berjalan

proses seperti ini. Seperti mengadu-domba antara aswaja dengan salafy.

15. Menolak dan mempersulit pengungsi Afganistan dari kalangan Sunnah untuk tinggal di tengah-tengah Ahlussunah Iran. Dan memberikan peluang seluas-luasnya kepada kaum syiah dari afghanistan untuk tinggal di Iran. Dan membuat isu-isu negatif tentang pengungsi Ahlussunnah.

Semua peristiwa di atas dijelaskan dalam buku "Ahwaal Ahlussunnah Fi Iran" (Bagaimana kondisi Ahlussunah di Iran) karangan Abdullah Muhammad Ghariib.

6.6.4. Radikalisme Syiah Libanon Terhadap Pengungsi Palestina.

Pada tahun 1958 orang-orang syiah Libanon menyerang permukiman pengungsi Palestina. Awal penyebabnya adalah terjadinya keributan antara salah seorang pemuda sunni dengan pasukan patroli dari syiah. Dalam kejadian ini mereka memutuskan instalasi air dan listrik dari rumah sakit, menangkap semua tenaga medis yang berkerja di rumah sakit pengasingan orang-orang sunni Palestina, melarang mobil ambulan untuk membantu orang-orang sunni yang cedera dalam penyerang syiah tersebut. Kebiasaan tersebut tidak berhenti di sini, akan tetapi meluas ketempat pengasingan orang-orang sunni Palestina yang lain. Kemudian pasukan syiah libanon dibantu oleh pasukan syiah Nushairiyah dari Sirya untuk melakukan penyerang kepermukiman pengungsi Palestina dari orang-orang sunni. Sehingga tidak sedikit korban yang berjatuh sampai anak-anak sunni meninggal setiap kali 5 menit karena tidak ada bantuan medis bagi

mereka. Rumah-rumah ungisan mereka hancur luluh lantak rata dengan tanah. Sebagian mereka ada yang dibunuh saat berada di rumah sakit syiah di Libanon barat. Bahkan tidak sedikit dari mayat yang ditemukan dalam keadaan disemil di leher mereka. Sumber (<file:///C:/Users/hp/Downloads>).

6.6.5. Radikalisme Syiah di Libanon.

Pada tahun 1975 Syiah membuat satuan pasukan yang diberi nama Amal. Organisasi ini telah melakukan berbagai penindasan terhadap Ahlussunnah di Libanon, diantaranya pada tahun 1985 organisasi mengerahkan syiah yang tinggal di selatan Libanon untuk menyerang ibu kota Libanon yang mayoritas penduduknya adalah sunni. Mereka mencaplok seluruh tanah dan bangunan Ahlussunnah dalam penyerbuan tersebut. Kemudian orang-orang syiah yang tinggal di selatan dan utara berdatangan ke Libanon Barat untuk membangun perumahan syiah di atas tanah rampasan tersebut.

Sumber (<file:///C:/Users/hp/Downloads>).

Pada tahun 1983 syiah libanon membuat sebuah pasukan terlatih lagi yang disebut dengan Hizbullah Libanon. Merekapun telah melakukan berbagai penindasan dan kejahatan terhadap Ahlussunnah di sana. Sebagai contoh mereka mengusir orang-orang Ahlussunnah yang tinggal di libanon selatan dan menggantikannya dengan orang-orang syiah. Tahun 2012 mereka melakukan sandiwara dan skenario bersama Israil dalam menyerang para pengungsi Palestina yang tinggal di Libanon. Pada tahun

ini mereka membantu rezim Basyar Asad dalam membasmi orang-orang sunni di Sirya.

6.6.6. Radikalisme Syiah di Iraq

Setelah kekalahan Saddam terjadi pembunuhan masal di sana-sini, orang-orang syiah melampiaskan dendam mereka selama ini terhadap Ahlussunnah. Menurut laporan bagian pengurusan mayat Ahlussunnah dalam beberapa bulan saja pada tahun 2006 ada sekitar 7 ribu mayat tidak bisa dikenali karena penyiksaan yang dilakukan terhadap mereka sebelum mereka mati. Kejahatan tersebut ditenggarai dilakukan dalam pembunuhan oleh beberapa pasukan berani mati yang dimiliki syiah.

Secara khusus pasukan berani mati bentukan orang syiah dibawah pimpinan Muqtada shodar adalah yang paling banyak membantai Ahlussunnah di Iraq dengan cara sadis.

Bahkan mereka orang-orang syiah membantai setiap orang yang bernama Abu bakar dan Umar. Sumber (file:///C:/Users/hp/Downloads/).

Berbagai tindakan tidak manusiawi dialami oleh orang-orang Ahlussunnah dalam tahanan Abu Gharib.

Seperti tidak diberi makan, disiksa, ditelanjangi, diperkosa, dikencingi, disentrum, disiram dengan air keras,dll.

Mereka tidak bisa membedakan siapa yang lebih kejam apakah orang amerika ataukah orang syiah Iraq, karena mereka bekerja sama dalam menangkap dan menyiksa orang Ahlussunnah. Sumber (file:///C:/Users/hp/Downloads/).

Total jumlah tahanan berdasarkan laporan resmi dari pemerintah Amerika dan Iraq:

Dalam tahanan Amerika: 14.450 orang.

Dalam tahanan pemerintah yang resmi Iraq: 31.000 orang.

Tahanan parlemen: 40.000 orang dalam tahanan resmi, dan 12.000 orang dalam tahanan rahasia. Sumber (file:///C:/Users/hp/Downloads/).

Beberapa bentuk kejahatan syiah di Iraq terhadap Ahlussunnah:

1. Persengkokolan beberapa satuan pasukan syiah dalam melakukan penyiksaan ahlussunnah. Seperti kesatuan pasukan Badar, pasukan Mahdi, pasukan Hizbullah dan lainnya.
2. Membunuh sekitar 200 ribu sunni.
3. Mengusir sekitar 2 juta sunni.
4. Memberikan kewarganegaraan kepada 2 juta orang syiah Iran.
5. Memperkosa para wanita sunni.
6. Membunuh ana-anak dan para ulama.
7. Membakar dan menghancurkan masjid-masjid Ahlussunnah.
8. Merebut masjid-masjid Ahlussunnah.

Hal tersebut berlangsung sejak tahun 2003 sampai saat ini masih terjadi dari waktu ke waktu. Sumber (file:///C:/Users/hp/Downloads/).

6.6.7. Radikalisme Syiah di Kuwait

Pada tahun delapan puluhan orang syiah merencanakan pembunuhan terhadap raja Kuwait. Pada tahun yang sama mereka membajak pesawat yang dikendalikan pilot sunni. Mereka menyembelih pilot tersebut lalu melemparnya keluar pesawat.

6.6.8. Radikalisme Syiah di Bahrain.

Berungkali terjadi tindakan kejahatan syiah terhadap Ahlussunnah di Bahrain. Diantaranya seperti membunuh sopir taxi yang sudah tua dari sunni, membunuh 14 orang polisi dari sunni, menggantung lidah seorang muazin dari sunni, tidak memberikan pelayanan di rumah sakit kepada orang-orang suni, melakukan pelecehan terhadap mahasiswi-mahasiswi dari kalangan sunni di kampus. Sumber (file:///C:/Users/hp/Downloads/).

B. TINDAKAN RADIKAL-ANARKIS LAINNYA

1. Red Army Japanese

Fusako Shigenobu: Pendiri dan Pemimpin Tentara Merah Jepang (Japanese Red Army/JRA)

Fusako Shigenobu adalah perempuan pendiri dan pemimpin Tentara Merah Jepang (Japanese Red Army/JRA). Organisasi yang hidup pada awal tahun 1970-an sampai awal tahun 2000-an ini berideologi komunis dan bermotif

memperjuangkan kesejahteraan proletar alias rakyat jelata, sebelum akhirnya dibubarkan pemerintah Jepang.

JRA terkenal melalui aksinya, yakni 3 anggotanya direkrut Front Populer Pembebasan Palestina (Popular Front for the Liberation of Palestine/PFLP) untuk melakukan penembakan di Bandara Internasional Lod (kini Bandara Internasional Ben Gurion, red) di Tel Aviv pada Mei 1972. Penembakan ini menewaskan 26 orang dan 80 orang luka. Kemudian JRA juga melakukan pembajakan pesawat Japan Air Lines (JAL) 351 dan Malaysia Airlines 653, dan serangkaian pembajakan lain yang meminta tebusan. JRA juga terkenal dalam aksi-aksi yang meminta tebusan, mempersenjatai diri mereka sendiri pada tahun 1970-1980-an. JRA juga satu-satunya kelompok yang condong kepada Al Qaeda untuk menyerang kepentingan AS.

Kembali ke pendiri JRA, Fusako, dia dikenal sebagai 'Mata Hari Modern', mata-mata cantik terkenal di dunia itu juga 'Ratu Teror Merah' serta 'Teroris Perempuan Paling Ditakuti'. Dalam makalah O'Connor, Fusako diakui sangat cantik, mungkin teroris tercantik di dunia. Perempuan kelahiran September 1945 ini, pada masa mudanya bekerja sebagai penari telanjang untuk keluar dari kemiskinan. Fusako juga dikenal sangat kejam pada anak buahnya. Pernah membunuh anak buahnya yang perempuan karena hamil atau salah meletakkan tisu.

Fusako dikenai penjara 20 tahun setelah tertangkap pada tahun 2001 dan organisasinya dibubarkan. Kini Fusako mengaku menyesal atas semua perbuatannya. Dia didiagnosa menderita kanker usus dan sekarang menjalani kemoterapi. Dia memiliki anak, Mei Shigenobu.

Cerita hidupnya sampai menginspirasi pembuat film Kill Bill. Salah satu karakter di Kill Bill, O-Ren, yang diperankan Lucy Liu, diinspirasi dari Fusako.

Salah satu pemimpin utama dari kelompok teroris yang dikenal sebagai Tentara Merah Jepang adalah seorang wanita, Fusako Shigenobu, dijuluki “Mata Hari” oleh rekan-rekan revolusioner dan juga dikenal sebagai “Ratu Merah of Terror.” Fusako Shigenobu lahir pada tahun 1945 hanya beberapa minggu setelah pemboman Hiroshima dan Nagasaki untuk sebuah keluarga yang berjuang secara ekonomi. Sebagai seorang gadis muda sekelas mengejek kemiskinan keluarganya. Ayahnya adalah seorang anggota sayap kanan organisasi, Liga Sumpah Darah, yang didedikasikan untuk membersihkan Jepang politisi korup. Karena kemiskinan keluarganya, ia tidak mampu membayar kuliah. Seorang wanita muda yang sangat cantik, dia akhirnya menikah dan didukung dirinya sebagai penari topless menulis, “Aku benci orang-orang yang mengais saya ... Aku punya pembunuhan di hati saya ... saya melihat setiap pergantian ciuman menjadi bola nasi untuk Merah Army”. kesengsaraan sosial nya membawanya ke janji penghapusan komunisme kelaparan dan status sosial. Bertekad untuk menempatkan JRA pada peta teror, dia bersekutu kelompoknya dengan teroris yang sudah telah membuat jejak mereka di dunia: kelompok teror Palestina, mengklaim bahwa “revolusi adalah kekasihku.”

Pada pertemuan 1972, Tentara Merah Jepang diminta oleh Dr Wadi Haddad, seorang pendiri PFLP, untuk membantu membalas kegagalan pembajakan pesawat El Al. Pada 30 Mei 1972 tiga teroris Tentara Merah Jepang, dalam semangat bunuh diri mirip dengan semangat kamikaze Jepang kuno, menembak tanpa pandang bulu di Tel Aviv bandara dengan VZT-58

Czech otomatis senapan membunuh 24 (satu teroris sengaja membunuh seorang teroris sebelum granat sengaja membunuhnya), dan melukai 78. Banyak dari korban adalah Puerto Rico berziarah ke Tanah Suci. Salah satu korban sedih bertanya-tanya mengapa Jepang akan membunuh Puerto Rico karena orang Arab membenci Israel.

Salah satu teroris adalah Takeshi Okudaira, suami Fusako Shigenobu. Karena penangkapan sebelumnya, Shigenobu tidak mampu untuk meninggalkan Jepang dan melakukan perjalanan ke Timur Tengah untuk memperluas revolusi Merah Jepang Angkatan Darat. Dia menikah Okudaira dan pernikahan kenyamanan memungkinkannya untuk meninggalkan negara itu dengan nama baru. Dia kemudian memerintahkan nyaman suaminya untuk menjadi bagian dari skuad bunuh diri yang akan menyerang para pengamat di bandara Tel Aviv. Ketiga dilatih selama tujuh minggu oleh teroris PFLP. Dua dari tiga penyerang tewas, Yasuda Yasuyuki dan Okudaira. Orang Jepang hidup Red Army teroris, Kozo Okamoto, menggunakan paspor palsu dengan nama Daisuke Namba, nama orang yang telah mencoba sebuah pembunuhan Putra Mahkota Hirohito pada tahun 1923.

Sambungan dengan PFLP telah dimulai pada tahun 1970 ketika seorang revolusioner Irak, Bassim, melakukan perjalanan ke Tokyo dan menjalin hubungan dengan Tentara Merah Jepang. Kedua kelompok membuat film yang disebut Perang Revolusi Dideklarasikan. Okamoto terlibat dalam pertunjukan film di universitas dan akhirnya menjadi terlibat dalam Tentara Merah Jepang. Sebelum dihukum karena pembunuhan dan dijatuhi hukuman seumur hidup dalam pengadilan Israel, Okamoto menggambarkan hubungan antara Tentara Merah Jepang dan PFLP sebagai sarana untuk

mendorong Tentara Merah Jepang di panggung dunia, mengklaim dunia Arab tidak memiliki “semangat spiritual, sehingga kami merasa bahwa melalui upaya ini kita bisa membangkitkan dunia Arab. The tatanan dunia saat ini telah memberikan Israel listrik, yang telah ditolak para pengungsi Arab..” The PFLP memuji serangan itu. The PFLP Abu Sherif merasionalisasi kekejaman sebagai serangan terhadap Zionisme dan imperialisme. Shigenobu menyatakan pembantaian adalah untuk “mengkonsolidasikan aliansi revolusioner internasional melawan imperialis dunia.” Okamoto dijatuhi hukuman penjara seumur hidup namun dibebaskan pada tahun 1985 selama pertukaran tahanan antara Israel dan Palestina. Selama waktu penjara ia masuk Islam, kemudian berharap akan dikonversi ke Yudaisme dan mencoba mengislamkan dirinya dengan sepasang gunting kuku. Pada tahun 1975 dia menyebut dirinya seorang Kristen. Ketika dia dibebaskan di Libya pada tahun 1985 ia disambut sebagai pahlawan dan bertemu dengan Fusako Shigenobu. Dia kemudian ditangkap pada tahun 1997 dengan lima sahabat Tentara Merah Jepang di Lebanon untuk membawa surat-surat identitas palsu dan lagi melakukan beberapa waktu penjara. Black September didorong oleh keberhasilan Tentara Merah Jepang. Pada bulan Agustus 1972, kelompok berhasil menghancurkan sebuah terminal Trans-Alpine minyak di pelabuhan Adriatik Trieste, Italia tetapi gagal dalam misi lain ketika mereka mencoba untuk meledakkan sebuah El Al Israel Boeing 707 di udara. Namun, serangan mereka berikutnya dan yang paling terkenal akan terjadi di halaman belakang RAF ini: Olimpiade Munich. Abu Iyad dan Abu Daoud adalah dalang utama. Iyad akhirnya akan dibunuh pada tahun 1991 oleh perintah langsung dari Saddam Hussein melalui salah satu hitmen Abu Nidal, mungkin karena Iyad mengutuk serangan Hussein di Kuwait.

Shigenobu diam-diam kembali ke Jepang dan ditangkap di Osaka pada bulan November 2000 dan tetap dipenjarakan di Jepang. Pada bulan Februari 2006, dia dijatuhi hukuman 20 tahun karena keterlibatannya dalam penculikan pekerja kedutaan Kedutaan Besar Prancis di Den Haag selama operasi Merah 1.974 Tentara Jepang. Dia juga diyakini telah memainkan peran kunci dalam kejang 1975 dari konsulat AS di Kuala Lumpur, sebuah 1977 pembajakan sebuah Japan Airlines jet seluruh India, dan serangan bom di sebuah klub untuk prajurit AS di Naples pada tahun 1988 yang mengakibatkan kematian lima orang Amerika

2. Mafia

2.1. Jamaican-British Yardies

Yardies Jamaika-Inggris adalah geng Jamaika yang bermigrasi ke Britania pada tahun 1950-an. Mereka terlibat dalam kekerasan geng dan kemudian dikenal sebagai Yardies. Geng ini melakukan kejahatan terorganisir seperti perdagangan narkoba dan kejahatan senjata lainnya. Mereka tidak mencoba menyusup sistem penegakan hukum sehingga mereka tidak dianggap sebagai yang kuat sebagai kelompok mafia lain.

2.2. The Albanian Mafia

Mafia Albania terdiri dari sejumlah besar organisasi kejahatan yang berbasis di Albania. Mereka aktif di Amerika Serikat dan negara-negara Eropa juga. Konon, mafia Albania menyebar ke tingkat internasional sejak tahun 1980-an. Di Amerika Serikat dan Inggris, mereka menjalankan seks dan perdagangan narkoba. Kelompok

mafia ini dikenal cepat menggunakan cepat kekerasan untuk membalas dendam.

2.3. The Serbian mafia

Mafia Serbia beroperasi di lebih dari sepuluh negara termasuk Jerman, Amerika Serikat, Inggris, Perancis, dll. Mereka terlibat dalam kegiatan yang berbeda seperti perdagangan narkoba, penyelundupan, kontrak membunuh, judi dan pencurian gen. Ada tiga kelompok besar, yaitu Vozdovac, Surcin dan Zemun yang mengendalikan kelompok-kelompok kecil. Saat ini ada sekitar 30-40 kelompok kerja di Serbia.

2.4. Israeli Mafia

Mafia Israel bekerja di banyak negara dalam kegiatan seperti perdagangan narkoba dan prostitusi. Mereka terkenal kejam dan tidak berpikir dua kali untuk membunuh. Mafia Rusia-Israel telah meresap ke dalam sistem politik AS sehingga pasukan AS gagal mencapai kemajuan yang signifikan untuk menghentikan mereka.

2.5. Mexican Mafia

Mafia Mexico adalah geng penjara yang sangat kuat di Amerika Serikat, dimulai pada akhir 1950-an untuk melindungi tahanan terhadap narapidana lain dan dari para petugas. Geng ini juga telah terlibat dalam pemerasan dan perdagangan narkoba. Tercatat, geng ini memiliki sekitar 30.000 anggota di seluruh Amerika Serikat. Para anggota geng kadang-kadang membuat tato

dengan desain umum yang merupakan simbol nasional Meksiko.

2.6. Japanese Yakuza

Yakuza Jepang adalah grup kejahatan terorganisir asli sejak abad ke-17 yang menggunakan ancaman dan pemerasan untuk melancarkan misi mereka. Seringkali, sebagai tanda lambang kesetiaan, mereka memutus jari kelingking anggotanya. Sambungan jari kelingking tersebut seringkali ditawarkan kepada pemimpin sebagai tindakan penenangan atau permintaan maaf. Beberapa anggota bahkan punya tato seluruh tubuh. Yang tercatat, Yakuza memiliki 110.000 anggota aktif. Kegiatan mereka terlibat dalam banyak hal seperti aksi perlindungan, mengimpor pornografi uncensored dari Eropa dan Amerika, prostitusi serta imigrasi ilegal.

2.7. Chinese Triads

Geng ini mulai ada pada abad ke-18 tetapi dahulu disebut Tian Di Hui. Triad Cina terdiri dari banyak organisasi kejahatan yang berbasis di Daratan Cina, Malaysia, Hong Kong, Taiwan, Singapura, dll. Mereka juga sangat aktif di New York, Los Angeles, Seattle, Vancouver juga San Francisco. kejahatan terorganisir mereka melibatkan pencurian, kontrak pembunuhan, perdagangan narkoba, pemerasan, pembajakan, dll. Ditengarai, Triads sekarang terlibat dalam pembajakan juga.

2.8. Colombian Drug Cartels

Kartel Narkoba Kolombia dibentuk terutama untuk mengendalikan perdagangan obat-obatan. Mereka beroperasi di banyak negara, dengan jumlah organisasi yang berhubungan dengan politik, aspek militer dan hukum kartel. Kartel penting dari Columbia adalah Kartel Cali, Medellin Cartel dan Kartel Valle del Norte. Mereka juga telah terlibat dalam banyak penculikan dan terorisme.

2.9. Sicilian and American Cosa Nostra

Sisilia dan Amerika Cosa Nostra adalah grup yang relatif baru. Dimulai pada paruh kedua abad kesembilan belas di Italia. Walau masih dikategorikan mafia muda, kelompok ini memiliki kemampuan besar untuk merencanakan kejahatan besar dan lolos begitu saja. Penyusupan anggota dan pengaruh di lembaga hukum Amerika sempat membuat perang besar penegak hukum dengan kelompok ini. Kegiatan mereka seperti aksi kelompok mafia umumnya, terlibat dalam narkoba, perdagangan senjata, mediasi bisnis pidana, dan lainnya. Anggota kelompok ini biasanya tidak terlalu besar, hanya berkisar 3.500-4.000 orang. Seorang anggota harus menjalani upacara inisiasi di mana ia mungkin harus membunuh seseorang untuk membuktikan diri-Nya.

2.10. Russian Mafia

Mafia Rusia berasal dari Uni Soviet dan sekarang memiliki pengaruh di seluruh dunia. Pengikutnya antara 100.000 sampai 500.000 anggota. Selama ini mereka terlibat dalam kejahatan terorganisir di negara-negara seperti Israel, Hungaria, Spanyol, Kanada, Inggris,

Amerika Serikat, Rusia, dll. Mereka juga bermigrasi ke Israel, Amerika dan Jerman dengan menggunakan identitas Yahudi dan Jerman.

Kegiatan mereka termasuk obat-obatan dan perdagangan senjata api, pengeboman, penyelundupan, pornografi, penipuan internet, dll. Jika salah satu anggota “bersuara” ketika ditangkap, mereka akan dibunuh saat dibebaskan.

3. Geng Motor

3.1. Geng Motor Paling Berbahaya Di Dunia

3.1.1. Abutres Brasil

Geng motor ini terbentuk di Brasil. Aktivitas kriminal mereka berdasarkan catatan polisi adalah distribusi narkoba, penganiayaan dan prostitusi. Nama Abutre bila diartikan bermakna burung pemakan bangkai.



Dalam catatan Wikipedia, geng motor ini terbentuk 20 tahun lalu dan terus berkembang hingga sekarang. Keanggotaan mereka menyebar hingga ke negara tetangga di Argentina, bahkan ke Spanyol, Jepang dan Amerika Serikat. Di negara-negara tersebut mereka menamakan dirinya Vultures.

3.1.2. Rabels Australia

Geng motor yang lahir di Australia ini terkenal dengan berbagai catatan kejahatan. Mereka diduga



terlibat dalam kasus kekerasan bersenjata, narkoba, penyelundupan barang, penggelapan pajak, penganiayaan, hingga pencucian uang.

Data terakhir, ada 2.000 anggota The Rebels MC yang tersebar di 70 wilayah negeri Kangguru. Mereka sering berpindah-pindah sambil menjalankan aktivitas kriminalnya.

Musuh bebubuyutan The Rebels adalah geng Bandidos. Tak sedikit korban jiwa berjatuh saat kedua kelompok ini bertempur.

3.1.3. Solo Angeles

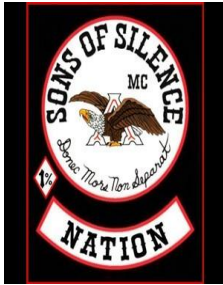
Geng motor berbasis di Tijuana, Meksiko ini, terbentuk pada tahun 1960-an. Mereka adalah geng motor besar yang aktif di perbatasan Amerika Serikat dan Meksiko.

Kejahatan yang banyak dilakukan anggota geng motor tersebut adalah penyelundupan senjata, narkoba, hingga manusia. Tak sedikit juga kasus pembunuhan dan prostitusi digarap oleh geng motor ini.

Solo Angeles berafiliasi dengan geng motor keji lainnya Hells Angels dan the Mongols.

3.1.4. Sons Of Silence

Geng motor ini bermarkas di Colorado, Amerika Serikat. Kegiatan kriminal mereka hampir sama dengan geng



motor lainnya, yakni pembunuhan, penyerangan, narkoba, prostitusi, pencucian uang dan penyelundupan senjata.

FBI menempatkan geng motor ini sebagai lima geng paling berbahaya di Amerika Serikat. Keanggotaan mereka tersebar di 12 negara bagian. Bahkan di Jerman, geng ini pun berkembang.

Tak sedikit yang mengasosiasi kan mereka dengan kelompok Nazi. Kisah kekejaman mereka sempat difilmkan dalam acara televisi berjudul Gangland.

3.1.5. Vagos Mc

Vagos MC atau dikenal dengan geng motor Green Nation bermarkas di San Bernardino, California, Amerika Serikat. Mereka terbentuk sejak tahun 1960-an dan terus menyebar keanggotaannya hingga Meksiko.



Saat ini, anggota mereka tercatat ada 300 orang. Sebagian dari anggota tersebut pernah bermasalah dengan berbagai kasus kriminal seperti perdagangan narkoba, senjata, pembunuhan, pencurian, intimidasi saksi, prostitusi, pemerkosaan dan penculikan

Geng motor ini menjadi incaran FBI dan ATF, dua lembaga penegak hukum di Amerika Serikat. Vagos

dikenal juga sebagai green nation, bukan karena peduli lingkungan, tapi karena warna organisasi mereka hijau.

3.1.6. Warlocks



Berbasis di Pennsylvania, Amerika Serikat, **geng motor Warlocks** tercatat memiliki anggota hingga 100 orang. Mereka terlibat dalam berbagai aksi kejahatan, mulai dari narkoba, pencucian uang dan prostitusi.

Geng motor ini memang cukup eksklusif karena tak mau terlalu banyak merekrut anggota. Mereka hanya diisi oleh orang-orang kulit putih.

Geng ini terkenal dengan motto: "Untuk menemukan kami kalian harus hebat, untuk mengejar kami kalian harus cepat, untuk mengalahkan kami kalian pasti bercanda."

3.1.7. Bandidos



Dibentuk di San Leon, Texas, Amerika Serikat, geng ini banyak terlibat dalam kasus narkoba, tidak hanya mendistribusikan tapi juga memproduksi barang haram tersebut. Mereka juga banyak terlibat dalam kasus senjata, pencucian uang, dan pembunuhan.

Sejak tahun 1960, geng Bandidos selalu memakai emblem ciri khas mereka, yakni pria bersenjata yang memakai topi khas Meksiko.

"Persetan dengan dunia. Kami adalah orang yang dilarang bergaul oleh orang tua kalian," begitu motto mereka.

Saat ini, Bandidos memiliki anggota sebanyak 2.500 orang yang tersebar di 14 negara dan 4 benua. Mereka adalah musuh bebuyutan geng Hells Angels.

3.1.8. American Outlaws



Sesuai namanya, geng motor yang bermarkas di McCook, Illinois, Amerika Serikat ini memang cukup sering terlibat dalam kasus pelanggaran hukum. Mereka diduga menjadi produsen narkoba, pengeboman, suap, pembunuhan, intimidasi, penculikan, pencucian uang hingga perampokan.

Nama lain geng ini adalah A.O.A atau American Outlaws Association. Sejak didirikan pada tahun 1930-an, geng ini sudah memiliki anggota sebanyak 1.700 orang yang tersebar di 176 wilayah di AS dan 12 negara lain.

Para penegak hukum di AS mengkategorikan geng ini sebagai geng paling berbahaya di kawasan Midewast.

3.1.9. Mongols

Ini adalah geng motor yang terinspirasi oleh kekejaman pemimpin Mongolia, Genghis Khan. Didirikan sejak tahun 1970-an, geng ini telah



beranggotakan 600 orang yang tersebar di seluruh penjuru Amerika Serikat.

Aktivitas kriminal geng yang berdomisili di California, AS, ini terdiri dari distribusi narkoba, pencucian uang, perampokan, pemerasan, pembunuhan, penyerangan dan intimidasi.

ATF, lembaga penegak hukum antinarkoba AS menilai geng motor ini adalah geng yang paling keji dan berbahaya di AS. Mereka beraliansi dengan Bandidos, Outlaws, Sons of Silence, dan bermusuhan dengan Hells Angels.

3.1.10. Hells Angels



Geng ini mungkin kelompok bermotor besar yang paling terkenal di dunia. Tidak hanya karena jumlah anggotanya yang menyebar di seantero jagat, hingga kasus kriminal yang dilakukan para pengikutnya.

Berbasis di Fontana, California, Amerika Serikat, geng ini adalah produsen narkoba, terlibat dalam penyerangan, pemerasan, pembunuhan, pencucian uang dan pencurian motor.

Anggota Hells Angels hampir tersebar di 27 negara dan disebut-sebut sebagai kriminal yang paling mengancam di enam benua. Anggota mereka terdaftar hingga 4.000 orang.

Hells Angels juga salah satu geng yang memiliki cukup banyak musuh. Namun mereka tak banyak berafiliasi dengan geng lain karena merasa anggotanya sudah cukup banyak.

3.2. Geng Motor Paling Berbahaya Di Indonesia

TEMPO.CO, Jakarta - Geng motor tengah menjadi sorotan akhir-akhir ini. Pengeroyokan yang melibatkan kelompok pengendara motor dan oknum tentara terjadi hampir tiga pekan terakhir. Polisi dan militer sampai harus menggelar operasi khusus bagi pengendara motor. Data Indonesia Police Watch mengungkapkan setiap tahun lebih dari 60 orang tewas karena ulah geng motor. Sebanyak 65 orang tewas pada tahun lalu akibat geng motor.

Berita tentang geng motor membuat kita teringat langkah yang diambil Kepolisian Bandung. Pada Desember 2010, saking merepotkan, empat geng besar: XTC, Brigezz, GBR, dan Moonraker dibubarkan Kepolisian Resor Bandung. Keempat kelompok ini membubarkan diri dalam sebuah deklarasi di Lapangan Tegallega, Bandung. Mereka berubah menjadi organisasi kemasyarakatan dan klub otomotif resmi. Namun, ceritanya berubah di lapangan. XTC, geng terbesar, masih sulit dibubarkan. Pada Mei 2011, anggota XTC ditangkap karena menyerang dan merusak di Bogor.

Dari sekian banyak geng motor Jakarta dan Bandung, ada beberapa kelompok yang paling ditakuti.

3.2.1. Y-GEN atau Young Generation

Geng ini memiliki slogan “Don’t Make Us Angry”. Geng ini berdiri sejak tahun 1990-an di Jakarta. Para pengguna motor bercerita di milis-milis bahwa Y-Gen tidak ubahnya kelompok begal motor. Biasanya mereka konvoi sebanyak puluhan hingga ratusan motor setelah lewat jam 12 malam. Konvoi dimulai dari sekitar markas Y-Gen di daerah Tanjung Priok, dilanjutkan ke Sunter Mall, Kemayoran, Yos Sudarso, Senayan, Sudirman, Kuningan, Menteng, Senen, Pramuka, kemudian kembali ke Priok. Konvoi Y-Gen biasanya juga masuk Tol Plumpang. Banyak cerita, jika Y-Gen konvoi lebih baik menghindari. Ketika iring-iringan Y-Gen berpapasan dengan motor lain, motor langsung diambil paksa.

Geng motor Y-Gen punya beberapa ciri yang khas. Mereka biasanya konvoi tidak *safety riding* alias konvoi tanpa pakai helm dan spion serta mematikan lampu. Usia anggota Y-Gen rata-rata ABG, sekitar SMP-SMA. Motor anggota geng beda dengan klub motor. Y-Gen mengendarai bermacam merek. Namun, mesin sudah *ditrondol* dengan suara knalpot *racing*. Jika sedang konvoi, kelompok ini tidak takut pada polisi. Beberapa komunitas *biker* mempunyai pengalaman melihat kawanan geng Y-Gen merampok pengendara mobil yang sedang parkir. Namun, polisi tidak bisa mencegahnya.

3.2.2.PACINKO

Pacinko tenar dengan sebutan Pasukan Cina Kota. Kebanyakan anggota geng ini adalah anak keturunan Tionghoa. Pacinko didirikan oleh Johny Indo. Pada era 70-80-an, Pacinko ditakuti geng-geng motor. Anggota Pacinko sekarang sudah uzur. Namun, Pacinko telah

melahirkan geng-geng motor lain. Sebut saja Gamshi atau Gabungan Anak Muda Berprestasi yang jago *ngetrek*, MGZT (Mangga Besar Anak Ibliz), Hanoman, Aligator, dan Green Eagle. Dari sejumlah geng bentukan Pacinko, hanya Wild Boys yang berbeda. Sebagian besar anggotanya bukan keturunan Tionghoa.

Geng bentukan Pacinko biasanya bermusuhan dengan Y-GEN. Ada juga NSR (Night Sons Racing) yang berkawan dengan Y-GEN. NSR sering konvoi dengan Y-GEN keliling Jakarta. Satu saran bila berpapasan dengan Pacinko: menghindar.

3.2.3. XTC (Exalt to Coitus)

Exalt to Coitus artinya kurang lebih 'menyenangi segala sesuatu tentang seks'. Namun, sekarang berganti menjadi *Exalt to Creativity*. XTC dibentuk pada 1987 oleh tujuh orang siswa SMA swasta Bandung. Lambang XTC, lebah membawa samurai. Semboyan XTC: "Loe asik gw santai, loe usik gw bantai." Anggota XTC sekitar 5 ribu di Jawa Barat dengan pusat di Bandung.

Untuk menjadi anggota XTC, calon anggota harus mengikuti *penggojlogan* di Lembang. Biasanya calon akan diuji ketahanan fisik seperti ditendang, diinjak, dan dipukul. Selanjutnya diadakan tes mengendarai motor ke rumah tanpa rem. Kegiatan lainnya konvoi, adu balap, dan kriminal, seperti penodongan.

3.2.4. Brigezz

Dibentuk pada 1980-an oleh siswa SMA 7 Bandung dengan singkatan Brigadir Seven. Lama-kelamaan, anggota dan kekuasaan daerah Brigezz semakin luas. Pada 1999, nama geng berubah menjadi Brigadir Gestapu. Awal mula Brigess hanya adu balap liar, tetapi berubah menjadi tindakan kriminal. Brigezz menguasai Jalan Lengkong Besar dan Kecil, lalu Sudirman. Untuk menjadi anggota, calon wajib memiliki ketrampilan bermotor. Calon juga diuji dengan aksi mengundang bahaya dan meminum darah.

Polisi pernah menemukan dokumen tentang doktrin anggota Brigezz. Ada tiga doktrin, yaitu musuhi polisi, lawan orang tua, dan berlaku jahat di tengah malam.

3.2.5. GBR (Grab on Road)

GBR juga lahir pada tahun 1989 di SMPN 2 Bandung. Kelompok yang anggotanya mayoritas anak SMP ini mengidentifikasikan diri dengan segala sesuatu yang berbau Jerman. Mereka mengusung bendera berwarna merah-kuning-hitam.

Graber, begitu mereka menyebut dirinya, menguasai sepanjang Jalan Sunda, Sumatera dan sekitarnya. Anggotanya tidak sebanyak XTC dan Brigezz, tetapi ditakuti dan sulit ditaklukkan. Tahun 2005 pernah salah satu markas GBR di Margahayu akan diserang XTC, ditunggu-tunggu XTC tidak kunjung datang, anak-anak GBR langsung yang menyerang markas XTC.

3.2.6. M2R (Moonraker)

Geng ini didirikan pada 1978 oleh siswa SMA di Jalan Dago. Moonraker berasal dari film *James Bond* kala itu. Lambang Moonraker berupa bendera merah putih biru dan gambar kelelawar. Dari segi jumlah, Moonraker ada di bawah Brigezz. Anggota Moonraker menguasai daerah Dago dan Dipatiukur.

Syarat untuk menjadi anggota Moonraker hampir sama dengan geng lain, di antaranya harus bisa mengendarai motor dari Lembang tanpa rem. Selain itu, anggota baru juga harus berkelahi dengan senior. Dalam organisasinya terdapat jabatan panglima perang yang mengatur ketika terjadi perang antar-geng atau perebutan wilayah.

Perilaku kriminal Moonraker terakhir yang menonjol terjadi sewaktu belasan anggotanya menyerang Geng XTC. Satu anggota tewas dengan badan penuh tusukan pada Desember 2011.

3.3. Ritual Radikal Geng Motor

3.3.1. Dihajar atau Diperkosa

Mara Salvatrucha 13, lebih dikenal sebagai MS-13, berawal dari El Salvador sebelum menyebar ke seluruh Amerika Utara. FBI percaya bahwa sekitar 10.000 anggota berada di AS dan sampai 40.000 beroperasi di Guatemala dan Honduras.

Pria yang ingin bergabung dengan MS-13 harus bertahan saat dihajar oleh anggota lain, atau diharuskan melakukan tindakan kekerasan. Seorang anak berusia 11 tahun pernah dihajar oleh lima anggota geng terkuat

sampai anak itu tidak sadarkan diri. Sedangkan wanita akan dipaksa berhubungan badan dengan beberapa pemimpin laki-laki dari geng MS-13 tersebut.

3.3.2. Memilih Nasib Sendiri

The Numbers Gang adalah sebuah geng penjara lainnya yang berawal di penjara Johannesburg. The Numbers Gang mempunyai beberapa divisi, yaitu divisi 26s, 27s dan 28s, dengan tiap divisi mempunyai fungsinya sendiri-sendiri.

Calon anggota baru akan diberi sebuah pertanyaan, jawaban mereka akan menentukan divisi mana yang akan mereka masuki. Calon anggota akan ditanya apa yang akan mereka lakukan jika di luar hujan dan mereka hanya mempunyai satu payung. Jika mereka menjawab bahwa mereka akan membagi payungnya, maka anggota tersebut akan masuk ke pekerjaan berbau seks.

Jika mereka menjawab bahwa mereka akan membuang payungnya dan berhujan bersama dengan yang lain, maka mereka diharuskan menyerang sipir penjara dan menerima hukumannya (biasanya dihajar oleh sipir penjara) tanpa membuat suara sama sekali.

3.3.3. Mutilasi

The Roto Gang beroperasi di Randburg, Afrika Selatan, dengan spesialisasinya yaitu perampokan dan pencurian di rumah-rumah.

Seorang calon anggota baru pergi ke sebuah pertemuan dengan harapan untuk merampok orang kaya, namun yang ia saksikan malah pembantaian dua orang anggota geng itu sendiri dengan cara ditembak sementara yang lain meludahi dan menendang-nendang mayatnya. Jasadnya lalu dimutilasi dan dibuang ke jalanan.

3.3.4. Melacak dan menembak

Dianggap sebagai salah satu geng paling berbahaya di Amerika Serikat, Latin Kings dimulai di Chicago pada tahun 1940-an dan telah menyebar ke setidaknya 34 provinsi di Amerika. Bagian dari kegiatan geng ini yaitu bekerja sama dengan kelompok teroris, mencuri senjata militer dan bahkan memakan anggota tubuh anggota yang tidak patuh.

Salah satu musuh dari Latin Kings adalah geng Gangster Disciples. Mereka melacak anggota Gangster Disciples dengan cara memberi isyarat tangan Gangster Disciples, siapapun yang merespons isyarat tangan ini berarti adalah anggota GD dan lalu akan ditembak oleh sang calon anggota baru.

3.3.5. Membunuh

Salah satu hasil dari gerakan hak sipil di tahun 1960 adalah desegregasi penjara yang berarti semua narapidana dari berbagai ras dikurung di dalam penjara yang sama. Ini malah membuat para narapidana membentuk gengnya sendiri-sendiri berdasarkan ras-nya.

Salah satu geng paling terkenal dan terbesar adalah Aryan Brotherhood yang terbentuk pada tahun 1964.

Calon anggota baru diharuskan membunuh geng lawan atau bahkan sipir penjara.

3.3.6. Pembunuhan Berencana

Berlokasi di Bronx, New York, geng Mac Baller Brims kadang dikaitkan dengan geng Bloods of New York, tapi penerimaan anggota baru di geng ini memerlukan tindakan kekerasan yang jauh lebih ekstrim.

Calon anggota baru diharuskan untuk melaksanakan suatu pembunuhan terencana. Dalam satu kasus, seorang anggota berumur 14 tahun gagal melakukan pembunuhan dan akhirnya diburu lalu ditembak oleh polisi.

3.3.7. Dihajar

The Junky Funky Kids terdengar seperti grup musik atau tari, namun ini adalah nama sebuah geng di Afrika Selatan. Geng ini merekrut anggotanya dari sekolahan, terutama anak-anak nakal atau bermasalah dengan keluarganya. Sebelum anak tersebut resmi menjadi anggota geng, dia akan dipukul oleh seluruh anggota geng. Parahnya, The Junky Funky Kids tidak menggunakan tangan atau kaki, namun mereka menghajar dengan papan, tongkat dan senjata lainnya.

Anggota geng akan membentuk dua barisan dan calon anggota baru harus melalui barisan ini untuk membuktikan bahwa mereka cukup kuat.

3.3.8. Melukai Orang

Sejarah dari geng United Blood Nation dari New York berawal dari penjara Rikers Island pada tahun 1993. Saat itu, Deadeye dan OG Mack mengumpulkan rekan-rekan narapidana dan membuat sebuah geng. United Blood Nation langsung menjadi geng penjara terbesar saat itu dengan anggotanya yang mencapai 500 orang.

Syarat masuk ke geng ini yaitu calon anggota baru diharuskan melukai narapidana lain hingga berdarah. Biasanya dengan menyayat wajahnya dengan cutter.

3.3.9. Minum Darah

Geng Triads menguasai dunia gelap di dataran Cina termasuk Macau dan Hong Kong. Kegiatan kriminalnya meliputi pencucian uang, pemerasan, perdagangan manusia dan prostitusi. Mereka mempunyai ritual tradisional tersendiri untuk anggota baru, melibatkan banyak barang keramat dari geng itu sendiri. Tapi yang paling mengerikan mereka juga diharuskan minum ramuan yang dicampur oleh darah anggota baru lainnya dan juga dirinya.

3.3.10. Baptis Dengan Air Seni

The Hell's Angels adalah salah satu dari sekian banyak geng motor yang ditakutkan di dunia. Anggotanya sudah menyebar sampai ke 29 negara dan terkenal banyak melakukan kekerasan dan kegiatan kriminal. Ritual utama untuk menjadi anggota Hell's Angels yaitu harus dibaptis menggunakan air seni dan juga kotoran yang dikumpulkan di sebuah ember. Lebih

parah lagi, anggota baru dilarang mencuci pakaian mereka yang sudah ternoda.

4. Supporter

4.1. Suporter Paling Ditakuti

Fans Sepak Bola Paling Ditakuti Di dunia - Trkadang rasa cinta seorang fans terhadap tim pujaan dapat menjadi sangat besar melebihi rasa cinta terhadap sesama manusia, tak jarang aksi kerusuhan yang menimbulkan korban luka bahkan korban jiwa terjadi demi tim pujaan. ada beberapa Fans sepak bola yang terkenal atas loyalitas mereka sehingga tak ragu untuk melakukan kerusuhan dan tindakan yang mengganggu ketertiban sehingga sangat ditakuti oleh fans tim lain. fan tersebut diantaranya :

4.1.1. Fans Gala



Fans gala adalah sebutan untuk suporter club asal turkey, club itu bernama **Galatasary FC**. *Welcome To Hell* merupakan slogan mereka ketika galatasary FC bermain di kandang. Kandang neraka tak hanya sekadar bahasa bombastis jurnalisisme dalam sepak bola. Sebab, nama itu memang ada. Yakni, julukan yang diberikan untuk kandang Galatasaray, baik ketika masih di **Ali Sami Yen** atau ketika sudah pindah ke **Turk Telekom Arena** dua tahun terakhir.

Faktor utama yang membuat kandang Galatasary mendapat julukan **cehennem** (neraka) itu tentu saja karena teror maupun intimidasi fans Gala kepada tim yang bertandang ke sana. Beberapa klub top Eropa sudah pernah merasakannya. Sebut saja sampai **Manchester United** yang keok 0-1 di fase grup Liga Champions musim ini. Dari sebuah alat pengukur suara, teriakan fans Gala bisa mencapai *106,3 desibel*. Sebagai catatan, rata-rata batas aman seseorang terhindar dari gangguan pendengaran karena suara bising adalah tak lebih dari *80 desibel*. Bahkan dalam laga derby melawan Fernerbach, seorang fans gala sampai menikam fans lawan sampai meninggal dunia. Peristiwa pembunuhan itu terjadi 12 Mei lalu.

Lebih dari 100 orang ditahan setelah **Kitalar Arasi Derbi** (julukan derby Istanbul). Derby antara **Fatih** sebutan untuk Gala yang "*Eropa*" dan **Kadikoy Fener** yang "*Asia*" adalah salah satu derby yang paling menyakitkan di dunia. Dimulai dengan rivalitas budaya Eropa vs Asia kemudian merembet ke pertarungan antara kelas atas lawan kelas pekerja. Seteru Gala vs Fener makin panas seiring pertumbuhan masing-masing fans di

dua klub paling sukses di Turki tersebut--masing-masing
17 gelar liga.

4.1.2. Inter city Firm



Sekelompok hooligan yang aktif dari tahun 1970-an sampai tahun 1990, yang dikenal dengan Inter City yang dikenal fanatik membela klub asal London West Ham United. Dinamakan setelah mereka melakukan perjalanan kereta api selama pertandingan tandang, Inter City Firm memiliki ciri khas oleh kebiasaan mereka meninggalkan kartu pada korban rivalnya yang berhasil mereka serang yang bertuliskan; membaca: “Congratulations, you’ve just met the ICF.” Banyak pula contoh perilaku ekstrim kekerasan mereka telah didokumentasikan, terhadap fans London lainnya seperti seperti Bushwackers Millwall.

4.1.3. Ultras Lazio



Sejarah pendukung Lazio dimulai di *Curva Sud* di akhir tahun 1960an, mengikuti pergerakan tahun 1968. Ketika para kelompok-kelompok kecil pendukung muda Lazio menemukan tempat mereka di stadion Olimpico. Mereka adalah Ultras pertama, dan nama-nama kelompok mereka antara lain, **Tupamaros**, **Aquile**, **Ultras**, **Vigilantes**, **NAB**, **CAST**, dan **Marines**.

Mereka akhirnya terbagi dan membentuk kelompok yang lebih besar. Jadi, pada tahun 1971 munculah sejarah lahirnya kelompok supporter terorganisasi pertama Lazio, yakni **COMMANDOS MONTEVERDE LAZIO**, yang namanya berasal dari salah satu bagian dari kota Roma, yang lebih sering dikenal dengan nama **C.M.L '74**, karena pada tahun itu Lazio scudetto untuk pertama kalinya.

Pada tahun 1976, kelompok-kelompok dari Curva Sud memutuskan untuk bersatu dalam nama **G.A.B.A**, yang kemudian menjadi **EAGLES SUPPORTERS** pada tahun berikutnya, yang terkenal dengan banner bahasa inggris 56 meternya yang akhirnya pindah ke *Curva Nord*. Pada tahun 1978 kelompok lainnya yaitu **VIKING** muncul di Curva Sud (mereka adalah kelompok paling keras dan sangat berorientasi politik) dengan helm viking dan kapak bipens sebagai simbolnya.

Tanggal 28 Oktober 1979 akan dikenang sebagai hari paling kelam dalam sejarah pendukung Lazio ketika dalam pertandingan derby antara Roma dan S.S. Lazio, salah satu dari 15 ribu pendukung Lazio di Curva Nord, yakni **Vicenzo Paparelli** (33 tahun) tewas terkena terjangan roket yang diluncurkan oleh pemuda berusia 17

tahun dari Curva Sud (Pendukung AS Roma). Pada tahun yang sama EAGLES SUPPOETERS memutuskan untuk berpindah tempat ke CURVA NORD dan diikuti semua kelompok lainnya kecuali VIKINGS yang akhirnya pindah 2 tahun kemudian.

Dan di tahun 1987 mulai pertandingan melawan Padova, EAGLES SUPPORTERS bukan lagi satu-satunya kelompok yang mendukung Lazio di Curva Nord karena untuk pertama kalinya muncul sebuah kelompok baru bernama **IRRIDUCIBILI** yang muncul dengan banner 10 meter bertuliskan nama kelompok mereka. Kehadiran IRRIDUCIBILI mengubah total cara mendukung klub dengan cara menghilangkan alat musik seperti drum-drum, terompet dan memperkenalkan sorakan-sorakan ala supporter Inggris. (Jadi ketika kini anda menonton pertandingan Italia yang pendukungnya tidak lagi mempergunakan alat musik itu semua berkat usaha IRRIDUCIBILI Lazio). Pada tahun 1992 EAGLES SUPPORTERS, yang tetap mengikuti gaya lama, hilang dan bubar di Curva Nord.

Sekarang Curva Nord di jaga oleh IRRIDUCIBILI, C.M.L '74, VIKINGS, BANDA NOANTRI, kelompok ANNI '70, VETERANI di Tribun Tevere dan LEGIONE di Curva Sud.

Dan berikut ini adalah salah satu orientasi kehidupan pendukung Lazio dengan Irriducibilinya yang kata banyak pakar sangat rasis dan konservatif.

Salah satu contoh yang paling kentara aroma persaingan politiknya adalah Lazio melawan Atalanta.

Dimana Iriducibilli Lazio adalah Sayap kanan (ultra konservatif) sedangkan Atalanta adalah Sayap kiri sejati (liberal) dan bahkan ultras Livorno (**Brigate Autonome Livornesi**) adalah pendukung sejati *komunisme* dimana banyak banner mereka yang berlambang parang dan sabit, simbol anarki, dan **che guevara** tertampang dibeberapa tribun khususnya curva nord dan curva sud.

Memang banyak orang mengkritik Laziali karena mereka sangat konservatif dalam beberapa hal, misalnya sampai saat ini masih rasis dan sangat membenci kaum **Yahudi**.

"I'm a fascist, not a racist... The salute is aimed at my people. With the straight arm I don't want to incite violence and certainly not racial hatred." - Di canio

Di Canio adalah mantan pemain lazio yang pada masa mudanya pernah bergabung dengan ultras lazio Iriducibili dan dia mengikrarkan Hidupnya untuk lazio.

Perbuatan suporter Lazio yang melakukan aksi rasis dan melakukan gerakan penghormatan ala Nazi saat pertandingan melawan **Borussia Moenchengladbach**, membuat Lazio dihukum tak boleh bermain di hadapan pendukungnya sendiri dalam dua laga kandang di kompetisi Eropa. Selain itu Lazio diberi sanksi denda sebesar **40 ribu Euro**. setelah sebelumnya UEFA mendenda Lazio sebesar **140 ribu euro atau Rp1,83 miliar** setelah suporternya dianggap rasis saat melakoni laga Europa League melawan **Tottenham Hotspur** dan **Maribor**. Lazio didenda **90 ribu euro** oleh otoritas tertinggi sepakbola Eropa itu setelah memajang spanduk

bernada hinaan saat menjamu Tottenham pada 22 November 2012 silam. Spanduk bertuliskan "**Free Palestine**" terbentang di Olimpico. Tak hanya itu, Laziale juga menyanyikan "*Juden Totteham*" atau *Tottenham Yahudi* mengingat klub asal London Utara ini memang punya hubungan sejarah dengan Yahudi. Untuk denda **10 ribu euro** diberikan karena fans Lazio dianggap membuat keonaran. Sedangkan denda **40 ribu euro** diberikan UEFA kepada Lazio setelah teriakan "*monyet*" suporter Lazio pada September tahun 2012 lalu. Lazio juga dihukum setelah Laziale menembakkan kembang api dan petasan selama pertandingan.

Ultras Lazio berersahabat dengan ultras dari **Internazionale**. Persahabatan ini lahir pada pertengahan tahun 1980-an dan menjadi lebih kuat dalam beberapa tahun terakhir setelah Final UEFA Cup 1997-98 di Paris.

Persahabatan lain Supporter Lazio yang terjalin sekitar tahun 80an, yaitu dengan supporter dari **Triestina**. *Saat Ultras Triestina membentangkan spanduk untuk Lazio, dalam bahasa italia Italia, Selamat Datang Eagles, bersama kita kembali.*

Persahabatan juga terjalin antara Ultras Lazio dengan supporter **Hellas Verona**. Hal ini didasarkan pada dua kelompok yang menjadi penganut sayap kanan, dan berbagi prinsip sesama ultras. Namun, Fans Verona adalah orang-orang yang bersahabat juga dengan Fiorentina, yang sejarahnya merupakan saingan dari Lazio, yang berarti hanya ada satu **amicizia**, atau persahabatan, sebagai persahabatan yang asli.

Sejak pertama mereka bermain di Eropa, Lazio mulai membangun persahabatan di tingkat internasional. Yang paling penting adalah dengan Ultras **Real Madrid** yang dikenal sebagai **Ultras Sur, Espanyol Brigadas** dan **Headhunter Chelsea**.

Namanya diambil dari nama *ambushers* Perang Sipil Amerika. Mereka bahkan memiliki senjata hasil improvisasi yang dinamai Brick Millwall, terbuat dari koran dan digunakan untuk menyerang fans rivalnya. Pada 1980-an, Bushwackers menimbulkan kekerasan serius selama pertandingan, dan bertanggung jawab atas beberapa kerusakan terburuk dalam sepak bola Inggris. Pada tahun 2001 mereka juga terlibat kerusakan dan menyerang komunitas lainnya Wolverhampton. Sementara 2002, mereka juga terlibat pertumpahan darah pada malam play-off melawan Birmingham City, yang oleh pihak kepolisian dianggap sebagai kekerasan terburuk yang pernah mereka alami.

4.1.5. HeadHunters

Sekitar tahun 1970-1980, Chelsea Headhunters yang sebelumnya dikenal dengan Chelsea Shed Boys, kerap dikaitkan dengan hooliganisme. Di Stamford Bridge, mereka menempati tribun Shed End, dari sanalah nama Chelsea Shed Boys berasal.

Chelsea Shed Boys ternyata tidak bertahan lama. Tahun 1976, pihak kepolisian London membubarkan komunitas tersebut dan berganti menjadi Chelsea Headhunters. Setelah FA mengeluarkan kebijakan baru di seluruh stadion Inggris agar menggunakan tribun yang dilengkapi bangku sikap hooliganisme dan anarkis pun mulai luntur dengan sendirinya.

Sejak diambil oleh miliuner asal Rusia, Roman Abramovich tahun 2003 silam, True Blue menjadi suporter resmi yang didukung oleh pihak manajemen.

True Blue pun menjadi semakin terorganisir dan berkembang pesat.

Fanatisme fans pendukung Chelsea terus bertambah dan makin besar seiring prestasi yang diraih oleh The Blues. Dukungan pun menjalar hingga benua Asia, khususnya Indonesia.

4.1.6. Ultras Milano



Ultras milano adalah sebutan untuk supporter klub AC Milan yang terdiri dari Curva Sud, Fossa Dei leoni (Guerrieri Ultras), Brigade Rossoneri 1975, Commandos Tigre, Alternativa Rossonera, dan lain lain

Curva Sud adalah daerah yg bentuknya berupa kurva (Curva), yang ada di bagian belakang gawang Stadio San Siro. Dibagian Selatan menjadi tempatnya para ultras Milan. Ultras ini tidak hanya ada satu, tapi ada banyak kelompok yang dibawah nama tersebut.

Fossa Del Leoni adalah ultras Milan yang menganut aliran ekstrem kiri, sedangkan **Brigate Rossoneri (BRN)** beraliran ekstrem kanan, yang dibentuk pada tahun 1975, penampilan pertama mereka pada 10 oktober 75 saat Milan kontra Bologna. BRN adalah gabungan dari 2 kelompok yaitu **Cava Del Demonio** dan Ultras yang sejak lama berada di Curva Sud. Sedangkan Fossa Del Leoni (FDL) ini dibentuk 1968 melalui teman antar teman, antar pekerja. Namun di tahun 2005, FDL membubarkan diri secara organisasi dan membentuk **Guerrieri Ultras Curva Sud Milano**.

4.1.7.Red Army

Red Army merupakan julukan bagi kelompok *hooligans* atau fans garis keras **Manchester United** yang lebih terkenal dengan istilah “*hooligan firm*”. Pada era akhir tahun 70an dan awal 80an merupakan masa dimana Red Army sangat terkenal dengan segala eksistensinya, hingga mendapatkan predikat sebagai kelompok *hooligans* terbesar di negeri Inggris Raya. Mereka sering kali berkelahi dengan kelompok *hooligans* lainnya,

terutama dengan rival terberat mereka saat itu **ICF (Inter City Firm)** yang merupakan kelompok hooligans dari klub **West Ham United**. Red Army tampil dalam film dokumenter tahun 1985 berjudul '**hooligan**' dimana saat itu kelompok hoolians West Ham United melakukan perjalanan away ke Old Trafford dalam pertandingan Piala FA Putaran ke-6, dan terjadi perkelahian besar antara Red Army dengan ICF di sekitar Manchester se usai pertandingan.

Red Army adalah nama yang diberikan kepada *away supporters* Manchester United selama tahun 1970-an. Yang paling terkenal adalah pada tahun 1974-75, saat United terdegradasi dari divisi utama Liga Inggris dan bermain satu musim di divisi kedua. Red Army yang selalu menyebabkan kekacauan di seluruh negeri Inggris, mengunjungi stadion di mana mereka akan hadir lebih banyak dari pada *home fans*. Bersama dengan penggemar Bolton Wanderers saat itu, mereka menusuk penggemar muda Blackpool hingga tewas di belakang *The Kop Spion* di Bloomfield Road kota Blackpool saat pertandingan Divisi II pada tanggal 24 Agustus 1974, hal ini menyebabkan FA Inggris mewajibkan seluruh stadion di Inggris untuk memasang pagar tinggi.

Anggota Red Army yang paling terkenal saat itu adalah **Tony O'Neill**, yang memimpin kelompok tersebut pada akhir tahun 1970 hingga sekitar tahun 2001 ketika ia dilarang menginjakkan kaki di seluruh stadion sepakbola di Inggris oleh Pemerintah setempat. O'Neill telah merilis dua buku tentang hooligan firm tersebut, yaitu **Red Army General** pada tahun 2004 dan **The Men in Black** di tahun 2006 dan kini menjadi pimpinan

perusahaan **Champions Sport Travel** penyedia jasa bagi fans United yang ingin menghadiri pertandingan away Manchester United. Judul dari The Men In Black berasal dari anggota Red Army yang dikenal selalu mengenakan pakaian serba hitam saat menonton pertandingan, dengan insiden paling dikenang adalah ketika mereka pergi untuk men-support United melawan West Ham di Upton Park, saat itu mereka menyergap para fans West Ham mengenakan *balaclava*.

Di saat Red Army mengunjungi suatu kota maka tempat itu akan berdentung, mereka selalu pergi dalam kelompok besar, mereka melakukan perjalanan dengan kereta api, mobil besar, bus/truk atau apapun kendaraan yang dapat mengangkut mereka ketempat tujuan karena semangat besar mereka guna mendukung tim kesayangannya. Bahkan tidak peduli jarak yang jauh, hujan atau cerah, tetap saja mereka ada di sana, berdiri dan tidak berhenti menyuarakan chant selama pertandingan berlangsung.

Selama bertahun-tahun Red Army selalu hadir di pertandingan United dengan jumlah yang besar, dan kini dalam era teknologi informasi yang sudah mendunia dengan adanya internet, Red Army makin dikenal secara global. Banyak dari fans Manchester United di seluruh dunia mendapatkan inspirasi dari mereka dalam men-support klub kebanggannya terutama dengan chant-chant mereka. Kini semakin banyak fans United dimanapun mereka berada akan selalu menganggap dirinya sebagai Red Army.

4.1.8. Ultras Roma

AS Roma adalah yang memiliki Fans terbanyak kelima selain Juventus , Internazionale , Milan dan Napoli dengan sekitar 7% dari penggemar sepak bola Italia mendukung AS Roma (menurut penelitian Institut **Doxa-L'Espresso** terhadap April 2006). Secara historis Bagian terbesar dari pendukung AS Roma di kota Roma datang dari penduduk kota bagian dalam, terutama **Testaccio**. Kelompok Fans pendukung AS Roma yang tertua adalah **Commando Ultra Curva Sud** biasa disingkat CUCS. kelompok ini didirikan oleh penggabungan kelompok-kelompok kecil dan dianggap salah satu yang paling bersejarah dalam sejarah sepakbola Eropa. Namun , pada pertengahan 1990-an CUCS telah dirampas oleh kelompok yang bersaing dan akhirnya bubar. Sejak saat itu, Curva Sud dari Stadion Olimpico telah dikendalikan oleh kelompok sayap kanan seperti **AS Roma Ultras , BOYS , Giovinezza** dan lainnya. Pada bulan September 2009 klub mengumumkan rencana untuk membangun baru stadion berkapasitas 55.000 di pinggiran barat Roma.

4.1.9. Ultras Sur

Kelompok ini adalah pendukung tim **Real Madrid**, berdiri pada tahun 1980-an. Awalnya mereka tertantang oleh militansi Biris North, kelompok suporter garis keras asal **Sevilla** yang berdiri pada 1975. Sejak awal berdiri Ultras Sur langsung tumbuh menjadi kelompok radikal garis keras dan punya militansi yang luar biasa terhadap Madrid. Kelompok ini menguasai tribun selatan Stadion Santiago Bernabeu.

Pada 1992, beberapa tokoh Ultras Sur memisahkan diri dan membentuk kelompok baru lagi. Namanya **Orgullo Vikingo** dan menguasai tribun sebelah utara. Setelah beberapa lama, Orgullo Vikingo meninggalkan tribun utara dan kini berada di tribun Valencia di Santiago Bernabeu. Meski memisahkan diri, prinsip dan filosofi Orgullo Vikingo hampir sama dengan Ultras Sur itu sendiri. Mereka menganut ideologi fasis dan cenderung ke ekstrim. Mereka tidak segan-segan bentrok dengan fans klub lain yang mereka anggap musuh.

Itu lah beberapa Fans klub sepak bola paling ditakuti di dunia, semoga informasi ini dapat berguna bagi para pembaca sekalian.

- See more at: <http://footek.blogspot.co.id/2014/08/fans-sepak-bola-paling-ditakuti-di-dunia.html#sthash.QQ3n1bhm.dpuf>

4.2. Konfli Suporter Di Indonesia

4.2.1. Aremania vs Bonek Mania

Entah kapan konflik dan rivalitas antar suporter yang nota bandnya adalah kota yang saling berdekatan ini mulai muncul, sebelum admin lahirpun rivalitas antar dua kubu suporter ini memang sudah terjadi hingga menyebabkan korban jiwa bagi keduanya. Dari beberapa artikel yang admin baca, rivalitas dan konflik yang terjadi antara Aremania vs Bonek Mania adalah “gengsi daerah”, masing-masing menganggap kotanya lebih kuat dan lebih hebat.

Berbicara masalah persaingan dan rivalitas dua elemen suporter di Jawa Timur ini, maka kita tidak dapat

mengesampingkan sejarah dan kultur sosial masyarakat masing-masing kota. Malang yang secara demografis adalah sebuah kota yang ada di pinggiran gunung, dimana pembangunan-pembangunan yang dilakukan sejak pemerintahan kolonial Hindia Belanda hingga zaman Orde Baru membawa kemajuan yang sangat pesat bagi kota ini. Kemajuan yang membuat masyarakatnya merasa mampu untuk menyaingi kota metropolitin sekelas Surabaya. Surabaya yang selalu dianggap ‘number one’ dalam berbagai kondisi membuat masyarakat Malang tidak terima dan menganggap arek Suroboyo adalah saingan utama mereka. Dalam tataran propinsi misalnya, dimana Malang merupakan kota kedua setelah Surabaya. Hal ini memicu kecemburuan sosial yang sangat tinggi oleh arek Malang terhadap arek Suroboyo .

Kondisi ‘tidak mau kalah’ ini membuat suhu konflik Malang-Surabaya begitu panas. Begitu juga dengan sepakbola, dimana suporter asal Malang selalu berusaha menyaingi suporter asal Surabaya. Jika Bonek Mania dikenal dengan sebutan Bondho duwit, sedangkan Aremania Bondho duit. Adapula jika Bonek Mania menebarkan virus permusuhan, sedangkan Aremania menyebarkan antivirusnya yakni aroma perdamaian. Rivalitas keduanya tidak hanya hadir lewat kerusuhan dan peperangan, tetapi juga dengan nyanyian-nyanyian saat mendukung tim kesayangannya. Bonekmania, di kala pertandingan Persebaya melawan tim manapun, pasti akan menyanyikan lagu-lagu yang menghina Arema dan Aremania. Begitu pula Aremania, di kala pertandingan kandangnya juga sering menghujat Bonek. Hingga saat ini pun, kata ‘DAMAI’ belum bisa

tercapai antar kedua eleme kelompok suporter ini, Mungkin benar kata orang, Aremania dan Bonekmania adalah musuh abadi.

4.2.2. Viking dan The Jackmania

Admin sendiri tidak mengetahui dengan jelas, kapan awal perseteruan antar kedua kelompok suporter besar di Indonesia ini saling berkonflik. Menurut artikel yang admin baca, rivalitas keduanya dimulai pada tahun 2000 yang bertepatan dengan berlansungnya Liga Indonesia VI. Saat itu pertandingan antara Persib Bandung vs Persija Jakarta, The Jackmania yang akan mendukung tim pujaannya bertanding di stadion Siliwangi, Bandung menerima perlakuan tidak enak dari oknum bobotoh karena alasan, bobotoh mereka juga diperlakukan dengan tidak simpatik di Jakarta ketika menyaksikan pertandingan Persijatim vs Persib di Lebak Bulus, The Jackmania pun akhirnya tidak bisa masuk ke dalam stadion Siliwangi, Bandung.

Ketika rombongan hendak pulang, tiba2 The Jakmania diserang lagi oleh bobotoh yang masih nunggu di luar stadion. Kondisi ini jelas tidak bisa diterima oleh The Jakmania. Sudah ga bisa masuk masih juga diserang. Akhirnya The Jakmania balas perlakuan mereka (Oknum Bobotoh). Jumlah bobotoh di luar stadion masih ratusan sehingga terjadilah bentrokan yang mengakibatkan pecahnya kaca2 mobil akibat terkena lemparan dari kedua kubu. Ketika polisi datang, keributan mereda dan the Jakmania mulai beranjak pulang. Sempat pula terjadi bentrok beberapa kali ketika rombongan berpapasan dengan bobotoh yang pulang karena tidak kebagian tiket.

Sejak saat itulah api dendam dan permusuhan terus berkobar di kedua belah pihak. Puncaknya di acara Kuis Siapa Berani di Indosiar. Acara ini diprakarsai oleh Sigit Nugroho wartawan Bola yang terpilih menjadi Ketua Asosiasi Suporter Seluruh Indonesia.

Kebodohan the jak terekspos keseluruh negeri ketika mereka tak berdaya menghadapi Viking dalam kuis Siapa Berani. Kuis yang menguji wawasan dan kemampuan berpikir. Itu merupakan edisi khusus kuis Siapa Berani, edisi supporter sepak bola. Menghadirkan Viking, the jak, Pasoepati (Solo), Aremania, dan ASI (Asosiasi Suporter Indonesia). Pemenangnya, Viking. Perwakilan Viking berhasil melewati babak bonus dan berhak atas uang tunai 10 juta rupiah. Seperti biasanya, rasa iri dari the jak muncul. Malu dikalahkan di kotanya sendiri, ketua the jak saat itu, Ferry Indra Syarif memukul Ali, seorang Viker yang menjadi pemenang kuis. Sungguh perbuatan yang tidak pantas dilakukan oleh seorang ketua. Ketuanya saja begitu, apalagi anak buahnya?

Kejadian itu terjadi di kantin Indosiar, ketika dilangsungkannya acara pemberian hadiah. Kontan keributan sempat terjadi, namun berhasil diatasi. Kesirikan the jak tak sampai disitu. Mereka menghadang rombongan Viking dalam perjalanan pulang menuju Bandung, tepatnya di pintu tol Tomang. Anak-anak Bandung yang berjumlah 60 orang pulang dengan menggunakan dua mobil Mitsubishi Colt milik Indosiar dan satu mobil Dalmas milik kepolisian. Ketiga mobil ini dihadang sebuah Carry abu-abu. Dua lolos, namun nahas bagi salah satu Mitsubishi Colt yang ditumpangi para

anggota Viking. Mobil itu terperangkap gerombolan the jak. Kontan, mobil dirusak, Viking disiksa, dan uang para pendukung pangeran biru itu pun dijarah. Termasuk handphone dan dompet mereka. Tercatat sembilan anggota Viking mengalami luka-luka. Tiga diantaranya terluka parah. Namun sayang, pihak kepolisian lamban dalam menyelesaikan kasus ini. Termasuk dalam menangkap the jak yang merampok dan menganiaya anggota Viking Persib Club.

Hingga saat ini perseteruan kedua kelompok supporter itu masih terus berlanjut. Viking, yang memiliki anggota terbanyak di Indonesia, memiliki kreatifitas tinggi, terbukti dengan julukan “Bandung kota mode, musik, dan seniman” (bahkan the jak pun belanja ke Bandung), dengan the jak yang memiliki title kota ibukota. Entah kapan ini berakhir...

Menarik sekali membahas pertemuan Persib dan Persija karena dua klub ini merupakan dua klub legendaris dan memiliki sejarah besar sejak zaman Perserikatan dulu. Aroma klasik dan dendam selalu mewarnai pertandingan ini. Mungkin tensi pertandingan ini setara dengan Inter vs Juventus di Serie-A atau Barcelona vs Real Madrid di La Liga.

4.2.3. Benteng Viola vs Benteng Mania

Mungkin dari beberapa rivalitas suporter yang ada di persepakbolaan Indonesia, konflik dan rivalitas antara Benteng Viola vs Benteng Mania adalah paling miris, mengapa admin sebut demikian karena kedua elemen suporter ini sama-sama berasal dari Tangerang bedanya

hanya pada klub yang mereka dukung. Jika Benteng Viola mendukung Persita Tangerang, sedangkan Benteng Mania mendukung Persikota Tangerang. Disetiap pertandingan baik Persikota atau Persita, Benteng mania dan Viola Extrim selalu terlibat tawuran disekitar stadion, sehingga membuat arus kendaraan menjadi tersendat dan mengganggu warga sekitar stadion.

4.2.4. Persik Mania vs Aremania

Sepakbola di Jawa Timur memang panas, apalagi jika ada pertandingan big match derby jatim pastilah di tunggu-tunggu tuh pertandingan, selain adu gengsi antar klub Jawa Timur, juga pembuktian siapa klub terkuat di Jawa Timur. Selain itu juga rivalitas suporter, dan sekarang saatnya mendalami rivalitas antara kedua elemen suporter yakni Persikmania vs Aremania. Dari informasi yang admin baca, asal mula permusuhan antara Aremania vs Persikmania terjadi setelah manager tim Arema saat itu, Iwan Budianto melakukan pengembosan habis-habisaan di tim Arema. Saat itu Arema yang bermain di divisi utama yang berjalan kurang dari sebulan, Iwan Budianto melakukan migrasi ke persik dengan membawa beberapa pilar penting AREMA ke Persik Kediri yang saat itu berlaga di Divisi I dan bisa membuat Persik Juara Divisi I dan otomatis promosi ke Divisi Utama. Konflik berawal dari pertandingan antara Persik Kediri vs Arema, aremania datang dengan jumlah yang buanyak melebihi batas yang ditentukan panpel, lalu banyak yang masuk stadion Tidak membayar, Stadion Brawijaya banjir suporter baik dari malang maupun tuan rumah kediri. Singkat cerita

PERSIK unggul 1-0 Arema. Hal ini membuat ribuan AREMANIA yang menempati tribun selatan gak terima trus melempari pemain, ternyata lama kelamaan gak hanya pemain yang dilempar tapi kerusuhan menjalar jadi bentok antar suporter AREMANIA VS PERSIK MANIA, hingga banyak jatuh korban dan diteruskan di luar stadion dan sepanjang jalur Kediri – Malang. Sejak kejadian itulah hubungan AREMANIA dan PERSIK MANIA sedikit memanas, tapi itu durung puncak dari pertikaian kedua kubu tersebut. Tepat pada tanggal 17 Januari 2008 di stadion BRAWIJAYA di gelar babak penyelisian 8 besar. Saat itu AREMA Vs PERSIWA bermain di Stadion BRAWIJAYA, sebelum AREMA bermain AREMANIA sudah memenuhi TRIBUN timur stadion Brawijaya.

Singkat cerita AREMA kebobolan peng pindi terus pas AREMA iso ngegolne, la kok Goll tersebut dianulir wasit... ngegolne maneh di anulir maneh... wes AREMANIA gak sabar... akhire kesruh luar biasa STADION BRAWIJAYA di bakar oleh AREMANIA

Beberapa jam setelah dibakarnya stadion brawijaya oleh aremania, ribuan persik mania yang tidak terima karena Stadion BRAWIJAYA yang merupakan markas tim Persik Kediri di bakar oleh Aremania, sepanjang perjalanan pulang ke malang AREMANIA terus Mendapat teror dari warga kediri yang jelas banyak benget kerusakan motor mobil, genting, kaca, cendela, dll. Itulah cerita asal muasal AREMANIA (suporter terbaik) mengapa sangat di benci oleh PERSIK MANIA. Kebencian itu kian subur ketika pertandingan ISL 20 januari 2009 PERSIK harus menjamu AREMA di luar

kandang sebab Pospel dan keamanan tidak mau mengambil resiko memasukkan AREMA ke kota Kediri. Mereka mengharamkan AREMA dan AREMANIA masuk Kediri, sehingga besok tanggal 20 Januari 2009 jatah kandang persik berkurang gara-gara ulah brutal AREMANIA pada masa lalu.

5. Fan Musik

Dalam setiap show musik akan didapatkan berbagai perkara yang melanggar syari'at. Diantara bahaya tersebut sebagai berikut:

- ✂ Pentas-pentas musik adalah pentas ikhtilat (pencampuran) , pamer aurat, tabarruj dan bentuk lain dari pelanggaran syari'at.
- ✂ Musik bagi jiwa seperti arak, bahkan bisa menimbulkan bahaya yang lebih hebat daripada arak itu sendiri.
- ✂ Pada setiap konser music tidak jarang terjadi perkelahian, pembunuhan, pelecehan seksual dan sebagainya.

(1969)Konser The Rolling Stones:Konser gratis grup musik ternama yang diadakan di Altamont Speedway, California ini dikenang sebagai wajah buruk peta musik Rock n Roll hingga kini. konser diadakan tanggal 6 Desember 1969 dengan penonton g jumlahnya mencapai 300.000 orang. Tercatat 4 orang tewas dan ratusan orang luka berat.

(2000) Tragedi Roskilde, Denmark. Festival musik ini diisi oleh salah satu band yang lagi beken banget saat itu, yaitu Pearl Jam. Konser yang dihadiri oleh sekitar 100.000 orang itu berujung tragis, dengan meninggalnya 9 orang penonton akibat tergencet oleh penonton lain.

Ahad 18 Desember 2004. Konser GIGI berlangsung mulai pukul 22:30 wib. yang berlangsung di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, berakhir menyedihkan: dua orang tewas dan lebih dari 50 orang luka-luka akibat ambruknya atap gedung Student Center.

Sabtu ,tanggal 9 Februari 2008 di Bandung,. Konser grup band Beside yang berlangsung di Gedung Asia Afrika Cultural Center, Bandung, Jawa Barat rusuh menyebabkan 10 orang tewas.

Selasa, 18 November 2008 di Banjarmasin, juga rusuh bahkan terjadi penusukan terhadap salah seorang penonton. Sempat ada aksi lempar botol minuman. Tiba-tiba saja ada penonton yang ditusuk. Namun karena penerangan kurang, tidak diketahui siapa pelakunya. Penonton sebanyak 3000 lebih tak bisa dikendalikan.

Konser Dewa 19 yang berlangsung 16 Desember 2008, di Lapangan Benteng, Medan, menghasilkan kericuhan: sesama penonton yang berkelompok terlibat saling lempar batu dan lumpur.

Sabtu 24 Juli 2010. **VIVAnews** - Suasana riuh para penonton suatu konser musik di Kota Duisburg, Jerman, berakhir memilukan. Sedikitnya 18 orang tewas dan 80 lainnya luka-luka dalam konser musik techno bertemakan cinta dan perdamaian.

- ✂ Kecintaan seseorang pada musik dan pemusik terkadang melebihi cintanya kepada Allah ﷻ dan Rasul ﷺ .
- ✂ Adapun hal-hal yang keji terjadi karena nyanyian bisa menjadi penyebab perbuatan zina, bahkan merupakan penyebab terbesar untuk menjerumuskan orang ke jurang kekejian. Orang laki-laki maupun perempuan, para remaja yang semula sangat patuh kepada agama, setelah mereka mendengar nyanyian dan musik, rusaklah jiwa mereka serta mudah melakukan perbuatan keji.

Konser musik bermuatan ‘anjuan’ seks bebas merupa kan salah satu tahapan dari upaya serupa yang telah lebih dulu berhasil, yaitu ‘anjuan’ melalui film, sinetron, kemudian dipercepat lagi dengan begitu mudahnya memperoleh film-film porno dengan harga murah, mudahnya memperoleh gambar-gambar porno melalui berbagai tabloid dan majalah porno yang marak .

Sebuah konser musik yang bertajuk MTV Staying Alive, nampaknya mulai mengkampanyekan kepada publik bahwa dua hal itu berkaitan. Caranya, penyelenggara menawarkan tiga alternatif bagi calon penonton untuk mendapat kan tiket masuk, yakni membeli majalah Teens, koran Sindo

(Seputar Indonesia), atau dua pak kondom seharga Rp 10 ribu (khusus untuk penonton berusia 18 tahun ke atas). Alternatif ketiga, diprotes sebagian penonton. Di antara mereka ada yang berkomentar, “Ini sih secara tidak langsung mengajak kita untuk bergaul bebas.”

MTV Staying Alive pertama kali diluncurkan tahun 1998, di Amerika Serikat. Dengan tujuan mengkampanyekan pencegahan HIV-AIDS melalui pemberdayaan para pemuda agar mampu menjaga dirinya dari kemungkinan terinfeksi virus HIV-AIDS.

Di Indonesia, MTV Staying Alive sudah berlangsung sejak 2004. Konser musik ini selalu diselenggarakan bertepatan dengan hari peringatan AIDS se dunia. Di tahun 2008 ini, MTV Staying Alive berlangsung pada 14 Desember 2008, di Lapangan D Senayan Jakarta. Temanya, Play The Music...Sound The Message. Tujuannya, menyampaikan pesan simpati, harapan, solidaritas, dan pengertian tentang HIV dan AIDS di Indonesia.

Di Indonesia, MTV Staying Alive digarap bersama dengan Global TV. Oleh karena itu tak heran acara tersebut ditayangkan secara langsung oleh Global TV sejak jam 19:00 wib. Program musik yang berlangsung selama 12 jam nonstop ini, berakhir sekitar jam 22:00 wib. Sponsor MTV Staying Alive sejak awal adalah produsen kondom Sutra dan Fiesta.

- ✂ Peristiwa pembunuhan juga sering terjadi karena pertunjukan musik. ini disebabkan Karena ada kekuatan yang mendorong berbuat begitu, sebab mereka datang ke tempat itu bersama setan. Setanlah yang lebih kuat yang akhirnya bisa membunuh orang.
- ✂ Musik pada hakekatnya merusak jiwa hatta ketika ia digandengkan dengan nama Islami....(music Islami ...katanya)

Pertanyaan dari realita bencana kematian dan kerusakan akibat musik ini ; Mengapa tidak disebut Musik RADIKAL ...Penonton RADIKAL.....?

6. Tawuran

6.1. Tawuran Warga

Tawuran di Wilayah Ibukota kembali terjadi. Dua kelompok warga saling serang yang mengakibatkan dua rumah dan satu sepeda motor terbakar di Jalan Galur Jaya RT 12/2, Kelurahan Kampung Rawa, Johar Baru, Jakarta Pusat, Senin (18/11) dini hari. Aksi serupa sebenarnya sudah sering terjadi.

Pada tawuran tadi malam, mereka saling lempar bom molotov, balok kayu dan batu. Aksi ini berlangsung selama 30 menit mulai pukul 02.30 WIB. Kapolres Metro Jakarta Pusat Kombes Pol AR Yoyol mengatakan, belasan warga dari kedua kelompok yang disinyalir terlibat tawuran di Johar Baru telah diketahui identitasnya kini dalam pengejaran petugas di lapangan.

“Pelaku yang terlibat aksi anarkis itu sudah diketahui cirinya kini masih dikejar. Mereka ada yang masih bersembunyi di Jakarta, ada juga yang lari ke Bekasi,” kata Yoyol yang langsung memimpin operasi penangkapan para pelaku dalam percakapan dengan *SP*, Senin.

Menurut Kapolres, peristiwa tawuran antara warga RW 01 dengan warga RW 04 Kelurahan Kampung Rawa itu berhasil diredam setelah petugas Polsek Metro Johar Baru dan Polres Metro Jakarta Pusat tiba di lokasi menghalau kedua kubu warga terkait.

Dua rumah yang terbakar milik H Abdullah Amin dan Ny Sundari serta satu sepeda motor milik Abdul Malik. Api berhasil dipadamkan 30 menit kemudian dengan menggunakan tiga unit mobil pemadam kebakaran dari 15 unit yang diturunkan ke lokasi.

Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa tersebut, namun beberapa warga setempat mengalami luka ringan.

Sampai pukul 10.00 WIB, petugas gabungan Polsek Johar Baru dan Polres Jakarta Pusat masih melakukan penjagaan di lokasi untuk mengantisipasi agar peristiwa tidak terulang kembali.

Sementara itu, Indonesia Police Watch (IPW) mengkritisi maraknya aksi tawuran di Wilayah hukum Polda Metro Jaya selama 2013. Aksi itu, menurut IPW, menjadi tanggung jawab Gubernur DKI Joko Widodo dan Kapolda Metro Irjen Pol Putut Eko Bayuseno.

Pasalnya, keributan antarwarga Ibukota itu saja masih berlangsung, dan ironis seolah tidak ada upaya maksimal oleh aparat terkait untuk mengurangi atau membendung aksi tersebut agar tidak terulang.

Di satu sisi, Gubernur DKI dan Kapolda Metro sebenarnya telah melakukan terobosan melalui langkah preventif misalnya rekonsiliasi antarwarga wilayah Johar Baru atau daerah rawan tawuran lainnya. “Yang perlu juga dilakukan langkah lebih tegas lainnya oleh Gubernur dan Kapolda misalnya, memberikan sanksi atau evaluasi kepada Wali Kota atau Kapolres setempat yang disinyalir tidak maksimal menjalankan tugas di lapangan. Kejadian di Johor Baru itu ironis, karena baru saja dilakukan rekonsiliasi antara warga di kawasan Johar Baru. Gubernur Jokowi harus memanggil lagi pihak-pihak terkait untuk menggelar dialog lebih serius untuk kepentingan bersama. Kapolda hendaknya lebih optimal mengendalikan fungsi intelijen,” ujar Neta kepada *SP*, Senin pagi.

Data Polda Metro menyebutkan, sampai Oktober 2013, terjadi 35 kasus tawuran di Wilayah Ibukota, antara lain daerah rawan akan aksi tawuran yakni Johar Baru dan Cengkareng Jakarta Barat. [G-5]

Tawuran antarwarga di Johan Baru, Jakarta Pusat, kembali terjadi. Kali ini berlangsung di RT 12 RW 02, Kelurahan Kampung Rawa, Senin (18/11) sekira pukul 02.30 WIB. Akibat tawuran tersebut, dua rumah hangus terbakar.

Kepala Bidang Humas Polda Metro Jaya, Kombes Polisi Rikwanto mengatakan, pihaknya masih menyelidiki penyebab tawuran tersebut. Namun, ia memastikan tawuran itu melibatkan warga RW 01 dan RW 04 Kelurahan Kampung Rawa.

“Mereka saling lempar petasan, kayu dan memakai senjata tajam,” kata Rikwanto, Senin (18/11).

Dikatakan Rikwanto, dua rumah yang hangus terbakar imbas dari tawuran tersebut adalah milik H Abdullah Amin dan Sundari. Selain dua rumah, satu unit sepeda motor milik Abdullah pun ikut ludes dilalap si jago merah.

Rikwanto menjelaskan, kedua rumah tersebut terbakar karena petasan yang dilempar warga mengenai bensin eceran yang dijual Abdullah. Beruntung api dapat dipadamkan 20 menit kemudian oleh 15 unit mobil pemadam kebakaran. “Untuk korban manusia, nihil,” tutup Rikwanto.

Tiga rangkaian tawuran antarwarga Johar Baru kembali terjadi pada Rabu, 4 Mei 2011 sore hingga malam. Tidak tanggung-tanggung, pesta mercon, panah, dan molotov digelar di tiga tempat berbeda.

“Tawuran dimulai di Jalan Kramat Jaya I, Kelurahan Johar Baru, sebelum magrib,” ujar Lurah Kampung Rawa, Darmadi, melalui sambungan telepon, Kamis, 5 Mei 2011.

Darmadi mengatakan tawuran yang awalnya terjadi di Kelurahan Johar Baru itu merembet ke Jalan Kampung Rawa Selatan VI. Sebelumnya, pada pukul 18.00 WIB, dia mengira tawuran yang tak jelas penyebabnya itu sudah kelar. Namun, malah bersambung selagi warga sedang salat magrib. “Kemudian malamnya terjadi tawuran lagi di Jalan T (Jalan Kampung Rawa Selatan VI), meski cuma sebentar,” kata dia.

Camat Johar Baru, Suyanto Budiroso, mengatakan penyebab tawuran adalah saling ledek antar-anak muda di RW 02 Kelurahan Johar Baru. Selanjutnya, tawuran semakin meluas setelah terjadi perang batu, mercon, dan panah. “Satu orang terpanah dari warga RT 01, RW 02,” ujarnya.

Dari tawuran itu, tambah Suyanto, dua pemuda yang diduga menjadi provokator masuk Daftar Pencarian Orang (DPO) Kepolisian Sektor Johar Baru, Jakarta Pusat. Menurut Suyanto, pihak kecamatan sudah bertemu berbagai pihak yang terlibat tawuran. Pertemuan di rumah warga RT 01 tersebut turut dihadiri pihak kepolisian dan beberapa tokoh masyarakat.

Hasilnya, kata dia, pihak kepolisian dan camat meminta warga menggalakkan kembali gerakan Forum Peduli yang sebelumnya sudah dibentuk di zaman kepemimpinan Camat Johar Baru sebelumnya, Marsigit. Pihak kecamatan secara khusus meminta kepolisian menindak tegas pelaku tawuran.

Jalan Kramat Jaya I, Kelurahan Johar Baru bukan merupakan tempat favorit warga untuk tawuran. Tiga

titik jalan rawan tawuran dari data yang dimiliki *Tempo* adalah di Jalan Kampung Rawa Selatan VI, yang populer dengan nama Jalan T, Jalan Baladewa, dan Jalan Tanah Tinggi XII, yang dekat dengan Kantor Urusan Agama (KUA).

Kecamatan Johar Baru terdiri dari empat kelurahan, yakni Kelurahan Tanah Tinggi, Kampung Rawa, Galur, dan Johar Baru. Dari empat kelurahan ini yang kerap berbenturan adalah warga Johar Baru dan Kampung Rawa yang wilayahnya dibatasi Jalan T.

OPINI :

Menurut saya, perlu adanya penyuluhan terhadap warga johar baru tentang bahaya yang ditimbulkan dan akibat yang akan terjadi karena adanya tawuran. Karna tawuran merupakan suatu tindakan pelanggaran hukum dan dampak yang akan terjadi akibat tawuran bukan hanya keselamatan nyawa seseorang tetapi juga akan berdampak kerugian material yang dialami. Serta tawuran dapat memberikan contoh yang tidak baik kepada anak-anak yang merupakan generasi penerus bangsa.

Tawuran sangat tidak baik dan tidak mencerminkan dalam etika bermasyarakat, terlebih hanya karna hal sepele yang dapat diselesaikan secara musyawarah.

<http://www.tempo.co/read/news/2011/05/05/057332279/Tawuran-Kembali-Pecah-di-Johar-Baru>

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/13/11/18/mwftw6-tawuran-antarwarga-di-johar-baru-dua-rumah-terbakar>

<http://www.suarapembaruan.com/home/tawuran-di-johar-baru-2-rumah-dan-1-sepeda-motor-dibakar/45094>

6.2. Tawuran Pelajar

Di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Medan, tawuran ini sering terjadi. Data di Jakarta misalnya (Bimmas Polri Metro Jaya), tahun 1992 tercatat 157 kasus perkelahian pelajar. Tahun 1994 meningkat menjadi 183 kasus dengan menewaskan 10 pelajar, tahun 1995 terdapat 194 kasus dengan korban meninggal 13 pelajar dan 2 anggota masyarakat lain. Tahun 1998 ada 230 kasus yang menewaskan 15 pelajar serta 2 anggota Polri, dan tahun berikutnya korban meningkat dengan 37 korban tewas. Terlihat dari tahun ke tahun jumlah perkelahian dan korban cenderung meningkat. Bahkan sering tercatat dalam satu hari terdapat sampai tiga perkelahian di tiga tempat sekaligus.

JAKARTA, KOMPAS.com - Kondisi anak di Indonesia belum lepas dari tindakan kekerasan. Salah satu kasus menonjol di tahun 2012 yakni kasus tawuran antar pelajar.

Data akhir tahun yang dihimpun Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas PA) menunjukkan angka memprihatinkan. Sebanyak 82 pelajar tewas sepanjang 2012.

"Komnas PA mencatat 147 kasus tawuran. Dari 147 kasus tersebut, sudah memakan korban jiwa sebanyak 82 anak," ujar Arist dalam konferensi pers catatan akhir tahun di Kantor Komnas PA, Jalan TB Simatupang, Pasar Rebo, Jakarta Timur, Jumat (20/12/2012) pagi.

Menurut Arist, angka itu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang hanya mencapai 128 kasus. Kondisi itu pun semakin menunjukkan kekerasan sesama anak dalam bentuk tawuran menjadi fenomena sosial yang patut diwaspadai.

Arist menuturkan, sebagian besar pelaku tawuran adalah pelajar tingkat menengah atas. Namun, fakta ironis di lapangan menunjukan tawuran telah merambah pada pelajar di tingkatan SD dan SMP.

"Penyebabnya tawuran itu antara lain, minimnya pendidikan karakter di kurikulum, pengaruh tayangan kekerasan, terbatasnya ruang ekspresi positif yang diminati siswa," ucapnya.

Selain faktor tersebut, lanjut Arist, terdapat pemicu yang paling konkret terjadi di lapangan. Antara lain, adanya keinginan meningkatkan pamor sekolah dengan menyerang sekolah lain, pertandingan antar sekolah yang memicu keributan, tradisi senior kepada juniornya, lemahnya antisipasi aparat hukum dan kurangnya perhatian orangtua dan pihak sekolah pada anak.

Kondisi anak di Indonesia ini, kata Arist, sangat mengkhawatirkan. Tanpa adanya penanganan serius dari semua pihak, khususnya keluarga, kondisi itu dipastikan tidak akan berakhir dan korban pun kembali berjatuhan.

TEMPO.CO, Jakarta - Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas Anak) mencatat ada 229 kasus tawuran pelajar sepanjang Januari-Oktober tahun 2013. Jumlah ini meningkat sekitar 44 persen dibanding tahun lalu yang hanya 128 kasus. Dalam 229 kasus

kekerasan antarpelajar SMP dan SMA itu, 19 siswa meninggal dunia.

"Karena itu, tahun ini merupakan tahun darurat terhadap kekerasan anak," ujar Ketua Umum Komnas Anak Arist Merdeka Sirait, Rabu, 20 November 2013.

Menurut Arist, meningkatnya jumlah kasus tawuran merupakan indikasi gagalnya sistem perlindungan terhadap anak. Negara ikut bertanggung jawab atas kegagalan ini. "Sistem pendidikan pemerintah kita cenderung mengejar intelektualitas semata, tanpa mementingkan pendidikan karakter," ujarnya.

Aris berpendapat, salah satu penyebab tawuran adalah kurangnya saluran bagi energi para remaja. Karena itu, lanjutnya, sudah semestinya sekolah menyediakan fasilitas yang memadai, misalnya kegiatan ekstrakurikuler seperti bermain musik, basket, dan lainnya.

Arist menyayangkan sikap pemerintah DKI Jakarta yang represif terhadap remaja nakal. Dia tidak setuju dengan penjatuhan hukuman bagi pelajar yang terlibat tawuran. "Cara menghukum tak akan menyelesaikan persoalan. Yang mesti dicari adalah kenapa mereka melakukan seperti itu. Ini yang belum terjawab oleh pemerintah," katanya .**ERWAN HERMAWAN**

KASUS TAWURAN PELAJAR DI JABODETABEK

Kasus	Jumlah Korban			Total
	2010	2011	2012	
1. Tawuran pelajar	102	96	104	302
a. Luka ringan	54	62	48	
b. Luka berat	31	22	39	
c. Meninggal dunia	17	12	17	
2. Tingkat pendidikan pelaku tawuran	71	72	49	192
a. SD	4	3	2	
b. SMP	24	37	19	
c. SMU/SMK	43	32	28	
Pengolahan data: Januari-September 2012				494



Sumber: Komisi Perlindungan Anak Indonesia, Bidang Data Informasi dan Pengaduan 2012

GUNAWAN

DATA TAWURAN PELAJAR DI WILAYAH HUKUM POLRES SUKABUMI KOTA 2013

NO	TAHUN	JUMLAH KASUS	KETERANGAN
1	2010	59	JANUARI - DESEMBER
2	2011	40	JANUARI - DESEMBER
3	2012	21	JANUARI - DESEMBER
4	2013	10	JANUARI - JULI

Sumber data : Divisi Birmas Polres Sukabumi Kota

6.3. Tawuran Santri

Jakarta, CyberNews. Menteri Agama H Suryadharma Ali mengatakan bahwa berdasarkan informasi awal yang didapat pihaknya kasus kerusuhan di Pasuruan Jawa Timur dipicu oleh tawuran antar santri. Hal tersebut dikatakan Suryadharma di sela launching buku Fernita Darwis kader PPP di Hotel Sahid siang ini. "Saya mendapat info sementara, bahwa kerusuhan di Pasuruan Jatim itu bukan persoalan paham dalam agama Islam. Tetapi itu semacam tawuran antar santri dari tempat yang berbeda," jelas Menag.

Menurutnya peristiwa tersebut diawali dari rombongan Santri yang bermotor pulang dari pengajian di Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Di tengah jalan mereka menemukan santri YAPI sedang main bola, lalu terjadi ejek-ejekan yang berujung pada tawuran.

Dalam kesempatan tersebut Menag menghimbau kepada masyarakat agar tidak langsung cepat menyimpulkan terjadinya konflik adalah karena perbedaan paham dalam agama Islam. "Jangan sedikit-sedikit selalu ditarik ke masalah perbedaan paham. Yang mana ini bisa berdampak luas di masyarakat. Bisa jadi ini hanya tawuran saja," katanya.(**Hartono Harimurti / CN14**)

6.4. Tawuran Maha Siswa

Jakarta - Aksi tawuran yang terjadi pada Kamis (13/3) malam menyebabkan dua orang mahasiswa UKI terluka. Mereka terkena lemparan batu di bagian dahi.

"Jatuh korban luka di bagian dahi atas nama Wilson dan Adi Sabar akibat lemparan batu. Dua korban ini mahasiswa tehnik UKI," ujar Kapolsek Kramat Jati Kompol Handini saat dikonfirmasi, Jumat (14/3/2014).

Polisi masih mendalami pemicu tawuran antar mahasiswa dari fakultas teknik dan hukum UKI ini. Sejumlah saksi juga dimintai keterangan oleh pihak kepolisian untuk penyelidikan lebih lanjut.

"Informasi sementara keributan akibat salah paham," tuturnya.

Upaya mendamaikan sesama mahasiswa satu universitas ini sempat dilakukan oleh rektor UKI. Namun upaya ini tak menghasilkan kesepakatan damai dari kedua pihak yang bertikai.

Menurut Handini, tawuran diawali oleh mahasiswa fakultas teknik melakukan sweeping ke fakultas hukum sekitar pukul 22.05 WIB Kamis (13/3) kemarin. Tidak lama kemudian, mahasiswa hukum melakukan penyerangan ke fakultas teknik.

"Sejauh ini, anggota masih berada di lokasi kejadian untuk menjaga situasi," ungkap Handini.

Sumber <http://news.detik.com/read/2014/03/14/094418/2525452/10/2-orang-terluka-akibat-tawuran-antar-mahasiswa-di-uki-cawang? 9922032>

Aksi tawuran antara mahasiswa Universitas Kristen Indonesia dan UPI YAI kembali terjadi di Jalan Diponegoro, Salemba, Jakarta Pusat, Kamis malam (4/6). Dalam peristiwa tersebut sebanyak delapan mahasiswa

Universitas Kristen Indonesia, dua mahasiswa UPI YAI, dan satu warga menderita luka akibat lemparan batu. Sementara itu dua gedung dikampus YAI terbakar akibat lemparan bom molotov. .

TRIBUNNEWS.COM, MAKASSAR - Akibat tawuran antarmahasiswa di Kampus Universitas Negeri Makassar (UNM), Parangtambung, Makassar, Kamis (11/10/2012), sejumlah gedung dan bangunan lain dibakar. Tawuran ini melibatkan mahasiswa Fakultas Teknik dengan Fakultas Seni dan Desain. Pemicu tawuran belum diketahui.

Gedung yang dibakar adalah kantor Fakultas Seni dan Desain, ruangan kuliah Fakultas Seni dan Desain. Kafe Jurusan Bahasa Asing dan Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra juga dibakar. Gedung Multimedia Business English Jurusan Bahasa Inggris dipecahkan kacanya. Begitu pula dengan Kantor Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah juga dipecahkan kacanya.

Tawuran ini juga berimbas tewasnya dua mahasiswa Fakultas Seni dan Desain tewas. Kapolresta Makassar Kombes Erwin Triwanto menjelaskan, kedua mahasiswa tersebut bukan tewas saat tawuran. "Kami luruskan, kedua korban tewas bukan saat tawuran," ujar Kombes Erwin.

Kombes Erwin kemudian menjelaskan kronologi tewasnya dua mahasiswa tersebut. Tawuran antarmahasiswa Fakultas Seni dan Teknik terjadi sejak siang. Namun polisi berhasil meredam tawuran sekitar pukul 15.00.

Para korban selanjutnya dibawa ke tiga rumah sakit, yakni RS Haji, RS Bhayangkara, RS Faizal di Makassar.

"Ada enam korban yang dirawat di RS Haji. Mereka kemudian diobat . Saat sedang membayar, tiba-tiba sekelompok orang datang dan menusuk gunakan senjata tajam. Dua orang meninggal dunia di rumah sakit," jelas Kombes Erwin.

TRIBUN-TIMUR.COM, SUNGGUMINASA - Tawuran antara mahasiswa dari dua fakultas kembali terjadi di UIN Alauddin Samata, Gowa, Rabu (21/10/2015) siang.

Bentrokan melibatkan ratusan mahasiswa dari Fakultas Sainstek melawan Fakultas Syariah, Fakultas Hukum dan Fakultas Adab.

Mahasiswa terlihat saling serang menggunakan batu dan balok kayu hingga di tengah lapangan yang memisahkan gedung antar fakultas yang bentrok.

Aparat kepolisian dari Polres Gowa yang tiba di lokasi bentrok sempat kesulitan membubarkan mahasiswa lantaran banyaknya massa.

Bentrokan baru mereda setelah polisi memukul mundur salah satu kelompok mahasiswa dengan menembakkan gas air mata.

Bentrokan yang sudah kerap terjadi ini diduga akibat masalah sepele dan sudah berlangsung sejak lama.

CIREBON – Persoalan yang menerpa IAN Syekh Nurjati mulai dari masalah internal hingga kasus korupsi kembali memicu keprihatinan mahasiswa. Namun kali ini, demonstrasi mahasiswa yang digelar kemarin berujung anarki. Terjadi pembakaran dan perusakan. Pantauan Radar mahasiswa yang tergabung dalam Badan Pergerakan Mahasiswa IAIN Syekh Nurjati melakukan aksi penyegelan pintu masuk kampus selama empat jam, dari pukul 10.00 WIB hingga 14.00, Selasa (30/9). Aksi ini juga diwarnai penggalangan tanda tangan dan vandalisme dengan mencorat-corek dinding pagar kampus serta membakar kursi perkuliahan.

Akibat aksi penyegelan tersebut, kendaraan yang akan masuk ke kampus harus putar balik dan tidak bisa parkir di dalam. Tak hanya itu mahasiswa lain yang akan masuk pun harus memutar arah untuk masuk di pintu ke dua.

Koordinator aksi, Djajuli mengatakan, apa yang dilakukan sebagai refleksi atas kasus-kasus korupsi yang menjerat para pejabat IAIN, dimana kasus tersebut belum selesai diusut hingga saat ini. Tak hanya itu, mereka juga menyampaikan keluhan mahasiswa yang menginap di rusunawa. Mahasiswa rusunawa, saat ini kekurangan air bersih. Ini disebabkan karena budget pembayaran air dikurangi. Sehingga membuat mahasiswa kesusahan. “Kita juga ingin menyampaikan aspirasi kawan-kawan di rusunawa yang kekurangan air, sampai-sampai mereka manadi itu harus minta pertolongan ke rumah-rumah warga, ini kan memalukan,” tandasnya.

Dijelaskan lagi, sampai saat ini kasus korupsi yang membelit di tubuh IAIN seperti kasus APBN P untuk pengadaan tanah diusut tuntas. “Kami ingin kasus ini bisa dipercepat, kajati dan kajari harus bisa menyelesaikan dan mengusut kasus ini, kami akan terus melakukan pengawalan,” kata Djajuli.

Tak hanya itu, mereka pun menuntut agar ada revolusi di tubuh rektorat. Mahasiswa ingin para pejabat rektorat segera mundur. Hal ini mengingat mereka sudah terindikasi dengan kasus dugaan korupsi. Ia juga menyebutkan akan menggugat jika ada calon-calon rektor yang terindikasi korupsi. “Karena jelas dalam peraturan itu tidak boleh calon rektor yang terindikasi korupsi maju dalam pemilihan rektor, maka jika kami tahu ada nama calon rektor itu, kami akan gugat,” tuntasnya.

TINDAKAN ANARKI

Setelah sekitar empat jam menggelar unjuk rasa dengan membakar ban dan kursi perkuliahan di pintu masuk kampus IAIN Syekh Nurjati, mahasiswa yang berjumlah sekitar sepuluh orang tersebut mulai bertindak anarki. Mereka merusak bus milik kampus yang terparkir di lokasi itu.

Perusakan bus tersebut dipicu karena mahasiswa kecewa pihak rektorat tidak bersedia berdialog di lapangan dan malah meminta hanya beberapa perwakilan. “Siapa yang butuh, rektorat lah yang harus datang kemari dan menjelaskan polemik dugaan korupsi di IAIN,” ujar salah satu pendemo.

Suasana pun kemudian memanas ketika sejumlah kelompok mahasiswa mengetahui jika rektor dan para purrek sudah tidak berada di tempat dan keluar lewat pintu lainnya. Satu persatu mahasiswa tersebut menyelinap ke dalam kampus dari celah gerbang yang terbuka.

Mereka kemudian menyeret plang rambu tempat parkir dan kemudian melempari bus kampus dengan batu, kayu dan kursi. Akibat aksi anarki itu, kaca samping mobil bus jebol. Pihak kepolisian yang melihat aksi sudah menjurus anarki langsung mengamankan salah seorang mahasiswa yang melakukan pelemparan ke Mapolsek Utbar untuk menjalani pemeriksaan.

Selain mahasiswa yang belakangan diketahui berinisial RZ, petugas kemudian mengamankan mobil bus operasional IAIN tersebut ke Mako Polsek Utbar. Radar yang sempat menanyai RZ di sela sela pemeriksaan di Mapolsek Utbar mengaku kecewa dengan pihak rektorat yang tidak jujur dan enggan menemui. Menurutnya sudah sepantasnya rektorat memberikan penjelasan terkait kasus yang kini menjadi polemik di IAIN. “Ini klimaks dari kekecewaan kami, setelah semua cara yang kami tempuh tidak menemui hasil,” paparnya. Sementara itu Kapolres Cirebon Kota AKBP H Dani Kustoni SH SIK MHum didampingi Kapolsek Utbar Kopol Luhut Sitohang SH didampingi Panit II Reskrim Ipda Imanudin mengatakan, pihaknya masih melakukan pemeriksaan kepada yang bersangkutan. Namun hingga kini pihak kampus belum membuat laporan sehingga kepada mahasiswa tersebut tidak bisa dilakukan penahanan. “Kita periksa saja dan kita mintai keterangan

1 X 24 jam, dari pihak kampus belum ada yang melapor,” tandasnya.

Terpisah, sejumlah mahasiswa IAIN perwakilan BEM, DEMA, dan juga UKM yang tergabung dalam Aliansi Mahasiswa IAIN mengaku prihatin dengan adanya tindakan anarki itu. “Itu kan fasilitas mahasiswa juga, jadi seharusnya itu dirawat, apalagi kursi di IAIN ini kan kurang,” kata Ibnu.

Ia pada dasarnya tidak menyalahkan adanya aksi itu. Hanya saja cara-cara yang ditunjukkan dalam aksi harus yang lebih elegan. Ia juga menduga aksi itu ditunggangi oleh pihak-pihak dari luar kampus. “Demo itu tidak seluruh mahasiswa IAIN, apalagi saya lihat ada orang luarnya, dan ternyata dia yang melakukan perusakan itu,” sebutnya. Ia pun meminta agar pihak kepolisian tidak hanya mengamankan oknum yang merusak fasilitas kampus, juga bisa mengusut oknum yang sengaja merusak citra IAIN.

Kecaman juga disampaikan oleh Ketua HIPMI PT Yuda, Dema Fak Syariah Akil dan sejumlah perwakilan mahasiswa IAIN lainnya. Menurut mereka aksi anarki itu tidak mencerminkan insan akademis dan agamis. (jml/dri)

Jakarta - Sejumlah mahasiswa Universitas Pancasila (UP), Jakarta Selatan, terlibat aksi tawuran di dalam kampus, sejak Rabu (9/10) malam hingga Kamis dini hari dengan melakukan aksi anarki yang menyebabkan terbakarnya sebuah mobil.

Kabar terjadinya tawuran antar mahasiswa Universitas Pancasila itu awalnya diinformasikan Traffic Management Center Polda Metro melalui akun twitter resminya @TMCPoldaMetro sekitar pukul 21.18 WIB, Rabu (7/19) malam.

"Kita belum tahu penyebabnya, tapi begitu ada laporan tawuran petugas Polsek Jagakarsa langsung terjun ke lokasi, dan tadi masih melakukan penanganan hingga pukul 23.40 WIB," ujar petugas Polsek Jagakarsa, Jakarta Selatan, Bripka Suratman ketika dihubungi di Jakarta, Kamis (8/10) dini hari.

Menurut Suratman, Kapolres Jaksel Kombes Pol Wahyu Hadiningrat langsung ikut terjun ke lokasi melakukan pengamanan dan sempat berhasil meredam aksi tersebut. Namun pada pukul 1.25 WIB, Kamis dini hari, tawuran kembali terjadi, hingga pihak kepolisian akhirnya menambah satu kompi pasukan dengan total personel di lokasi kejadian sebanyak 250 orang.

7. Beberapa Peristiwa Anarkis

7.1. Oknum Dewan Berkelahi

JAKARTA,KOMPAS.com -Dua anggota Komisi VII Dewan Perwakilan Rakyat terlibat perkelahian seusai rapat kerja dengan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Sudirman Said di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Rabu (8/4/2015).

Kedua anggota Komisi VII DPR itu adalah Mulyadi dari Fraksi Partai Demokrat dan Mustofa

Assegaf dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan. Belum diketahui penyebab keributan si antara keduanya.

Salah seorang saksi mengatakan, keributan kedua orang itu hanya berlangsung singkat. Perkelahian berlangsung di bagian belakang ruang rapat.

Dua anggota polisi langsung turun tangan setelah melihat perkelahian yang terjadi di belakang ruang sidang Komisi VII itu. "Sampai pukul-pukulan, tapi enggak lama," ujar saksi tersebut.

Tak lama setelah kejadian, satu mobil ambulans didatangkan dan diparkir tak jauh dari ruang Komisi VII. Petugas ambulans terlihat masuk ke ruang sekretariat Komisi VII dengan membawa sejumlah peralatan medis.

"Memar-memar," kata petugas ambulans itu se usai masuk ke dalam ruang sekretariat. Namun, tidak dijelaskan siapa yang menderita luka memar.

7.2. Guru Pukul Murid

Merdeka.com-Guru seharusnya memiliki kepribadian yang pantas untuk digugu dan ditiru. Artinya ucapan dan tindakan bisa dijadikan panutan murid-murid.

Namun untuk beberapa kasus ini, perilaku para guru tidak perlu dicontoh. Sebab para pengajar ini ringan tangan, menganiaya para murid bahkan hingga berdarah.

Seperti yang terjadi di Kabupaten Jember, seorang guru SMP 1 Marga Kabupaten Tabanan

menampar siswa hingga mulutnya nyonyor dan gigi bagian atas nyaris tanggal.

Saat itu guru yang bernama I Nyoman Sunarta emosi melihat muridnya, I Nyoman Alit Saputra ngobrol dengan rekan sebangku saat dirinya serius mengajar.

Bukannya menegur dan memberi hukuman, sang guru menghampiri Saputra dan menampar kepala dan mulutnya. Salah seorang siswa yang teriak membuat guru ini sadar. Terlebih lagi setelah melihat mulut Saputra penuh darah akibat tamparan guru.

Melihat kondisi muridnya itu, si guru meminta maaf dan mengambilkan peralatan PKK ke sekolah. Namun lantaran tidak terima, Saputra mengadu ke orangtua dan selanjutnya ke pihak Polsek Marga yang tidak jauh jaraknya dengan sekolah.

Merdeka.com - Diduga gara-gara tugas kliping tidak sesuai, seorang siswi SMA Marsudirini Bogor dianiaya guru. Akibatnya korban berinisial CK (16), mengalami luka sobek di bagian bibir serta trauma.

Komisioner Pokja Pengaduan, Pelayanan Mediasi dan Advokasi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Kota Bekasi, Rury arief Rianto mengatakan peristiwa terjadi pada hari Selasa, (1/9) sekitar pukul 07.30 WIB.

Saat itu, korban yang merupakan warga Jalan Veteran Dalam RT 02 RW 02 Kelurahan Warga Jaya, Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi Tengah mengumpulkan tugas kliping.

"Tugas tersebut dibuat sebagai pengganti absen, karena dirinya tidak bisa mengikuti Upacara Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2015," jelasnya saat ditemui di Mapolres Bogor, Selasa (8/9).

Dia menceritakan, saat itu korban menghadap ke ruang guru yang diduga menjadi pelaku penganiayaan berinisial As (42). Korban menyerahkan tugas tersebut kepada As. Rupanya, tugas yang diberikan korban tidak sesuai dengan yang diinginkan pelaku.

Tugas tersebut seharusnya dikerjakan sebanyak 8 lembar, namun korban mengerjakan tugas kurang dari 8 lembar. Pelaku lantas menanyakan kapan akan kembali mengumpulkan tugas.

"Lalu oknum guru tersebut menanyakan kapan akan dikumpulkan. Terus korban bilang besok. Setelah itu korban ingin balik lagi ke kelas karena ada ulangan ekonomi. Saat ingin balik ke kelas, korban malah ditarik pelaku dan terjadi penganiayaan," terangnya.

Pelaku menarik sambil menjambak korban dan kemudian memukul wajah sehingga bibir korban luka dan mengeluarkan darah. Atas kejadian tersebut, orangtua korban melaporkan ke Polres Bogor.

"Kami datang ke sini untuk memastikan apakah kasus ini benar-benar ditangani. Dan kami mendapat informasi kasus ini telah ditangani Unit PPA (Perlindungan Perempuan dan Anak)," tuturnya.

Dia menyebutkan pelaku juga sudah dilakukan pemanggilan dan tiga orang saksi sudah diperiksa. Kini

korban masih berada rumah orangtua, tetapi belum bisa mengikuti kegiatan belajar karena trauma.

7.3. Murid Pukul Guru

BALIKPAPAN – Wajah pendidikan kembali tercoreng karena kasus pemukulan. Adalah Sugi, seorang guru di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Setia Budi Balikpapan menjadi korban oleh RJ, muridnya sendiri. Sugi tak tinggal diam dan memilih melaporkan kejadian tersebut ke Mapolsek Balikpapan Utara, Selasa (18/8) sore. Polisi telah memeriksa seorang saksi dalam kasus ini.

Korban mengalami luka memar dan harus dirawat di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Bhayangkara akibat hantaman keras siswanya yang duduk di kelas XI jurusan otomotif itu. Usut punya usut, oknum siswa tidak terima ditegur dan diminta masuk kelas oleh Sugi.

Kapolsek Balikpapan Utara AKP Sarbini melalui Panit Opsnal Polsek Balikpapan Utara, Ipda Hadi Purwanto membenarkan adanya laporan polisi terkait dugaan penganiayaan yang dilakukan oleh seorang siswa SMK Setia Budi. "Laporan tersebut sudah kami terima saat ini masih dalam penyelidikan," ungkap Hadi, Kamis (20/8) siang.

RJ belum ditetapkan sebagai anak bermasalah dengan hukum (ABH). Pasalnya, masih dilakukan

pengumpulan keterangan saksi dan bukti di tempat kejadian perkara.

"Saksi yang sudah kami mintai keterangan baru satu, masih dalam tahap pengumpulan. Oleh sebab itu kami belum dapat menetapkan status terhadap terlapor," beber perwira satu balok di pundak.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Balikpapan Muhaimin yang dikonfirmasi tidak mengetahui adanya kejadian ini. Ia mengaku kaget dengan kabar tersebut. "Saya belum menerima laporan itu, tapi jika memang benar, saya sangat menyayangkan kejadian tersebut," kata mantan pejabat di Dinas Tata Kota dan Permukiman (DTKP) Balikpapan ini.

Dalam waktu dekat, kata Muhaimin akan melakukan kroscek untuk memastikan kebenaran tersebut. "Kami akan cari tahu dulu," singkatnya.

Kepala sekolah SMK Setia Budi Suhardi menambahkan, setelah kejadian pemukulan, pihaknya langsung mengeluarkan oknum siswa tersebut.

"Sebelum dikeluarkan kami sudah memanggil kedua orang tuanya oleh guru pembimbing, kemudian melapor ke Polsek Balikpapan Utara," tandasnya. **(bp-24/war)**

7.4. Oknum Kepsek Pukul Guru

PADANG JAYA – Meksipun guru harus menjadi panutan, tapi murid tak perlu meniru perbuatan oknum guru dan Kepala SMPN 1 Padang Jaya, Bengkulu Utara

Hermen, S.Pd dan istrinya, Ida. Hermen memukul memukul guru wanita bawahannya, Fitria, S.Pd. Sedangkan Ida yang juga guru di sekolah itu, memukul dan mencakar salah satu siswanya kelas XII, Ade Prayogo.

Aksi penganiayaan itu terjadi sekitar pukul 10.30 WIB di SMPN 1 Padang Jaya kemarin (1/9). Saat itu siswa melakukan aksi demo menuntut dua guru mereka yang baru seminggu dimutasi ke sekolah lain dipulangkan kembali. Tak hanya itu, para siswa juga meminta Hermen mundur sebagai kepala sekolah.

Atas penganiayaan tersebut, Hermen dan istrinya, Ida dilaporkan ke Polsek Padang Jaya. Fitria melaporkan Hermen lantaran memukul punggungnya hingga sempat mengalami sesak nafas. Sedangkan Ade melaporkan Ida lantaran memukulnya dengan sepatu dan mencekik lehernya hingga terdapat luka cakar.

Kronologis kejadian, pagi itu siswa yang sudah merencanakan aksi demo langsung berkumpul di halaman depan kantor guru. Siswa demo lantaran guru agama, A Munir dan guru matematika Alex Zuhirmi dari SMPN 1 Padang Jaya dimutasi ke sekolah lain. Aksi demo juga menuntut Hermen mundur sebagai kepek karena dinilai arogan dalam memimpin SMPN 1.

Saat siswa berkumpul dan diminta duduk oleh guru-guru di teras depan kantor untuk mendengarkan aspirasinya, Ida datang dan langsung memukul Ade Prayogo dengan tangan dan sepatu. Ade yang tengah jongkok ditariknya dengan tangan memegang leher

hingga membuat luka cakar. Ia lantas dibawa ke kantor kepala sekolah.

Di kantor kepek, Ade dan beberapa rekannya duduk di hadapan Hermen dan berniat menyampaikan aspirasinya. Saat itu, di depan pintu kantor, Fitria berdiri memegang HP. Hermen rupanya salah pengertian dan mengira Fitria merekam pertemuan dalam kantor tersebut.

Tiba-tiba Hermen berdiri menarik HP yang digenggam Fitria dan memukul punggungnya. Fitria mengaku ia tidak merekam melainkan hanya bermain HP, itupun milik temannya sesama guru. Ia mengaku sangat terkejut saat Hermen menarik tangannya dan langsung memukul punggung. “Saya sempat bingung, maksudnya apa memukul saya, sedangkan saya tidak salah. Nafas saya sempat sesak saat itu,” jelas Fitria.

Ia juga mengatakan bukan hanya siswa yang menentang Herman. Mereka para guru juga meminta Hermen mundur. Hermen dinilai tak memiliki toleransi dengan sesama guru.

“Kami izin saja dengan alasan yang jelas, tidak diizinkan. Termasuk mengikuti kegiatan keguruan di Jakarta dipersulit. Bahkan, ada guru yang tengah hamil dilarang izin,” ungkap Fitria yang diamini guru lainnya.

Sementara, Ade Prayogo menuturkan mereka tetap meminta Hermen mundur. Apalagi setelah adanya peristiwa penganiayaan itu. Ia juga meminta kedua guru yang dipindahkan dari sekolahnya kembali mengajar di SMPN 1. “Kami minta Pak Hermen diganti. Setelah itu kedua guru yang dipindahkan kembali lagi,” tegasnya.

Boneka Botak Dibakar

Ida istri Hermen yang juga guru di SMPN 1 Padang Jaya mengakui perbuatannya memukul siswanya. Dia merasa kesal dan tersinggung dengan ulah siswa yang berdemo lantaran dinilai sudah menghina suaminya yang juga kepek. “Mereka buat boneka digambar botak lalu disiram dan dibakar, itu sudah menghina, saya tersinggung dan emosi,” kata Ida sembari mengeluarkan air mata.

Hermen juga mengakui pemukulan yang dilakukannya pada guru bawahannya. Dia mengaku menyesal dan khilaf sudah melakukan hal tersebut lantaran terbawa emosi. “Saya salah, tapi tidak ada faktor kesengajaan, saya khilaf dan begitu saja terjadi karena terlalu emosi,” jelas Hermen.

Terpisah, Kapolres BU AKBP. Hendri H Siregar, S.IK melalui Kapolsek Padang Jaya Iptu. M Zaini, SH menerangkan baik Ade dan Fitria sudah membuat laporan polisi. Keduanya melapor penganiayaan yang dilakukan Ida dan Hermen. “Akan kita proses dan sudah kita kumpulkan untuk kita beri arahan. Tapi juga kita arahkan untuk mengambil visum,” kata Kapolsek.

Meski demikian, M Zaini mengharapkan adanya jalan mediasi kedua belah pihak. Tapi, polisi akan menindak tegas dan menegakkan hukum jika memang pihak pelapor menginginkan masalah ini terus dilanjutkan. “Kami menyarankan agar mediasi, walaupun tetap ingin melanjutkan perkara ini, itu hak pelapor, dan akan kami proses sesuai hukum yang berlaku,” tegasnya.

Evaluasi Kepsek

Kadis Dikbud BU, Dr. Haryadi, MM, M.Si memerintahkan UPTD dan Kabid Dikmen turun ke sekolah tersebut. Terlepas peristiwa yang sudah dilaporkan ke polisi, Haryadi mengharapkan suasana belajar mengajar tetap dilanjutkan setelah kejadian itu.

“Kita mengupayakan penyelesaian internal lebih dulu, yang jelas proses belajar mengajar jangan terganggu. Besok (Hari ini, red) tetap harus sekolah,” harap Haryadi.

Dia menyatakan mengenai tuntutan siswa soal pemindahan kedua guru, sudah berdasarkan penilaian dan hal yang biasa terjadi pada PNS. Apalagi kedua guru yang dipindahkan tersebut ke sekolah yang tak jauh dari SMPN 1 Padang Jaya.

“Kalau kita pindahkan itu karena memang sekolah barunya lebih membutuhkan guru, bukan karena kepala sekolah atau pihak manapun,” jelas Haryadi.

Mengenai tuntutan kepsek mundur, Haryadi memastikan akan melakukan evaluasi. Termasuk menunggu keterangan Kabid Dikmen yang melakukan mediasi ke sekolah. “Saya masih menunggu laporan, apa yang menjadi keluhan guru sehingga meminta Hermen diganti. Intinya tetap kita evaluasi,” jelasnya.**(qia)**

7.5. Mahasiswa Pukul Polisi

Merdeka.com - Dua orang mahasiswa Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Surya, Tangerang ditetapkan menjadi tersangka oleh Kepolisian Daerah Metro. Mereka menjadi tersangka karena melakukan pengeroiyokan terhadap polisi.

"Sejauh ini sudah dua yang kami tetapkan sebagai tersangka," ujar Kasubdit Resmob Direktorat Reserse Kriminal Umum (Ditreskrim) Polda Metro Jaya AKBP Eko Hadi Santoso di Polda Metro Jaya, Selasa (1/12).

Ia juga menjelaskan kedua orang itu terbukti melakukan pengeroiyokan setelah adanya dua alat bukti. "Dua alat bukti yang dimaksud berdasarkan hasil visum korban dan laporan korban," tuturnya.

Atas tindakan itu mereka dijerat dengan Pasal 170 tentang pengeroiyokan dengan ancaman pidana minimal lima tahun.

Direktur Reserse Kriminal Umum (Direskrim) Polda Metro Jaya Kombes Krishna Murti mengatakan pihaknya tidak akan menahan dua mahasiswa yang melakukan pengeroiyokan. Keduanya kata Krishna telah dijaminan oleh Lembaga Bantuan Hukum (LBH).

"Selama ada jaminan LBH, kami tidak akan tahan," ujar Krishna.

Diketahui sebelumnya, dua puluh dua mahasiswa dari Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SKKIP) Surya, Tangerang ditangkap Petugas Patroli Jaya Raya (PJR) Ditlantas Polda Metro Jaya. Merek

ditangkap lantaran mengeroyok dua anggota polisi di Kelapa Dua.

Akibat pengeroyokan Kanit Intel Kelapa Dua, Tangerang, Iptu Habib dan anggota Intel Brigadir Wiwit mengalami luka-luka. Saat ini keduanya sedang dirawat di Rumah Sakit Bethesda Gading Serpong.

Wakasat PJR Ditlantas Polda Metro Jaya Kopol Eko Setio B.W mengungkapkan kurang lebih 30 orang mahasiswa akan pergi ke Bundaran HI, Jakarta Pusat.

"Mau unjuk rasa di HI, katanya kan hari ini ulang tahun OPM (Organisasi Papua Merdeka), mereka mau unjuk rasa di sana," beber Eko ditemui di Polda Metro Jaya, Selasa (1/12).

7.6. Oknum Polisi Pukul Mahasiswa

Merdeka.com - Insiden unjuk rasa mahasiswa Universitas Riau (UNRI) dengan puluhan anggota Polresta Pekanbaru berujung damai. Kapolda Riau Brigjen Pol Dolly Bambang Hermawan dan Kapolresta Pekanbaru Kombes Pol Robert Harianto Watratan mendatangi Kampus UNRI, meminta maaf kepada mahasiswa dan umat muslim.

Brigjen Pol Dolly Bambang Hermawan mengatakan, insiden 26 November 2014 Silam itu, diharapkan menjadi pengalaman yang berharga antara polisi dan mahasiswa. Di depan ratusan mahasiswa dan sejumlah organisasi masyarakat Islam, Dolly berjanji, kejadian itu tidak akan terulang lagi.

"Kami meminta maaf, polisi tidak akan lagi memukul tetapi merangkul, polisi tidak akan lagi menghardik tetapi mendidik," ujar Dolly yang diikuti anggukan Robert Harianto.

Untuk itu, Dolly meminta kepada semua pihak agar saling menahan diri sesuai dengan kapasitas masing-masing. "Jangan tanamkan citra bahwa polisi adalah musuh. Kita adalah mitra. Mahasiswa adalah kaum intelek dan pemuda harapan bangsa," pinta Dolly.

Pembantu Rektor I, Prof Thamrin MSc yang memfasilitasi mediasi Kapolda Riau dan mahasiswa yang saat itu mewakili Rektor UNRI Prof Aras Mulyadi menyampaikan bahwa sebagai manusia harus memandang ke depan. "Kita harus memandang ke depan dan melupakan masa lalu," katanya.

Sementara itu, Presiden Mahasiswa UNRI Zulfa H menerima permintaan maaf Kapolda Riau beserta anggotanya. "Kita menerima permintaan maaf. Namun, meminta oknum yang memukuli tetap ditindak tegas," ungkapnya. Kapolda Riau kemudian memberikan pin 'pelopor keselamatan berlalu lintas' kepada Presiden Mahasiswa itu.

Sementara itu, Bid Propam Polda Riau telah memeriksa delapan oknum polisi yang diduga melakukan pemukulan terhadap mahasiswa. Selanjutnya, polisi akan memeriksa lagi saksi-saksi dari pihak pelapor dan terlapor termasuk Kopol Darmawan Marpaung yang saat itu sebagai Kabag Ops Polresta Pekanbaru.

Kabid Propam Polda Riau AKBP Budi Santoso mengatakan bahwa Kopol DM masih belum diperiksa.

"Rencananya hari ini, Jumat (12/12). Namun, dia belum datang karena dia tidak sempat. Sejauh ini kita sudah memeriksa delapan orang anggota yang diduga terlibat," jelas Budi.

7.7. Bentrok Antar Suku

☞ **Konflik Sampit** adalah pecahnya kerusuhan antar etnis di Indonesia, berawal pada Februari 2001 dan berlangsung sepanjang tahun itu. Konflik ini dimulai di kota Sampit, Kalimantan Tengah dan meluas ke seluruh provinsi, termasuk ibu kota Palangka Raya. Konflik ini terjadi antara suku Dayak asli dan warga migran Madura dari pulau Madura. Konflik tersebut pecah pada 18 Februari 2001 ketika dua warga Madura diserang oleh sejumlah warga Dayak. Konflik Sampit mengakibatkan lebih dari 500 kematian, dengan lebih dari 100.000 warga Madura kehilangan tempat tinggal. Banyak warga Madura yang juga ditemukan dipenggal kepalanya oleh suku Dayak.

Ada sejumlah cerita yang menjelaskan insiden kerusuhan tahun 2001. Satu versi mengklaim bahwa ini disebabkan oleh serangan pembakaran sebuah rumah Dayak. Rumor mengatakan bahwa kebakaran ini disebabkan oleh warga Madura dan kemudian sekelompok anggota suku Dayak mulai membakar rumah-rumah di permukiman Madura.

Profesor Usop dari Asosiasi Masyarakat Dayak mengklaim bahwa pembantaian oleh suku Dayak dilakukan demi mempertahankan diri setelah beberapa anggota mereka diserang.¹ Selain itu, juga dikatakan

bahwa seorang warga Dayak disiksa dan dibunuh oleh sekelompok warga Madura setelah sengketa judi di desa Kerengpangi pada 17 Desember 2000.

Versi lain mengklaim bahwa konflik ini berawal dari percekocokan antara murid dari berbagai ras di sekolah yang sama.

☞ **TIMIKA** - Dua orang tewas dibantai sekelompok orang di ruas jalan poros Pelabuhan Paumako-Mayon, tepatnya di kawasan hutan antara Kampung Limau Asri (SP5) dan Kampung Mulia Kencanana (SP7), Kamis (27/3/2014) pagi.

Korban diketahui bernama Bernadus Douw dan Yulius Pigome, warga Kampung Mulia Kencana (SP7), Distrik Iwaka, Kabupaten Timika, Papua.

Di tubuh korban ditemukan luka akibat terkena anak panah dan sabetan senjata tajam. Jenazah dibawa ke RSUD Mimika di bawah pengawasan ketat petugas Polsek Sektor Mimika Baru.

Kakak Almarhum Bernadus, Paskalis Douw, mengatakan adiknya bersama Yulius mengendarai sepeda motor dari arah Kampung Limau Asri menuju rumah mereka di Jalur 6 SP7.

Ia memastikan adiknya selama ini tidak pernah ikut campur dalam konflik dua kelompok warga di Djayanti-Mayon antara kelompok warga Suku Dani dan Moni.

”Konflik yang terjadi di Djayanti itu antara orang Moni dan Dani. Kami orang Mee tidak pernah ikut campur masalah itu sehingga korban bebas ke luar masuk SP7 ke Timika untuk membeli bahan kebutuhan pokok,” jelasnya.

Ia menduga pembunuhan ini merupakan salah paham dari pihak Suku Dani.

“Kami sangat menyesalkan kejadian ini,” ujarnya.

Ia mendesak kepada petugas untuk segera menyelesaikan kasus ini, termasuk konflik berkepanjangan di Djayanti-Mayon, sehingga tidak ada lagi korban berjatuhan. Apalagi, ada korban dari pihak yang tidak ikut campur dalam konflik dua suku tersebut.

"Pada intinya kami sebagai orang adat meminta agar Kepala Suku Dani di Kabupaten Mimika datang bertemu dengan Kepala Suku Mee untuk menyamakan pemahaman. Kami mau agar hukum agama, hukum adat, dan hukum pemerintah harus jalan bersamaan,” pungkasnya.

Pembunuhan terhadap Bernadus dan Yulianus menambah panjang daftar korban tewas selama bentrok dua kelompok massa di Djayanti, Timika. Hingga saat ini sembilan orang tewas.**(ton)**

<http://news.okezone.com/read/2014/03/27/340/961421/buntut-bentrok-antarsuku-di-papua-2-warga-dibantai-secara-sadis>

☞ **JAYAPURA** - Perang antar suku terjadi lagi di Distrik Ibele, Wamena, Kabupaten Jayawijaya pada

Sabtu(2/1/2016).Penyebabnya adalah akibat pembunuhan di Jayapura yang dilakukan oleh sejumlah warga sehingga terjadi aksi balas dendam. Berikut kronologi terjadinya perang antar Suku Ibele dengan Muliamia.

Pada Selasa 29 Desember 2015 pukul 10.00 Wit bertempat di Jayapura telah terjadi penikaman yang mengakibatkan warga Suku Muliamia, Windek Wetipo meninggal dunia namun pelaku sudah diamankan di Polsek Abepura Jayapura untuk diproses sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Kamis 31 Desember 2015 pukul 19.30 Wit bertempat di Kampung Tipalo Distrik Ibele terjadi pembunuhan terhadap warga Suku Ibele bernama Lautek Mosib.

Hari Jumat 1 Januari 2016 sekitar pukul 06.30 Wit bertempat di Kampung Ukulage Distrik Muliamia terjadi pembunuhan lagi terhadap Elius Elopere .

Akibat saling bunuh tersebut maka terjadi perang antar suku pada Sabtu (2/1/2016) sekitar pukul 04.15 di Distrik Ibele.

☞ Konflik antar suku dilampung memang bukan merupakan sebuah hal baru, konflik tersebut sudah pernah terjadi sebelumnya dan pemicunya hanyalah berawal dari masalah sepele. Bahkan di tempat yang sama dengan saat ini terjadi perang suku saat ini yaitu di Sidorejo kecamatan Sidomulyo juga pernah terjadi pada bulan januari 2012 kemarin, pemicunya adalah perebutan lahan parkir.

Berikut ini beberapa perang antar suku yang pernah terjadi di Lampung :

- ☞ Pembakaran pasa Probolinggo Lampung Timur oleh suku bali. 29 Desember 2010 :
- ☞ Perang suku Jawa / Bali vs Lampung berawal dari pencurian ayam. September 2011 :
- ☞ Jawa vs Lampung Januari 2012
- ☞ Sidomulyo Lampung Selatan Bali vs Lampung Oktober 2012 :

Sidomulyo Lampung Selatan. Konflik diatas adalah beberapa konflik yang terhitung besar, selain konflik besar yang pernah terjadi diatas di lampung juga sering terjadi konflik – konflik kecil antar suku namun biasanya hal tersebut masih bisa diredam sehingga tidak membesar. Dari konflik – konflik kecil tersebut timbullah dendam diantara para suku – suku tersebut sehingga jika terjadi insiden kecil bisa langsung berubah menjadi sebuah konflik besar.

Pengelompokan suku di daerah lampung memang sudah terjadi sejak lama, bahkan hal tersebut sudah terjadi sejak mereka remaja. Di beberapa sekolah didaerah lampung anak – anak suku bali tidak mau bermain / bersosialisasi dengan anak – anak suku lainnya begitu juga dengan anak – anak dari suku jawa maupun lampung. Mereka biasanya berkelompok berdasarkan suku mereka sehingga jika diantara kelompok tersebut terjadi perselisihan tentunya akan melibatkan suku mereka.

Terkait dengan bentrokan di Lampung Selatan, Minggu (28/10/2012), Divisi Humas Mabes Polri hari ini, Senin (29/10/2012) merilis kronologis resmi versi Polisi terkait bentrokian tersebut melalui laman online humas mabes polri di www.polri.go.id. Berikut kronologis lengkap bentrok yang merenggut 3 nyawa tersebut : Pada hari Minggu tanggal 28 Oktober 2012 pukul 09.30 WIB di desa Sidorejo kecamatan Sidomulyo kabupaten Lampung Selatan, telah terjadi bentrokan antara warga suku Lampung dan warga suku Bali.

Kronologis kejadian :

Pada hari Sabtu tanggal 27 Oktober 2012 pukul 17.30 WIB telah terjadi kecelakaan lalu-lintas di jalan Lintas Way Arong Desa Sidorejo (Patok) Lampung Selatan antara sepeda ontel yang dikendarai oleh suku Bali di tabrak oleh sepeda motor yang dikendarai An. Nurdiana Dewi, 17 tahun, (warga Desa Agom Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan berboncengan dengan Eni, 16 Th, (warga desa Negri Pandan Kec. Kalianda Kab. Lampung Selatan). Dalam peristiwa tersebut warga suku Bali memberikan pertolongan terhadap Nurdiana Dewi dan Eni, namun warga suku Lampung lainnya memprovokasi bahwa warga suku Bali telah memegang dada Nurdiana Dewi dan Eni sehingga pada pukul 22.00 WIB warga suku Lampung berkumpul sebanyak + 500 orang di pasar patok melakukan penyerangan ke pemukiman warga suku Bali di desa Bali Nuraga Kec. Way Pani. Akibat penyerangan tersebut 1 (satu) kios obat-obatan pertanian dan kelontongan terbakar milik Sdr Made Sunarya, 40 tahun, Swasta.

Pada hari Minggu tanggal 28 Oktober 2012 pukul 01.00 WIB, masa dari warga suku Lampung berjumlah + 200 orang melakukan pengrusakan dan pembakaran rumah milik Sdr Wayan Diase.

Pada pukul 09.30 WIB terjadi bentrok masa suku Lampung dan masa suku Bali di Desa Sidorejo Kecamatan Sidomulyo Kabupaten Lampung Selatan. Akibat kejadian tersebut 3 (tiga) orang meninggal dunia masing-masing bernama: Yahya Bin Abdul Lalung, 40 tahun, Tani, (warga Lampung) dengan luka robek pada bagian kepala terkena senjata tajam, Marhadan Bin Syamsi Nur, 30 tahun, Tani, (warga Lampung) dengan luka sobek pada leher dan paha kiri kanan dan Alwi Bin Solihin, 35 tahun, Tani, (warga Lampung), sedangkan 5 (lima) orang warga yang mengalami luka-luka terkena senjata tajam dan senapan angin masing-masing : An. Ramli Bin Yahya, 51 tahun, Tani, (warga Lampung) luka bacok pada punggung, tusuk perut bagian bawah pusar, Syamsudin, 22 tahun, Tani, (warga Lampung) Luka Tembak Senapan Angin pada bagian Kaki. Ipul, 33 tahun, Swasta, (warga Lampung) Luka Tembak Senapan Angin pada bagian paha sebelah kanan dan Mukmin Sidik, 25 tahun, Swasta, (warga Lampung) luka Tembak Senapan Angin di bagian betis sebelah kiri. Kasus ditangani Polres Lampung Selatan Polda Lampung. Mungkin dengan kejadian ini bisa menjadi pelajaran bagi para penduduk lampung untuk melakukan instropeksi diri masing – masing. Banyak warga asli lampung mengatakan para pendatang didaerah mereka tidak tahu diri, tidak sopan atau menghargai mereka sebagai penduduk asli. Begitu juga dengan warga pendatang jangan karena merasa mereka memiliki kelompok yang

banyak dan memiliki solidaritas yang besar terus bersikap semena – mena terhadap suku lainnya karena walau bagaimanapun mereka adalah pendatang / tamu dan layaknya seorang tamu tentu harus menghormati tuan rumah. Segala macam upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meredam konflik di Lampung, sering diadakannya pertemuan antar ketua adat di lampung ternyata belum mampu meredam konflik – konflik yang sering terjadi, hal tersebut terjadi karena diantara mereka sebenarnya saling menyimpan dendam.

Berikut ini video tentang kerusuhan antar suku di lampung dapat dilihat pada link berikut <http://goo.gl/gbP1j>;Selengkapnya : http://www.kompasiana.com/anharwahyu/perang-suku-di-lampung-sebuah-dendam-lama_5518df8a813311eb719de0b3

BAB.IV.PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari apa yang telah diuraikan di atas dapat kita tarik kesimpulan :

1. **Radikalisme** dalam makna bahasa dan tanpa **anarkis** bukanlah hal yang terlarang dan harus dimiliki oleh setiap individu.
2. **Radikalisme-Anarkis** tidaklah dapat disandarkan pada agama. Karena walaupun ada yang membawa nama agama perkara itu hanyalah tipuan untuk menarik masa dan memberi motivasi semabari menutupi tujuan yang hakiki.
3. **Radikalisme-Anarkis** dengan membawa agama hanyalah muncul dari ; i) kebodohan agama ii) kesalahan dalam menafsir nash agama iii) emosi agama.
4. Jika ada teks agama yang secara tersurat mengandung makna **radikal-anarkis**, seharus pemaknaan dan aplikasinya mencontoh apa yang telah dilakukan oleh generasi dimasa teks/nash agama itu diturunkan¹³⁵.
5. **Radikalisme** yang wajib kita **Tangkal/Perangi adalah** radikalisme yang bersenyawa dengan ANARKISME , EXTRIMISME DAN TERORISME. Tiga “ISME” ini “**AET**” , wajib ditangkal dan diperangi tanpa ada kata toleransi .

AET NO NKRI YES ?

¹³⁵ Jika ingin mengenal Islam kenalilah Kitab Sucinya: Al Quran dan Hadits yang dipahami oleh para sahabat ﷺ ; bukan dengan melihat umatnya hari ini.

6. **Radikalisme “AET”** , pada hakekatnya telah merasuki seluruh lini kehidupan kita ; kehidupan beragama, berbangsa, bernegara, bermasyarakat dan lainnya. Dan AET bukan hanya di negeri ini, karena ia telah menjalar keseluruh penjuru dunia.
7. Adapun Akar Inti dari **radikalisme** itu sendiri adalah **LIBERALISME yang terlahir dari SEKULARISME.**

B. UPAYA PENCEGAHAN

Dalam melakukan penangkalan/upaya pencegahan kira harus **radikal** dalam makna benar-benar memahami permasalahan hingga ke akar-akar-nya, hingga penangkalan dan penyelesaiannya pun hingga ke akar-akarnya.

1. Upaya pertama adalah penyebaran Ilmu yang shohih yang menjadi peran Ulama dan Ahli Ilmu

Upaya ini berdayaguna menanggulangi dokrin-dokrin batil yang memunculkan generasi terorisme seperti dokrin **Takfir** (pengkafiran umat Islam), Dokrin **BOM BUNUH DIRI SURGA...?** yang ditujukan kepada seluruh golongan selain kelompok mereka. Demikian juga hendaknya dilakukan oleh para pemuka agama lainnya.

Peranan ini menjadi sangat penting dikarenakan dokrin – dokrin itu tidak dapat dihapus oleh senjata maupun hukuman apapun atas tindakan teror yang dilakukan oleh para teroris dikarenakan dengan dokrin itu mereka telah menganggap bahwa **MEREKA ADALAH LASKAR TUHAN** .

2. Karena ibu dari **radikalisme** adalah Liberalisme , bahkan sebaian mengatakan bahwa **radikalisme** adalah **Liberalisme Tertinggi** ; maka pengawasan pada pemahaman Liberal seharusnya lebih ketat dan tidak dibiarkan bebas seperti “Radikal Bebas”. Karena para pelaku **ANARKIS-EXTRIMIS dan TERORIS** dengan pandangan **Liberalnya** menganggap bahwa mereka BEBAS memahami dan melakukan apapun. Dan Liberalisme ini pulalah yang melahirkan **fundamentalis Yahudi-Kristen**.
3. Pembinaan Generasi

Generasi muda ibarat sebilah pedang yang bermata dua yang siap dipergunakan oleh siapapun yang memegangnya. Kaum kuffar dan musuh Islam lainnya jika tidak menggunakan mereka sebagai terorisme, maka ia akan dihancurkan (bagi seluruh generasi) dan dijauhkan dari Islam (bagai generasi Islam). Sehingga mereka (generasi muda Islam) hidup bukan dengan identitas Islamnya.

Sedangkan bagi gerakan terorisme generasi muda merupakan aset yang paling berharga dan senjata yang paling mematikan dalam upaya mereka melancarkan serangan terorisme di setiap lini yang mereka inginkan.

Karena generasi muda adalah generasi yang penuh gairah serta semangat; gerasi muda generasi yang labil. Dan ketika mereka berada dalam kebimbangan akibat kerusakan mental, ilmu, pengetahuan, keputus-asaan. Maka kesempatan inisenantiasa menjadi kesempatan emas bagi pelaku teror untuk merekrut mereka.

Oleh karena itu, semua lini kebangsaan ini harus melakukan peran aktif dalam upaya membina generasi umumnya dan generasi Islam khususnya. Dengan memberikan Ilmu yang bermanfaat, menanamkan aqidah yang shohih serta pemahaman yang benar terhadap Islam. Sembari menanamkan sedini mungkin kebobrokan terorisme dan kebencian pada tindakan-tindakan terorisme.

Pembinaan ini hendaknya tidak dilakukan sesaat, akan tetapi ia hendaknya dapat dilakukan dalam waktu yang panjang yang berkelanjutan yang menjadi pembinaan intensif bagi generasi pada setiap jenjang usia tertentu dan di daerah tertentu dengan pembina yang juga harus ditentukan (dikenal identitas diri serta keilmuannya)

Sebagai contoh pola pembeinaan di Pondok Pesantren merupakan salah satu cara untuk menurunkan tingkat radikalisme-anarkis remaja semenjak dini. Kontrol ketat dari pihak pendidik seperti yang diterapkan di pesantren bisa membantu pengawasan perilaku peserta didik. Peran para ustadz dan senior bisa sebagai kontrol perilaku para santri. Lebih lagi penanaman akan aqidah bahwa seluruh manusia diawasi oleh Allah ﷻ ; Allah ﷻ mengetahui segala tindakan dan perbuatan serta akan meminta pertanggungjawaban di akhirat kelak.

"Peran kiai dan santri senior bisa sebagai controller perilaku para santri," ujar Ace ketika dihubungi *Republika* Kamis (4/10).

Sistem pendidikan asrama yang diterapkan ponpes, memudahkan pengawasan para santri. Selama 24 jam mereka (para santri) kan diawasi, selain mendapatkan pendidikan agama dan akhlak. Tidak hanya transfer ilmu tetapi juga keteladanan dalam berperilaku ditekankan. Tidak ada waktu untuk mereka selain belajar dan mengembangkan diri.

Oleh karena itu , untuk yang diluar (diluar pesantren pola Daurah Remaja sesuai dengan tingkat usia perlu dilaksanakan paling tidak 1 atau 2 bulan sekali atau dengan pengaturan :

- ☞ Bulan Pertama Minggu I Usia kelas 1-4 SD
- ☞ Bulan Pertama Minggu II Usia 5-6 SD
- ☞ Bulan Pertama Minggu III Usia SMP Putra
- ☞ Bulan Pertama Minggu IV Usia SMP Putri
- ☞ Bulan Kedua Minggu I Usia SMA Putra
- ☞ Bulan Kedua Minggu II Usia SMA Putri
- ☞ Bulan Kedua Minggu III Untuk Mahasiswi
- ☞ Bulan Kedua Minggu IV Untuk Mahasiswa

Mengapa harus dipisahkan ?

- ☞ Untuk menutup kesempatan melakukan maksiat (pergi ngaji sambil pacaran)
- ☞ Mempermudah penyampaian materi sesuai dengan kebutuhan peserta

4. Membangun Pola Pendidikan Terpadu (Rumah, Sekolah/Lembaga Pendidikan maupun Lingkungan)

Hal ini sebagai aplikasi dari meneladani pola pendidikan pesantren yang mengawasi santri “24 JAM”. Maksudnya pola pendidikan terpadu di atas dapat dilaksanakan dengan menjalin komunikasi antar guru di sekolah, lembaga pendidikan maupun lingkungan dimana hubungan itu adalah hubungan pengawasan ;

Guru/lembaga pendidikan membuat laporan khusus tentang anak-anak yang memiliki masalah dan berpotensi melakukan tindakan anarkis.

Rumah/orang tua membuat laporan tentang kondisi dan sifat anak mereka di rumah yang dengannya mudahlah guru melakukan perbaikan di sekolah.

Lingkungan diharapkan ada yang dapat melakukan pengawasan pada anak-anak bermasalah; kemudian melaporkan kepada orang tua, sekolah atau pihak berwenang lainnya.

Semua ini dapat dilakukan dengan salah satu cara dimana pihak sekolah, orang tua/wali murid, komite sekolah (dari lingkungan sekolah) maupun pihak berwenang melakukan suatu pertemuan sekurang-kurangnya 3 bulan sekali.

5. Menjalinkan Kewaspadaan Terpadu Ulama,Umara dan dan Rakyat.

Perkara ini dilaksanakan dengan husnu zhon / baik sangka atau praduga tidak bersalah terhadap individu/kelompok yang perlu diawasi. Tentu dengan catatan tidak serta merta dan tidak setiap orang yang

berhak berbicara tentang kesalahan yang dilakukan. Penilaian yang objektif dan ilmiah sangat perlu dilakukan agar dapat dengan tepat melakukan tindakan.

Tugas ulama menimbang permasalahan dengan kacamata agama, menilai ashlahah dan mafsadah yang ditimbulkan. Kemudian menyampaikan pada pihak berwenang dengan memberi usulan yang layak untuk diberlakukan. Hanya sebatas nasihat dan pemberitahuan.

Adapun tugas umara'/aparatlh yang mengeksekusi individu/kelompok yang dimaksudkan agar tidak terjadi tumbang tindih kewenangan.

Hal ini sangat perlu dipahami dikarenakan tidak sedikit orang/pemberi nasihat yang secara langsung ingin menjadi eksekutor (yang menjadi wewenang umara). Dan akhirnya terjadilah apa yang terjadi.

Sedangkan masyarakat memiliki hak untuk mempertanyakan keadaan individu/kelompok kepada ahli ilmu bukan memberi komentar hingga berita menjadi “radikal bebas” yang membahayakan stabilitas kehidupan beragama, berbangsa, bernegara maupun bermasyarakat.

6. Kesatuan Aparat Berwenang dan Rakyat

Menyokong Aparat Berwenang Dalam Mengatasi Teror dan Memberantas Gerakan maupun Tindakan Terorisme. Dimana rakyat berpartisipasi dalam memberikan / melaporkan adanya gerakan yang

mencurigakan (seperti kajian tersembunyi) dari beberapa orang/kelompok.

Demikianlah risalah ini ditulis semoga bermanfaat
Wassalam Ali Ahmad bin Umar Al Atsary

DAFTAR PUSTAKA

1. Abadi, Al Fairuz, (1416H) , *Al Qamus Al Muhieth*. tahqiq Muhammad Na'im Al 'Urqususi, Bairut : Muassasah Al Risalah,
2. Abdat, Abdul Hakim bin Amir. (2001). *Risalah Bid'ah*. Jakarta : Yayasan At Tauhid.
3. Abdillah, Abu Umar.(2006).*Terapi Kerasukan JIL*. Solo:WIP.
4. Abdul Karim, Abdussalam bin Barjas (1418H). *Al Amru bi Luzumi Jama'atil Muslimin wa Imamihim wa At Tahziru min Mufaraqatihim* :Riyad.
5. Abdul Mu'in, Prof.K.H.M.Taib Thahir. (1987). *Ilmu Mantiq (logika)*. Jakarta :Fa.Widjaya.
6. Abu Zaid, Syeikh Bakr bin Abdullah.(1993). *Kiat Menuntut Ilmu Dalam Islam* (Hilyah aat Tholibil 'Ilmu) :.Jakarta:Andes Utama.
7. Adz Zahabi, Muhammad Husain. (1996): *Penyimpangan – Penyimpangan Dalam Penafsiran* (al-Quran Al Ittija-hatul Munharifah Fi Tafsir). Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
8. Adz-Dzahabiy, Al-Haafidh Syamsuddin Muhammad bin Ahmad bin 'Utsmaan tahqiq : Dr. 'Umar bin 'Abdis-Salaam At-Tadmuriy, (1421 H). *Taariikh Al-Islaam wa Wafaayatul-Masyaahiri wal-A'laam*. Daarul-Kitaab Al-'Arabiy, .
9. Al 'Adawi, Syeikh Mushthofa.(2005). *Saat Fitnah Menghadang*. Solo:Al Qowam.
10. Al 'Utaiby,Nahar bin 'Abdur Rahman bin Nahar.(2005). *Islam Bukan Agama Kekerasan*. Jakarta:As Shofwa.
11. Al Albani, Syeikh Muhammah Nashiruddin.(2006). *Mengakfirkan Kaum Muslimin Sebuah Kejahatan Kaum Teroris Khawarij. Klaten* :Hikmah Ahlus Sunnah .

12. Al Aql,Nasir bin Abdul Karim(1994). *Tasyabbuh – Sikap Meniru Kaum Kafir* :Solo:CV.Pustaka Mantiq.
13. Al Atsary, Syeikh Ali bin Hasan al Halaby.(1995). *Muslim Rasionalis*. Jakarta Timur: CV.Pustaka Al Kautsar.
14. Al Baghdadi, Al Imam Al Khatib.(2002).*Sudah Sesuikah Ilmu dengan Amal Anda?*.Jakarta:Pustaka At Tauhid.
15. Al Fauzan, Syeikh Sholeh bin Fauzan. (1418H). *Empat Induk Kelompok Sesat*. Sukoharjo :Darul Ilmi.
16. Al Hilali, Syeikh Salim bin 'Ied.(2009). *Umat Islam Dikepung Dari Segala Penjuru*. Bogor:Pustaka Darul Ilmi.
17. Al Husain, Muhammad bin Abdullah.(1416H). *Fitnah at Takfiyr wa al Haakimiyah*.
18. Al Jauziyah, Ibnu Qayyim.(2000).*Taqlid Buta*. Jak-Tim : Darul Falah.
19. Al Kathir, Abdullah.(1993). *Al Hazimah An Nafsiyah 'Indal Muslimin: Kekalahan Prikologis Kaum Muslimin*.Jakarta : Darul Falah
20. Al Madkhali, Syeikh Muhammad bin Hadi.(2006). *Haruskan Kita Taqlid*. Jogjakarta : Al Haura.
21. Al Maqdisi, Syeikh Abu Muhammad Ashim.(2008). *Agama Demokrasi*. Klaten : Kafayeh.
22. al Mudzhar, Muhammad Ridla. '*Aqaid al Imamiyah*, Beirut: Dar ash- Shofwah.
23. Al Muhaisy, Nabil bin Abdurrahman.(1994). *Virus Fikrah Melemahkan Ketahanan Ummat*. Jak-Pus : PT.Wacana Zuardi Amanah.
24. Al Qarni,Ghazi bin Muhammad.(1997). *Menyingkap Inspirasi Kejahatan Yahudi*.Solo:GIP
25. al Utsaimin, Syeikh Muhammad bin Sholeh.(2002). *Panduan Kebangkitan Islam*. Jakarta: Darul Haq.
26. al-Hasyimi, Muhammad Kamil.(1989). *Hakikat Akidah Syi'ah*, Jakarta: Bulan Bintang,

27. al-Hasyimi, Muhammad Kamil (1998). *'Aqidah Asy-Syi'ah fil Mizan*, pen. Prof. Dr. H.M Rasjidi, Jakarta: Bulan Bintang.
28. Al-Mizzi, Al-Hafizh Yusuf bin Az-Zaki tahun 1400 H / 1980 M **Tahdzib Al-Kamal**, tahqiq: Basysyar 'Awwad Ma'ruf, Beirut Muassasah Ar-Risalah, cet. I.
29. Al-Tunsawi, Muhammad Abdul Sattar, (1984). *Beberapa kekeliruan Aqidah Syiah*, terj. A. Radzafatzi, Surabaya
30. Amin, Muhammad Fahmi. (1991). *Rahasia Gerakan Freemasonry dan Rotary Club*. Yogyakarta : Al Kautsar.
31. Amini, Muhammad Safwat as Saqa. Dan Sa'di Abu Habib. (1982). *Gerakan Freemasonry*. Jakarta: Maktab Rabitah.
32. An Najjar, Dr. Amir. (1986). *Aqidah, Pemikiran dan Filsafat Khawarij*. Solo: Pustaka Mantiq.
33. An Nashir, Muhammad Hamid. (2004). *Menjawab Modernisasi Islam*. Jakarta: Darul Haq.
34. Armas, M.A., Adnin. (2003). *Pengaruh Kristen-Orientalis Terhadap Islam Liberal*. Jakarta: GIP.
35. As Salus, Prof. Dr. Ali Ahmad. (1977) *Ensiklopedi Sunnah-Syi'ah*, Jakarta: Pustaka Kautsar
36. As Siba'i, DR. Mushthafa. (1984). *Tipu Daya Orientalis*. Jak-Pus : Media Dakwah.
37. As-Salafi, Abdullah bin Muhammad. (2010), *As-Syiah Itsna Asariyah wa Takfiruhum li Umumil Muslimin*, syabakah Ad-Difa' Anis Sunnah
38. As-Shalih, Shubhi. () .Mabahits fi 'Ulum al-Qur'an. Beirut: Dâr Al-'ilmi.
39. At Tamimi, Imam Muhammad Abdul Wahhab. (2008). *Bantahan dan Peringatan Atas Agama Syi'ah Rafidhah*. Jogjakarta : Al Ilmu.
40. At Tamimi, Muhammad. (2001). *100 Budaya Jahiliyah*. Jak-Sel: Pustaka Azzam.

41. Baabdullah.M.O (1990). *Fatwa dan Pendirian Ulama Sunni Terhadap Aqidah Syi'ah*:Bangil : Ma'had 'Ali Ilmu Fiqh & Dakwah.
42. Bashori, Agus Hasan.(2004). *Koreksi Total Buku Fikih Lintas Agama*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar.
43. Bin Bazz, Syeikh Abdul Aziz bin Abdullah.(2003). *Pentingnya Ilmu Syar'i Untuk Memerangi Pemikiran Sesat*. Malang:Cahaya Tauhid.
44. Carr, William Guy. (1999). *Bidak-Bidak Di Papan Catur Iblis (Pawns In The Game)*. Trengganu :Yayasan Islam Tenggau.
45. Dhahir, DR.Ihsan Ilahi. (2003). *Virus Syi'ah Sejarah Alienisme Sekte*. Jakarta : Darul Falah.
46. Ford, Hendry (2006). *The Internasional Jews*.Jakarta Selatan:Hikmah
47. Ghita',Muhammad Al-Husein Ali Kasyiful.(1999) *Ashlusy-Syi'ah wa Ushuluha*, Beirut: Darul Adhwa.
48. Gibb, H.A.R.(1995). *Aliran-Aliran Modern Dalam Islam*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
49. Hadrianto,Budi.(2008), *50 Tokoh-Tokoh Islam Liberal Indonesia*. Jakarta Timur : HUJJAH Press.
50. Harianto,Lc.H.M.Didik.(2002). *Mengungkap Kelicik an Yahudi*. Yogyakarta:Menara Kudus.
51. Husaini, Adian; dan kawan-kawan.(2003). *Membedah Islam Liberal*. Bandung : Syaamil.
52. Husna, Ahmad.(1995). *Gerakan Inkaru As Sunnah dan Jawabannya*. Jak-Pus : Media Dakwah.
53. Husnan, Ahmad. (1991). *Berbenah Diri Menuju Pemikiran Islamy*. Yogyakarta : Al Kautsar.
54. Husnan, Ahmad.(1989). *Bahaya De Islamisasi*. Jakarta : Media Dakwah.
55. Husnan. Ahmad.(1989). *Hukum Islam Tidak Mengenal Reaktualisasi*. Solo : CV.Pustaka Mantiq.

56. Ibnu Taimiah, *Minhajusunnah an Nabawiyyah fii Naqdhi Kalami-s-Syiah wal Qadariyah*, Riyadh: Maktabah Ar-Riyadh al-Haditsah)
57. Ismail,Ahmad Qusyairi.(1993). *Mungkinkah Sunnah-Syi'ah*. Yogyakarta: LkiS,.
58. Ismail,Said.(1985) *Haqiqatu-l-khilaf baina Ulama Asy-Syiah wa Jumhuru-l-Muslimin*, Carbondale: A.Muslim Group.
59. Jaiz, Hartono Ahmad, (2002). *Bahaya Islam Liberal*. Jakarta Timur: Al Kautsar.
60. Jamaluddin, Muhammad Said. (2007). *Mausuah al-Firoq wa al-Madzahib fial-Islam*. Departemen Agama Republik Arab Mesir,
61. Ka'bah, Rifyal.MA.(1981). *Islam dan Serangan Pemikiran*. Jakarta : Granada Nadia.
62. Khalil, DR.Syauqi Abu.(2002). *Islam Menjawab Tuduhan*. Jakarta Timur: Pustaka Al Kautsar.
63. Ma'asy, Abdur Razzaq (2001).*Mengupas kebodohan Dalam Aqidah*. Jakarta Selatan:Pustaka Azzam.
64. Mahmud, DR. Mushthafa.(1987). *Hakekat Agama Bahaiyah*. Bandung :Husaini.
65. Mas'oud,Wafa'DR.Jamal Abdul Hadi & DR.Wafa Muhammad.(1993).*Sejarah Islam Dicemari Zionisme dan Orientalis*. Jakarta : Gema Insani Press.
66. Maufur, Mustholah,MA.(1995). *Orientalisme Serbuan Ideologis dan Intelektual*. Jak-Tim: Al Kautsar.
67. Mudhofir, Ali. (1996). *Kamus Teori dan Aliran Dalam Filsafat dan Teologi*. Yogyakarta :Gadjah Mada University Press.
68. Noordin, DR.Sulaiman.(1996). *Gerakan Antar Bangsa dan Keselamatan Negara*. Kajang Slangor : Nuur Publications.
69. Noordin, DR.Sulaiman.(1996). *Gerakan Antar Bangsa dan Keselamatan Negara*. Kajang Slangor : Nuur Publications.
70. Noordin, Prof.DR Sulaiman.(1997). *Sejarah Pemikiran I*.

71. Noordin,Sulaiman.(1999). *Sejarah Pemikiran II*. Bangi : Pusat Pengkajian Umum Universiti Kebangsaan Malaysia.
72. Program Syamilah 3.41
73. Riznanto, Ahmad.(2008).*Mereka Menodai Islam*. Jak-Tim : Mihrab.
74. Sahal, Drs.Muktafi,M.Ag ; Aziz, DR.Ahmad Amir M.Ag. (1999). *Teologi Islam Modern*. Surabaya : Gitamedia Press.
75. Sami', DR.Imad Ali Abdus.(2008). *Pengkhianatan-Pengkhianatan Syi'ah Dan Pengaruhnya Terhadap Kekalahan Umat Islam*. Jak-Tim: Al Kautsar.
76. Shiddiq,DR.Muhammad Yasin Mazhmar. (1990). *Upaya Manipulasi Sejarah Islam*. Yogyakarta :Pustaka Al Kautsar.
77. Shiddiqi, Nourouzzaman.(1985).*Syiah dan Khawarij dalam Perpektif Sejarah*, Yogyakarta: PLP2M,
78. Sou'ib, HM.Joesoef.(1997).*Mu'tazilah Peranannya dalam Perkembangan Alam Pikiran Islam*. Jakarta:Al Husna Zikra.
79. Sulthan, Jamal.(1994).*Pembaharuan Pemikiran Islam*. Lembaga Konsultasi Pendidikan dan Sosial Islam (LKPSI).
80. Sunnah.Habanakah, Prof.DR.Abdul Rahman Hasan, (1993). *Cuci Otak Metoda Baru Merusak Islam*.Jakarta:GIP
81. Tim Ulin Nuha Ma'had 'Aly.(2003). *Dirasatul Firoq*. Surakarta : Pustaka Ulin Nuha.
82. Yudha, Syaifullah Z. (2007). *Pion-Pion Iblis*. Jak-Tim ; Al Kautsar.
83. Zallum, Abdul Qoyim.(2001). *Persepsi-Persepsi Berbahaya Untuk Menghantam Islam Dan Mengokohkan Peradaban Barat*. Bogor :Pustaka Thariqul Izzah.